

PT Bank Danamon Indonesia Tbk
dan Entitas Anak/*and Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian

Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 dan

untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2019 dan 2018/

Consolidated financial statements

As of 30 September 2019 and 31 December 2018 and

for the nine-month period ended 30 September 2019 and 2018

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Yasushi Itagaki
Alamat Kantor : Menara Bank Danamon Lt 12,
Jl. HR. Rasuna Said Blok C No.10
Karet Setiabudi, Jakarta, Indonesia
12920
Alamat Rumah : Apt Pacific Place Residence Tower
2-21A
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Lot 3-5
RT 005/RW 001
Senayan - Kebayoran Baru
Nomor Telepon : (021) 80645000
Jabatan : Direktur
2. Nama : Adnan Qayum Khan
Alamat Kantor : Menara Bank Danamon Lt 16,
Jl. HR. Rasuna Said Blok C No.10
Karet Setiabudi, Jakarta, Indonesia
12920
Alamat Rumah : Jl. Ciniro VII No.4
RT 005/RW 003
Kelurahan Rawa Barat
Kecamatan Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Nomor Telepon : (021) 80645000
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2019 AND
FOR NINE-MONTH PERIOD ENDED
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

1. Name : Yasushi Itagaki
Office Address : Menara Bank Danamon 12th
Floor, Jl. HR. Rasuna Said Blok
C No.10, Karet Setiabudi,
Jakarta, Indonesia 12920
Residential Address : Apt Pacific Place Residence
Tower 2-21A
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Lot 3-5
RT 005/RW 001
Senayan - Kebayoran Baru
Telephone : (021) 80645000
Title : Director
2. Name : Adnan Qayum Khan
Office Address : Menara Bank Danamon 16th
Floor, Jl. HR. Rasuna Said
Blok C No.10, Karet Setiabudi,
Jakarta, Indonesia 12920
Residential Address : Jl. Ciniro VII No.4
RT 005/RW 003
Kelurahan Rawa Barat
Kecamatan Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Telephone : (021) 80645000
Title : Director

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All informations in the consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries do not content any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak.

4. *We are responsible for the internal control system of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 23 Oktober/October 2019

 Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors 



Yasushi Itagaki
Direktur/Director


Adnan Qayum Khan
Direktur/Director

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION As of 30 September 2019 and 31 December 2018 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)			
	Catatan/ Notes	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018				
ASET				ASSETS			
Kas	2b,2f,4 2b,2f,2h,	2.125.746	2.823.776	Cash			
Giro pada Bank Indonesia	2i,5	7.832.513	6.459.517	Current accounts with Bank Indonesia			
Giro pada bank lain, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp513 pada tanggal 30 September 2019 (31 Desember 2018: Rp715)	2b,2f,2i, 2p,6			Current accounts with other banks, net of allowance for impairment losses of Rp513 as of 30 September 2019 (31 December 2018: Rp715)			
- Pihak berelasi	2a,47	9.748	112.282	Related parties -			
- Pihak ketiga		1.486.217	1.274.899	Third parties -			
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.524 pada tanggal 30 September 2019 (31 Desember 2018: Rp254)	2b,2f,2j, 2p,7	5.919.458	8.576.062	Placements with other banks and Bank Indonesia, net of allowance for impairment losses of Rp1,524 as of 30 September 2019 (31 December 2018: Rp254)			
Efek-efek, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp27.169 pada tanggal 30 September 2019 (31 Desember 2018: Rp41.823)	2f,2k, 2p,8			Marketable securities, net of allowance for impairment losses of Rp27,169 as of 30 September 2019 (31 December 2018: Rp41,823)			
- Pihak berelasi	2a,47	450	767	Related parties -			
- Pihak ketiga		9.509.219	9.147.993	Third parties -			
Obligasi Pemerintah	2f,2k,15	13.635.686	10.972.634	Government Bonds			
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2f,2l,9	1.642.739	-	Securities purchased under resale agreements			
Tagihan derivatif	2f,2m			Derivative receivables			
- Pihak berelasi	10,2a,47	-	54.553	Related parties -			
- Pihak ketiga		98.667	394.538	Third parties -			
Pinjaman yang diberikan, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp2.931.538 pada tanggal 30 September 2019 (31 Desember 2018: Rp2.921.197)	2f,2n,2p, 11			Loans, net of allowance for impairment losses of Rp2,931,538 as of 30 September 2019 (31 December 2018: Rp2,921,197)			
- Pihak berelasi	2a,47	73.694	99.010	Related parties -			
- Pihak ketiga		106.625.408	101.551.543	Third parties -			
Piutang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.537.562 pada tanggal 30 September 2019 (31 Desember 2018: Rp1.436.234)	2f,2p,2r, 12	29.447.474	28.262.631	Consumer financing receivables, net of allowance for impairment losses of 1,537,562 as of 30 September 2019 (31 December 2018: Rp1,436,234)			
Piutang sewa pembiayaan, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp11.606 pada tanggal 30 September 2019 (31 Desember 2018: Rp7.501)	2f,2p,2s, 13	281.108	240.623	Finance lease receivables, net of allowance for impairment losses of Rp11,606 as of 30 September 2019 (31 December 2018: Rp7,501)			
Dipindahkan		178.688.127	169.970.828	Carried Forward			

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN		CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION	
Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018		As of 30 September 2019 and 31 December 2018	
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)	
	Catatan/ Notes	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018
Pindahan		178.688.127	169.970.828
Tagihan akseptasi			Carried Forward
setelah dikurangi cadangan			Acceptance receivables
kerugian penurunan nilai sebesar			net of allowance for impairment
RpNihil pada tanggal			losses of RpNil as of
30 September 2019			30 September 2019
(31 Desember 2018: Rp40)	2f,2p,2x,14		(31 December 2018: Rp40)
- Pihak berelasi	2al,47	10.198	-
- Pihak ketiga		929.034	1.679.176
Pajak dibayar dimuka	2ag,27a	373.015	367.283
Investasi dalam saham	2f,2o,16	98.835	126.763
Aset atas kelompok lepasan			Investments in shares
yang dimiliki untuk dijual	2ao,20	5.643.267	5.253.517
Aset tak berwujud,			Assets of disposal group
setelah dikurangi akumulasi			classified as held-for-sale
amortisasi sebesar Rp2.313.779			Intangible assets,
pada tanggal 30 September 2019			net of accumulated amortization of
(31 Desember 2018: Rp2.151.690)	2q,2u,17	1.619.527	Rp2,313,779 as of 30 September
Aset tetap,			2019 (31 December
setelah dikurangi akumulasi			2018:Rp2,151,690)
penyusutan sebesar Rp3.072.496			Fixed assets,
pada tanggal 30 September 2019			net of accumulated depreciation
(31 Desember 2018: Rp2.981.157)	2q,2v,18,	1.787.585	of Rp3,072,496 as of
Aset pajak tangguhan - neto	2ag,27d	2.829.143	30 September 2019
Beban dibayar dimuka dan			(31 December 2018:Rp2,981,157)
aset lain-lain, setelah			Deferred tax assets - net
dikurangi cadangan kerugian			Prepayments and other assets,
penurunan nilai sebesar Rp87.126			net of allowance for impairment
pada tanggal 30 September 2019	2f,2p,2q,		losses of Rp87,126 as of
(31 Desember 2018: Rp70.932)	2w,19		30 September 2019
- Pihak berelasi	2al,47	147	(31 December 2018: Rp70,932)
- Pihak ketiga		3.847.489	822
		3.181.391	Related parties -
			Third parties -
JUMLAH ASET		195.826.367	186.762.189
			TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN		CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION	
Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018		As of 30 September 2019 and 31 December 2018	
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)	
	Catatan/ Notes	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Simpanan nasabah	2f,2y,21		Deposits from customers
- Pihak berelasi	2al,47	162.225	118.980
- Pihak ketiga		111.164.393	107.576.816
Simpanan dari bank lain	2f,2y,22		Deposits from other banks
- Pihak berelasi	2al,47	250.969	-
- Pihak ketiga		3.928.163	3.152.422
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2f,2l	32.064	248.145
Utang akseptasi	2f,2x,23		repurchase agreements
- Pihak berelasi	2al,47	69.846	133.072
- Pihak ketiga		869.386	1.546.143
Utang Obligasi	2f,2ae,24		Bonds payable
- Pihak berelasi	2al,47	-	93.000
- Pihak ketiga		11.016.548	8.818.907
Sukuk Mudharabah	2f,2af,25, 2al	597.000	728.000
Pinjaman yang diterima	2f,26	12.470.952	11.828.091
Utang pajak	2ag,27b	355.367	87.011
Liabilitas derivatif	2f,2m,10		Derivative liabilities
- Pihak berelasi	2al,47	-	80
- Pihak ketiga		382.693	466.105
Liabilitas atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	2ao,20	4.279.399	4.708.642
Pinjaman Subordinasi	2an,28,47	25.000	25.000
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2f, 2ah,29		
- Pihak berelasi	2al,47	-	326
- Pihak ketiga		6.097.070	5.291.628
JUMLAH LIABILITAS		151.701.075	144.822.368
			TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN		CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION	
Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018		As of 30 September 2019 and 31 December 2018	
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)	
	Catatan/ Notes	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham - nilai nominal sebesar Rp50.000 (nilai penuh) per saham untuk seri A dan Rp500 (nilai penuh) per saham untuk seri B			Share capital - par value per share of Rp50,000 (full amount) for A series shares and Rp500 (full amount) for B series shares
Modal dasar - 22.400.000 saham seri A dan 17.760.000.000 saham seri B			Authorized - 22,400,000 A series shares and 17,760,000,000 B series shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 22.400.000 saham seri A dan 9.751.152.870 saham seri B (31 Desember 2018: 22.400.000 saham seri A dan 9.562.243.365 saham seri B)			Issued and fully paid - 22,400,000 A series shares and 9,751,152,870 B series shares (31 December 2018: 22,400,000 saham seri A dan 9,562,243,365 saham seri B)
	30	5.995.577	5.901.122
Tambahan modal disetor	2aj,31	7.985.971	7.256.324
Modal disetor lainnya		189	189
Komponen ekuitas lainnya	2k,2m	10.461	(154.206)
Saldo laba			Retained earnings
- Sudah ditentukan penggunaannya	33	429.284	390.062
- Belum ditentukan penggunaannya	2ah	29.018.488	27.917.115
Jumlah saldo laba		29.447.772	28.307.177
		43.439.970	41.310.606
Kepentingan non-pengendali	2d,48	685.322	629.215
JUMLAH EKUITAS		44.125.292	41.939.821
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		195.826.367	186.762.189
			Non-controlling interests
			TOTAL EQUITY
			TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada 30 September 2019 dan 2018 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For the Nine-month Period Ended 30 September 2019 and 2018 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)		
	Catatan/ Notes	30 September/ September 2019	30 September/ September 2018	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga	2z,2al,34,47	16.111.127	15.036.772	Interest income
Beban bunga	2z,2al,35,47	(5.545.351)	(4.358.048)	Interest expense
Pendapatan bunga neto		10.565.776	10.678.724	Net interest income
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				
Pendapatan provisi dan komisi	2ab	1.064.558	1.098.649	Fees and commission income
Imbalan jasa lain	37	1.428.856	1.412.392	Other fees
Kerugian dari perubahan nilai wajar atas instrument keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - neto	2k,2m,2ac, 10,15a,38	79.338	(44.749)	Losses from changes in fair value of financial instruments at fair value through profit or loss - net
(Kerugian)/keuntungan yang telah direalisasi atas instrument derivative - neto		(27.021)	(21.849)	Realized (losses)/gains from derivative instruments - net
Keuntungan atas transaksi dalam mata uang asing - neto		168.498	212.435	Gains from foreign exchange transactions - net
Pendapatan dividen		2.561	3.786	Dividend income
Keuntungan penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	2k,8a,15a	103.820	62.573	Gains on sale of marketable securities and Government Bonds - net
		2.820.610	2.723.237	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Beban provisi dan komisi lain	2ab	(274.419)	(239.529)	Other fees and commissions expenses
Beban umum dan administrasi	2u,2v,39	(1.982.491)	(1.991.177)	General and administrative expenses
Beban tenaga kerja dan tunjangan	2ah,2al,40, 47	(3.905.354)	(3.723.077)	Salaries and employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	2p,6,7,8,11, 12,13,14,19	(2.804.811)	(2.521.731)	Allowance for impairment losses
Lain-lain		(1.237.192)	(1.083.186)	Others
		(10.204.267)	(9.558.700)	
PENDAPATAN OPERASIONAL NETO		3.182.119	3.843.261	NET OPERATING INCOME
PENDAPATAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL				NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bukan operasional	41	66.190	95.241	Non-operating income
Beban bukan operasional	42	(90.087)	(55.839)	Non-operating expenses
PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - NETO		(23.897)	39.402	NON-OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		3.158.222	3.882.663	INCOME BEFORE INCOME TAX

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

LAMPIRAN – 2/2 – SCHEDULE

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Atribusi kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent entity												
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid- up capital	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components		Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah sebelum kepentingan non- pengendali/ Total before non-controlling interests	Kepentingan non- pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity		
				Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham dalam kelompok tersedia untuk dijual- neto/Changes in fair value on available-for- sale Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares-net	Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas-neto/ Changes in fair value of cashflow hedge-net	Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaan- nya/ Unappro- priated ¹⁾					
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019		5.901.122	7.256.324	189	(98.328)	(55.878)	390.062	27.917.115	41.310.606	629.215	41.939.821	Balance as of 1 January 2019
Jumlah laba periode berjalan												Total income for the period
Laba bersih periode berjalan	20,48	-	-	-	-	-	-	2.596.380	2.596.380	147.495	2.743.875	Net income for the period
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak												Other comprehensive income, net of tax
Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas-neto	2m,48	-	-	-	-	(57.442)	-	-	(57.442)	(4.948)	(62.390)	Changes in fair value of cashflow hedge-net
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	2ah,48	-	-	-	-	-	-	(83.073)	(83.073)	(3.546)	(86.619)	Remeasurement of obligation for post-employment-benefits
Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham dalam kelompok tersedia untuk dijual - neto	2k, 48	-	-	-	222.109	-	-	-	222.109	5.766	227.875	Changes in fair value on available-for- sale Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares-net
Jumlah penghasilan komprehensif lain		-	-	-	222.109	(57.442)	-	(83.073)	81.594	(2.728)	78.866	Total other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif periode berjalan		-	-	-	222.109	(57.442)	-	2.513.307	2.677.974	144.767	2.822.741	Total comprehensive income for the period
Penerbitan saham dari penggabungan usaha		94.455	729.647	-	-	-	-	-	824.102	-	824.102	Shares issued from merger
Pembentukan cadangan umum dan wajib	32,33	-	-	-	-	-	39.222	(39.222)	-	-	-	Appropriation for general and legal reserve
Pembagian dividen tunai	2ak,32,48	-	-	-	-	-	-	(1.372.712)	(1.372.712)	(88.660)	(1.461.372)	Distribution of cash dividends
Saldo pada tanggal 30 September 2019		5.995.577	7.985.971	189	123.781	(113.320)	429.284	29.018.488	43.439.970	685.322	44.125.292	Balance as of 30 September 2019

*) Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

*) Unappropriated retained earnings include remeasurement on defined benefit plans

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Atribusi kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent entity											
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid- up capital	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity komponents		Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah sebelum kepentingan non- pengendali/ Total before non-controlling interests	Kepentingan non- pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity		
				Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham dalam kelompok tersedia untuk dijual- neto/Changes in fair value on available-for- sale Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares-net	Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas-neto/ Changes in fair value of cashflow hedge-net						
											Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated
Saldo pada tanggal 1 Januari 2018	5.901.122	7.256.324	189	159.310	(38.237)	353.246	25.028.324	38.660.278	511.874	39.172.152	Balance as of 1 January 2018
Jumlah laba periode berjalan											Total income for the period
Laba bersih periode berjalan	48	-	-	-	-	-	3.037.885	3.037.885	136.321	3.174.206	Net income for the period
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak											Other comprehensive income, net of tax
Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas-neto	2m,48	-	-	-	-	53.152	-	53.152	4.578	57.730	Changes in fair value of cashflow hedge-net
Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham dalam kelompok tersedia untuk dijual - neto	2k, 48	-	-	-	(309.119)	-	-	(309.119)	(12.497)	(321.616)	Changes in fair value on available-for- sale Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares-net
Jumlah penghasilan komprehensif lain					(309.119)	53.152	-	(255.967)	(7.919)	(263.886)	Total other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif periode berjalan					(309.119)	53.152	-	3.037.885	128.402	2.910.320	Total comprehensive income for the period
Pembentukan cadangan umum dan wajib	32,33	-	-	-	-	-	36.816	(36.816)	-	-	Appropriation for general and legal reserve
Pembagian dividen tunai	2ak,32,48	-	-	-	-	-	(1.288.559)	(1.288.559)	(70.305)	(1.358.864)	Distribution of cash dividends
Saldo pada tanggal 30 September 2018	5.901.122	7.256.324	189	(149.809)	14.915	390.062	26.740.834	40.153.637	569.971	40.723.608	Balance as of 30 September 2018

*) Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

*) Unappropriated retained earnings include remeasurement on defined benefit plans

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2019	30 September/ September 2018	
Arus kas dari kegiatan investasi:				Cash flows from investing activities:
Penerimaan dari efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang dijual dan telah jatuh tempo - dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual		11.046.691	17.756.805	Proceeds from sales of and matured marketable securities and Government Bonds - held-to-maturity and available-for-sale
Pembelian efek-efek dan Obligasi Pemerintah – dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual		(12.619.037)	(17.923.675)	Acquisition of marketable securities and Government Bonds - held-to-maturity and available-for-sale
Perolehan aset tetap dan aset takberwujud	17,18,57	(308.549)	(256.715)	Acquisition of fixed assets and intangible assets
Hasil penjualan aset tetap	18	29.778	128.227	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dividen kas		2.561	3.786	Receipt of cash dividends
Kas netto digunakan untuk dari kegiatan investasi		(1.848.556)	(291.572)	Net cash used by investing activities
Arus kas dari kegiatan pendanaan:				Cash flows from financing activities:
(Penurunan)/kenaikan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		(216.081)	(10.434)	(Decrease)/increase in securities sold under repurchase agreements
Pembayaran pokok obligasi dan sukuk mudharabah		(3.187.750)	(3.757.000)	Payments of principal on bonds issued and mudharabah bonds
Penerimaan dari penerbitan obligasi dan sukuk mudharabah		5.176.168	4.098.122	Proceeds from bonds issuance mudharabah bonds
Pembayaran dividen tunai		(1.461.355)	(1.532.856)	Payments of cash dividends
Penerimaan pinjaman		13.785.770	12.864.391	Proceeds from borrowings
Pembayaran pinjaman		(12.885.683)	(16.381.278)	Repayments of borrowings
Kas netto diperoleh dari/(digunakan untuk) kegiatan pendanaan		1.211.069	(4.719.055)	Net cash provided from/(used by) financing activities
Penurunan kas dan setara kas dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual - netto		(276.095)	(541.339)	Net decrease in cash and cash equivalents from disposal group classified as held for sale
Penurunan kas dan setara kas - netto		(6.446.816)	(3.131.056)	Net decrease in cash and cash equivalents
Dampak netto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas		(35.677)	407.658	Net effect on changes in exchange rates on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode		19.028.980	15.834.242	Cash and cash equivalents at beginning of the period
Kas dan setara kas pada akhir periode		12.546.487	13.110.844	Cash and cash equivalents at end of the period
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	4	2.125.746	1.854.814	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	7.832.513	6.193.450	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6	1.496.478	1.625.114	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan		1.091.750	4.676.692	Placements with other banks and Bank Indonesia - maturing within 3 months from the date of acquisition
Kas dan setara kas yang teratribusi kepada aset yang dimiliki untuk dijual		-	(1.239.226)	Cash and cash equivalents attributed to assets classified as held-for-sale
Jumlah kas dan setara kas		12.546.487	13.110.844	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Bank

PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank"), berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan pada tanggal 16 Juli 1956 berdasarkan akta notaris Meester Raden Soedja, S.H. No.134. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.J.A.5/40/8 tanggal 24 April 1957 dan telah diumumkan dalam Tambahan No.664, pada Berita Negara Republik Indonesia No.46 tanggal 7 Juni 1957.

Bank memperoleh izin usaha sebagai bank umum, bank devisa, dan bank yang melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah masing-masing berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan No.161259/U.M.II tanggal 30 September 1958, surat keputusan Direksi Bank Indonesia ("BI") No.21/10/Dir/UPPS tanggal 5 November 1988 dan Surat Direktorat Perizinan dan Informasi Perbankan No.3/744/DPIP/Prz tanggal 31 Desember 2001.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan sehubungan dengan perubahan beberapa pasal dalam Anggaran Dasar Bank yang dituangkan dalam Akta No.123 tanggal 29 April 2019, yang dibuat di hadapan Mala Mukti, Sarjana Hukum, Lex Legibus Magister, Notaris di Jakarta, dimana penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar telah diterima serta dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0224741 tanggal 30 April 2019.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, dan melakukan kegiatan perbankan lainnya berdasarkan prinsip Syariah. Bank mulai melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah tersebut sejak tahun 2002.

Kantor pusat Bank berlokasi di Menara Bank Danamon, Jalan HR. Rasuna Said Blok C No.10, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment and general information of the Bank

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (the "Bank"), domiciled in South Jakarta, was established on 16 July 1956 based on the notarial deed No.134 of Meester Raden Soedja, S.H. The deed of establishment was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No.J.A.5/40/8 dated 24 April 1957 and was published in Supplement No.664 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No.46 dated 7 June 1957.

The Bank obtained a license as a commercial bank, a foreign exchange bank, and a bank engaged in activities based on Sharia principles based on the decision letter No.161259/U.M.II of the Minister of Finance dated 30 September 1958, the decision letter No.21/10/Dir/UPPS of the Board of Directors of Bank Indonesia ("BI") dated 5 November 1988 and the letter of the Directorate of Licensing and Banking Information No.3/744/DPIP/Prz dated 31 December 2001, respectively.

The Bank's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment related to changes on several articles in the Articles of Association of the Bank as stated in notarial deed No.123 dated 29 April 2019, made before Mala Mukti, Bachelor of Law, Lex Legibus Master, Notary in Jakarta, whereby the receipt of notification of amendments to the Articles of Association had been received and registered in the Legal Entity Administrative System Database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.03-0224741 dated 30 April 2019.

According to article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank's scope of activities is to engage in general banking services in accordance with prevailing laws and regulations, and to engage in other banking activities based on Sharia principles. The Bank started its activities based on the Sharia principles since 2002.

The Bank's head office address is at Menara Bank Danamon, Jalan HR. Rasuna Said Blok C No.10, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum Bank (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2019, Bank mempunyai cabang-cabang dan kantor-kantor pembantu sebagai berikut:

	Jumlah/Total*	
Kantor cabang utama konvensional	56	Conventional main branches
Kantor cabang pembantu konvensional dan Danamon Simpan Pinjam	445	Conventional sub-branches and Danamon Simpan Pinjam
Kantor cabang utama dan kantor cabang pembantu Syariah	11	Sharia branches and sub-branches

*sesuai ijin BI/OJK

*as approved by BI/OJK

Seluruh kantor cabang, kantor cabang pembantu, dan kantor cabang Syariah berlokasi di berbagai pusat bisnis yang tersebar di seluruh Indonesia.

The conventional and Sharia branches and sub-branches are located in various major business centres throughout Indonesia.

b. Penawaran umum saham Bank

Pada tanggal 8 Desember 1989, berdasarkan Izin Menteri Keuangan No.SI-066/SHM/MK.10/1989 tertanggal 24 Oktober 1989, Bank melakukan Penawaran Umum Perdana atas 12.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham (nilai penuh). Pada tanggal 8 Desember 1989, seluruh saham ini telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (sekarang bernama Bursa Efek Indonesia setelah digabungkan dengan Bursa Efek Surabaya).

Setelah itu, Bank melakukan penambahan jumlah saham-saham terdaftar melalui saham bonus, Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) I, II, III, IV, dan V dan dalam rangka Program Kompensasi Karyawan/Manajemen Berbasis Saham ("E/MSOP").

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No.S-2196/PM/1993 dari Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK"), dahulu bernama Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam"), sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 24 Desember 1993.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No.S-608/PM/1996 dari Bapepam dan LK, dahulu bernama Bapepam, sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 29 April 1996.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information of the Bank (continued)

As of 30 September 2019, the Bank had the following branches and representative offices:

b. Public offering of the Bank's shares

On 8 December 1989, based on the license from the Minister of Finance No.SI-066/SHM/MK.10/1989 dated 24 October 1989, the Bank undertook an Initial Public Offering (IPO) of 12,000,000 shares with par value of Rp1,000 per share (full amount). On 8 December 1989, these shares were listed at the Jakarta Stock Exchange (known as Indonesia Stock Exchange, after being merged with the Surabaya Stock Exchange).

Subsequently, the Bank increased its listed shares through bonus shares, Limited Public Offerings with Pre-emptive Rights (*Rights Issue*) I, II, III, IV, and V and through Employee/Management Stock Option Program ("E/MSOP").

The Bank received Effective Letter No.S-2196/PM/1993 from Capital Market and Financial Institution Supervisory Board ("Bapepam and LK"), previously Capital Market Supervisory Board ("Bapepam"), in conjunction with Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights on 24 December 1993.

The Bank received Effective Letter No.S-608/PM/1996 from Bapepam and LK, previously Bapepam, in conjunction with Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights on 29 April 1996.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No.S-429/PM/1999 dari Bapepam dan LK, dahulu bernama Bapepam, sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 29 Maret 1999.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No.S-2093/BL/2009 dari Bapepam dan LK sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 20 Maret 2009.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No.S-9534/BL/2011 dari Bapepam dan LK sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas V dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 24 Agustus 2011.

Sesuai dengan akta notaris No.55 tanggal 24 Agustus 2011 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Bank melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 24 Agustus 2011 telah menyetujui rencana untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) V, dengan jumlah saham baru yang akan dikeluarkan oleh Bank sebanyak-banyaknya 1.162.285.399 saham seri B. Sesuai dengan Daftar Pemegang Saham pada tanggal 26 September 2011 yang merupakan tanggal penjatahan *Rights Issue* tersebut di atas, jumlah saham baru yang dikeluarkan dalam rangka *Rights Issue* V adalah sebanyak 1.162.285.399 saham seri B.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Nine-month Period Ended

30 September 2019 and 31 December 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

The Bank received Effective Letter No.S-429/PM/1999 from Bapepam and LK, previously Bapepam, in conjunction with Limited Public Offering III with Pre-emptive Rights on 29 March 1999.

The Bank received Effective Letter No.S-2093/BL/2009 from Bapepam and LK in conjunction with Limited Public Offering IV with Pre-emptive Rights on 20 March 2009.

The Bank received Effective Letter No.S-9534/BL/2011 from Bapepam and LK in conjunction with Limited Public Offering V with Pre-emptive Rights on 24 August 2011.

In accordance with notarial deed No.55 dated 24 August 2011 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the Bank's shareholders through the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") dated 24 August 2011 approved the Bank's plan to conduct the Limited Public Offering with pre-emptive rights (*Rights Issue*) V, with the approved maximum new shares issued by the Bank of 1,162,285,399 B series shares. In accordance with the Shareholders Register dated 26 September 2011, an allotment date of the above *Rights Issue*, the total new shares issued in conjunction with *Rights Issue* V were 1,162,285,399 B series shares.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

Berikut adalah kronologis pencatatan saham Bank pada bursa efek di Indonesia sejak Penawaran Umum Perdana:

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

The chronological overview of the Bank's issued shares on the stock exchanges in Indonesia since the Initial Public Offering is as follows:

	Saham Seri A/ A Series Shares	
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana pada tahun 1989	12.000.000	Shares from Initial Public Offering in 1989
Saham pendiri	22.400.000	Founders' shares
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor - agio saham pada tahun 1992	34.400.000	Bonus shares from capitalization of additional paid-up capital - capital paid in excess of par value in 1992
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) I pada tahun 1993	224.000.000	Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (<i>Rights Issue</i>) I in 1993
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor - agio saham pada tahun 1995	112.000.000	Bonus shares from capitalization of additional paid-up capital - capital paid in excess of par value in 1995
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) II pada tahun 1996	560.000.000	Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (<i>Rights Issue</i>) II in 1996
Saham pendiri pada tahun 1996	155.200.000	Founders' shares in 1996
Saham yang berasal dari perubahan nilai nominal saham pada tahun 1997	1.120.000.000	Shares resulting from stock split in 1997
	<u>2.240.000.000</u>	
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp10.000 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) pada tahun 2001	: 20	Increase in par value to Rp10,000 (full amount) per share Through reduction in total number of shares (<i>reverse stock split</i>) in 2001
	<u>112.000.000</u>	
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp50.000 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) pada tahun 2003	: 5	Increase in par value to Rp50,000 (full amount) per share through reduction in total number of shares (<i>reverse stock split</i>) in 2003
	<u>22.400.000</u>	
Jumlah saham seri A pada tanggal 30 September 2019 (Catatan 30)	<u>22.400.000</u>	Total A series shares as of 30 September 2019 (Note 30)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**b. Public offering of the Bank's shares
(continued)**

	<u>Saham Seri B/ B Series Shares</u>	
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) III pada tahun 1999	215.040.000.000	Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (<i>Rights Issue</i>) III in 1999
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan PDFCI pada tahun 1999	45.375.000.000	Shares issued in connection with the Bank's merger with the former PDFCI in 1999
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan Bank Tiara pada tahun 2000	35.557.200.000	Shares issued in connection with the Bank's merger with Bank Tiara in 2000
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan 7 BTO* (<i>Taken-Over Banks</i>) lainnya pada tahun 2000	192.480.000.000	Shares issued in connection with the Bank's merger with 7 Taken-Over Banks* (<i>BTOs</i>) in 2000
	<u>488.452.200.000</u>	
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp100 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) pada tahun 2001	: 20 24.422.610.000	Increase in par value to Rp100 (full amount) per share through reduction in total number of shares (<i>reverse stock split</i>) in 2001
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp500 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) pada tahun 2003	: 5 4.884.522.000	Increase in par value to Rp500 (full amount) per share through reduction in total number of shares (<i>reverse stock split</i>) in 2003
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) IV pada tahun 2009	3.314.893.116	Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (<i>Rights Issue</i>) IV in 2009
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) V pada tahun 2011	1.162.285.399	Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (<i>Rights Issue</i>) V in 2011
Saham yang diterbitkan dalam rangka Program Kompensasi Karyawan/Manajemen Berbasis Saham (tahap I-III)		Shares issued in connection with Employee/Management Stock Option Program (tranche I-III)
- 2005	13.972.000	2005 -
- 2006	24.863.000	2006 -
- 2007	87.315.900	2007 -
- 2008	13.057.800	2008 -
- 2009	29.359.300	2009 -
- 2010	26.742.350	2010 -
- 2011	5.232.500	2011 -
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk pada tahun 2019	<u>188.909.505</u>	Shares issued in connection with the Bank's merger with PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk in 2019
Jumlah saham seri B pada tanggal 30 September 2019 (Catatan 30)	<u>9.751.152.870</u>	Total B series shares as of 30 September 2019 (Note 30)

* 7 BTO terdiri dari PT Bank Duta Tbk, PT Bank Rama Tbk, PT Bank Tamara Tbk, PT Bank Nusa Nasional Tbk, PT Bank Pos Nusantara, PT Jayabank Internasional, dan PT Bank Risjad Salim Internasional.

* 7 BTOs consist of PT Bank Duta Tbk, PT Bank Rama Tbk, PT Bank Tamara Tbk, PT Bank Nusa Nasional Tbk, PT Bank Pos Nusantara, PT Jayabank Internasional, and PT Bank Risjad Salim Internasional.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

Terhitung mulai tanggal 1 Mei 2019 PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk "BNP" telah efektif bergabung sebagaimana dimuat dalam Akta Nomor 123 tanggal 29 April 2019 yang dibuat oleh Mala Mukti, Sarjana Hukum, Lex Legibus Magister, Notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.10-0008351.TAHUN 2019 tanggal 30 April 2019 tentang Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan Perseroan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0224741 tanggal 30 April 2019 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0224743 tanggal 30 April 2019 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Sehubungan dengan penggabungan usaha tersebut, Bank melakukan konversi saham BNP melalui penambahan sejumlah 188.909.505 saham, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh saham seri B dan tambahan modal disetor meningkat masing-masing sebesar Rp94.455 dan Rp729.647.

c. Entitas Anak

Bank mempunyai kepemilikan langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

Starting from 1 May 2019 PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk "BNP" has effective merged as specified into Deed number 123 dated 29 April 2019 made by Mala Mukti, Bachelor of Law, Lex Legibus Magister, Notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Letter No.AHU-AH.01.10-0008351.TAHUN 2019 dated 30 April 2019 regarding Acceptance Notification on Merger of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Approval on Amendment of Articles of Association of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Decree Letter Number No.AHU-AH.01.03-0224741 dated 30 April 2019 concerning Acceptance on Notification of Articles of Association of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Decree Letter Number No.AHU-AH.01.03-0224743 dated 30 April 2019 concerning Acceptance on Notification of Data of the Company PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

In relation to the merger, the Bank has converted BNP's shares through an additional of 188,909,505 shares, so the issued and fully paid B series shares and additional paid-in capital increased by Rp94,455 and Rp729,647, respectively.

c. Subsidiaries

The Bank has a direct ownership interest in the following Subsidiaries:

Nama entitas anak/ Name of subsidiary	Kegiatan usaha/ Business activity	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun beroperasi komersial/ Year commercial operations commenced	Jumlah aset/Total assets	
			30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018		30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pembiayaan/ Financing	Jakarta, Indonesia	92,07%	92,07%	1990	33.249.224	31.496.441
PT Asuransi Adira Dinamika	Asuransi/ Insurance	Jakarta, Indonesia	90,00%	90,00%	1997	6.574.389	6.348.966
PT Adira Quantum Multifinance (dalam likuidasi/in liquidation)	Pembiayaan/ Financing	Jakarta, Indonesia	99,00%	99,00%	2003	141.921	138.782

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Entitas Anak (lanjutan)

c. Subsidiaries (continued)

Adira Dinamika Multi Finance (ADMF)

Adira Dinamika Multi Finance (ADMF)

Pada tanggal 26 Januari 2004, Bank telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat ("PJBB") untuk mengakuisisi 75% dari jumlah saham yang dikeluarkan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("ADMF") dengan harga perolehan Rp850.000. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 7 April 2004. Sesuai dengan PJBB ini, Bank berhak atas 75% dari laba bersih ADMF sejak tanggal 1 Januari 2004.

On 26 January 2004, the Bank signed a Conditional Sale and Purchase Agreement ("CSPA") to acquire 75% of the issued shares of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("ADMF") with a purchase price of Rp850,000. The closing date of this acquisition was on 7 April 2004. Based on the CSPA, the Bank is entitled to 75% of ADMF's net income starting from 1 January 2004.

Rincian aset neto yang diakuisisi dan *goodwill* pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Details of net assets acquired and goodwill as of the acquisition date are as follows:

Jumlah aset	1.572.026
Jumlah liabilitas	(1.241.411)
Aset neto	330.615
Penyesuaian atas nilai wajar aset neto karena pembayaran dividen	(125.000)
Nilai wajar aset neto (100%)	205.615
Harga perolehan	850.000
Nilai wajar aset neto yang diakuisisi (75%)	(154.211)
<i>Goodwill</i> (Dicatat sesuai dengan standar akuntansi pada waktu transaksi terjadi)	695.789

Total assets
Total liabilities
Net assets
Adjustment to fair value of net assets due to dividend distribution
Fair value of net assets (100%)
Purchase price
Fair value of net assets acquired (75%)
Goodwill (Recognized in accordance with the accounting standard at the time of the transaction occurred)

Berdasarkan PJBB, Bank juga memperoleh 90% hak kepemilikan atas perusahaan terafiliasi ADMF, PT Asuransi Adira Dinamika ("AI"), dan PT Adira Quantum Multifinance ("AQ").

Based on the CSPA, the Bank is also entitled to 90% ownership of the affiliated companies of ADMF, PT Asuransi Adira Dinamika ("AI"), and PT Adira Quantum Multifinance ("AQ").

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Entitas Anak (lanjutan)

c. Subsidiaries (continued)

Adira Dinamika Multi Finance (ADMF) (lanjutan)

**Adira Dinamika Multi Finance (ADMF)
(continued)**

Pada tanggal 26 Januari 2004, Bank juga telah menandatangani Perjanjian *Call Option*, yang terakhir diubah dengan "*Fourth Amendment to the Amended and Restated Call Option Agreement*" tertanggal 22 Desember 2006. Berdasarkan Perjanjian *Call Option* tersebut, Bank berhak untuk membeli sampai dengan 20%, dari jumlah saham yang dikeluarkan oleh ADMF pada harga tertentu yang telah disetujui. *Call option* ini jatuh tempo pada tanggal 30 April 2009. Pada tanggal 8 April 2009, Bank telah menandatangani "*Extensions to the Amended and Restated Call Option Agreement*" yang memperpanjang jatuh tempo *Call Option* menjadi tanggal 31 Juli 2009. Pada tanggal penerbitan *Call Option*, Bank membayar premi sebesar Rp186.875 atas *call option* ini.

On 26 January 2004, the Bank also signed a *Call Option Agreement*, which was then last amended by the "*Fourth Amendment to the Amended and Restated Call Option Agreement*" dated 22 December 2006. Based on the *Call Option Agreement*, the Bank has a right to purchase up to 20%, of the remaining total issued shares of ADMF at an approved pre-determined strike price. This *call option* expired on 30 April 2009. On 8 April 2009, the Bank signed "*Extension to the Amended and Restated Call Option Agreement*" which extended the *Call Option* expiry date to 31 July 2009. On the *Call Option* issuance date, the Bank paid a premium of Rp186,875 for this *call option*.

Pada tanggal 22 November 2005, BI memberikan persetujuan formal atas penyertaan modal pada ADMF dengan porsi kepemilikan saham sebesar 95%.

On 22 November 2005, BI gave a formal approval on the 95% ownership investment in ADMF.

Pada tanggal 9 Juli 2009, Bank telah mengeksekusi *call option*-nya untuk membeli 20% saham ADMF dengan nilai akuisisi sebesar Rp1.628.812, dimana jumlah ini termasuk premi yang telah dibayar untuk *call option* sebesar Rp186.875. Dengan demikian, sejak tanggal 9 Juli 2009, Bank telah memiliki 95% saham ADMF dan berhak atas tambahan 20% dari laba bersih ADMF sejak tanggal 1 Januari 2009. Anggaran Dasar ADMF telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dilakukan dengan Akta Notaris Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., No.19 tanggal 21 Mei 2015. Perubahan ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-0935663.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 22 Mei 2015.

On 9 July 2009, the Bank had executed its *call option* to buy 20% of ADMF's shares with acquisition cost of Rp1,628,812, which amount included the payment for *call option* of Rp186,875. Therefore, since 9 July 2009, the Bank had owned 95% of ADMF's shares and had been entitled additionally to 20% of ADMF's net profit since 1 January 2009. ADMF's Articles of Association has been amended several times with the latest amendment effected by Notarial Deed of Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., No.19 dated 21 May 2015. This amendment was legalized by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-0935663.AH.01.02 Year 2015 dated 22 May 2015.

Rincian aset neto yang diakuisisi dan *goodwill* pada tanggal eksekusi adalah sebagai berikut:

Details of net assets acquired and goodwill as of the exercise date are as follows:

Jumlah aset	3.592.024	Total assets
Jumlah liabilitas	(1.642.021)	Total liabilities
Nilai wajar aset neto (100%)	<u>1.950.003</u>	Fair value of net assets (100%)
Harga perolehan	1.628.812	Purchase price
Nilai wajar aset neto yang diakuisisi (20%)	<u>(390.000)</u>	Fair value of net assets acquired (20%)
Goodwill (Dicatat sesuai dengan standar akuntansi pada waktu transaksi terjadi)	<u>1.238.812</u>	Goodwill (Recognized in accordance with the accounting standard at the time of the transaction occurred)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Adira Dinamika Multi Finance (ADMF) (lanjutan)

Konsolidasi AI dan AQ pada bulan April 2006 menyebabkan perubahan nilai penyertaan modal pada ADMF dan perubahan nilai buku goodwill seperti berikut ini:

	Perhitungan awal/Initial calculation ADMF saja/only	Sesudah konsolidasi dengan AI dan AQ/ After consolidating AI and AQ				
		ADMF	AI	AQ	Total	
Harga perolehan	850.000	822.083	19.020	8.897	850.000	Purchase price
Nilai wajar aset neto yang diakuisisi	(154.211)	(154.211)	(19.020)	(8.897)	(182.128)	Fair value of net assets acquired
Goodwill (Catatan 2u)	695.789	667.872	-	-	667.872	Goodwill (Note 2u)

Pada tanggal 25 Januari 2016, Bank telah melakukan divestasi sebesar 2,93% atas kepemilikan saham di ADMF untuk memenuhi persentase saham minimum sebesar 7,5% saham yang tidak dimiliki oleh pemegang saham pengendali dan pemegang saham utama berdasarkan peraturan Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia No.Kep-00001/BEI/01-2014. Sehingga, kepemilikan Bank di ADMF menjadi sebesar 92,07%.

Adira Quantum (AQ)

Pada tanggal 12 Desember 2007, penegasan perjanjian jual beli saham AQ sudah ditandatangani. Penegasan dan persetujuan atas transaksi tersebut telah diperoleh dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") AQ seperti termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.15 tanggal 13 September 2008 yang dibuat di hadapan Catherina Situmorang, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.10-18248 tanggal 18 Juli 2008.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Adira Dinamika Multi Finance (ADMF) (continued)

Consolidation of AI and AQ in April 2006 caused a change in the investment amount in ADMF and change in net book value of goodwill as calculated below:

On 25 January 2016, the Bank divested 2.93% ownership in the shares of ADMF to meet minimum percentage of shares not owned by controlling and main shareholder of 7.5% based on regulatory decision of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange No.Kep-00001/BEI/01-2014. Consequently, the Bank's ownership in ADMF is become 92.07%.

Adira Quantum (AQ)

On 12 December 2007, the confirmation of sales and purchase of shares agreement for AQ had been signed. Confirmation and approval for such transaction had been obtained from the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") of AQ as stipulated on Deed No.15 dated 13 September 2008 of Catherina Situmorang, S.H., Notary in Jakarta and its amendment had been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree Letter No.AHU-AH.01.10-18248 dated 18 July 2008.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Adira Quantum (AQ) (lanjutan)

BI dalam suratnya tertanggal 31 Desember 2008 telah menyetujui Bank untuk meningkatkan porsi kepemilikan atas AQ dari 90% menjadi 99% dan melakukan penambahan modal disetor AQ menjadi Rp100.000. Lebih lanjut, pada tanggal 23 April 2009, Bank dan ADMF telah menandatangani perjanjian jual beli saham dengan pemegang saham minoritas AQ dimana pemegang saham minoritas setuju untuk menjual, mengalihkan, dan memindahkan 900 lembar dan 100 lembar saham setara dengan 9% dan 1% dari keseluruhan saham AQ kepada Bank dan ADMF yang telah dilaksanakan pada bulan Mei 2009. Dengan demikian, kepemilikan Bank dan ADMF atas AQ meningkat sebesar 10%. Penegasan dan persetujuan atas transaksi pengalihan dari RUPS AQ telah dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.12 tanggal 15 Mei 2009 dibuat oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diterima serta dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.10-10739 tanggal 17 Juli 2009.

Penambahan modal disetor AQ menjadi Rp100.000 telah dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.29 tanggal 23 Juli 2009 dibuat oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah disetujui perubahannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-39039.AH.01.02 tanggal 13 Agustus 2009 dan telah diumumkan dalam Tambahan No.9659 pada Berita Negara Republik Indonesia No.65 tanggal 13 Agustus 2010.

AQ telah menghentikan kegiatan operasional dan dalam proses likuidasi, berdasarkan RUPSLB AQ yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.126 tanggal 22 Agustus 2017 yang dibuat di hadapan Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Berdasarkan permintaan AQ kepada OJK untuk mencabut izin usaha AQ, OJK telah mengabulkan permintaan tersebut dengan mencabut izin usaha berdasarkan surat keputusan Dewan Komisiner OJK tertanggal 21 Desember 2017 No.KEP-103/D.05/2017. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, AQ masih sedang dalam proses penyelesaian likuidasi.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Adira Quantum (AQ) (continued)

BI in its letter dated 31 December 2008 had approved the Bank to increase its ownership in AQ from 90% to 99% and increase AQ's share capital to become Rp100,000. Further, on 23 April 2009, the Bank and ADMF entered into a sale and purchase of shares agreement with minority shareholders of AQ whereby minority shareholders agreed to sell, transfer, and assign 900 shares and 100 shares constituting 9% and 1% of the total issued shares of AQ to the Bank and ADMF which had been executed in May 2009. As a result, the Bank and ADMF increased their ownership in AQ by 10%. Confirmation and approval for such transfer transaction had been obtained from AGMS of AQ stipulated on Deed No.12 dated 15 May 2009 by P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which was received and registered in Legal Entity Administrative System Database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.10-10739 dated 17 July 2009.

The increase in AQ's share capital to reach Rp100,000 was stipulated on Deed No.29 dated 23 July 2009 by P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, and its amendment had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree Letter No.AHU-39039.AH.01.02 dated 13 August 2009 and was published in Supplement No.9659 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No.65 dated 13 August 2010.

AQ has terminated its operation and in the liquidation process, based on the EGMS of AQ as stipulated in Deed of Shareholders Resolution No.126 dated 22 August 2017 by Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. Based on AQ's request to OJK to cancel AQ's business license, the permission has been granted by OJK on the Decision Letter of the Board of Commissioners of OJK dated 21 December 2017 No.KEP-103/D.05/2017. As of the issuance date of the consolidated financial statements, AQ is still in the process of liquidation settlement.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Adira Insurance (AI)

Menteri Keuangan dalam suratnya tertanggal 30 September 2009 telah menyetujui pengalihan kepemilikan saham AI dari PT Adira Dinamika Investindo kepada Bank. Pada tanggal 9 Juli 2009, PT Adira Dinamika Investindo telah menandatangani perjanjian pengalihan 90% saham AI kepada Bank. Sehingga saat ini Bank telah memiliki 90% saham AI. Penegasan dan persetujuan atas transaksi pengalihan telah diperoleh dalam RUPSLB AI seperti termuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.8 tanggal 9 Juli 2009 yang dibuat oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diterima serta dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.10-12574 tanggal 7 Agustus 2009. Anggaran Dasar AI telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan akta Notaris P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., No.09 tanggal 7 Juni 2018 mengenai Pengangkatan Komisaris Independen. Pemberitahuan ini telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.03-0214100 tanggal 8 Juni 2018.

BI dalam suratnya tertanggal 14 Desember 2010 telah menyetujui Bank untuk meningkatkan penyertaan modal AI dan melakukan penambahan modal disetor AI dari Rp15.000 menjadi Rp100.000. Penambahan modal disetor AI menjadi Rp100.000 telah dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.26 tanggal 21 Desember 2010 yang dibuat oleh Charlon Situmeang, S.H., pengganti dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data AI No.AHU-AH.01.10-33415 tanggal 28 Desember 2010.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Adira Insurance (AI)

The Ministry of Finance in its letter dated 30 September 2009 approved the transfer of ownership of AI's shares from PT Adira Dinamika Investindo to the Bank. On 9 July 2009, PT Adira Dinamika Investindo signed a transfer agreement for 90% of AI's shares to the Bank. Therefore, currently the Bank owns 90% of AI's shares. Confirmation and approval for such transfer transaction was obtained from EGMS of AI as stipulated in Deed No.8 dated 9 July 2009 by P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which was received and registered in the Legal Entity Administrative System Database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.10-12574 dated 7 August 2009. AI's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment by notarial deed No.09 of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., dated 7 June 2018 regarding Appointment of Independent Commissioners. This notification was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter of Receipt of the Announcement of Changes in Data of the Company No.AHU-AH.01.03.0214100 dated 8 June 2018.

BI in its letter dated 14 December 2010 had approved the Bank to increase its ownership in AI and increase AI's share capital from Rp15,000 to Rp100,000. The increase in AI's share capital to reach Rp100,000 was stipulated on Deed No.26 dated 21 December 2010 by Charlon Situmeang, S.H., replacement of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. This change was accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter of Acceptance of the Announcement of Changes in AI's Data No.AHU-AH.01.10-33415 dated 28 December 2010.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

	30 September/September 2019
Komisaris Utama	Bpk./Mr. Takayoshi Futae
Wakil Komisaris Utama Independen	Bpk./Mr. Johannes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto
Komisaris	Bpk./Mr. Masamichi Yasuda
Komisaris	Bpk./Mr. Noriaki Goto ²⁾
Komisaris	Bpk./Mr. Nobuya Kawasaki ²⁾
Komisaris Independen	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir
Komisaris Independen	Bpk./Mr. Made Sukada
Komisaris Independen	Bpk./Mr. Peter Benyamin Stok
Direktur Utama	Bpk./Mr. Yasushi Itagaki ²⁾
Wakil Direktur Utama	Ibu/Mrs. Michellina Laksmi Triwardhany
Wakil Direktur Utama	Bpk./Mr. Honggo Widjojo Kangmasto ²⁾
Direktur	Bpk./Mr. Herry Hykmanto
Direktur	Bpk./Mr. Muljono Tjandra ²⁾
Direktur	Bpk./Mr. Adnan Qayum Khan
Direktur	Bpk./Mr. Heriyanto Agung Putra
Direktur	Bpk./Mr. Dadi Budiana
Direktur	Ibu/Mrs. Rita Mirasari
Direktur	Bpk./Mr. Naoki Mizoguchi ²⁾

¹⁾ Pengunduran diri Sng Seow Wah dan Satinder Pal Singh Ahluwalia telah berlaku efektif sejak tanggal 1 Oktober 2019.

²⁾ Pengangkatan Noriaki Goto, Nobuya Kawasaki, Yasushi Itagaki, Honggo Widjojo Kangmasto, Muljono Tjandra dan Naoki Mizoguchi berdasarkan hasil keputusan RUPSLB pada tanggal 1 Oktober 2019 dan berlaku efektif setelah lulus uji kemampuan dan kepatutan (fit and proper test) dari OJK.

Pada tanggal 30 September 2019, Bank dan Entitas Anak mempunyai 24.541 karyawan tetap dan 5.208 karyawan tidak tetap (31 Desember 2018: 26.389 karyawan tetap dan 5.910 karyawan tidak tetap).

e. Dewan Pengawas Syariah

Susunan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	30 September/September 2019
Ketua	Bpk./Mr. Prof. Dr. KH. Muhammad Sirajuddin Syamsuddin, MA.
Anggota	Bpk./Mr. Drs Hasanudin, M.Ag.
Anggota	Bpk./Mr. Asep Supyadillah, M.Ag.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors

As of 30 September 2019 and 31 December 2018, the composition of the Bank's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	31 Desember/December 2018	
Bpk./Mr. Ng Kee Choe	Bpk./Mr. Johannes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	President Commissioner
Bpk./Mr. Masamichi Yasuda	Bpk./Mr. Gan Chee Yen	Independent Vice President Commissioner
Bpk./Mr. Takayoshi Futae	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir	Commissioner
Bpk./Mr. Made Sukada	Bpk./Mr. Peter Benyamin Stok	Commissioner
Bpk./Mr. Sng Seow Wah ¹⁾	Bpk./Mr. Made Sukada	Independent Commissioner
Ibu/Mrs. Michellina Laksmi Triwardhany	Bpk./Mr. Peter Benyamin Stok	Independent Commissioner
-		
Bpk./Mr. Herry Hykmanto		President Director
Bpk./Mr. Satinder Pal Singh Ahluwalia ¹⁾		Vice President Director
Bpk./Mr. Adnan Qayum Khan		Vice President Director
Bpk./Mr. Heriyanto Agung Putra		Director
Bpk./Mr. Dadi Budiana		Director
Ibu/Mrs. Rita Mirasari		Director
Bpk./Mr. Yasushi Itagaki		Director

¹⁾ The resignation of Sng Seow Wah and Satinder Pal Singh Ahluwalia has been effective since 1 October 2019.

²⁾ The appointment of Noriaki Goto, Nobuya Kawasaki, Yasushi Itagaki, Honggo Widjojo Kangmasto, Muljono Tjandra and Naoki Mizoguchi based on resolutions of EGMS dated 1 October 2019 and will be effective after passing fit and proper test from OJK.

As of 30 September 2019, the Bank and Subsidiaries had 24,541 permanent employees and 5,208 non-permanent employees (31 December 2018: 26,389 permanent employees and 5,910 non-permanent employees).

e. Sharia Supervisory Board

The composition of the Sharia Supervisory Board as of 30 September 2019 and 31 December 2018 are as follows:

	31 Desember/December 2018	
Bpk./Mr. Prof. Dr. KH. Muhammad Sirajuddin Syamsuddin, MA.	Bpk./Mr. Prof. Dr. KH. Muhammad Sirajuddin Syamsuddin, MA.	Chairman
Bpk./Mr. Drs Hasanudin, M.Ag.	Bpk./Mr. Drs Hasanudin, M.Ag.	Member
Bpk./Mr. Asep Supyadillah, M.Ag.	Bpk./Mr. Asep Supyadillah, M.Ag.	Member

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Komite Audit

Susunan anggota Komite Audit pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/September 2019</u>
Ketua	Bpk./Mr. Made Sukada
Anggota (Pihak Independen)	Ibu/Ms. Angela Simatupang
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./Mr. Yusuf Nawawi
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./Mr. Peter Benyamin Stok

g. Komite Pemantau Risiko

Susunan anggota Komite Pemantau Risiko pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/September 2019</u>
Ketua	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir
Anggota	Bpk./Mr. Made Sukada
Anggota	Bpk./Mr. Masamichi Yasuda
Anggota	-
Anggota (Pihak Independen)	Ibu/Ms. Angela Simatupang
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./Mr. Yusuf Nawawi
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./Mr. Peter Benyamin Stok

h. Komite Nominasi

Susunan anggota Komite Nominasi pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/September 2019</u>
Ketua	Bpk./Mr. Johannes Berchmans
Anggota	Kristiadi Pudjosukanto
Anggota	Bpk./Mr. Roy Fahrizal Permana
Anggota	Bpk./Mr. Made Sukada
Anggota	Bpk./Mr. Takayoshi Futae
Anggota	-

i. Komite Remunerasi

Susunan anggota Komite Remunerasi pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/September 2019</u>
Ketua	Bpk./Mr. Johannes Berchmans
Anggota	Kristiadi Pudjosukanto
Anggota	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir
Anggota	Bpk./Mr. Takayoshi Futae
Anggota	Bpk./Mr. Roy Fahrizal Permana
Anggota	-
Anggota	-

1. GENERAL (continued)

f. Audit Committee

The composition of the Audit Committee as of 30 September 2019 and 31 December 2018 are as follows:

	<u>31 Desember/December 2018</u>	
Bpk./Mr. Made Sukada		Chairman
Ibu/Ms. Angela Simatupang		(Independent Party) Member
Bpk./Mr. Yusuf Nawawi		(Independent Party) Member
Bpk./Mr. Peter Benyamin Stok		(Independent Party) Member

g. Risk Monitoring Committee

The composition of the Risk Monitoring Committee as of 30 September 2019 and 31 December 2018 are as follows:

	<u>31 Desember/December 2018</u>	
Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir		Chairman
Bpk./Mr. Made Sukada		Member
Bpk./Mr. Masamichi Yasuda		Member
Bpk./Mr. Gan Chee Yen		Member
Ibu/Ms. Angela Simatupang		(Independent Party) Member
Bpk./Mr. Yusuf Nawawi		(Independent Party) Member
Bpk./Mr. Peter Benyamin Stok		(Independent Party) Member

h. Nomination Committee

The composition of the Nomination Committee as of 30 September 2019 and 31 December 2018 are as follows:

	<u>31 Desember/December 2018</u>	
Bpk./Mr. Johannes Berchmans		Chairman
Kristiadi Pudjosukanto		Member
Bpk./Mr. Roy Fahrizal Permana		Member
Bpk./Mr. Made Sukada		Member
Bpk./Mr. Takayoshi Futae		Member
Bpk./Mr. Ng Kee Choe		Member

i. Remuneration Committee

The composition of the Remuneration Committee on 30 September 2019 and 31 December 2018 are as follows:

	<u>31 Desember/December 2018</u>	
Bpk./Mr. Johannes Berchmans		Chairman
Kristiadi Pudjosukanto		Member
Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir		Member
Bpk./Mr. Takayoshi Futae		Member
Bpk./Mr. Roy Fahrizal Permana		Member
Bpk./Mr. Ng Kee Choe		Member
Bpk./Mr. Gan Chee Yen		Member

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

j. Komite Corporate Governance

Susunan anggota Komite Corporate Governance pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/September 2019</u>
Ketua	Bpk./Mr. Made Sukada
Anggota	Bpk./Mr. Masamichi Yasuda
Anggota	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir

k. Komite Tata Kelola Terintegrasi

Susunan anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/September 2019</u>
Ketua	Bpk./Mr. Made Sukada
Anggota	Bpk./Mr. Masamichi Yasuda
Anggota	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir
Anggota	Bpk./Mr. Djoko Sudyatmiko
Anggota	Ibu/Ms. Angela Simatupang
	Bpk./Mr. Prof. DR. KH. Muhammad
Anggota	Sirajuddin Syamsuddin, MA.
Anggota	Ibu/Mrs. Ariyanti Yulianto

l. Sekretaris Perusahaan

Sekretaris perusahaan Bank pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah Rita Mirasari.

m. Satuan Kerja Audit Intern

Pada tanggal 30 September 2019 Kepala Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) adalah Yenny Linardi dan 31 Desember 2018 Pejabat Sementara Kepala Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) adalah Nathan Tanuwidjaja.

n. Tanggal diotorisasi Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 23 Oktober 2019.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

j. Corporate Governance Committee

The Corporate Governance Committee as of 30 September 2019 and 31 December 2018 are as follows:

	<u>31 Desember/December 2018</u>	
Bpk./Mr. Made Sukada		Chairman
Bpk./Mr. Masamichi Yasuda		Member
Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir		Member

k. Integrated Corporate Governance Committee

The composition of the Integrated Corporate Governance Committee as of 30 September 2019 and 31 December 2018 are as follows:

	<u>31 Desember/December 2018</u>	
Bpk./Mr. Made Sukada		Chairman
Bpk./Mr. Masamichi Yasuda		Member
Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir		Member
Bpk./Mr. Djoko Sudyatmiko		Member
Ibu/Ms. Angela Simatupang		Member
Bpk./Mr. Prof. DR. KH. Muhammad		
Sirajuddin Syamsuddin, MA.		Member
Ibu/Mrs. Ariyanti Yulianto		Member

l. Corporate Secretary

The Corporate Secretary of the Bank as of 30 September 2019 and 31 December 2018 was Rita Mirasari.

m. Internal Audit Task Force

As of 30 September 2019 Yenny Linardi is the Chief Internal Audit Unit (SKAI) and 31 December 2018, Nathan Tanuwidjaja is acting as the Chief Internal Audit Unit (SKAI).

n. Authorization date of The Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of the Bank and Subsidiaries were authorized for issue by the Board of Directors on 23 October 2019.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi signifikan, yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dan disajikan sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013) No.VIII.G.7 yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No.KEP-347/BL/2012 tanggal 25 September 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan unit usaha syariah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Syariah dan Standar Akuntansi Keuangan lainnya yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep nilai historis dan atas dasar akrual, kecuali dinyatakan khusus.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies, applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements of the Bank and Subsidiaries as of and For the nine-month period ended 30 September 2019 and 31 December 2018 as follows:

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants.

The consolidated financial statements have also been prepared and presented in accordance with Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK", whose function has been transferred to the Financial Services Authority ("OJK") starting 1 January 2013), rule No.VIII.G.7, Appendix of the Decree of the Chairman of the BAPEPAM-LK No.KEP-347/BL/2012 dated 25 September 2012 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of the Issuer or Public Company".

The sharia business unit's financial statements have been presented in accordance with Sharia Financial Accounting Standards and other Financial Accounting Standards as issued by the Indonesian Institute of Accountants.

b. Basis for preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements were prepared on the accrual basis and under the historical cost concept, unless otherwise specified.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities. For the purpose of consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with other banks and Bank Indonesia, and Certificates of Bank Indonesia that mature within three-months from the date of acquisition, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings nor restricted.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi:

- penerapan kebijakan akuntansi;
- jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian;
- jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama tahun pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada tahun dimana estimasi tersebut direvisi dan tahun yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Secara khusus, informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian dijelaskan dalam Catatan 3.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan secara khusus.

c. Perubahan kebijakan akuntansi

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019 dan relevan bagi Bank dan Entitas Anak:

ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka. ISAK 33 didasarkan pada IFRIC 22 Transaksi Mata Uang Asing dan Imbalan di Muka. ISAK ini menjelaskan penggunaan tanggal transaksi dalam menentukan kurs yang digunakan dalam pengakuan awal suatu aset, beban, atau pendapatan ketika entitas menerima atau membayar imbalan dimuka dalam mata uang asing.

ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan. ISAK 34 didasarkan pada IFRIC 23 Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan. ISAK ini menjelaskan bagaimana mengakui dan mengukur aset dan liabilitas pajak tangguhan serta kini ketika terdapat ketidakpastian atas perlakuan pajak penghasilan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis for preparation of the consolidated financial statements (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of judgements, estimates, and assumptions that affect:

- the application of accounting policies;
- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements;
- the reported amounts of income and expenses during the reporting year.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the year in which the estimate is revised and in any future year affected.

In particular, information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgements in applying accounting policies that have significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements are described in Note 3.

Figures in these consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

c. Changes in accounting policies

The following standards, amendments and interpretations became effective since 1 January 2019 and are relevant to the Bank and Subsidiaries:

ISAK 33: Foreign Currency Transactions and Advance Consideration. ISAK 33 is an adoption of IFRIC 22 Foreign Currency Transactions and Advance Consideration. It clarifies the use of the date of the transaction in determining the exchange rate to be used for initial recognition of asset, expense or income when the entity receives or pays advance consideration in foreign currency.

ISAK 34: Uncertainty over Income Tax Treatments. ISAK 34 is an adoption of IFRIC 23 Uncertainty over Income Tax Treatments. It clarifies how to recognise and measure deferred and current income tax assets and liabilities where there is uncertainty over a tax treatment.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja. Amandemen ini mengharuskan penggunaan asumsi terkini setelah amandemen, kurtailmen atau penyesuaian program.

Penyesuaian tahunan 2018 PSAK 22: Kombinasi Bisnis. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa ketika salah satu pihak dalam suatu pengaturan bersama, memperoleh pengendalian atas bisnis yang merupakan suatu operasi bersama, transaksi tersebut adalah kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap.

Penyesuaian tahunan 2018 PSAK 26: Biaya Pinjaman. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa apabila suatu pinjaman tertentu masih terhutang setelah secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan intensinya atau dijual telah selesai, maka pinjaman tersebut menjadi bagian dari pinjaman umum.

Penyesuaian tahunan 2018 PSAK 46: Pajak Penghasilan. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa konsekuensi pajak penghasilan atas dividen diakui berdasarkan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan.

Penyesuaian tahunan 2018 PSAK 66: Pengendalian Bersama. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa pihak yang memperoleh pengendalian bersama atas operasi bersama tidak mengukur kembali kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam operasi bersama.

Implementasi dari standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi dan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian di periode berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

d. Prinsip konsolidasian

Bank mengendalikan entitas anak ketika Bank terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Changes in accounting policies (continued)

Amendments to PSAK 24: Employee Benefits. This amendment requires the use of updated assumptions after a plan amendment, curtailment or settlement.

Annual improvement 2018 PSAK 22: Business Combination. The amendments clarify that obtaining control of a business that is a joint operation, is a business combination achieved in stages.

Annual improvement 2018 PSAK 26: Borrowing Costs. The amendments clarify that if a specific borrowing remains outstanding after the related qualifying asset is ready for its intended use or sale, it becomes part of general borrowings.

Annual improvement 2018 PSAK 46: Income Taxes. The amendment clarifies that income tax consequences of dividends should be recognised according to where the past transactions or events that generated distributable profits were recognised.

Annual improvement 2018 PSAK 66: Joint Arrangements. The amendment clarifies that the party obtaining joint control of a business that is a joint operation should not re-measure its previously held interest in the joint operation.

The implementation of the above standard did not result in changes to accounting policies and had no significant impact to the consolidated financial statements for current period or prior financial years.

d. Consolidation principles

The Bank controls a subsidiary when the Bank is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over the subsidiary.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Prinsip konsolidasian (lanjutan)

Entitas Anak dikonsolidasikan sejak tanggal kendali atas Entitas Anak tersebut beralih kepada Bank dan sesuai dengan persetujuan penyertaan modal dari BI dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal kendali tidak lagi dimiliki oleh Bank. Laporan keuangan Entitas Anak telah disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Bank untuk transaksi yang serupa dan kejadian lain dalam keadaan yang serupa.

Akuisisi Entitas Anak dicatat dengan menggunakan metode akuntansi pembelian. Biaya akuisisi diukur sebesar nilai wajar aset yang diserahkan dan saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar aset neto Entitas Anak dicatat sebagai *goodwill* (Catatan 2u).

Transaksi signifikan antar Bank dan Entitas Anak, saldo dan keuntungan signifikan yang belum direalisasi dari transaksi, dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali apabila harga perolehan tidak dapat diperoleh kembali.

Bank mengukur kepentingan non-pengendali atas basis proporsional pada jumlah yang diakui atas aset neto yang diidentifikasi pada tanggal akuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari pemilik entitas induk. Laba atau rugi dari setiap komponen penghasilan komprehensif lain dialokasikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Consolidation principles (continued)

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Bank and as approved by BI for the capital investment and are no longer consolidated from the date that control ceases. The financial statements of Subsidiaries have been prepared using uniform accounting policies for similar transactions and other events in similar circumstances.

Acquisitions of Subsidiaries are accounted for using the purchase method accounting. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets given up and shares issued or liabilities assumed at the date of acquisition. The excess of the acquisition cost over the fair value of the net assets of the Subsidiaries acquired is recorded as goodwill (Note 2u).

Significant intercompany transactions, balances and unrealized gains on transactions between the Bank and Subsidiaries are eliminated. Unrealized losses are also eliminated unless cost cannot be recovered.

The Bank measures non-controlling interests at its proportionate share of the recognized amount of the identifiable net assets at acquisition date. Non-controlling interests are presented within equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity holders of the parent entity. Profit or loss and each component of other comprehensive income are allocated to the equity holders of the parent entity and non-controlling interests.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Penjabaran mata uang asing

e.1. Mata uang pelaporan

Laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank dan Entitas Anak.

e.2. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laba rugi periode berjalan.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 yang menggunakan kurs tengah Reuters pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat (nilai penuh):

	30 September/ September 2019
Dolar Amerika Serikat	14.195
Dolar Australia	9.584
Dolar Singapura	10.267
Euro Eropa	15.521
Yen Jepang	132
Poundsterling Inggris	17.500
Dolar Hong Kong	1.810
Franc Swiss	14.294
Baht Thailand	464
Dolar Selandia Baru	8.890
Dolar Canada	10.721
Yuan China (CNY)	1.988
Yuan China (CNH)	1.986

f. Aset dan liabilitas keuangan

f.1. Pengakuan

Bank dan Entitas Anak pada awalnya mengakui transaksi keuangan pada tanggal dimana Bank/Entitas Anak menjadi suatu pihak dalam perjanjian kontraktual instrumen tersebut. Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*) diakui pada tanggal perdagangan.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Foreign currency translation

e.1. Reporting currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Bank and Subsidiaries.

e.2. Transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction date. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized to the current period profit or loss.

Below are the major exchange rates used as of 30 September 2019 and 31 December 2018 using the Reuters' middle rates at 16:00 Western Indonesian Time (full amount):

	31 Desember/ December 2018	
	14.380	United States Dollar
	10.162	Australian Dollar
	10.555	Singapore Dollar
	16.441	European Euro
	131	Japanese Yen
	18.311	Great Britain Poundsterling
	1.836	Hong Kong Dollar
	14.595	Swiss Franc
	444	Thailand Baht
	9.659	New Zealand Dollar
	10.561	Canadian Dollar
	2.091	China Yuan (CNY)
	2.090	China Yuan (CNH)

f. Financial assets and liabilities

f.1. Recognition

The Bank and Subsidiaries initially recognize financial instrument transactions on the date at which the Bank/Subsidiaries become a party to the contractual agreement of the instrument. Regular purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.1. Pengakuan (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah (untuk *item* yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebagai nilai wajar. Pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga.

f.2. Penghentian pengakuan

Bank dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau pada saat Bank dan Entitas Anak mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank dan Entitas Anak secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank dan Entitas Anak diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.1. Recognition (continued)

A financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus (for an item not subsequently measured at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable to financial assets acquisition or financial liabilities issuance. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the financial instruments had not been acquired or issued.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value, and transaction costs are expensed in the profit or loss. Available-for-sale financial assets and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value. Loans and receivables and financial asset held to maturity are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

For financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognized. Such transactions costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method and are recorded as part of interest expense.

f.2. Derecognition

The Bank and Subsidiaries derecognize a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Bank and Subsidiaries transfer the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial asset that is created or retained by the Bank and Subsidiaries is recognized as a separate asset or liability.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.2. Penghentian pengakuan (lanjutan)

f.2. Derecognition (continued)

Bank dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

The Bank and Subsidiaries derecognize a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

Bank dan Entitas Anak melakukan transaksi dimana Bank mentransfer aset yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian, tetapi masih memiliki semua risiko dan manfaat atas aset yang ditransfer atau bagian darinya. Jika seluruh atau secara substansial seluruh risiko dan manfaat masih dimiliki, maka aset yang ditransfer tidak dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Bank and Subsidiaries enter into transactions whereby they transfer assets recognized on their consolidated statements of financial position, but retain all risks and rewards of the transferred assets or a portion of them. If all or substantially all risks and rewards are retained, then the transferred assets are not derecognized from the consolidated statements of financial position.

Dalam transaksi dimana Bank dan Entitas Anak secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset keuangan, Bank dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank dan Entitas Anak tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank dan Entitas Anak mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dan Entitas Anak dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

In transactions in which the Bank and Subsidiaries neither retain nor transfer substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank and Subsidiaries derecognize the asset if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank and Subsidiaries continue to recognize the asset to the extent of their continuing involvement, determined by the extent to which they are exposed to changes in the value of the transferred asset.

f.3. Saling hapus

f.3. Offsetting

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Bank dan Entitas Anak memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum bukan bersifat kontingen untuk suatu peristiwa dimasa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum baik dalam situasi bisnis yang normal, atau dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan, dari Bank atau pihak lawan.

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Bank and Subsidiaries have a legal right to set off the amounts and intend either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Bank or the counterparty.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)	f. Financial assets and liabilities (continued)
f.3. Saling hapus (lanjutan)	f.3. Offsetting (continued)
Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.	Income and expense are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.
Jumlah yang tidak di saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sehubungan dengan:	Amounts not offset in the statement of consolidated financial position are related to:
i. Jumlah yang dapat di saling hapus dari transaksi pihak lawan dengan Bank dimana hak saling hapus hanya berkekuatan hukum pada peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari pihak lawan; dan	i. The counterparties' offsetting exposures with the Bank where the right to set-off is only enforceable in the event of default, insolvency or bankruptcy of the counterparties; and
ii. Kas dan surat berharga yang diterima dari atau dijaminan oleh pihak lawan.	ii. Cash and securities that are received from or pledged with counterparties.
f.4. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi	f.4. Amortized cost measurement
Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.	The amortized cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus allowance for impairment losses.
f.5. Pengukuran nilai wajar	f.5. Fair value measurement
Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur diantara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (harga keluaran).	Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous) market at the measurement date under current market conditions (exit price).
Entitas mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.	An entity shall measure the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
---	--

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.5. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

f.5. Fair value measurement (continued)

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Bank dan Entitas Anak menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto, dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*). Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input pasar, dan meminimalkan penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari Bank dan Entitas Anak, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan.

If a market for a financial instrument is not active, the Bank and Subsidiaries establish fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable, willing parties and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis, and option pricing models. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs, relies as little as possible on estimates specific to the Bank and Subsidiaries, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments.

Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (*risk-return*) yang melekat pada instrumen keuangan. Bank dan Entitas Anak mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the risk-return factors inherent in the financial instrument. The Bank and Subsidiaries calibrate valuation techniques and test them for validity using prices from observable current market transactions in the same instrument or based on other available observable market data.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
---	--

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.5. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

f.5. Fair value measurement (continued)

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan terhadap transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang) atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi. Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laba rugi setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data dari pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets. When transaction price provides the best evidence of fair value at initial recognition, the financial instrument is initially measured at the transaction price and any difference between this price and the value initially obtained from a valuation model is subsequently recognized profit or loss depending on the individual facts and circumstances of the transaction but not later than when the valuation is supported wholly by observable market data or the transaction is closed out.

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Bank/Entitas Anak dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Estimasi nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Bank dan Entitas Anak yakin bahwa pelaku pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penetapan harga suatu transaksi.

Fair values reflect the credit risk of the instrument and include adjustments to take into account the credit risk of the Bank/Subsidiaries and counterparty where appropriate. Estimated fair values obtained from models are adjusted for any other factors, such as liquidity risk or model uncertainties, to the extent that the Bank and Subsidiaries believe a third-party market participation would take them into account in pricing a transaction.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)	f. Financial assets and liabilities (continued)
f.5. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)	f.5. Fair value measurement (continued)
Aset keuangan dan posisi <i>long</i> diukur menggunakan harga penawaran, liabilitas keuangan dan posisi <i>short</i> diukur menggunakan harga permintaan. Jika Bank dan Entitas Anak memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka Bank dan Entitas Anak dapat menggunakan nilai tengah dari harga pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto (<i>net open position</i>), mana yang lebih sesuai.	Financial assets and long positions are measured at a bid price, financial liabilities and short positions are measured at an ask price. Where the Bank and Subsidiaries have positions with offsetting risk, mid-market prices are used to measure the offsetting risk positions and a bid or ask price adjustment is applied only to the net open position as appropriate.
- Bank dan Entitas Anak mengklasifikasikan pengukuran nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran. Hirarki nilai wajar memiliki tingkat sebagai berikut: i. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik (Tingkat 1); ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2); dan iii. Input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).	- The Bank and Subsidiaries classify fair value measurements using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the measurements. The fair value hierarchy shall have the followings levels: i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1); ii. Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability either directly (example, price) or indirectly (example, derived from prices) (Level 2); and iii. Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).
g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan	g. Classification and reclassification of financial instruments
Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan	Classification of financial assets and liabilities
Bank dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:	The Bank and Subsidiaries classify the financial instruments into classes that reflect the nature of information and take into account the characteristics of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (lanjutan)
g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan) **g. Classification and reclassification of financial instruments (continued)**

Kategori instrumen keuangan/ Category of financial instrument		Golongan (ditentukan oleh Bank dan Entitas Anak)/Class (as determined by the Bank and Subsidiaries)	Subgolongan/Subclasses
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss	Aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan/Financial assets held for trading	Obligasi Pemerintah/Government Bonds Tagihan derivatif - Tidak terkait lindung nilai/Derivative receivables - Non hedging related
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Kas/Cash	
		Giro pada Bank Indonesia/Current accounts with Bank Indonesia	
		Giro pada bank lain/Current accounts with other banks	
		Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia/Placements with other banks and Bank Indonesia	
		Pinjaman yang diberikan/Loans	
		Efek-efek/Marketable securities	
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/Securities purchased under resale agreements	
		Piutang pembiayaan konsumen/Consumer financing receivables	
		Piutang sewa pembiayaan/Finance lease receivables	
		Tagihan akseptasi/Acceptance receivables	
		Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain/Prepayments and other assets	
	Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo/Held-to-maturity investments	Efek-efek/Marketable securities Obligasi Pemerintah/Government Bonds	
	Aset keuangan tersedia untuk dijual/Available-for-sale financial assets	Efek-efek/Marketable securities Obligasi Pemerintah/Government Bonds Investasi dalam saham/Investments in shares	
	Derivatif lindung nilai/Hedging derivatives	Lindung nilai atas arus kas/Hedging instruments in cash flow hedges	Tagihan derivatif - Terkait lindung nilai atas arus kas/Derivative receivables - Hedging instruments in cash flow hedges related
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial liabilities at fair value through profit or loss	Liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan/Financial liabilities held for trading	Liabilitas derivatif - Bukan lindung nilai/Derivatives liabilities - Non hedging Liabilitas derivatif - terkait lindung nilai atas arus kas/Derivative liabilities - Hedging instruments in cash flow hedges related
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial liabilities at amortized cost	Simpanan nasabah/Deposits from customers	
		Simpanan dari bank lain/Deposits from other banks	
		Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/Securities sold under repurchase agreements	
		Utang akseptasi/Acceptance payables	
		Utang Obligasi/Bonds payable	
		Sukuk Mudharabah/Mudharabah bonds	
		Pinjaman yang diterima/Borrowings	
		Pinjaman subordinasi/Subordinated loan	
		Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/Accrued expenses and other liabilities	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

g. Classification and reclassification of financial instruments (continued)

Reklasifikasi aset keuangan

Reclassification of financial assets

Bank dan Entitas Anak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan, jika memenuhi ketentuan tertentu. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dapat diklasifikasikan ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika memenuhi ketentuan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan terdapat intensi dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan untuk masa yang akan datang yang dapat diperkirakan atau sampai jatuh tempo.

The Bank and Subsidiaries shall reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued, if it could meet the requirements. Financial assets at fair value through profit or loss are reclassified as loans and receivables if they meet the requirements as loans and receivables and there is intention and ability to hold until the foreseeable future or maturity date.

Bank dan Entitas Anak tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam periode berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

The Bank and Subsidiaries shall not classify any financial assets as held-to-maturity if the entity has, during the current financial period or during the two preceding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:

- (i) dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali dimana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- (ii) terjadi setelah Bank dan Entitas Anak telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank dan Entitas Anak telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- (iii) terkait dengan kejadian tertentu yang berada diluar kendali Bank dan Entitas Anak, yang tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank dan Entitas Anak.

- (i) are so close to maturity of the financial asset's call date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;
- (ii) occur after the Bank and Subsidiaries have collected substantially all of the financial asset's original principal through scheduled payments or prepayments; or
- (iii) are attributable to an isolated event that is beyond the Bank and Subsidiaries' control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Bank and Subsidiaries.

Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dapat direklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Financial assets classified as available-for-sale could be reclassified as loans and receivables if there is intention and ability to hold until the foreseeable future or maturity date.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

g. Classification and reclassification of financial instruments (continued)

Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Reclassification of financial assets (continued)

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laba rugi periode berjalan.

Reclassification of financial assets from held-to-maturity classification to available-for-sale is recorded at fair value. The unrealized gains or losses are recorded in the equity section and shall be recognized directly in equity section until the financial assets are derecognized, at which time the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized to the current period profit or loss.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

Reclassification of financial assets from available-for-sale to held-to-maturity classification is recorded at carrying amount. The unrealized gains or losses are amortized by using effective interest rate method up to the maturity date of that instrument.

h. Giro Wajib Minimum

h. Statutory Reserves Requirement

Sesuai dengan Peraturan BI mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Mata Uang Asing, Bank diwajibkan untuk menempatkan sejumlah persentase tertentu atas simpanan nasabah pada BI.

In accordance with prevailing BI Regulation concerning Commercial Banks' Statutory Reserves Requirement in Rupiah and Foreign Currency, the Bank is required to place certain percentage of deposits from customers with BI.

i. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

i. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain setelah pengakuan awal dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Subsequent to initial recognition, current accounts with Bank Indonesia and other banks were carried at amortized cost using effective interest rate method in the consolidated statements of financial position.

j. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

j. Placements with other banks and Bank Indonesia

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Placements with other banks and Bank Indonesia are initially measured at fair value plus incremental directly attributable transaction costs, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
---	--

k. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah

Efek-efek terdiri dari Sertifikat BI ("SBI"), wesel ekspor, obligasi (termasuk obligasi korporasi yang diperdagangkan di bursa efek, obligasi syariah ijarah, dan obligasi syariah mudharabah), *fixed rate notes*, *promissory notes*, dan efek utang lainnya.

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan, tersedia untuk dijual, dan dimiliki hingga jatuh tempo.

k.1. Diperdagangkan

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan ke dalam kelompok diperdagangkan diakui dan diukur pada nilai wajar di laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat pengakuan awal dan setelah pengakuan awal, dengan biaya transaksi yang terjadi diakui langsung di dalam laba rugi periode berjalan. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah diakui sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan dalam laba rugi periode berjalan.

k.2. Tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan setelah pengakuan awal dicatat sesuai dengan klasifikasi masing-masing sebagai tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajarnya.

k. Marketable securities and Government Bonds

Marketable securities consist of BI Certificates ("SBI"), export bills, bonds (including corporate bonds traded on the stock exchange, ijarah sharia bonds, and mudharabah sharia bonds), fixed rate notes, promissory notes, and other debt securities.

Marketable securities and Government Bonds are classified as financial assets for trading, available-for-sale, and held-to-maturity.

k.1. Trading

Marketable securities and Government Bonds classified as trading are initially recognized and subsequently measured at fair value in the consolidated statements of financial position with transaction costs recognized directly to the current period profit or loss. Unrealized gains or losses from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds are recognized as part of gain or loss from changes in fair value of financial instruments to the current period profit or loss.

k.2. Available-for-sale and held-to-maturity

Marketable securities and Government Bonds classified as available-for-sale and held-to-maturity are initially measured at fair value plus transaction costs and subsequently accounted for in accordance with their classification either as available-for-sale or held-to-maturity.

After initial recognition, marketable securities and Government Bonds classified as available-for-sale are carried at their fair value.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
---	--

k. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

k. Marketable securities and Government Bonds (continued)

k.2. Tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

k.2. Available-for-sale and held-to-maturity (continued)

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas efek-efek utang dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual diakui dalam laba rugi.

Interest income is recognized to profit or loss using the effective interest rate method. Foreign exchange gains or losses on available-for-sale debt securities and Government Bonds are recognized in profit or loss.

Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung sebagai penghasilan komprehensif lain sampai investasi tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, saat dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Other fair value changes are recognized directly as other comprehensive income until the investment is sold or impaired, upon where the cumulative gains and losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

Setelah pengakuan awal, efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Bila terjadi penjualan atau reklasifikasi dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan dari efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo yang belum mendekati tanggal jatuh tempo, maka hal ini akan menyebabkan reklasifikasi atas semua efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo ke dalam kelompok tersedia untuk dijual, dan Bank/Entitas Anak tidak diperkenankan untuk mengklasifikasikan efek-efek dan Obligasi Pemerintah sebagai dimiliki hingga jatuh tempo untuk periode berjalan dan untuk kurun waktu dua tahun mendatang.

After initial recognition, marketable securities and Government Bonds classified as held-to-maturity are carried at amortized cost using effective interest rate method. Any sale or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity marketable securities and Government Bonds not close to their maturity would result in the reclassification of all held-to-maturity marketable securities and Government Bonds as available-for-sale and prevent the Bank/Subsidiaries from classifying marketable securities and Government Bonds as held-to-maturity for the current period and the following two financial years.

Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku. Manajemen akan menentukan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah berdasarkan model yang dikembangkan secara internal dan estimasi terbaik jika harga pasar yang dapat diandalkan tidak tersedia.

Fair values are determined on the basis of quoted market prices. Management will determine the fair value of marketable securities and Government Bonds based upon internal models and best estimates, if a reliable market value is not available.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

k.2. Tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan harga perolehan, setelah amortisasi premi atau diskonto, dan khusus untuk efek-efek disajikan neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Amortisasi premi/diskonto untuk efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo dilakukan sejak tanggal perolehan sampai dengan tanggal jatuh tempo berdasarkan metode suku bunga efektif.

Penurunan nilai wajar di bawah harga perolehan (termasuk amortisasi premi dan diskonto) yang tidak bersifat sementara dicatat sebagai penurunan permanen nilai investasi dan dibebankan dalam laba rugi periode berjalan.

Keuntungan dan kerugian yang direalisasi dari penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah dihitung berdasarkan metode rata-rata tertimbang harga pembelian untuk efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok untuk diperdagangkan dan tersedia untuk dijual.

k.3. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Efek-efek yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang merupakan efek-efek utang yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif dan yang tidak dimiliki untuk dijual.

Setelah pengakuan awal, efek-efek yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Marketable securities and Government Bonds (continued)

k.2. Available-for-sale and held-to-maturity (continued)

Marketable securities and Government Bonds classified as held-to-maturity are presented in the consolidated statements of financial position at acquisition cost, after amortization of premiums or discounts and specifically for marketable securities, presented net of allowance for impairment losses.

Amortization of premium/discount for available-for-sale and held-to-maturity marketable securities and Government Bonds is calculated from the acquisition date until the maturity date using the effective interest rate method.

The decline in fair value below the acquisition cost (including amortization of premium and discount), which is determined to be other than temporary, is recorded as a permanent decline in the value of investment and charged to the current period profit or loss.

Realized gains and losses from selling of marketable securities and Government Bonds are calculated based on weighted average method of purchase price for marketable securities and Government Bonds classified as trading and available-for-sale.

k.3. Loans and receivables

Marketable securities classified as loan and receivables are debt securities which have no quoted price in active market, and are not held-for-sale.

After initial recognition, marketable securities classified as loan and receivables are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
---	--

k. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Bank dan Entitas Anak menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan model usaha dengan mengacu pada PSAK No.110, "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

- Diukur pada biaya perolehan

Apabila investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya.

Pada saat pengukuran awal, investasi dicatat sebesar biaya perolehan dan biaya perolehan ini termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk ini diukur pada nilai perolehan yang diamortisasi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk.

- Nilai wajar melalui laba rugi

Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk dalam klasifikasi ini dicatat sebesar harga perolehan, namun harga perolehan tersebut tidak termasuk biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk diakui pada nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk dalam klasifikasi ini dicatat sebesar harga perolehan dan biaya perolehan ini termasuk biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk diakui pada nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk dan diakui dalam laba rugi.

k. Marketable securities and Government Bonds (continued)

The Bank and Subsidiaries determine the classification of their investment in sukuk based on business model in accordance with PSAK No.110, "Accounting for Sukuk" as follows:

- Acquisition cost

If the investment is held within a business model that aims to acquire assets in order to collect contractual cash flows and there is a contractual requirement to determine the specific date of principal payments and/or the result.

At the initial measurement, the investment is recorded at acquisition cost which includes the transaction cost. After the initial recognition, the investment in sukuk is measured at amortized cost. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight-line method during the period of the sukuk instrument.

- Fair value through profit or loss

At the initial recognition, the investment in sukuk is presented at acquisition cost which does not include transaction cost.

After initial recognition, the investment in sukuk is recognized at-fair-value. The difference between fair value and recorded amount is recognized in profit or loss.

- Fair value through other comprehensive income

At the initial recognition, the investment in sukuk is presented at acquisition cost which includes transaction cost.

After initial recognition, the investment in sukuk is recognized at-fair-value. The difference between fair value and recorded amount is recognized in other comprehensive income. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight-line method during the period of the sukuk instrument and recognized in profit or loss.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
I. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>) disajikan sebagai liabilitas sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga saat dibeli kembali. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali efek-efek yang disepakati dikurangi selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan metode suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali.	I. Securities sold under repurchase agreements and securities purchased under resale agreements <i>Securities sold under repurchase agreements (repo) are presented as liabilities and stated at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortized using effective interest rate method as interest expense over the period commencing from the selling date to the repurchase date.</i> <i>Securities purchased under resale agreements (reverse repo) are presented as receivables and stated at the agreed resale price less the difference between the purchase price and the agreed resale price. The difference between the purchase price and the agreed resale price is amortized using the effective interest method as interest income over the period commencing from the acquisition date to the resale date.</i>
m. Instrumen keuangan derivatif Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak tunai dan berjangka mata uang asing, <i>swap</i> mata uang asing, <i>cross currency swap</i>, <i>swap</i> suku bunga, dan kontrak <i>future</i>. Instrumen derivatif yang dilakukan Bank adalah untuk diperdagangkan dan untuk tujuan lindung nilai terhadap risiko Bank atas <i>net open position</i>, risiko <i>interest rate gap</i>, risiko <i>maturity gap</i> dan risiko lainnya dalam kegiatan operasional Bank. Instrumen derivatif diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada nilai wajar. Untuk memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, beberapa kriteria tertentu harus dipenuhi, termasuk adanya dokumentasi formal pada awal lindung nilai.	m. Derivative financial instruments <i>In the normal course of business, the Bank enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency spot and forward contracts, foreign currency swap, cross currency swap, interest rate swap, and future contracts. The derivative instruments entered by the Bank were for trading as well as for hedging the Bank's exposures to net open position, interest rate gap risk, maturity gap risk, and other risks in the Bank's daily operations. Derivative instruments are recognized in the consolidated financial statements at fair value. To qualify for hedge accounting, certain criteria are to be met, including formal documentation to be in place at the inception of the hedge.</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

m. Derivative financial instruments (continued)

Akuntansi lindung nilai

Hedge accounting

Entitas Anak menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas. Pada penetapan awal lindung nilai, Bank dan Entitas Anak secara formal mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan *item* yang dilindung nilai, termasuk tujuan manajemen risiko dan strategi dalam melakukan transaksi lindung nilai, bersamaan dengan metode yang akan digunakan untuk menilai efektifitas dari hubungan lindung nilai tersebut. Entitas Anak melakukan penilaian, baik pada awal hubungan lindung nilai maupun secara berkelanjutan, untuk menentukan apakah instrumen lindung nilai tersebut dapat secara sangat efektif menutupi perubahan arus kas dari *item* yang dilindung nilai terkait selama tahun dimana lindung nilai tersebut ditetapkan dan apakah efektifitas setiap lindung nilai berada dalam kisaran 80-125 persen.

Subsidiary applied cash flow hedge accounting. On initial designation of the hedge, the Bank and Subsidiary formally document the relationship between the hedging instruments and hedged items, including the risk management objective and strategy in undertaking the hedge transaction, together with the method that will be used to assess the effectiveness of the hedging relationship. Subsidiary make an assessment, both at the inception of the hedge relationship as well as on an ongoing basis, whether the hedging instruments are expected to be "highly effective" in offsetting the changes in the cash flows of the respective hedged items during the year for which the hedge is designated and whether the actual results of each hedge are within a range of 80-125 percent.

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai dicatat dalam laba rugi tahun berjalan. Jika instrumen derivatif dirancang dan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, perubahan nilai wajar yang berkaitan dengan lindung nilai diakui sebagai penyesuaian terhadap *item* yang dilindungi nilainya dalam penghasilan komprehensif lain tahun berjalan atau disajikan dalam ekuitas, tergantung pada jenis transaksi dan efektifitas dari lindung nilai tersebut.

Changes in fair value of derivative instruments that do not qualify for hedge accounting are recognized to the current year profit or loss. If derivative instruments are designated and qualify for hedge accounting, changes in fair value of derivative instruments are recorded as adjustments to the hedged items in the current year other comprehensive income or in the equity, depending on the type of hedge transaction represented and the effectiveness of the hedge.

Pada saat derivatif dirancang sebagai instrumen lindung nilai untuk melindungi perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu dari aset atau liabilitas yang diakui atau suatu prakiraan transaksi yang dapat mempengaruhi laba rugi, maka bagian efektif dari perubahan nilai wajar dari derivatif diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya. Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laporan laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tahun yang sama dimana arus kas yang dilindung nilai tersebut mempengaruhi laba rugi, dan pada baris *item* yang sama pada laporan laba rugi konsolidasian. Setiap bagian yang tidak efektif dalam perubahan nilai wajar derivatif diakui langsung pada laporan laba rugi konsolidasian.

When a derivative is designated as the hedging instrument to hedge the variability in cash flows attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction that could affect profit or loss, the effective portion of changes in the fair value of the derivative is recognized in other comprehensive income. The amount recognized in other comprehensive income is reclassified to the profit or loss as a reclassification adjustment in the same year as the hedged cash flows affect profit or loss, and in the same line item in the consolidated statement of profit or loss. Any ineffective portion of changes in the fair value of the derivative is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
m. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan) Akuntansi lindung nilai (lanjutan)	m. Derivative financial instruments (continued) Hedge accounting (continued)
Jika derivatif lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan, atau pada saat lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai arus kas atau pada saat transaksi lindung nilai dibatalkan maka secara prospektif akuntansi lindung nilai dihentikan. Pada saat lindung nilai atas suatu prakiraan transaksi dihentikan, maka jumlah kumulatif yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya sejak tahun dimana lindung nilai tersebut efektif, direklasifikasi dari penghasilan komprehensif lainnya ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada saat prakiraan transaksi tersebut terjadi dan mempengaruhi laba rugi. Jika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, maka saldo di penghasilan komprehensif lainnya langsung direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.	<i>If the hedging derivative expires or is sold, terminated, or exercised, or when the hedge no longer meets the criteria for cash flow hedge accounting, or when the hedge designation is cancelled, then hedge accounting is discontinued prospectively. When the hedge of a forecast transaction is discounted, the cumulative amount recognized in other comprehensive income from the year when the hedge was effective, is reclassified from other comprehensive income to profit or loss as a reclassification adjustment when the forecast transaction occurs and affects profit or loss. If the forecast transaction is no longer expected to occur, then the balance in other comprehensive income is reclassified immediately to profit or loss as a reclassification adjustment.</i>
n. Pinjaman yang diberikan	n. Loans
Pinjaman yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.	<i>Loans are initially measured at fair value plus incremental directly attributable transaction cost and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method.</i>
Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.	<i>Syndicated loans are stated at amortized cost in accordance with the risk portion borne by the Bank.</i>
Termasuk dalam pinjaman yang diberikan adalah pembiayaan Syariah yang terdiri dari piutang murabahah, Ijarah Muntahiyah Bittamlik, pembiayaan musyarakah, dan pembiayaan mudharabah. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli, dan hanya dapat dilakukan berdasarkan pesanan yang bersifat mengikat. Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan pembagian keuntungan berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.	<i>Included in the loans is Sharia financing which consists of murabahah receivables, Ijarah Muntahiyah Bittamlik, musyarakah financing, and mudharabah financing. Murabahah is an agreement for the sale and purchase of goods between the buyer and the seller at the agreed cost and margin, and only can be done based on agreed order. Musyarakah is an agreement between investors (musyarakah partners) to join the capital in a partnership, at an agreed predefined term of nisbah.</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

n. Loans (continued)

Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara Bank sebagai pemilik dana (shahibul maal) dan nasabah sebagai pengelola dana (mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha dengan nisbah pembagian hasil (keuntungan atau kerugian) menurut kesepakatan dimuka. Ijarah Muntahiyah Bittamlik adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa yang diikuti dengan janji perpindahan kepemilikan aset yang diijarkan pada saat tertentu.

Mudharabah is an agreement between the Bank as an investor (shahibul maal) and customer as a fund manager (mudharib) to run a business with pre-defined terms of nisbah (gain or loss). Ijarah Muntahiyah Bittamlik is an agreement to obtain rental payment on the leased object with an option to transfer ownership of the leased object at certain time.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian dimasa datang dan semua jaminan telah direalisasi atau sudah diambil alih. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas pinjaman yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Loans are written off when there are no realistic prospects of future recovery and all collateral have been realized or have been foreclosed. When loans are deemed uncollectible, they are written off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written off are credited to the allowance for impairment losses in the consolidated statements of financial position.

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and/or a combination of both.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laba rugi. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Restructured loans are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognized to profit or loss. Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest income, in accordance with the restructuring scheme.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
o. Investasi dalam saham Investasi dalam saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dicatat sebesar biaya perolehan setelah pengakuan awalnya karena terdiri dari efek ekuitas tanpa harga kuotasi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, kecuali untuk investasi dalam saham tertentu yang memiliki harga kuotasi dicatat sebesar nilai wajar setelah pengakuan awalnya. Dividen kas yang diterima atas investasi dalam saham diakui sebagai pendapatan. p. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan Pada setiap tanggal pelaporan, Bank dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal. Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi kredit dengan persyaratan yang diberikan oleh Bank dan Entitas Anak yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur atau penerbit akan dinyatakan pailit, hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut. Bank dan Entitas Anak menentukan bukti penurunan nilai atas aset keuangan secara individual dan kolektif. Evaluasi penurunan nilai terhadap aset keuangan yang signifikan dilakukan secara individual.	o. Investments in shares <i>Investments in shares classified as available-for-sale financial asset is carried at cost after its initial recognition as it consists of unquoted equity securities which fair value cannot be reliably measured, except for certain investment in shares that has quoted price which are accounted for at fair value after initial recognition.</i> <i>Cash dividend received from investment in shares is recognized as income.</i> p. Allowance for impairment losses of financial assets <i>At each reporting date, the Bank and Subsidiaries assess whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the assets and the loss event has an impact on the future cash flows on the assets that can be estimated reliably.</i> <i>Objective evidence that financial assets are impaired can include default or delinquency by a borrower, restructuring of a loan by the Bank and Subsidiaries on terms that the Bank and Subsidiaries would not otherwise consider, indications that a borrower or issuer will enter into bankruptcy, the disappearance of an active market for a security due to financial difficulties, or other observable data relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of borrowers or issuers in the group, or economic conditions that correlate with defaults in the group.</i> <i>The Bank and Subsidiaries consider evidence of impairment for financial assets at both specific and collective level. All individually significant financial assets are assessed for specific impairment.</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
p. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan) Semua aset keuangan yang signifikan secara individual yang tidak mengalami penurunan nilai secara individual dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilai yang sudah terjadi namun belum diidentifikasi. Aset keuangan yang tidak signifikan secara individual akan dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilainya dengan mengelompokkan aset keuangan tersebut berdasarkan karakteristik risiko yang serupa. Dalam menentukan penurunan nilai secara kolektif, Bank dan Entitas Anak menggunakan model statistik dari data historis atas <i>probability of default</i>, saat pemulihan dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit saat ini mungkin menyebabkan kerugian aktual lebih besar atau lebih kecil daripada yang dihasilkan oleh model statistik. Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian, dan saat pemulihan yang diharapkan di masa datang secara berkala dibandingkan dengan hasil aktual yang diperoleh untuk memastikan bahwa model statistik yang digunakan masih memadai. Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laba rugi.	p. Allowance for impairment losses of financial assets (continued) All individually significant financial assets which are not specifically impaired are then collectively assessed for any impairment that has been incurred but not yet identified. Financial assets that are not individually significant are collectively assessed for impairment by grouping together such financial assets with similar risk characteristics. In assessing collective impairment, the Bank and Subsidiaries use statistical modelling of historical trends of the probability of default, timing of recoveries and the amount of loss incurred, adjusted for management's judgement as to whether current economic and credit conditions are such that the actual losses are likely to be greater or less than that of suggested by historical modelling. Default rates, loss rates and the expected timing of future recoveries are regularly benchmarked against actual outcomes to ensure that they remain appropriate. Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets' original effective interest rate. Losses are recognized to profit or loss and reflected in the allowance account against financial assets carried at amortized cost. Interest on the impaired financial asset continued to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reversed through profit or loss.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
p. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan) Kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi dari penghasilan komprehensif lain ke laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laba rugi. Perubahan pada cadangan kerugian penurunan nilai yang berasal dari nilai waktu dinyatakan sebagai komponen dari pendapatan bunga. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar efek utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laba rugi. Jika persyaratan kredit, piutang atau efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah. Penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai dari aset dicatat dalam tahun dimana penyesuaian tersebut diketahui atau dapat ditaksir secara wajar. Penyesuaian ini termasuk penambahan cadangan kerugian penurunan nilai, maupun pemulihan aset yang telah dihapusbukukan.	p. Allowance for impairment losses of financial assets (continued) <i>Impairment losses on available-for-sale marketable securities are recognized by transferring the cumulative losses that have been recognized directly as other comprehensive income to profit or loss as a reclassification adjustment. The cumulative losses that are reclassified from other comprehensive income to profit or loss are the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss previously recognized to profit or loss. Changes in impairment provisions attributable to time value are reflected as a component of interest income.</i> <i>If, in a subsequent year, the fair value of an impaired available-for-sale debt security increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed, with the amount of reversal recognized in profit or loss.</i> <i>If the terms of a loan, receivable or held-to-maturity securities are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the borrower or issuer, impairment is measured using the original effective interest rate before the modification of terms.</i> <i>Adjustments to the allowance for impairment losses from assets are reported in the year such adjustments become known or can be reasonably estimated. These adjustments include additional allowance for impairment losses, as well as recoveries of previously written off assets.</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Usaha syariah

Aset produktif perbankan syariah terdiri dari giro pada Bank Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia, efek-efek, piutang *Islamic Banking* ("iB"), piutang iB lainnya, pembiayaan iB dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit.

Sesuai dengan peraturan OJK No.16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, yang berlaku sejak 1 Januari 2015 dan perubahan terakhirnya POJK No.19/POJK.03/2018 tanggal 20 September 2018, Bank wajib membentuk cadangan kerugian sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Khusus untuk piutang dengan akad murabahah yang merupakan pembiayaan dimana identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilainya dievaluasi secara individual, dilakukan sesuai dengan PSAK No.102 yang mengacu pada PSAK No.55, sedangkan cadangan penghapusan aset produktif yang dibentuk untuk akad lainnya mengacu sebagai berikut:

- Cadangan umum sekurang-kurangnya 1% dari aset produktif dan transaksi rekening administratif yang digolongkan lancar.
- Cadangan khusus untuk aset produktif dan transaksi rekening administratif:

p. Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

Sharia business

Productive assets of sharia banking include current accounts with Bank Indonesia, Certificates of Bank Indonesia, marketable securities, Islamic Banking ("iB") receivables, other iB receivables, iB financing and off-balance sheet transactions which contain credit risk.

In accordance with the OJK No.16/POJK.03/2014 dated 18 November 2014 concerning Asset Quality Assessment on Sharia Bank and Sharia Business Unit, which is applied starting 1 January 2015 and the latest update POJK No.19/POJK.03/2018 dated 20 September 2018, the Bank is required to provide an allowance for impairment losses in accordance with prevailing accounting standards. Specifically for murabahah receivables that represents financing which identification and measurement of the impairment losses is evaluated individually, the allowance for impairment losses is provided based on PSAK No.102 which refers to PSAK No.55, whereas the allowance for impairment losses on productive assets for other agreement is calculated using the following guidelines:

- General allowance at a minimum of 1% of productive assets and off-balance sheet transactions that are classified as current.
- Specific allowance for productive assets and off-balance sheet transactions:

Klasifikasi	Persentase minimum cadangan/ Minimum percentage of allowance	Classification
Dalam perhatian khusus	5%	Special mention
Kurang lancar	15%	Substandard
Diragukan	50%	Doubtful
Macet	100%	Loss

Cadangan khusus untuk aset produktif dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit yang digolongkan sebagai dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, dan macet dihitung atas jumlah pokok pinjaman yang diberikan setelah dikurangi dengan nilai agunan yang diperkenankan. Pencadangan tidak dibentuk untuk porsi fasilitas yang dijamin dengan agunan tunai.

Specific allowance for productive assets and off-balance sheet transactions with credit risk classified as special mention, substandard, doubtful, and loss is calculated on total loan principal after deducting the value of allowable collateral. No allowance is provided for any portion of facility backed by cash collateral.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

p. Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

Bank dan Entitas Anak menghapusbukukan saldo aset keuangan beserta cadangan kerugian penurunan nilai terkait pada saat Bank dan Entitas Anak menentukan bahwa pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan atau efek-efek utang tersebut tidak dapat lagi ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi terkait seperti telah terjadinya perubahan signifikan atas posisi keuangan debitur/penerbit yang mengakibatkan debitur/penerbit tidak lagi dapat melunasi liabilitasnya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposurnya.

The Bank and Subsidiaries write off financial assets and any related allowance for impairment losses when the Bank and Subsidiaries determine that those loans, consumer financing receivables, finance lease receivables or debt securities are uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the borrower's/issuer's financial position such that the borrower/issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

q. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset yang bukan aset keuangan

q. Allowance for impairment losses on non-financial assets

Nilai tercatat dari aset yang bukan aset keuangan milik Bank dan Entitas Anak, kecuali aset pajak tangguhan, ditelaah setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika indikasi tersebut ada, maka nilai yang dapat dipulihkan dari aset tersebut akan diestimasi. Untuk *goodwill* dan aset takberwujud yang memiliki masa manfaat yang tidak dapat ditentukan atau tidak tersedia untuk digunakan, maka nilai yang dapat dipulihkan harus diestimasi setiap tahunnya pada saat yang sama.

The carrying amounts of the Bank and Subsidiaries' non-financial assets, other than deferred tax assets, are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated. For goodwill and intangible assets that have indefinite useful lives or that are not yet available for use, the recoverable amount is estimated each year at the same time.

Nilai yang dapat diperoleh kembali dari suatu aset atau unit penghasil kas adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakainya dan nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini terhadap nilai kas kini dan risiko spesifik terhadap aset tersebut.

The recoverable amount of an asset or cash-generating unit is the greater of its value in use or its fair value less costs to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset yang tidak dapat diuji secara individual akan digabungkan dalam kelompok yang paling kecil yang memberikan arus kas masuk dari penggunaan berkelanjutan yang sebagian besar independen terhadap arus kas masuk atas aset atau kelompok aset lainnya ("unit penghasil kas" atau "UPK"). Untuk tujuan penilaian penurunan nilai dari *goodwill*, UPK yang memperoleh alokasi *goodwill* akan dijumlahkan sehingga tingkat dimana penurunan nilai diuji menunjukkan tingkat terendah dimana *goodwill* tersebut dipantau untuk tujuan pelaporan internal. *Goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis akan dialokasikan ke kelompok UPK yang diharapkan untuk mendapatkan manfaat dari sinergi atas kombinasi tersebut.

For the purpose of impairment testing, assets that cannot be tested individually are grouped together into the smallest group of assets that generates cash inflows from continuing use that are largely independent of the cash inflows of other assets or groups of assets (the "cash generating unit" or "CGU"). For the purposes of goodwill impairment testing, CGUs to which goodwill has been allocated are aggregated so that the level at which impairment is tested reflects the lowest level at which goodwill is monitored for internal reporting purposes. Goodwill acquired in a business combination is allocated to groups of CGUs that are expected to benefit from the synergies of the combination.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
q. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset yang bukan aset keuangan (lanjutan) Cadangan penurunan nilai diakui jika nilai tercatat dari suatu aset atau UPK melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Cadangan penurunan nilai diakui pada laba rugi tahun berjalan. Cadangan penurunan nilai <i>goodwill</i> yang diakui sehubungan dengan UPK akan dialokasikan pertama kali untuk mengurangi nilai tercatat dari <i>goodwill</i> yang dialokasikan ke UPK dan kemudian mengurangi nilai tercatat dari aset lainnya di dalam unit tersebut (kelompok unit) secara pro rata. Cadangan penurunan nilai sehubungan dengan <i>goodwill</i> tidak dapat dipulihkan. Sehubungan dengan aset lainnya, cadangan penurunan nilai yang diakui pada tahun sebelumnya dinilai pada setiap tanggal pelaporan untuk melihat adanya indikasi bahwa kerugian telah menurun atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai dipulihkan jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai yang dapat dipulihkan. Cadangan kerugian penurunan nilai, kecuali <i>goodwill</i>, dijurnal balik hanya hingga nilai tercatat aset tidak melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, dikurangi dengan depresiasi atau amortisasi, jika cadangan penurunan nilai tidak pernah diakui.	q. Allowance for impairment losses on non-financial assets (continued) An impairment loss is recognized if the carrying amount of an asset or a CGU exceeds its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the current year profit or loss. Impairment losses of goodwill recognized in respect of CGUs are allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the CGU and then to reduce the carrying amount of the other assets in the unit (group of units) on a pro rata basis. An impairment loss in respect of goodwill is not reversed. In respect of other assets, impairment losses recognized in prior year are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment losses is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss, except goodwill, is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment losses had been recognized.
r. Piutang pembiayaan konsumen Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, dan setelah pengakuan awal, dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.	r. Consumer financing receivables Consumer financing receivables are stated at net of joint financing portion, unearned consumer financing income and allowance for impairment losses. Consumer financing receivables are classified as loans and receivables, and subsequent to initial recognition, are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Unearned consumer financing income represents the difference between total installments to be received from the consumer and the principal amount financed, which is recognized as income over the term of the contract based on effective interest rate of the related consumer financing receivable.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
---	--

r. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Termasuk dalam piutang pembiayaan konsumen adalah piutang pembiayaan murabahah. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Entitas Anak harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen. Pada saat akad murabahah, piutang pembiayaan murabahah diakui sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (margin). Keuntungan murabahah diakui selama periode akad berdasarkan pengakuan margin dari piutang pembiayaan murabahah.

Akad murabahah secara substansi merupakan suatu pembiayaan, sehingga pengakuan margin dilakukan berdasarkan standar yang mengatur pembiayaan, seperti yang disebutkan di kebijakan pembiayaan konsumen.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan yang timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Piutang pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 210 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

Pembiayaan bersama

Seluruh kontrak pembiayaan bersama yang dilakukan oleh Entitas Anak merupakan pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*) dimana hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Entitas Anak yang dicatat sebagai piutang pembiayaan konsumen di laporan posisi keuangan konsolidasian (pendekatan neto). Pendapatan dan beban pembiayaan konsumen serta pendapatan margin dan beban margin Murabahah disajikan pada laba rugi setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak pihak-pihak lain yang berpartisipasi pada transaksi pembiayaan bersama.

r. Consumer financing receivables (continued)

Included in consumer financing receivables are murabahah financing receivables. Murabahah is goods sell-buy contract with a selling price amounting to acquisition cost plus agreed margin and the Subsidiary must disclose the acquisition cost to consumer. When the murabahah contract is signed, murabahah financing receivables are recognized at acquisition cost plus agreed margin. Murabahah margin is recognized over the period of the contract based on margin of the murabahah financing receivables.

Substantially, murabahah contract is a financing, so that margin recognition is based on standards which regulate financing, as mentioned in consumer financing policy.

Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain is recognized in the current year profit or loss.

Consumer financing receivables will be written off when they are overdue for more than 210 days. Recoveries from written off receivables are recognized as other income upon receipt.

Joint financing

All joint financing contracts entered by the Subsidiaries represent joint financing without recourse in which only the Subsidiaries' financing portion of the total installments is recorded as consumer financing receivables in the consolidated statements of financial position (net approach). Consumer financing income and expense and Murabahah margin income and margin expense are presented in profit or loss after deducting the portions belong to other parties who participated in the joint financing transactions.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
--	---

s. Sewa pembiayaan

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Entitas Anak mengakui aset yang disewakan sebagai piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto. Entitas Anak bertindak sebagai *lessor* dalam sewa pembiayaan.

Bila terjadi wanprestasi, piutang sewa pembiayaan dapat diselesaikan dengan menjual kendaraan yang dibiayai oleh Entitas Anak.

t. Piutang premi

Setelah pengakuan awal, piutang premi Entitas Anak diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Nilai tercatat dari piutang premi ditelaah untuk penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau situasi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat diperoleh kembali, dengan kerugian penurunan nilai yang terjadi dicatat pada laba rugi.

u. Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari *goodwill* dan perangkat lunak yang dibeli Bank dan Entitas Anak.

u.1. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan bagian Bank atas nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi.

s. Finance leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases are classified as finance leases if the leases transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Leases are classified as operating leases if the leases do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets.

The Subsidiary recognized assets held under a finance lease as receivables in its statement of financial position and presented them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Payment of the lease receivable is treated as repayment of principal and financing lease income. The recognition of financing lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Subsidiary's net investment in the financing lease. The Subsidiary acts as a lessor in finance leases.

In the events of default, finance lease receivables could be settled by selling the motor vehicle financed by the Subsidiary.

t. Premium receivables

Subsequent to initial recognition, premium receivables of the Subsidiary are measured at amortized cost, using the effective interest rate method. The carrying value of premium receivables is reviewed for impairment whenever events or circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable, with the impairment loss recorded in profit or loss.

u. Intangible assets

Intangible assets consist of goodwill and software acquired by the Bank and Subsidiaries.

u.1. Goodwill

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the Bank's share of fair value of the acquired Subsidiaries' net assets at the date of acquisition. Non-controlling interest are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Aset takberwujud (lanjutan)

u. Intangible assets (continued)

u.1. Goodwill (lanjutan)

u.1. Goodwill (continued)

Goodwill untuk selanjutnya disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai.

Goodwill is subsequently measured at cost less accumulated impairment losses.

Goodwill diuji penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai. Goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

Goodwill is tested for impairment annually and whenever there is indication of impairment. Goodwill is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for the purpose of impairment testing.

u.2. Perangkat lunak

u.2. Software

Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dan Entitas Anak dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Software acquired by the Bank and Subsidiaries is stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Pengeluaran untuk modifikasi perangkat lunak secara internal diakui sebagai aset ketika Bank dan Entitas Anak dapat mendemonstrasikan maksud dan kemampuannya untuk menyelesaikan pengembangan dan memakai perangkat lunak tersebut dalam menghasilkan keuntungan ekonomis dimasa mendatang, dan dapat secara andal mengukur biaya untuk menyelesaikan pengembangan. Biaya yang dikapitalisasi dari pengembangan perangkat lunak secara internal mencakup semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk pengembangan perangkat lunak. Pengembangan perangkat lunak dinyatakan pada biaya yang dikapitalisasi dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai.

Expenditure on internal modification software is recognized as an asset when the Bank and Subsidiaries are able to demonstrate their intention and ability to complete the development and use of the software in a manner that will generate future economic benefits, and can reliably measure the costs to complete the development. The capitalized costs of internally developed software include all costs directly attributable to develop the software, and are amortized over its useful life. Internally developed software is stated at capitalized cost less accumulated amortization and impairment losses.

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa manfaat dari perangkat lunak tersebut, dari tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai. Estimasi masa manfaat dari perangkat lunak adalah lima tahun.

Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful life of the software, from the date it is available for use. The estimated useful life of software is five years.

Metode amortisasi, estimasi masa manfaat, dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

Amortization method, useful lives, and residual values are reviewed at each financial year-end and adjusted if appropriate.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Aset tetap dan penyusutan

v. Fixed assets and depreciation

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Fixed assets are initially recognized at acquisition cost. After initial measurement, fixed assets are measured using the cost model, carried at their cost less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

Acquisition cost includes purchase price and any costs directly attributable to bring the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and not depreciated.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa yang diestimasi sebesar nihil, sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets other than land is calculated on the straight-line method to allocate their cost until they reach their residual values which is expected to be nil, over their estimated useful lives as follows:

	Tahun/Years	Persentase/Percentage	
Bangunan	20	5%	<i>Buildings</i>
Perlengkapan kantor	4-5	25%-20%	<i>Office equipment</i>
Kendaraan bermotor	3-5	33,33%-20%	<i>Motor vehicles</i>

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the consolidated statements of financial position, and the resulting gains or losses are recognized in profit or loss.

Akumulasi biaya pengembangan aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Beban tersebut direklasifikasi ke aset tetap pada saat proses konstruksi selesai dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada bulan yang sama.

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction is completed. Depreciation is charged from such month.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi tahun berjalan. Beban renovasi dan penambahan yang jumlahnya signifikan dicatat sebagai bagian dari nilai tercatat aset yang bersangkutan apabila kemungkinan besar Bank dan Entitas Anak akan mendapatkan manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut yang melebihi standar kinerja yang diperkirakan sebelumnya.

Repair and maintenance costs are charged to profit or loss. Significant cost of renovation and betterments is included in the carrying amount of the assets when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing assets will flow to the Bank and Subsidiaries.

Estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu telah ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

Estimation of economic life, depreciation method, and residual value are reviewed at each financial year-end and adjusted if appropriate.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
w. Agunan yang diambil alih Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat pinjaman yang diberikan terkait atau nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih. Nilai realisasi neto adalah nilai wajar agunan yang diambil alih setelah dikurangi beban pelepasan. Selisih lebih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai cadangan penurunan nilai atas agunan yang diambil alih dan dibebankan pada laba rugi tahun berjalan. Secara umum, Bank tidak menggunakan aset yang diambil alih untuk kepentingan bisnis. Beban-beban sehubungan dengan perolehan dan pemeliharaan agunan yang diambil alih tersebut dibebankan pada saat terjadinya. x. Tagihan dan utang akseptasi Tagihan dan utang akseptasi setelah pengakuan awal dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. y. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. z. Pendapatan dan beban bunga Pendapatan dan beban bunga diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan tahun yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank dan Entitas Anak mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.	w. Foreclosed assets Foreclosed assets acquired in conjunction with settlement of loans are stated at the lower of related loans' carrying value or net realizable value of the foreclosed assets. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets after deducting the estimated cost of disposal. The excess between the carrying value and the net realizable value is recorded as allowance for impairment of foreclosed assets and is charged to the current year profit or loss. In general, the Bank does not utilize foreclosed assets for business use. Expenses in relation with the acquisition and maintenance of those foreclosed assets are charged to expense as incurred. x. Acceptance receivables and payables Acceptance receivables and payables after initial recognition are carried at amortized cost. y. Deposits from customers and deposits from other banks Deposits from customers and deposits from other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method. z. Interest income and expenses Interest income and expenses are recognized in profit or loss using the effective interest rate method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter year) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest, the Bank and Subsidiaries estimate future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
z. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan) Pendapatan dan beban bunga yang disajikan di dalam laba rugi meliputi: - Bunga atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif; - Bunga atas aset keuangan untuk tujuan investasi yang tersedia untuk dijual yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif; - Bunga atas semua aset yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan. Pendapatan bunga dari semua aset keuangan yang diperdagangkan dipandang tidak signifikan terhadap kegiatan perdagangan Bank. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai diakui menggunakan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.	z. Interest income and expenses (continued) <i>Interest income and expenses presented in profit or loss include:</i> <i>Interest on financial assets and financial liabilities at amortized cost calculated using effective interest rate method;</i> <i>Interest on available-for-sale financial assets calculated on the effective interest rate method;</i> <i>Interest on all trading assets. Interest income on all trading financial assets are considered to be incidental to the Bank's trading operations.</i> <i>Interest on the impaired financial asset is recognized using the interest rate used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.</i>
aa. Pendapatan dan beban asuransi Berdasarkan syarat dan ketentuan, kontrak yang diterbitkan oleh Entitas Anak merupakan kontrak asuransi jangka pendek. Pendapatan premi bruto atas kontrak tersebut diakui secara tahunan sejak tanggal berlakunya kontrak. Pendapatan premi bruto asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diakui sebagai pendapatan premi tangguhan pada saat diterima dan diakui sebagai pendapatan secara tahunan pada setiap tanggal ulang tahun polis selama periode berlakunya kontrak asuransi. Premi bruto mencakup premi koasuransi sebesar bagian pertanggungan Entitas Anak. Premi jenis ini dikelompokkan sebagai premi tidak langsung. Pendapatan <i>underwriting</i> neto ditentukan setelah memperhitungkan cadangan untuk premi yang belum merupakan pendapatan, beban klaim, beban akuisisi, dan tes kecukupan liabilitas. Metode yang digunakan untuk menentukan cadangan tersebut adalah sebagai berikut:	aa. Insurance income and expenses <i>Based on the terms and conditions, the contracts issued by the Subsidiary are short term insurance contracts. Gross premium income of these contracts is recognized on a yearly basis at the inception date of the contracts.</i> <i>Gross premium income with a term of more than one year is recognized as deferred premium income when received and is recognized as income on a yearly basis at each policy anniversary date over the period of the insurance contract.</i> <i>Gross premiums include the Subsidiary's share of coinsurance policy premiums. This type of premium is classified as indirect premium.</i> <i>Net underwriting income is determined net after making provisions for unearned premium reserves, claim expense, acquisition expense, and liability adequacy test. The methods used to determine these provisions are as follows:</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
aa. Pendapatan dan beban asuransi (lanjutan)	aa. Insurance income and expenses (continued)
i) Premi yang belum merupakan pendapatan	i) Unearned premium reserve
Cadangan premi atas kontrak asuransi jangka pendek dihitung dengan menggunakan premium yang belum merupakan pendapatan.	<i>Premium reserves of short-term insurance contract are calculated using unearned premium reserves.</i>
Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung dengan menggunakan metode individual harian. Dengan metode ini, premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara proporsional sesuai dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode kontrak atau risiko untuk setiap kontrak.	<i>Unearned premium reserve is calculated based on the daily individual method. Under this method, the unearned premium reserve is calculated proportionally in accordance with the amount of protection given during the period of contract or risk for each individual contract.</i>
Aset reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan disajikan secara terpisah sebagai aset reasuransi.	<i>Reinsurance assets of unearned premium reserve are separately presented as reinsurance assets.</i>
Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan dan aset reasuransi dari premi yang belum merupakan pendapatan diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.	<i>Changes in unearned premium reserve and reinsurance assets of unearned premium reserve are recognized in profit or loss in the year when the changes occur.</i>
ii) Beban klaim	ii) Claim expense
Beban klaim dicatat pada saat terjadinya kerugian. Beban klaim meliputi klaim yang telah disetujui, estimasi klaim yang masih dalam proses dan estimasi klaim yang terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR"). Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, estimasi klaim yang masih dalam proses dan IBNR disajikan dalam akun estimasi klaim.	<i>Claim expenses are recognized when an insured loss is incurred. Claim expenses include claims approved, estimated for claim reported but not yet approved and estimated of incurred-but-not-reported ("IBNR") claims. In the consolidated statements of financial position, the estimated claims reported but not yet approved and IBNR are presented under estimated claim account.</i>
Estimasi pemulihan klaim dari reasuransi disajikan secara terpisah dalam akun aset reasuransi. Selanjutnya, pengakuan estimasi klaim juga memasukkan komponen estimasi biaya penanganan klaim dan margin atas kesalahan pengukuran. Pengakuan komponen tersebut mencerminkan pengukuran yang lebih relevan dan andal.	<i>Estimated reinsurance claim recoveries are presented separately as reinsurance assets account. Further, the recognition of estimated claims also included an estimate of claims handling expense and margin for adverse deviation. The recognition of those components reflects more relevant and reliable measurement.</i>
Perubahan jumlah estimasi klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.	<i>Changes in the amount of estimated claim as a result of further review and differences between estimated claim and claims paid, are recognized in profit or loss in the year when the changes occur.</i>
Penerimaan dari hak subrogasi dan pendapatan residu dicatat sebagai pengurang beban klaim pada saat jumlahnya telah diketahui dengan pasti.	<i>Recoveries under subrogation rights and salvage are recorded as a reduction of claims expense when the amount is known.</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
aa. Pendapatan dan beban asuransi (lanjutan)	aa. Insurance income and expenses (continued)
iii) Beban akuisisi	iii) Acquisition expense
Beban akuisisi polis asuransi, seperti komisi, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode yang konsisten dengan metode yang digunakan untuk amortisasi premi yang belum merupakan pendapatan.	<i>Insurance policy acquisition costs, such as commissions are deferred and amortized using an amortization method which is consistent with the method used to amortize the unearned premium reserve.</i>
Biaya akuisisi ditangguhkan atas polis asuransi jangka pendek disajikan sebagai aset biaya akuisisi asuransi tangguhan di laporan posisi keuangan konsolidasian.	<i>Deferred acquisition cost of short-term insurance policy is presented as deferred insurance acquisition cost in the consolidated statement of financial position.</i>
iv) Tes kecukupan liabilitas	iv) Liability adequacy test
Pada setiap akhir tahun pelaporan, Entitas Anak menilai apakah premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mencukupi, dengan membandingkan jumlah tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi.	<i>At end of each reporting year, the Subsidiary evaluates whether the unearned premium reserves and estimated claim as recognized in the consolidated statements of financial position have been adequately recognized by comparing the carrying amount with the estimated future cash outflows in accordance with the insurance contracts.</i>
Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan dan aset takberwujud terkait) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.	<i>If the valuation indicates that the carrying value of insurance liabilities (net off deferred acquisition costs and relevant intangible assets) is lower compared to the estimated present value of future cash outflows, then such deficiency is recognized in the consolidated statement of profit or loss.</i>
ab. Pendapatan dan beban provisi dan komisi	ab. Fees and commission income and expense
Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif atas aset keuangan atau liabilitas keuangan dimasukkan ke dalam perhitungan suku bunga efektif.	<i>Fees and commission income and expenses that are integral to the effective interest rate of a financial asset or financial liability are included in the calculation of effective interest rate.</i>
Pendapatan provisi dan komisi lainnya termasuk provisi yang terkait dengan kegiatan perkreditan, kegiatan ekspor-impor, provisi sebagai pengatur sindikasi dan provisi atas jasa diakui pada saat jasa tersebut dilakukan.	<i>Other fees and commission income, including credit related fees, export-import related fees, syndication lead arranger fees, and service fees are recognized as the related services are performed.</i>
Beban provisi dan komisi lainnya sehubungan dengan transaksi antar bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.	<i>Other fees and commission expense related interbank transactions are expensed as the services are received.</i>
Apabila pinjaman diselesaikan sebelum jatuh tempo, maka saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi diakui pada saat pinjaman diselesaikan.	<i>The outstanding balances of unamortized fees and commissions on loans terminated or settled prior to maturity are recognized as income upon settlement.</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
ac. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan merupakan perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diperdagangkan dan instrumen derivatif. ad. Reasuransi Entitas Anak mempunyai kontrak reasuransi <i>treaty</i> proporsional dan non-proporsional, dan <i>facultative</i> dengan perusahaan asuransi dan reasuransi di dalam maupun di luar negeri. Tujuan reasuransi ini adalah untuk membagi risiko yang melebihi kapasitas retensi Entitas Anak. Penerimaan pemulihan yang diharapkan dari reasuradur dicatat sebagai klaim reasuransi. Beban premi reasuransi dicatat sebagai pengurang dari pendapatan premi bruto. Apabila reasuradur gagal memenuhi kewajibannya, maka Entitas Anak tetap memiliki kewajiban kepada pemegang polis atas kerugian yang telah direasuransikan. PSAK No.62 tidak mengijinkan saling hapus antara: - aset reasuransi dengan liabilitas asuransi terkait; atau - pendapatan atau beban dari kontrak reasuransi dan beban atau pendapatan dari kontrak asuransi terkait. Aset reasuransi terdiri dari piutang reasuransi dan porsi reasuransi dari premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim. Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan, atau lebih sering, ketika sebuah indikasi penurunan nilai timbul selama tahun pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti obyektif sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi bahwa Entitas Anak tidak dapat menerima seluruh jumlah terutang karena berdasarkan ketentuan kontrak dan peristiwa tersebut memiliki dampak yang dapat diukur dengan andal yang akan mempengaruhi jumlah yang akan diterima oleh Entitas Anak dari reasuradur. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laba rugi.	ac. Gain or loss from changes in fair value of financial instruments Gain or loss from changes in fair value of financial instruments represents changes in fair value of trading marketable securities and Government Bonds and derivative instruments. ad. Reinsurance The Subsidiary has proportional and non-proportional treaty reinsurance, as well as facultative reinsurance contracts with local and foreign insurance and reinsurance companies. The objective of the reinsurance is to cede the risks exceeding the Subsidiary's retention capacity. Expected reinsurance recoveries are recorded as reinsurance claims. Reinsurance premium cost is recorded as a reduction of gross premium income. The Subsidiary remains liable to the policy holders for reinsured losses in the event the reinsurers are unable to meet their obligations. PSAK No.62 does not allow offsetting between: - reinsurance assets and the related insurance liabilities; or - income or expense from reinsurance contract and expense or income from the related insurance contract. Reinsurance assets consist of reinsurance receivables and reinsurance portion from unearned premiums and estimated claim. Reinsurance assets are reviewed for impairment at each reporting date, or more frequently, when an indication of impairment arises during the reporting year. Impairment occurs when there is objective evidence as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset that the Subsidiary may not receive all outstanding amounts due under the terms of the contract and the event has a reliably measurable impact on the amounts that the Subsidiary will receive from the reinsurer. The impairment loss is recorded in profit or loss.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
ae. Efek yang diterbitkan Efek yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Beban emisi obligasi sehubungan dengan penerbitan obligasi diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi obligasi. Diskonto diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif. af. Sukuk mudharabah Entitas Anak pada awalnya mengakui sukuk mudharabah pada saat sukuk mudharabah diterbitkan sebesar nominalnya. Setelah pengakuan awal, sukuk mudharabah dicatat pada biaya perolehan. Biaya transaksi sehubungan dengan penerbitan sukuk mudharabah diakui secara terpisah dari sukuk mudharabah. Biaya transaksi diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk mudharabah dan dicatat sebagai bagian dari beban keuangan. Sukuk mudharabah disajikan sebagai bagian dari liabilitas dan biaya transaksi sehubungan penerbitan sukuk mudharabah disajikan dalam aset sebagai biaya dibayar dimuka. ag. Perpajakan Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laba rugi kecuali untuk akun yang langsung diakui di komponen ekuitas lainnya, dimana beban pajak yang terkait dengan akun tersebut diakui di penghasilan komprehensif lain. Beban pajak kini adalah utang pajak yang ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Bank dan Entitas Anak menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (<i>probable</i>). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.	ae. Securities issued Securities issued are presented at nominal value, net of unamortized discounts. Bond issuance costs in connection with the issuance of bonds are recognized as discounts and directly deducted from the proceeds of securities issued. The discounts are amortized over the period of the bonds using the effective interest rate method. af. Mudharabah bonds The Subsidiary initially recognizes mudharabah bonds on the date of issuance of mudharabah bonds at nominal value. Subsequent to initial recognition, mudharabah bonds are measured at cost. Transaction costs related to the issuance of mudharabah bonds are recognized separately from mudharabah bonds. Transaction costs are amortized using straight-line method over the term of mudharabah bonds and are recorded as part of financing charges. Mudharabah bonds are presented as a part of liabilities and the transaction costs related to the issuance of mudharabah bonds are presented in assets as part of prepaid expenses. ag. Taxation Income tax expense comprises of current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent it relates to accounts recognized directly in other equity components, in which case it is recognized in other comprehensive income. Current tax expense is the expected tax payable on the taxable income for the year, calculated using tax rates enacted or substantively enacted at the reporting date. The Bank and Subsidiaries adopt the asset and liability method in determining their income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the accounting and tax bases of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, to the extent that realization of such benefits is probable. Currently enacted or substantively enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ag. Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas tangguhan terkait pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding diterima.

ah. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja, seperti pensiun, uang pesangon, uang penghargaan dan imbalan lainnya, dihitung berdasarkan "Peraturan Perseroan" yang telah sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Bank dan Entitas Anak menerapkan PSAK No.24: Imbalan Kerja.

Kewajiban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset neto dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ag. Taxation (continued)

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which result in such deferred tax assets.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appeal is applied, when the results of the appeal are received.

ah. Employee benefits

Short-term employees' benefits

Short-term employees' benefits are recognized when they are owed to the employees based on accrual method.

Long-term and post-employment benefits

Long-term and post-employment benefits, such as pension, severance pay, service pay and other benefits, are calculated in accordance with "Company Regulation" which is in line with Labour Law No.13/2003 ("Law 13/2003").

Bank and Subsidiaries applies PSAK No.24, Employee Benefits.

The obligation for post-employment benefits recognized in the statement of financial position is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years, deducted by any plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the *projected-unit-credit* method.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
---	--

ah. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan ke dalam laporan laba rugi. Imbalan pasca-kerja yang telah dan belum menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan atau beban komprehensif lainnya pada tahun dimana keuntungan/(kerugian) aktuarial terjadi.

Bank dan Entitas Anak telah memiliki program pensiun iuran pasti yang mana Bank dan Entitas Anak membayar iuran ke dana pensiun lembaga keuangan yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari penghasilan tetap yang diterima karyawan yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Bank dan Entitas Anak. Iuran dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terhutang.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Entitas Anak memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa tunjangan cuti besar yang ditentukan sesuai dengan Peraturan Entitas Anak. Perkiraan beban imbalan ini dihitung dan diakui sepanjang masa kerja karyawan dengan menggunakan metode yang diterapkan dalam menghitung kewajiban imbalan pasca-kerja. Kewajiban ini dihitung minimum satu tahun sekali oleh aktuaris independen. Imbalan kerja jangka panjang lainnya yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi.

Pesangon

Pesangon terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Bank dan Entitas Anak mengakui kewajiban pesangon ketika Bank dan Entitas Anak menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

ah. Employee benefits (continued)

Long-term and post-employment benefits (continued)

When the post-employment benefits change, the portion of the increased or decreased benefits relating to past services by employees is charged or credited to the statement of profit or loss. To the extent that the benefits vest and not yet vest, the expense is recognized immediately in the statement of profit or loss.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly fully recognized to other comprehensive income or expense in the year when such actuarial gains/(losses) occur.

Bank and Subsidiaries also has a defined contribution pension program where Bank and Subsidiaries pays contributions to a financial institution pension plan which is calculated at a certain percentage of fixed income of employees who meet Bank and Subsidiaries' criteria. The contributions are charged to the statement of profit or loss as they become payable.

Other long-term employment benefits

Subsidiaries provides other long-term employment benefits in the form of long service leave award which is determined in compliance with the Subsidiaries' Regulation. The expected costs of these benefits are calculated and recognized over the year of employment, using a method which is applied in calculating obligation for post-employment benefits. These obligations are calculated minimum once a year by an independent actuary. Other long term employment benefits that are vested, are recognized as expense immediately in the statement of profit or loss.

Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement age. The Bank and Subsidiaries recognize termination benefits liability when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is remote. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted at present value.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ah. Imbalan kerja (lanjutan)

Program kompensasi jangka panjang

Bank dan Entitas Anak memberikan program kompensasi jangka panjang kepada Direksi dan karyawan Bank dan Entitas Anak yang memenuhi persyaratan. Program ini diberikan berdasarkan pencapaian target tertentu perusahaan dan peringkat kerja perorangan. Beban kompensasi dihitung berdasarkan nilai uang yang dikeluarkan Bank dan Entitas Anak dan diamortisasi selama masa tunggu.

ai. Laba bersih per saham

Labar bersih per saham dasar dihitung dengan membagi labar bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun berjalan.

aj. Beban emisi saham

Beban yang terjadi sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*), dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor, yang merupakan selisih antara nilai yang diterima dari pemegang saham dengan nilai nominal saham.

ak. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Bank diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak pada tahun ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Bank dan Entitas Anak.

al. Transaksi dengan pihak yang berelasi

Bank dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi. Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, istilah pihak yang berelasi mengacu pada ketentuan PSAK No.7, "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Berelasi".

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan berdasarkan persyaratan usaha pada umumnya, yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ah. Employee benefits (continued)

Long-term compensation program

The Bank and Subsidiaries provide long-term compensation program to the Bank's and Subsidiaries' Board of Directors and eligible employees. The program is granted based on achievement of certain corporate measurements and individual performance rating. The compensation expense is calculated based on the amount of money paid by the Bank and Subsidiary and is amortized during the holding period.

ai. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing net income attributable to equity holders of parent entity with the weighted average number of shares outstanding during the year.

aj. Shares issuance cost

Cost incurred in relation with Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (*Rights Issue*) is recorded as deduction from the additional paid-up capital which represents the excess of funds received from the shareholders over the par value of shares.

ak. Dividend

Dividend distribution to the Bank's shareholders is recognized as a liability in the Bank and Subsidiaries' consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Bank's and Subsidiaries' shareholders.

al. Transactions with related parties

The Bank and Subsidiaries enter into transactions with related parties. In these consolidated financial statements, the term related parties are used as defined in the PSAK No.7, "Related Party Disclosures".

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, which are made based on commercial terms agreed by the parties, whereby such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

am. Transaksi asuransi syariah

am. Sharia insurance transactions

AI menerapkan PSAK No.108, "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah", untuk seluruh transaksi asuransi syariah.

AI implemented PSAK No.108, "Accounting for Sharia Insurance Transactions" for all insurance sharia transactions.

Dana peserta merupakan seluruh dana yang meliputi dana investasi dan dana tabarru.

Participants' funds represent all funds that consist of investment funds and tabarru fund.

Dana tabarru merupakan cadangan yang dibentuk dari donasi, hasil investasi, akumulasi cadangan *surplus underwriting* dana tabarru yang didistribusikan kembali ke dana tabarru. Seluruh hasil investasi dari dana tabarru didistribusikan kembali sebagai penambah dana tabarru atau sebagian hasil investasi didistribusikan menjadi dana tabarru dan sisanya didistribusikan untuk peserta dan/atau AI sesuai dengan akad yang disepakati.

Tabarru fund represents reserves held from donation, investment income and accumulated underwriting surplus tabarru fund that were redistributed to tabarru fund. All investment income from tabarru fund are redistributed as additions to tabarru fund or part of investment income is redistributed to tabarru fund and the remaining is distributed to participants and/or to AI based on the agreement ("akad").

Kontribusi dari peserta diakui sebagai bagian dari dana tabarru dalam dana peserta.

Contributions from participants are recognized as part of tabarru fund in the participants' funds.

Cadangan dana tabarru disajikan pada laporan perubahan dana tabarru.

Tabarru fund reserve is presented in the statement of changes in tabarru fund.

Bagian *surplus underwriting* dana tabarru yang didistribusikan kepada peserta dan AI diakui sebagai pengurang *surplus* dalam laporan perubahan dana tabarru.

Part of underwriting surplus tabarru fund which is distributed to participants and AI is recognized as deduction from the surplus in the statement of changes in tabarru fund.

Surplus underwriting dana tabarru yang diterima oleh AI diakui sebagai pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan *surplus underwriting* dana tabarru yang akan didistribusikan kepada peserta diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan.

Underwriting surplus tabarru fund received by AI is recognized as income in the statement of profit or loss and other comprehensive income and underwriting surplus tabarru fund which will be distributed to participants is recognized as liabilities in the statement of financial position.

Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak merupakan penyisihan teknis yang merupakan jumlah penyisihan untuk memenuhi risiko yang timbul pada periode mendatang dan diakui sebagai liabilitas. Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak dihitung dengan metode individual harian.

Unearned contribution provision represents technical reserve which provided for such risks arise in the future periods and recognized as liabilities. Unearned contribution provision is calculated using individual daily method.

Sedangkan, kontribusi yang belum menjadi hak adalah bagian kontribusi yang diterima oleh entitas pengelola pada periode berjalan, tetapi periode asuransinya meliputi satu atau lebih periode mendatang. Oleh karena itu, bagian kontribusi tersebut tidak diakui pada periode berjalan.

Meanwhile, unearned contribution is part of contribution received by the insurance entity in the current period, but the period of insurance cover one or more future periods. Accordingly, part of the contribution is not recognized in the current period.

Klaim masih dalam proses termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dicatat setelah memperhitungkan beban penanganan klaim dan liabilitas reasuransi atas beban klaim.

Claim in process includes incurred-but-not-yet-reported recognized after considering claim handling expenses and reinsurance liabilities of claim expense.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
an. Pinjaman Subordinasi Pinjaman subordinasi diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar nilai biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman subordinasi dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. ao. Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan Aset atas kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Aset atas kelompok lepasan dan liabilitas atas kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai akun aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual dan liabilitas atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual. Suatu komponen diklasifikasikan sebagai operasi yang dihentikan ketika kriteria untuk mengklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual telah terpenuhi atau telah dilepaskan dan komponen tersebut mewakili lini usaha operasi utama yang terpisah atau bagian dari rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai akun "Laba bersih dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual". Bank dan entitas anak menyajikan kembali pengungkapan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan catatan terkait untuk periode sebelumnya yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian.	an. Subordinated Loan Subordinated loan are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on subordinated loan and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate. ao. Assets of disposal group classified as held for sale and discontinuing operations Assets of disposal group classified as held-for-sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. Assets of disposal group classified as held-for-sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less costs to sell. The assets of disposal group and liabilities of disposal group classified as held-for-sale are presented in the consolidated statement of financial positions as assets of disposal group classified as held-for-sale and liabilities of disposal group classified as held-for-sale. A component is classified as discontinuing operations when the criteria to be classified as held-for-sale have been met or it has been disposed of and such a component represents a separate major line of business of operations or is part of a single coordinated plan to dispose of a separate major line of business or geographical area of operations. The results of discontinuing operations are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Net income from disposal group classified as held-for-sale". The Bank and subsidiaries represented the disclosure of consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income and related notes for prior periods presented in the consolidated financial statements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi

a.1. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai dilakukan atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan efek utang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Cadangan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi, dan strategi penyelesaiannya serta estimasi arus kas yang dinilai dapat diperoleh kembali disetujui secara independen oleh bagian risiko kredit.

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio tagihan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai tagihan dalam portofolio tersebut, namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit, dan faktor-faktor ekonomi.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS

a. Key sources of estimation uncertainty

a.1. Allowances for impairment losses of financial assets

Financial assets accounted for at amortized cost and debt securities classified as available-for-sale are evaluated for impairment.

The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to claims evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In calculating allowance for impairment losses, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the credit risk unit.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of receivables with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired receivables, but the individually impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality, portfolio size, credit concentrations, and economic factors.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
(lanjutan)**

**a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi
(lanjutan)**

Dalam mengestimasi cadangan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan kondisi ekonomi saat ini.

Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada seberapa tepat estimasi arus kas masa depan untuk menentukan cadangan individual serta asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan cadangan kolektif.

a.2. Cadangan kerugian penurunan nilai aset yang bukan aset keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi nilai terpulihnya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

a.3. Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Bank dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

a.4. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan.

**3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS
(continued)**

**a. Key sources of estimation uncertainty
(continued)**

In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions.

The accuracy of the allowances depends on how accurate these future cash flows are estimated for individual allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

a.2. Allowances for impairment losses of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

a.3. Determining fair values

In determining the fair value of financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Bank and Subsidiaries use the valuation techniques. For financial instruments that are traded infrequently and have less price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions, and other risks affecting the specific instrument.

a.4. Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN 3.
(lanjutan)**

**USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS
(continued)**

**a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi
(lanjutan)**

**a. Key sources of estimation uncertainty
(continued)**

a.4. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

a.4. Deferred tax assets (continued)

Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

Management judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

a.5. Pensiun

a.5. Pension

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian aset, tingkat kenaikan penghasilan, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain.

Pension programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on plan assets, salary increase rate, mortality rate, resignation rate, and others.

a.6. Penilaian klaim

a.6. Valuation of claims

Estimasi harus digunakan untuk menentukan ekspektasi jumlah seluruh beban klaim yang dilaporkan pada tanggal pelaporan dan ekspektasi jumlah seluruh beban klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan pada tanggal pelaporan ("IBNR"). Diperlukan jangka waktu yang signifikan sebelum seluruh beban klaim dapat ditetapkan dengan pasti. Untuk beberapa jenis kontrak, klaim IBNR mewakili bagian signifikan dari jumlah liabilitas asuransi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Estimates have to be made both for the expected ultimate cost of claims reported at the reporting date and for the expected ultimate cost of claims incurred but not yet reported at the reporting date ("IBNR"). It can take a significant period of time before the ultimate claims cost can be determined with certainty. For some type of contracts, IBNR claims form the majority of the insurance liability in the consolidated statements of financial position.

Jumlah seluruh beban klaim yang masih dalam proses diestimasi dengan menggunakan beberapa metode, yang terdiri dari: *Chain ladder method on paid claims (PCD) and incurred claims (ICD)*, *Bornhuetter-Ferguson method on paid claims (PBF) and incurred claims (IBF)*, dan *Expected loss ratio method (ELR)*. Metode yang dipilih adalah metode dengan perhitungan yang terbaik dan juga bisa dikombinasi.

The ultimate cost of outstanding claims in process is estimated by using several methods, which include: *Chain ladder method on paid claims (PCD) and incurred claims (ICD)*, *Bornhuetter-Ferguson method on paid claims (PBF) and incurred claims (IBF)*, and *Expected loss ratio method (ELR)*. The method selected is the method with the best calculation and also can be combined.

Asumsi utama yang mendasari metode ini adalah pengalaman pengembangan klaim masa lalu Entitas Anak dapat digunakan untuk memproyeksikan pengembangan klaim di masa depan dan oleh karenanya, juga dapat memproyeksikan beban klaim secara keseluruhan.

The main assumption underlying this method is that the Subsidiary's past claims development experience can be used to project future claims development and hence, ultimate claims costs.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN 3.
(lanjutan)**

**USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS
(continued)**

**a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi
(lanjutan)**

**a. Key sources of estimation uncertainty
(continued)**

a.6. Penilaian klaim (lanjutan)

a.6. Valuation of claims (continued)

Dengan demikian, metode ini mengekstrapolasi pengembangan klaim yang dibayar, klaim yang masih dalam proses dan klaim yang telah terjadi berdasarkan pengembangan klaim yang diobservasi pada tahun-tahun sebelumnya dan ekspektasi rasio kerugian. Pengembangan klaim historis umumnya dianalisa berdasarkan tahun terjadinya kecelakaan/kerugian, juga berdasarkan lini bisnis yang signifikan dan jenis klaim.

Accordingly, this method extrapolates the development of claim paid, outstanding and incurred claim losses based on the observed development of earlier years and expected loss ratios. Historical claims development is mainly analyzed by accident years, as well as by significant business lines and claim types.

Asumsi-asumsi yang digunakan adalah yang secara implisit melekat dalam data pengembangan klaim historis yang mendasari proyeksi yang dibentuk. Tambahan pertimbangan kualitatif juga digunakan untuk menilai sejauh mana tren masa lalu tidak dapat diterapkan di masa depan (sebagai contoh untuk mencerminkan kejadian yang bersifat tidak rutin dan prosedur penanganan klaim) untuk memperoleh estimasi seluruh beban klaim yang menyajikan hasil yang paling memungkinkan dari kisaran beban klaim yang mungkin terjadi, dengan mempertimbangkan semua ketidakpastian yang terlibat didalamnya.

The assumptions used are those implicit in the historical claims development data on which the projections are based. Additional qualitative judgment is used to assess the extent to which past trends may not apply in the future (for example to reflect one-off occurrences and claims handling procedures) in order to arrive at the estimated ultimate cost of claims that present the likely outcome from the range of possible outcomes, taking into account all the uncertainties involved.

a.7. Tes kecukupan liabilitas

a.7. Liability adequacy test

Entitas Anak melakukan tes kecukupan liabilitas asuransi dengan mengestimasi nilai kini estimasi klaim yang akan dibayarkan di masa depan ditambah dengan nilai kini beban yang akan dikeluarkan di masa depan.

The Subsidiary assesses the adequacy of its insurance liabilities by estimating present value of estimated claims to be paid in the future plus present value of estimated expenses that will be incurred in the future.

Beberapa asumsi harus digunakan dalam menentukan nilai kini tersebut. Asumsi-asumsi tersebut antara lain estimasi tingkat diskonto, estimasi klaim yang akan terjadi, estimasi terbaik, dan margin atas kesalahan pengukuran.

Several assumptions must be used to determine the present value amounts. Those assumptions are estimated discount rate, estimated future claims, best estimates, and margin for adverse deviation.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN 3. (lanjutan)

USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak

b. Critical accounting judgements in applying the Bank and Subsidiaries' accounting policies

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak meliputi:

Critical accounting judgements made in applying the Bank and Subsidiaries' accounting policies include:

b. Penilaian instrumen keuangan

b. Valuation of financial instruments

Bank dan Entitas Anak mengukur nilai wajar dengan menggunakan hierarki dari metode berikut:

The Bank and Subsidiaries measure fair values using the following hierarchy of methods:

- Harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen keuangan yang identik.
- Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen keuangan yang dinilai dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen yang sejenis; harga kuotasi untuk instrumen keuangan yang sejenis di pasar yang kurang aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh input signifikan yang digunakan dapat diobservasi secara langsung ataupun tidak langsung dari data yang tersedia di pasar.

- *Quoted market price in an active market for an identical instrument.*
- *Valuation techniques based on observable inputs. This category includes instruments valued using quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted prices for similar instruments in markets that are considered less than active; or other valuation techniques where all significant inputs are directly or indirectly observable from market data.*

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar atau kuotasi dari harga *dealer*. Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Bank dan Entitas Anak menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian termasuk model nilai tunai dan arus kas yang didiskontokan, dan perbandingan dengan instrumen yang sejenis dimana terdapat harga pasar yang dapat diobservasi. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk suku bunga bebas risiko (*risk-free*) dan suku bunga acuan, *credit spread* dan variabel lainnya yang digunakan dalam mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi, kurs mata uang asing, serta tingkat kerentanan dan korelasi harga yang diharapkan.

Fair values of financial assets and financial liabilities that are traded in active markets are based on quoted market prices or dealer price quotations. For all other financial instruments, the Bank and Subsidiaries determine fair values using valuation techniques. Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models, and comparison to similar instruments for which market observable prices exist. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rates, credit spreads and other variable used in estimating discount rates, bond prices, foreign currency exchange rates, and expected price volatilities and correlations.

Tujuan dari teknik penilaian adalah penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan yang akan ditentukan oleh para pelaku di pasar dalam suatu transaksi yang wajar.

The objective of valuation techniques is to arrive at a fair value determination that reflects the price of the financial instrument at the reporting date that would have been determined by market participants acting at arm's length.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018
Rupiah	1.966.370	2.683.064
Mata uang asing (Catatan 55)	159.376	140.712
	2.125.746	2.823.776

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sejumlah Rp256.594 pada tanggal 30 September 2019 (31 Desember 2018: Rp308.841).

4. CASH

Rupiah
Foreign currencies (Note 55)

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automated Teller Machines) amounting to Rp256,594 as of 30 September 2019 (31 December 2018: Rp308,841).

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018
Rupiah	5.927.859	4.809.416
Dolar Amerika Serikat (Catatan 55)	1.904.654	1.650.101
	7.832.513	6.459.517

Sesuai PBI No.20/3/PBI/2018 dan PADG No.20/10/PADG/2018 tentang Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dan perubahan terakhirnya sesuai PADG No.21/14/PADG/2019 yang efektif berlaku tanggal 1 Juli 2019, serta PBI No.20/4/PBI/2018 dan PADG No.20/11/PADG/2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dan perubahan terakhirnya sesuai PADG No.21/05/PADG/2019, GWM dalam mata uang Rupiah ditetapkan sebesar 6% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) ditetapkan sebesar 4% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah. GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam valuta asing.

GWM Bank dalam Rupiah pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar 6,01% dan 6,53% (rata-rata) dan PLM masing-masing sebesar 13,58% dan 10,70%. GWM Bank dalam valuta asing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar 8,26% dan 8,05%.

Bank telah memenuhi ketentuan BI yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

Rupiah
United States Dollar
(Note 55)

In line with BI regulation No.20/3/PBI/2018 and PADG No.20/10/PADG/2018 regarding Statutory Reserve Requirement (GWM) in Rupiah and Foreign Currency of Conventional Banks, Sharia Bank and Sharia Business Unit and the latest update PADG No.21/14/PADG/2019 that effective on 1 July 2019, and PBI No.20/4/PBI/2018 and PADG No.20/11/PADG/2018 regarding Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer of Conventional Banks, Sharia Bank and Sharia Business Unit and the latest update PADG No.21/05/PADG/2019, GWM for Rupiah Currency is set at 6% from total third party funds in Rupiah and Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) is set at 4% from total third party funds in Rupiah. GWM in foreign currency is set at 8% from total third party funds in foreign currency.

The GWM of the Bank in Rupiah as of 30 September 2019 and 31 December 2018 was 6.01% and 6.53% (average), respectively and PLM was 13.58% and 10.70%, respectively. GWM of the Bank for foreign currency as of 30 September 2019 and 31 December 2018 was 8.26% and 8.05%, respectively.

The Bank has fulfilled BI's regulation regarding Statutory Reserve Requirement and Macroprudential Liquidity Buffer on Commercial Banks.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

6. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang

	30 September/ September 2019
Rupiah	105.098
Mata uang asing (Catatan 55)	1.391.380
Total	1.496.478
Dikurangi:	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(513)
	1.495.965
Terdiri dari - neto:	
- Pihak berelasi	9.748
- Pihak ketiga	1.486.217
	1.495.965

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 adalah 0,52% untuk Rupiah dan 0,89% untuk mata uang asing (31 Desember 2018: 0,25% dan 0,74%).

b. Berdasarkan kolektibilitas BI

Berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, semua giro pada bank lain pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 digolongkan lancar.

c. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

	30 September/ September 2019
Saldo awal	715
Pengurangan selama periode berjalan	(187)
Selisih kurs	(15)
Saldo akhir	513

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas giro pada bank lain telah memadai.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. By currency

	31 Desember/ December 2018
Rupiah	200.606
Foreign currencies (Note 55)	1.187.290
Total	1.387.896
Less:	
Allowance for impairment losses	(715)
	1.387.181
Consist of - net:	
Related parties - Third parties -	112.282
	1.274.899
	1.387.181

The weighted average effective interest rate per annum for the nine-month period ended 30 September 2019 was 0.52% for Rupiah and 0.89% for foreign currencies (31 December 2018: 0.25% dan 0.74%).

b. By BI collectibility

Based on the prevailing BI regulation, all current accounts with other banks as of 30 September 2019 and 31 December 2018 were classified as current.

c. Movements of allowance for impairment losses

	31 Desember/ December 2018
Saldo awal	833
Pengurangan selama periode berjalan	(157)
Selisih kurs	39
Saldo akhir	715

Management believes that the allowance for impairment losses on current accounts with other banks is adequate.

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	30 September/ September 2019
Rupiah	
Penempatan pada Bank Indonesia	
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	300.000
Fasilitas simpanan Bank Indonesia (FASBI)	232.000
Fasilitas simpanan Bank Indonesia (FASBI) Syariah	-
	532.000

7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA

a. By type and currency

	31 Desember/ December 2018
Rupiah	
Placements with Bank Indonesia	
Certificate of Bank Indonesia Sharia Deposit facility of Bank Indonesia (FASBI)	100.000
Sharia Deposit facility of Bank Indonesia (FASBI)	64.990
	919.000
	1.083.990

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan)

7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA (continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018
Rupiah (lanjutan)		
Penempatan pada Bank Lain		
Call money		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	150.000	-
PT Bank UOB Indonesia Tbk	150.000	-
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	-	60.000
	<u>300.000</u>	<u>60.000</u>
Sertifikat deposito		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	328.239	-
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	284.681	-
PT Bank Mizuho Indonesia	272.257	-
PT Bank Mandiri Taspen Pos	87.255	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	98.526
	<u>972.432</u>	<u>98.526</u>
Mata uang asing (catatan 55)		
Penempatan pada Bank Lain		
Call money		
Bank Indonesia	4.116.550	7.333.800
	<u>5.920.982</u>	<u>8.576.316</u>
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.524)	(254)
	<u>5.919.458</u>	<u>8.576.062</u>

**Rupiah (continued)
Placements with Other Banks
Call money**

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank UOB Indonesia Tbk
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Certificates of deposits
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

**Foreign currencies (note 55)
Placements with Other Banks
Call money**

Bank Indonesia

Less:
Allowance for impairment losses

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 adalah 5,97% untuk Rupiah dan 2,46% untuk mata uang asing (31 Desember 2018: 5,54% dan 2,07%).

The weighted average effective interest rate per annum for the nine-month period ended 30 September 2019 was 5.97% for Rupiah and 2.46% for foreign currencies (31 December 2018: 5.54% and 2.07%).

b. Berdasarkan kolektibilitas BI

b. By BI collectibility

Berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, seluruh penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 digolongkan sebagai lancar.

Based on the prevailing BI Regulation, all placements with other banks and Bank Indonesia as of 30 September 2019 and 31 December 2018 were classified as current.

c. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

c. Movements of allowance for impairment losses

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018
Saldo awal	254	2.507
Penambahan/pengurangan selama periode berjalan	1.271	(2.250)
Selisih kurs	(1)	(3)
Saldo akhir	<u>1.524</u>	<u>254</u>

Beginning balance

Addition/reversal during the period
Exchange rate difference
Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas penempatan pada bank lain telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on placements with other banks is adequate.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK

8. MARKETABLE SECURITIES

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	30 September/ September 2019		31 Desember/ December 2018		
	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	
Dimiliki hingga jatuh tempo (harga perolehan, setelah premi/diskonto yang belum diamortisasi):					Held-to-maturity (cost, net of unamortized premium/diskont):
Mata uang asing (Catatan 55)					Foreign currencies (Note 55)
- Wesel ekspor	-	-	10.366	10.366	Export bills -
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	10.366	10.366	Total held-to-maturity
Pinjaman dan piutang:					Loans and receivables:
Rupiah					Rupiah
- Surat berharga lainnya	2.035.513	2.035.513	3.657.006	3.657.006	Other marketable securities -
Mata uang asing (Catatan 55)					Foreign currencies (Note 55)
- Wesel ekspor	32.775	32.775	148.469	148.469	Export bills -
- Surat berharga lainnya	526.291	526.291	1.066.324	1.066.324	Other marketable securities -
	559.066	559.066	1.214.793	1.214.793	
Jumlah pinjaman dan piutang	2.594.579	2.594.579	4.871.799	4.871.799	Total loans and receivables
Tersedia untuk dijual (nilai wajar):					Available-for-sale (fair value):
Rupiah					Rupiah
- Obligasi korporasi	2.941.960	2.972.989	2.952.015	2.940.830	Corporate bonds -
- Efek utang lainnya	270.000	270.780	325.000	322.317	Other debt securities -
- Sertifikat					Certificate of -
Bank Indonesia, setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp61.311 pada tanggal 30 September 2019 (31 Desember 2018: RpNihil)	1.815.789	1.764.108	-	-	Bank Indonesia, net of unamortized discount of Rp61,311 as of 30 September 2019 (31 December 2018: RpNil)
- Sertifikat deposito					Certificate of deposit -
Bank Indonesia, setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar RpNihil pada tanggal 30 September 2019 (31 Desember 2018: Rp2.486)	-	-	1.050.000	1.045.271	Bank Indonesia, net of unamortized discount of RpNil as of 30 September 2019 (31 December 2018: Rp2,486)
	5.027.749	5.007.877	4.327.015	4.308.418	
Mata uang asing (Catatan 55)					Foreign currencies (Note 55)
- Obligasi korporasi	163.243	169.858	-	-	Corporate bonds -
- Sertifikat					Certificate of -
Bank Indonesia, setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp10.709 pada tanggal 30 September 2019 (31 Desember 2018: RpNihil)	1.770.372	1.764.524	-	-	Bank Indonesia, net of unamortized discount of Rp10,709 as of 30 September 2019 (31 December 2018: RpNil)
	1.933.615	1.934.382	-	-	
Jumlah tersedia untuk dijual	6.961.364	6.942.259	4.327.015	4.308.418	Total available-for-sale
Jumlah efek-efek	9.555.943	9.536.838	9.209.180	9.190.583	Total marketable securities
Dikurangi:					Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai		(27.169)		(41.823)	Allowance for impairment losses
Jumlah efek-efek-neto		9.509.669		9.148.760	Total marketable securities-net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
Terdiri dari - neto:			Consist of - net:
- Pihak berelasi	450	767	Related parties -
- Pihak ketiga	9.509.219	9.147.993	Third parties -
	9.509.669	9.148.760	

Wesel ekspor tidak terdaftar di bursa efek.

The export bills are not listed at a stock exchange.

Bank dan Entitas Anak mengakui keuntungan neto atas penjualan efek-efek sejumlah Rp2.818 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 (30 September 2018: keuntungan neto sejumlah Rp8.905).

The Bank and Subsidiaries recognized net gains from the sale of marketable securities amounting to Rp2,818 for the nine-month period ended 30 September 2019 (30 September 2018: net gains amounting to Rp8,905).

Pada tanggal 31 Desember 2018, termasuk dalam efek-efek tersedia untuk dijual dengan nilai nominal sejumlah Rp250.000 yaitu obligasi yang dijual dengan janji dibeli kembali. Liabilitas atas pembelian kembali efek-efek sebesar Rp248.145 disajikan pada akun efek yang dijual dengan janji dibeli kembali. Pada tanggal 31 Desember 2018, liabilitas atas pembelian kembali efek-efek jatuh tempo pada tanggal 2 Januari 2019, sementara efek-efek itu sendiri masing-masing jatuh tempo pada tanggal 15 Februari 2019.

As of 31 December 2018, included in the available-for-sale marketable securities with nominal value of Rp250,000 are bonds sold under repurchased agreements. The corresponding liability in relation to this agreement together with repurchase agreement for marketable securities of Rp248,145 is presented under securities sold under repurchase agreements account. The liability in relation to the repurchase agreements of marketable securities as of 31 December 2018 matured on 2 January 2019 whereas the related government bonds matured on 15 February 2019.

b. Berdasarkan penerbit

b. By issuer

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
Bank Indonesia	3.528.632	1.045.271	Bank Indonesia
Bank-bank	1.418.942	2.053.773	Banks
Korporasi	4.589.264	6.091.539	Corporates
	9.536.838	9.190.583	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(27.169)	(41.823)	Allowance for impairment losses
	9.509.669	9.148.760	

c. Berdasarkan kolektibilitas BI

c. By BI collectability

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, seluruh efek-efek pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 digolongkan sebagai lancar.

Based on prevailing Bank Indonesia regulation, all marketable securities as of 30 September 2019 and 31 December 2018 were classified as current.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat

d. By rating

		Peringkat/Rating		Nilai tercatat/Nilai wajar/ Carrying value/Fair value	
		30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018
Pemeringkat/ Rated by					
Dimiliki hingga jatuh tempo/Held-to-maturity Mata uang asing/Foreign currencies					
Wesel Ekspor/Export Bills	N/A	Tidak Diperingkat/ Not rated	Tidak Diperingkat/ Not rated	-	10.366
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo/ Total-held-to maturity				-	10.366
Pinjaman dan piutang/Loans and receivables Rupiah/Rupiah					
Wesel SKBDN/SKBDN Bills	N/A	Tidak Diperingkat/ Not rated	Tidak Diperingkat/ Not rated	-	33.557
Wesel lainnya/Other Bills	N/A	Tidak Diperingkat/ Not rated	Tidak Diperingkat/ Not rated	2.035.513	3.623.449
				2.035.513	3.657.006
Mata uang asing/Foreign currencies					
Wesel Ekspor/Export Bills	N/A	Tidak Diperingkat/ Not rated	Tidak Diperingkat/ Not rated	32.775	148.469
Wesel lainnya/Other Bills	N/A	Tidak Diperingkat/ Not rated	Tidak Diperingkat/ Not rated	526.291	1.066.324
				559.066	1.214.793
Jumlah pinjaman dan piutang/ Total loans and receivables				2.594.579	4.871.799

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance Tahap I Tahun 2019 Seri B
MTN IV Clipan Finance Indonesia Tahun 2018
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahap II Tahun 2017 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Pupuk Indonesia Tahap I 2017 Seri A
Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahap V Tahun 2019 Seri B
Obligasi Berkelanjutan III SAN Finance Tahap I Tahun 2019 Seri B
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri B
Obligasi Berkelanjutan IV Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2019 Seri A
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2015 Seri C
Obligasi II Bussan Auto Finance Tahun 2018 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap IV Tahun 2019 Seri B
Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap II Tahun 2018 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri B
Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap I Tahun 2017 Seri B
Obligasi Berkelanjutan III Bank BTN Tahap II Tahun 2019 Seri B
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2017 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Pupuk Indonesia Tahap II Tahun 2017 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I Protelindo Tahap I Tahun 2016 Seri A
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap IV Tahun 2018 Seri B
Obligasi Berkelanjutan IV Sarana Multigriya Finansial Tahap VIII Tahun 2019 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Tahun 2017 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Timah Tahap II Tahun 2019 Seri A

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

d. By rating (continued)

LAMPIRAN – 5/69 – SCHEDULE

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

MTN Kimia Farma Tahap I Tahun 2017
Obligasi Berkelanjutan I Timah Tahap I Tahun 2017 Seri A
MTN Kimia Farma Tahap II Tahun 2018
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2017 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I AKR Corporindo Tahap I Tahun 2017 Seri A
Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap III Tahun 2017 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2015 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I Bank Exim Seri B Tahap I Tahun 2018
Obligasi Berkelanjutan III BFI Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2018 Seri C
Obligasi Berkelanjutan III Bank BTPN Tahap II Tahun 2017 Seri B
Obligasi Jasa Marga XIV Seri JM-10 Tahun 2010
Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah Tahap I Tahun 2017
Obligasi I Bank Mandiri Taspen Pos Tahun 2017 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah Tahap I Tahun 2017
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri C
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap I Tahun 2016 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2014 Seri B
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahap III Tahun 2018 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Protelindo Tahap I Tahun 2016 Seri B
Obligasi Berkelanjutan Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap II Tahun 2017 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016
Obligasi Berkelanjutan II Bank OCBC NISP Tahap II Tahun 2017 Seri C
Obligasi Perusahaan Listrik Negara XI Tahun 2010 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah Tahap III Tahun 2018
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri C
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap I Tahun 2018 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap I Tahun 2016 Seri B

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(ed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

d. By rating (continued)

Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/Rating		Nilai tercatat/Nilai wajar/ Carrying value/Fair value	
	30	30	30	30
	September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	September/ September 2019	30 December/ December 2018
Pefindo	idAA-	idAA-	39.991	39.484
Pefindo	idA+	idA+	38.342	30.744
Pefindo	idAAA-	idAAA-	37.924	36.876
Pefindo	idAAA	idAAA	37.734	35.337
Pefindo	idAA-	idAA-	35.706	33.207
Pefindo	idAAA	idAAA	33.261	32.491
Pefindo	idAAA	idAAA	30.573	30.604
Pefindo	idAAA	-	30.102	-
Fitch	A+	AA-	29.597	28.874
Pefindo	idAAA	AAA	29.020	13.728
Pefindo	idAA	idAA	27.482	25.331
Pefindo	idAA	-	26.000	-
Fitch	AA	AA	25.164	25.069
Pefindo	idAA	-	22.627	-
Pefindo	idAAA	-	20.220	-
Pefindo	idAAA	idAAA	20.126	19.764
Pefindo	idAAA	-	20.045	-
Pefindo	idAAA	idAAA	19.136	19.340
Pefindo	idAAA	-	19.000	-
Fitch	AA+	-	18.272	-
Fitch	AA-	AA-	17.237	17.210
Pefindo	idAAA	idAAA	17.116	19.972
Pefindo	idAA	idAA	15.335	14.957
Pefindo	idAAA	-	15.140	-
Pefindo	idAAA	idAAA	11.179	16.680
Pefindo	idAA	-	11.021	-
Pefindo	idAAA	idAAA	10.204	10.201
Fitch	AA+	-	10.007	-
Fitch	A+	-	9.177	-

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

**Tersedia untuk dijual (lanjutan)/Available-for-sale
(continued):**

Rupiah (lanjutan)/Rupiah (continued)

Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Tahap I Tahun 2017 Seri B	Pefindo	idA	idA	8.994	8.808
Obligasi II Telkom Tahun 2010 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	8.175	8.188
Obligasi Berkelanjutan III Bank OCBC NISP Tahap I Tahun 2018 Seri C	Pefindo	idAAA	-	8.012	-
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap II Tahun 2016 Seri C	Pefindo	idAAA	idAAA	7.237	2.033
Obligasi Berkelanjutan II Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2016 Seri B	Pefindo	idAA+	-	6.144	-
Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2016 Seri B	Pefindo	idAAA	-	5.076	-
Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap II Tahun 2015	Pefindo	idAA-	idAA-	5.056	5.048
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Tahap III Tahun 2016 Seri C	Pefindo	idA	idA	5.050	5.015
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap III Tahun 2018 Seri B	Pefindo	idAAA	-	5.000	-
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance Tahap I Tahun 2018 Seri B	Fitch	AA+	-	4.999	-
Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap II Tahun 2016 Seri A	Pefindo	idAAA	-	4.379	-
Obligasi Berkelanjutan III Sarana Multigriya Finansial Tahap VI Tahun 2016	Pefindo	idAAA	-	4.062	-
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018	Pefindo	idAA	-	3.645	-
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2015 Seri C	Pefindo	idAAA	idAAA	3.057	3.051
Obligasi Berkelanjutan II SAN Finance Tahap II Tahun 2017 Seri B	Pefindo	idAA-	idAA-	2.014	2.009
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap III Tahun 2015 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	1.033	1.027
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2016	Pefindo	idAA	-	1.017	-
Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap III Tahun 2018 Seri A	Pefindo	idAAA	-	1.003	-
Obligasi Berkelanjutan IV Sarana Multigriya Finansial Tahap III Tahun 2018 Seri B	Pefindo	idAAA	-	996	-
Obligasi Berkelanjutan II Toyota Astra Finance Service Tahap I Tahun 2016 Seri B	Pefindo	-	idAAA	-	5.015
MTN I Astra Otoparts Tahun 2016 Seri B	Fitch	-	AA-	-	5.020
Obligasi Berkelanjutan I Jasa Marga Tahap II Tahun 2014 Seri T	Pefindo	-	idAA	-	5.054
Obligasi Berkelanjutan II Federal International Finance Tahap IV Tahun 2016 Seri B	Pefindo	-	idAAA	-	8.987
Obligasi Berkelanjutan III BFI Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2018 Seri B	Fitch	-	AA-	-	9.818
Obligasi Berkelanjutan II Toyota Astra Financial Services Tahap II Tahun 2017 Seri B	Fitch	-	AAA	-	15.031
Obligasi I Pupuk Indonesia Tahun 2014 Seri B	Fitch	-	AAA	-	15.166
Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap I Tahun 2016 Seri A	Fitch	-	AA-	-	16.108
Obligasi Berkelanjutan II BCA Finance Tahap II Tahun 2016 Seri B	Pefindo	-	idAAA	-	20.024
Obligasi Berkelanjutan II Bank Exim Seri C Tahap V Tahun 2015	Pefindo	-	idAAA	-	20.274
Obligasi I Indonesia Infrastructure Finance Tahun 2016 Seri A	Pefindo	-	idAAA	-	32.128
Obligasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2016 Seri B	Fitch	-	AAA	-	37.982

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. By rating (continued)

	Peringkat/Rating		Nilai tercatat/Nilai wajar/ Carrying value/Fair value	
	30		30	
	September/ September	31 Desember/ December	September/ September	30 December/ December
Pemeringkat/ Rated by	2019	2018	2019	2018

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

**Tersedia untuk dijual (lanjutan)/Available-for-sale
(continued):**

Rupiah (lanjutan)/Rupiah (continued)

Obligasi VIII Indosat Seri A Tahun 2012	Pefindo	-	idAAA	-	39.665
Obligasi Berkelanjutan II SAN Finance Tahap I Tahun 2016 Seri B	Pefindo	-	idAA-	-	44.971
Obligasi Berkelanjutan II Bank OCBC NISP Tahap I Tahun 2016 Seri C	Pefindo	-	idAAA	-	45.100
Obligasi Berkelanjutan IV Sarana Multigriya Finansial Tahap III Tahun 2018 Seri A	Pefindo	-	idAAA	-	49.878
Obligasi Berkelanjutan I Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2014 Seri A	Pefindo	-	idAA+	-	49.978
MTN VI Bank Resona Perdania Tahun 2016	Pefindo	-	idAA-	-	50.146
Obligasi Berkelanjutan III BFI Finance Indonesia Tahap II Tahun 2017 Seri B	Fitch	-	AA-	-	54.166
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap IV Tahun 2016 Seri B	Pefindo	-	idAAA	-	57.202
Obligasi Mayora Indah IV Tahun 2012	Pefindo	-	idAA	-	68.637
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap II Tahun 2016 Seri B	Pefindo	-	idAAA	-	69.130
Obligasi Berkelanjutan II Bank OCBC NISP Tahap II Tahun 2017 Seri B	Pefindo	-	idAAA	-	89.596
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap III Tahun 2016 Seri B	Pefindo	-	idAAA	-	101.206
Obligasi Berkelanjutan II Federal International Finance Tahap III Tahun 2016 Seri B	Pefindo	-	idAAA	-	109.473
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap I Tahun 2016 Seri B	Pefindo	-	idAAA	-	155.585
Indonesia Exim Bank II Tahap VII Seri B Tahun 2016	Pefindo	-	idAAA	-	235.610
Sertifikat Bank Indonesia	N/A	-	-	1.764.108	-
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	N/A	-	-	-	1.045.271
				<u>5.007.877</u>	<u>4.308.418</u>

Mata Uang Asing/Foreign Currencies

Sertifikat Bank Indonesia	N/A	-	-	1.764.524	-
Obligasi Berkelanjutan Bank BRI Tahun 2019	Pefindo	idAAA	-	140.578	-
Obligasi Berkelanjutan Bank Mandiri Tahun 2019	Pefindo	idAAA	-	29.280	-
				<u>1.934.382</u>	<u>-</u>

Jumlah-tersedia untuk dijual/Total-available-for-sale

6.942.259 4.308.418

Jumlah efek-efek/Total marketable securities

9.536.838 9.190.583

Dikurangi/Less:

Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses

(27.169) (41.823)

Jumlah efek-efek-neto/Total marketable securities-net

9.509.669 9.148.760

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. By rating (continued)

Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/Rating		Nilai tercatat/Nilai wajar/ Carrying value/Fair value	
	30		30	
	September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	September/ September 2019	30 December/ December 2018

Pefindo	-	idAAA	-	39.665
Pefindo	-	idAA-	-	44.971
Pefindo	-	idAAA	-	45.100
Pefindo	-	idAAA	-	49.878
Pefindo	-	idAA+	-	49.978
Pefindo	-	idAA-	-	50.146
Fitch	-	AA-	-	54.166
Pefindo	-	idAAA	-	57.202
Pefindo	-	idAA	-	68.637
Pefindo	-	idAAA	-	69.130
Pefindo	-	idAAA	-	89.596
Pefindo	-	idAAA	-	101.206
Pefindo	-	idAAA	-	109.473
Pefindo	-	idAAA	-	155.585
Pefindo	-	idAAA	-	235.610
N/A	-	-	1.764.108	-
N/A	-	-	-	1.045.271
			<u>5.007.877</u>	<u>4.308.418</u>

N/A	-	-	1.764.524	-
Pefindo	idAAA	-	140.578	-
Pefindo	idAAA	-	29.280	-
			<u>1.934.382</u>	<u>-</u>

Jumlah-tersedia untuk dijual/Total-available-for-sale

6.942.259 4.308.418

Jumlah efek-efek/Total marketable securities

9.536.838 9.190.583

Dikurangi/Less:

Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses

(27.169) (41.823)

Jumlah efek-efek-neto/Total marketable securities-net

9.509.669 9.148.760

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Perubahan (kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi

Perubahan (kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018
Saldo awal - sebelum pajak penghasilan tangguhan	(96.237)	37.114
Penambahan keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi selama periode berjalan - neto	34.771	(55.451)
Kerugian yang direalisasi atas penjualan efek-efek selama periode berjalan - neto	(1.463)	(9.103)
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	(62.929)	(27.440)
Pajak penghasilan tangguhan	(8.174)	7.043
Reklasifikasi ke aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	49.206	(68.797)
Saldo akhir - neto	(21.897)	(89.194)

f. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018
Saldo awal	41.823	41.792
Pemulihan selama periode berjalan	(14.575)	(61)
Selisih kurs	(79)	92
Saldo akhir	27.169	41.823

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek telah memadai.

g. Suku bunga/margin efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018
Sertifikat Bank Indonesia	6,47%	5,37%
Obligasi korporasi - Rupiah	8,04%	8,19%
Obligasi korporasi - mata uang asing	3,87%	2,83%
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	5,06%	5,15%
Sertifikat Bank Indonesia - mata uang asing	2,63%	2,17%

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

e. Movements of unrealized (losses)/gains

Movements of unrealized (losses)/gains for available-for-sale marketable securities are as follows:

Beginning balance - before deferred income tax
Additional unrealized gain/ (losses) during the period - net
Realized losses from sale of marketable securities during the period - net
Total before deferred income tax
Deferred income tax
Reclassified to assets of disposal group classified as held-for-sale
Ending balance - net

f. Movements of allowance for impairment losses

Beginning balance
Reversal during the period
Exchange rate difference
Ending balance

Management believes that the allowance for impairment losses on marketable securities is adequate.

g. The weighted average effective interest/ margin rate per annum for the nine-month period ended 30 September 2019 and for the year ended 31 December 2018.

Certificates of Bank Indonesia
Corporate bonds - Rupiah
Corporate bonds - foreign currency
Certificates of Deposit - Bank Indonesia
Certificates of Bank Indonesia - foreign currency

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

9. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS

30 September/September 2019

Pihak penjual/ Counterparty	Jenis efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tanggal dimulai/ Commencement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai tercatat/ Carrying value
Bank Indonesia Jakarta	FR78_05_29	250.000	6,75%	22 Februari/ February 2019	22 November 2019	248.226
Bank Indonesia Jakarta	FR68_03_34	100.000	6,12%	10 Juli/July 2019	9 Oktober/ October 2019	104.548
Bank Indonesia Jakarta	FR68_03_34	150.000	6,11%	10 Juli/July 2019	9 Oktober/ October 2019	156.822
Bank Indonesia Jakarta	FR68_03_34	500.000	6,10%	17 Juli/July 2019	16 Oktober/ October 2019	529.724
Bank Indonesia Jakarta	FR57_05_41	300.000	5,91%	26 Juli/July 2019	24 Januari/ January 2019	342.824
Bank Indonesia Jakarta	FR65_05_33	200.000	5,94%	24 Januari/ January 2020	30 April 2020	173.730
Bank Indonesia Jakarta	FR65_05_33	100.000	5,95%	02 Agustus/ August 2019	30 April 2020	86.865
		1.600.000				1.642.739

Klasifikasi kolektibilitas efek yang dibeli dengan janji dijual kembali tersebut adalah lancar.

Collectibility classification of securities purchased under resale agreements was current.

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES

30 September/September 2019

Instrumen	Nilai kontrak/nosional (setara dengan Dolar Amerika Serikat)/ Contract/notional amount (equivalent to United States Dollar)		Nilai wajar/Fair values				Instruments
			Tagihan derivatif/ Derivative receivables		Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities		
	Bank		Bank		Bank		
	Counterparty/ Counterparty	Nasabah/ Customer	Counterparty/ Counterparty	Nasabah/ Customer	Counterparty/ Counterparty	Nasabah/ Customer	
	Bank	Customer	Bank	Customer	Bank	Customer	
Diperdagangkan:							Trading:
Kontrak tunai mata uang asing	116.538.997	213.858	1.105	-	664	3	Foreign currency spot
Kontrak berjangka mata uang asing	124.594.646	77.059.644	8.209	8.182	2.522	2.378	Foreign currency forward
Swap mata uang asing	583.814.644	52.140.083	44.522	2.315	18.150	389	Foreign currency swap
Cross currency swap	47.500.000	79.580.000	10.091	19.178	11.180	10.226	Cross currency swap
			63.927	29.675	32.516	12.996	
Lindung nilai:							Hedging:
Cross currency swap	495.000.000	-	5.065	-	337.181	-	Cross currency swap
			68.992	29.675	369.697	12.996	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES

31 Desember/December 2018

Instrumen	Nilai kontrak/nosional (setara dengan Dolar Amerika Serikat)/ Contract/notional amount (equivalent to United States Dollar)		Nilai wajar/Fair values				Instruments
			Tagihan derivatif/ Derivative receivables		Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities		
	Bank		Bank		Bank		
	Counterparty/ Counterparty	Nasabah/ Customer	Counterparty/ Counterparty	Nasabah/ Customer	Counterparty/ Counterparty	Nasabah/ Customer	
	Bank	Customer	Bank	Customer	Bank	Customer	
Diperdagangkan:							Trading:
Kontrak tunai mata uang asing	29.493.619	909.408	898	116	2.145	3	Foreign currency spot
Kontrak berjangka mata uang asing	11.034.771	152.354.852	1.066	28.968	398	16.590	Foreign currency forward
Swap mata uang asing	955.597.957	16.600.000	126.324	3.334	182.101	-	Foreign currency swap
Cross currency swap	51.250.000	85.888.333	25.536	9.293	1.284	25.694	Cross currency swap
			153.824	41.711	185.928	42.287	
Lindung nilai:							Hedging:
Cross currency swap	545.000.000	-	253.556	-	237.970	-	Cross currency swap
			407.380	41.711	423.898	42.287	

Untuk Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019, keuntungan atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang diakui dalam laba rugi sebesar Rp79.197 (30 September 2018: kerugian sebesar Rp44.594).

For the nine-month period ended 30 September 2019, the gains from changes in fair value of derivative instruments which was recorded in the profit or loss amounted to Rp79,197 (30 September 2018: losses of Rp44,594).

Jumlah nosional adalah suatu jumlah dalam unit mata uang yang disebutkan dalam perjanjian. Jumlah dalam daftar di atas disajikan secara bruto (penjumlahan posisi beli dan jual secara absolut). Tagihan/liabilitas derivatif merupakan nilai penyelesaian transaksi derivatif pada tanggal pelaporan.

A notional amount is a number of the currency units specified in the contract. The amount in the above table is presented at gross basis (a sum of buy and sell position in absolute amount). Derivative receivables/liabilities represent the settlement value of derivative instruments as of the reporting date.

Lindung nilai arus kas atas risiko tingkat suku bunga dan mata uang asing

Cash flow hedge of interest rate and foreign currency risks

ADMF melakukan kontrak *cross currency swap* dengan tujuan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang dan tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima.

ADMF entered into cross currency swap contracts to hedge the risk of fluctuations in cash flow arising from exchange rates and interest rates on borrowing.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, ADMF mempunyai beberapa kontrak *cross currency swap* dengan pihak ketiga yang belum jatuh tempo dengan PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, MUFG Bank, Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, dan PT Bank UOB Indonesia.

As of 30 September 2019 and 31 December 2019, ADMF has several outstanding cross currency swap contracts with third parties which are PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, MUFG Bank, Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, and PT Bank UOB Indonesia.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

**10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES
(continued)**

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi:

Movements of unrealized gains/(losses):

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018
Saldo awal	(81.306)	(55.759)
Kerugian penyesuaian nilai wajar lindung nilai arus kas	(83.188)	(25.547)
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	(164.494)	(81.306)
Pajak penghasilan tangguhan	41.124	20.326
Saldo akhir - neto	(123.370)	(60.980)

Beginning balance
Losses on fair value adjustments of cashflow hedge
Total before deferred income tax
Deferred income tax
Ending balance - net

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, jumlah yang telah direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi periode berjalan adalah sebagai berikut:

As of 30 September 2019 and 31 December 2018, the total amount had been reclassified from equity to the current period profit or loss are as follow:

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018
Jumlah yang telah direklasifikasi dari ekuitas ke laba selisih kurs-bersih	(138.381)	153.131
Jumlah yang telah direklasifikasi dari ekuitas ke beban bunga dan keuangan	(224.643)	(186.487)
	(363.024)	(33.356)

The amount had been reclassified from equity to profit on foreign exchange - net
The amount had been reclassified from equity to interest expense and financing charges

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, seluruh tagihan derivatif digolongkan sebagai lancar.

Based on prevailing Bank Indonesia regulation, all derivatives receivables were classified as current.

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

11. LOANS

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018
Rupiah		
Modal kerja	55.517.938	52.091.560
Konsumsi	28.000.149	25.514.436
Investasi	17.432.297	18.687.494
Ekspor	946.141	988.092
	101.896.525	97.281.582
Mata uang asing (Catatan 55)		
Modal kerja	5.631.301	4.338.361
Investasi	1.458.403	2.345.729
Ekspor	644.411	606.078
	7.734.115	7.290.168
Jumlah	109.630.640	104.571.750
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.931.538)	(2.921.197)
Jumlah - neto	106.699.102	101.650.553
Terdiri dari - neto:		
- Pihak berelasi	73.694	99.010
- Pihak ketiga	106.625.408	101.551.543
	106.699.102	101.650.553

Rupiah
Working capital
Consumer
Investment
Export

Foreign currencies (Note 55)
Working capital
Investment
Export

Total

Less:
Allowance for impairment losses
Total - net

Consist of - net:
Related parties -
Third parties -

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

11. LOANS (continued)

b. By economic sector

	30 September/September 2019							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Cadangan Kerugian Nilai/ Allowance for Impairment Losses	Neto/Net	
Rupiah								Rupiah
Pertanian, perburuan, dan kehutanan	2.014.985	259.697	6.650	12.369	25.145	(55.866)	2.262.980	Agriculture, hunting, and forestry
Perikanan	97.733	21.553	323	834	678	(3.024)	118.097	Fisheries
Pertambangan dan penggalian	330.913	77.781	1.032	1.836	4.518	(9.611)	406.469	Mining and excavation
Industri pengolahan	16.605.897	946.680	34.169	118.506	526.262	(418.656)	17.812.858	Manufacturing
Listrik, gas, dan air	76.291	10.382	492	541	61	(1.728)	86.039	Electricity, gas, and water
Konstruksi	2.828.543	242.709	28.934	23.859	115.976	(84.059)	3.155.962	Construction
Perdagangan besar dan eceran	32.092.979	2.021.739	212.177	368.120	1.213.632	(856.751)	35.051.896	Wholesale and retail
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	1.478.966	121.981	4.058	4.282	20.465	(39.768)	1.589.984	Accommodation and food and beverages
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	3.005.747	453.145	42.777	23.536	82.424	(101.314)	3.506.315	Transportation, warehousing, and communications
Perantara keuangan	4.594.302	24.595	-	5.910	392	(46.328)	4.578.871	Financial intermediary
Real estate, usaha persewaan, dan Perusahaan jasa	2.627.585	268.109	7.141	14.486	47.447	(60.497)	2.904.271	Real estate, leasing services, and servicing companies
Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib	1.287	318	-	-	-	(41)	1.564	Government, administration defense, and mandatory social security
Jasa pendidikan	26.621	3.509	179	164	11	(611)	29.873	Educational services
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	249.403	4.928	165	885	1.491	(4.232)	252.640	Health and social services
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	345.880	24.875	3.787	11.770	23.785	(17.586)	392.511	Services in social, art, culture, recreation, and other individual services
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	2.396	68	-	-	-	(55)	2.409	Individual services to households
Rumah tangga	23.377.573	3.917.855	181.355	244.403	277.310	(842.549)	27.155.947	Households
Lain-lain	37.533	6.887	221	298	224	(1.304)	43.859	Others
	89.794.634	8.406.811	523.460	831.799	2.339.821	(2.543.980)	99.352.545	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

	30 September/September 2019							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Cadangan Kerugian Nilai/ Allowance for Impairment Losses	Neto/Net	
Mata uang asing								Foreign currencies
Pertanian, perburuan, dan kehutanan	598.652	-	-	-	-	(6.730)	591.922	Agriculture, hunting, and forestry
Pertambangan dan penggalian	768.238	459.543	-	-	-	(256.186)	971.595	Mining and excavation
Industri pengolahan	3.411.234	82.854	-	-	96.159	(70.653)	3.519.594	Manufacturing
Listrik, gas dan air	-	-	-	-	-	-	-	Electricity, gas, and water
Konstruksi	12.237	-	-	-	-	(16)	12.221	Construction
Perdagangan besar dan eceran	805.914	7.716	-	7.807	42.301	(21.090)	842.648	Wholesale and retail
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	17.086	-	-	-	-	(182)	16.904	Accommodation and food and beverages
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	322.588	28.490	-	-	-	(23.724)	327.354	Transportation, warehousing, and communications
Perantara keuangan	770.924	-	-	-	-	(5.792)	765.132	Financial intermediary
Real estate, usaha persewaan, dan Perusahaan jasa	6.922	12.445	-	-	-	(1.056)	18.311	Real estate, leasing services, and servicing companies
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	282.988	-	-	-	-	(2.129)	280.859	Services in social, art, culture, recreation, and other individual services
Rumah tangga	17	-	-	-	-	-	17	Households
	<u>6.996.800</u>	<u>591.048</u>	<u>-</u>	<u>7.807</u>	<u>138.460</u>	<u>(387.558)</u>	<u>7.346.557</u>	
Jumlah - neto	<u>96.791.434</u>	<u>8.997.859</u>	<u>523.460</u>	<u>839.606</u>	<u>2.478.281</u>	<u>(2.931.538)</u>	<u>106.699.102</u>	Total - net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

31 Desember/December 2018							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Cadangan Kerugian Nilai/ Allowance for Impairment Losses	Neto/Net
Rupiah							Rupiah
Pertanian, perburuan, dan kehutanan	2.187.690	231.457	6.734	12.800	9.076	(99.099)	2.348.658
Perikanan	101.889	22.237	813	932	1.346	(4.036)	123.181
Pertambangan dan penggalian	769.563	47.648	53	966	2.944	(10.285)	810.889
Industri pengolahan	15.477.802	469.051	14.938	23.020	385.517	(286.476)	16.083.852
Listrik, gas, dan air	77.413	11.938	121	145	129	(1.841)	87.905
Konstruksi	2.612.125	78.361	7.726	4.144	65.383	(47.218)	2.720.521
Perdagangan besar dan eceran	32.808.083	1.444.171	148.410	181.547	1.050.773	(914.304)	34.718.680
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	1.270.748	61.245	6.332	13.653	18.815	(33.022)	1.337.771
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	3.445.301	325.320	10.747	12.075	88.976	(87.624)	3.794.795
Perantara keuangan Real estate, usaha persewaan, dan Perusahaan jasa	4.526.160	8.819	-	-	42	(38.738)	4.496.283
Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib	2.659.381	185.094	5.250	9.534	27.840	(53.732)	2.833.367
Jasa pendidikan	1.224	298	-	-	-	(36)	1.486
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	24.323	2.272	58	147	60	(473)	26.387
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	248.577	3.521	1.209	1.260	3.297	(5.770)	252.094
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	450.707	33.248	8.710	6.608	16.330	(23.313)	492.290
Rumah tangga	1.934	224	-	16	30	(83)	2.121
Lain-lain	21.675.589	3.316.265	145.994	200.614	174.311	(753.101)	24.759.672
	27.825	4.304	-	161	189	(836)	31.643
	88.366.334	6.245.473	357.095	467.622	1.845.058	(2.359.987)	94.921.595

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

	31 Desember/December 2018							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Cadangan Kerugian Nilai/ Allowance for Impairment Losses	Neto/Net	
Mata uang asing								Foreign currencies
Pertanian, perburuan, dan kehutanan	1.079.225	-	-	-	-	(10.199)	1.069.026	Agriculture, hunting, and forestry
Pertambangan dan penggalian	978.386	481.570	-	-	-	(300.969)	1.158.987	Mining and excavation
Industri pengolahan	2.751.378	16.728	-	-	94.112	(50.672)	2.811.546	Manufacturing
Listrik, gas dan air	816	-	-	-	-	(4)	812	Electricity, gas, and water
Konstruksi	16.168	-	-	-	-	(15)	16.153	Construction
Perdagangan besar dan eceran	550.705	44.204	-	-	475	(10.284)	585.100	Wholesale and retail
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	27.370	-	-	-	-	(183)	27.187	Accommodation and food and beverages
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	161.645	65.818	-	-	290.071	(184.187)	333.347	Transportation, warehousing, and communications
Perantara keuangan	283.286	-	-	-	-	(2.134)	281.152	Financial intermediary
Real estate, usaha persewaan, dan Perusahaan jasa	161.379	-	-	-	-	(406)	160.973	Real estate, leasing services, and servicing companies
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	286.814	-	-	-	-	(2.157)	284.657	Services in social, art, culture, recreation, and other individual services
Rumah tangga	16	-	-	-	2	-	18	Households
	6.297.188	608.320	-	-	384.660	(561.210)	6.728.958	
Jumlah - neto	94.663.522	6.853.793	357.095	467.622	2.229.718	(2.921.197)	101.650.553	Total - net

c. Berdasarkan wilayah geografis

c. By geographic region

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, dan Lampung	56.269.542	54.201.740	Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, and Lampung
Sumatra Utara	10.836.406	10.881.727	North Sumatra
Jawa Barat	9.822.178	6.290.835	West Java
Jawa Timur	9.764.922	9.959.028	East Java
Jawa Tengah dan Yogyakarta	6.891.937	5.843.069	Central Java and Yogyakarta
Sulawesi, Maluku, dan Papua	6.738.762	7.113.030	Sulawesi, Maluku, and Papua
Kalimantan	5.000.597	5.534.260	Kalimantan
Sumatra Selatan	2.343.432	2.639.053	South Sumatra
Bali, NTT, dan NTB	1.962.864	2.109.008	Bali, NTT, and NTB
Jumlah	109.630.640	104.571.750	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.931.538)	(2.921.197)	Allowance for impairment losses
Jumlah - neto	106.699.102	101.650.553	Total - net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

d. Pinjaman yang direstrukturisasi

d. Restructured loans

Pinjaman yang direstrukturisasi meliputi antara lain penjadwalan ulang pembayaran pokok pinjaman dan bunga, penyesuaian tingkat suku bunga, dan pengurangan tunggakan bunga.

Restructured loans consist of loans with rescheduled principal and interest payments, adjusted interest rates, and reduced overdue interest.

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Pinjaman yang direstrukturisasi	3.136.859	3.122.705	Restructured loans
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(562.378)	(818.589)	Allowance for impairment losses
	<u>2.574.481</u>	<u>2.304.116</u>	

e. Pinjaman sindikasi

e. Syndicated loans

Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain. Jumlah pinjaman sindikasi pada tanggal 30 September 2019 adalah sebesar Rp1.573.313 (31 Desember 2018: Rp1.223.486). Persentase keikutsertaan Bank dalam pinjaman sindikasi sebagai anggota pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar 1,21% - 15,15% dan 2,87% - 8,61% dari masing-masing fasilitas pinjaman sindikasi.

Syndicated loans represent loans provided to debtors under syndication agreements with other banks. Total syndicated loans as of 30 September 2019 amounted to Rp1,573,313 (31 December 2018: Rp1,223,486). The percentage of participation of the Bank as a member of syndications as of 30 September 2019 and 31 December 2018 ranges 1.21% - 15.15% and 2.87% - 8.61% of each syndicated loan facility.

f. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

f. Movements of allowance for impairment losses

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for impairment losses are as follows:

	<u>30 September/September 2019</u>			
	<u>Kolektif/ Collective</u>	<u>Individual/ Individually</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Saldo awal	1.997.841	923.356	2.921.197	Beginning balance
Kerugian penurunan nilai selama periode berjalan	865.562	611.272	1.476.834	Impairment losses during the period
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	491.692	206.453	698.145	Recoveries from loans written off
Penghapusbukuan selama periode berjalan	(1.103.644)	(973.823)	(2.077.467)	Write offs during the period
Selisih kurs	8.339	(95.510)	(87.171)	Exchange rate difference
Saldo akhir	<u>2.259.790</u>	<u>671.748</u>	<u>2.931.538</u>	Ending balance

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

f. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

f. Movements of allowance for impairment losses (continued)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for impairment losses are as follows:

31 Desember/December 2018			
	Kolektif/ Collective	Individual/ Individually	Jumlah/ Total
Saldo awal	1.997.828	925.408	2.923.236
Kerugian penurunan nilai selama periode berjalan	722.428	858.382	1.580.810
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	756.788	522.253	1.279.041
Penghapusbukuan selama periode berjalan	(1.660.146)	(1.155.459)	(2.815.605)
Selisih kurs	180.943	(227.228)	(46.285)
Saldo akhir	1.997.841	923.356	2.921.197

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate.

g. Pembiayaan bersama

g. Joint financing

Bank mengadakan perjanjian pemberian fasilitas pembiayaan bersama dengan beberapa lembaga pembiayaan untuk membiayai kepemilikan kendaraan bermotor dan barang-barang konsumtif. Jumlah saldo fasilitas pembiayaan bersama dengan dan tanpa tanggung renteng pada tanggal 30 September 2019 adalah sebesar Rp25.128.759 (31 Desember 2018: Rp24.282.801).

The Bank has entered into joint financing agreements with several multifinance companies for financing retail purchases of vehicles and consumer durable products. The outstanding balance of joint financing agreements with and without recourse as of 30 September 2019 was Rp25,128,759 (31 December 2018: Rp24,282,801).

h. Kredit kelolaan

h. Channelling loans

Kredit kelolaan adalah kredit yang diterima oleh Bank dari BI untuk diteruskan membiayai proyek-proyek pertanian di Indonesia. Bank tidak menanggung risiko atas kredit kelolaan yang diteruskan ini sehingga kredit ini tidak dicatat sebagai pinjaman dalam laporan keuangan konsolidasian.

Channelling loans are loans received by the Bank from BI which have been channelled to finance agricultural projects in Indonesia. The Bank bears no credit risk on these loans; therefore, these channelling loans were not recorded as loans in the consolidated financial statements.

Pada tanggal 30 September 2019, saldo kredit kelolaan adalah Rp350.561 (31 Desember 2018: Rp350.620).

As of 30 September 2019, the balance of channelling loans amounted to Rp350,561 (31 December 2018: Rp350,620).

i. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan

i. Other significant information relating to loans

Pada tanggal 30 September 2019, rasio *Non-performing Loan (NPL)*-gross dan rasio *NPL-net* adalah masing-masing sebesar 3,52% dan 2,65% (31 Desember 2018: 2,94% dan 2,05%) yang dihitung berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.43/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016.

As of 30 September 2019, the percentage of *Non-performing Loan (NPL)*-gross and *NPL-net* were 3.52% and 2.65% (31 December 2018: 2.94% and 2.05%), respectively, which was calculated based on Circular Letter of Bank Indonesia No.43/SEOJK.03/2016 dated 28 September 2016.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

i. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan pada umumnya dijamin dengan deposito berjangka (Catatan 21c) atau harta tak bergerak yang diaktakan dengan akta pemberian hak tanggungan atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank.

Jumlah pinjaman yang diberikan yang dijamin dengan agunan tunai pada tanggal 30 September 2019 adalah sebesar Rp2.690.795 (31 Desember 2018: Rp3.071.795).

Termasuk dalam pinjaman yang diberikan pada tanggal 30 September 2019 adalah pembiayaan syariah, bruto sebesar Rp4.363.987 (31 Desember 2018: Rp4.035.620) (Catatan 56).

Rasio kredit usaha mikro kecil menengah terhadap jumlah pinjaman yang diberikan pada tanggal 30 September 2019 adalah sebesar 25,08% (31 Desember 2018: 26,83%).

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 adalah 10,39% untuk Rupiah dan 4,43% untuk mata uang asing (31 Desember 2018: 10,90% dan 4,03%).

11. LOANS (continued)

i. Other significant information relating to loans (continued)

Loans are generally secured by time deposits (Note 21c) or by registered mortgages or by powers or by other guarantees acceptable to the Bank.

Total loans with cash collaterals as of 30 September 2019 was Rp2,690,795 (31 December 2018: Rp3,071,795).

Included in loans as of 30 September 2019 is sharia financing at gross amount of Rp4,363,987 (31 December 2018: Rp4,035,620) (Note 56).

Ratio of micro, small and medium business loans to total loans as of 30 September 2019 was 25.08% (31 December 2018: 26.83%).

The weighted average effective interest rate per annum for the nine-month period ended 30 September 2019 was 10.39% for Rupiah and 4.43% for foreign currencies (31 December 2018: 10.90% and 4.03%).

12. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018
Piutang pembiayaan konsumen - pihak ketiga		
- pembiayaan bersama	10.090.793	9.629.656
- pembiayaan sendiri	36.085.784	34.132.544
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui - pihak ketiga	(15.191.541)	(14.063.335)
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai - pihak ketiga	(1.537.562)	(1.436.234)
Jumlah - neto	29.447.474	28.262.631

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan nasabah baru disajikan sebagai bagian dari piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp550.721 dan Rp366.781.

12. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

The Subsidiaries' consumer financing receivables are as follows:

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018
Consumer financing receivables - third parties		
joint financing -		
self financing -		
Unrecognized consumer financing income - third parties		
Less:		
Allowance for impairment losses - third parties		
Total - net	29.447.474	28.262.631

As of 30 September 2019 and 31 December 2018, the gross consumer financing receivables include transaction costs directly attributed to the origination of consumer financing accounts amounting to Rp550,721 and Rp366,781, respectively.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

**12. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES
(continued)**

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The weighted average effective interest rates per annum for the nine-month period ended 30 September 2019 and for the year ended 31 December 2018 were as follows:

Produk	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	Products
Mobil	18,29%	18,28%	Cars
Motor	31,20%	30,82%	Motorcycles
Barang konsumtif	48,82%	47,48%	Durable goods
Lainnya	37,11%	37,59%	Others

Untuk memastikan kelancaran penyelesaian piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, konsumen Entitas Anak memberikan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) atas kendaraan bermotor yang dibiayai. Tidak ada jaminan atas piutang pembiayaan konsumen untuk produk barang konsumsi.

To ensure settlement of consumer financing receivable, the customers of Subsidiaries give the Certificates of Ownership (BPKB) of the motor vehicles financed. Consumer financing receivables for consumer durable products are unsecured.

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 30 September 2019 sebesar Rp6.407.943 (31 Desember 2018: Rp6.089.130) digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 26), sebesar Rp4.655.125 (31 Desember 2018: Rp4.719.500) digunakan sebagai jaminan utang obligasi (Catatan 24), dan sebesar Rp318.500 (31 Desember 2018: Rp384.000) digunakan sebagai jaminan sukuk mudharabah (Catatan 25).

Consumer financing receivables as of 30 September 2019 amounting to Rp6,407,943 (31 December 2018: Rp6,089,130) were used as collateral to borrowings (Note 26), amounting to Rp4,655,125 (31 December 2018: Rp4,719,500) were used as collateral to bonds payable (Note 24), and amounting to Rp318,500 (31 December 2018: Rp384,000) were used as collateral to mudharabah bonds (Note 25).

Dalam pembiayaan bersama antara Bank dan Entitas Anak, Entitas Anak berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan Bank.

In joint financing arrangements between the Bank and Subsidiaries, the Subsidiaries have the right to set higher interest rates to the consumers than the interest rates stated in the joint financing agreement with the Bank.

Dalam pembiayaan bersama murabahah antara Bank dan Entitas Anak, Entitas Anak berhak menentukan tingkat margin yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat margin yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan Bank.

In murabahah joint financing arrangement between the Bank and Subsidiaries, the Subsidiaries have the right to set higher margin rates to the consumers than the interest rates stated in the joint financing agreement with the Bank.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

Movements of allowance for impairment losses

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for impairment losses are as follows:

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
Saldo awal	1.436.234	1.333.042	Beginning balance
Kerugian penurunan nilai selama periode berjalan	1.452.317	1.760.266	Impairment loss during the period
Penghapusan piutang	(1.350.989)	(1.657.074)	Receivables written-off
Saldo akhir	1.537.562	1.436.234	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on consumer financing receivables is adequate.

Piutang pembiayaan konsumen yang telah direstrukturisasi pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp463.653 dan Rp436.920.

The restructured consumer financing receivables as of 30 September 2019 and 31 December 2018 were Rp463,653 and Rp436,920 respectively.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

13. FINANCE LEASE RECEIVABLES

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
Piutang sewa pembiayaan - bruto	342.746	289.879	Finance lease receivables - gross
Nilai residu yang terjamin	125.413	113.742	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(50.031)	(41.755)	Unearned financing lease income
Simpanan jaminan	(125.414)	(113.742)	Security deposits
	<u>292.714</u>	<u>248.124</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(11.606)	(7.501)	Allowance for impairment losses
	<u>281.108</u>	<u>240.623</u>	

Pada tanggal 30 September 2019, piutang sewa pembiayaan bruto termasuk pendapatan transaksi yang terkait langsung dengan pemberian pembiayaan sewa sebesar Rp545 (31 Desember 2018: Rp707).

As of 30 September 2019, the gross finance lease receivables include transaction income directly attributable to the origination of finance lease accounts amounting to Rp545 (31 December 2018: Rp707).

Angsuran piutang sewa pembiayaan - bruto yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installments of finance lease receivables - gross, which will be collected from consumers in accordance with the due dates are as follows:

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
- < 1 tahun	171.120	138.974	< 1 year -
- 1 - 2 tahun	104.982	89.651	1 - 2 years -
- > 2 tahun	66.644	61.254	> 2 years -
Jumlah piutang sewa pembiayaan - bruto	<u>342.746</u>	<u>289.879</u>	Total finance lease receivables - gross

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The weighted average effective interest rates per annum for the nine-month period ended 30 September 2019 and for the year ended 31 December 2018 were as follows:

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
Mobil	15,44%	16,62%	Cars
Motor	19,29%	22,07%	Motorcycles

Pengelompokan piutang sewa pembiayaan - bruto menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

Classification of finance lease receivables - gross based on days overdue is as follows:

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
- Tidak ada tunggakan	291.993	237.524	No past due -
- 1 - 90 hari	38.368	45.605	1 - 90 days -
- 91 - 120 hari	477	1.642	91 - 120 days -
- 121 - 180 hari	11.217	4.358	121 - 180 days -
- > 180 hari	691	750	> 180 days -
Piutang sewa pembiayaan - bruto	<u>342.746</u>	<u>289.879</u>	Finance lease receivables - gross

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018
Saldo awal	7.501	14.813
Penambahan selama periode berjalan	8.836	3.635
Penghapusan piutang	(4.731)	(10.947)
Saldo akhir	11.606	7.501

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, lessee memberikan simpanan jaminan. Simpanan jaminan ini akan digunakan sebagai pembayaran pada akhir masa sewa pembiayaan, bila hak opsi dilaksanakan lessee. Apabila lessee tidak melaksanakan hak opsinya untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut maka simpanan jaminan dikembalikan kepada lessee sepanjang memenuhi ketentuan dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan hak opsi.

13. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The movements of allowance for impairment losses are as follows:

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
Saldo awal	7.501	14.813	Beginning balance
Penambahan selama periode berjalan	8.836	3.635	Addition during the period
Penghapusan piutang	(4.731)	(10.947)	Receivables written-off
Saldo akhir	11.606	7.501	Ending balance

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible finance lease receivables.

At the time of execution of the finance leases contracts, the lessee pays the security deposits. The security deposits are used as the final installment at the end of the finance lease period, if the lessee exercises the option to purchase the leased asset. If the lessee does not exercise the purchase option, the security deposit will be returned to the lessee as long as it meets the conditions in the finance lease agreement with option right.

14. TAGIHAN AKSEPTASI

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018
Rupiah		
- Bank lain	37.456	31.867
- Debitur	187.016	453.678
	<u>224.472</u>	<u>485.545</u>
Mata uang asing (Catatan 55)		
- Bank lain	41.893	37.057
- Debitur	672.867	1.156.614
	<u>714.760</u>	<u>1.193.671</u>
Jumlah	939.232	1.679.216
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(40)
	<u>939.232</u>	<u>1.679.176</u>
Terdiri dari - neto:		
- Pihak berelasi	10.198	-
- Pihak ketiga	929.034	1.679.176
	<u>939.232</u>	<u>1.679.176</u>

14. ACCEPTANCE RECEIVABLES

a. By party and currency

Rupiah	
Other banks -	
Debtors -	
Foreign currencies (Note 55)	
Other banks -	
Debtors -	
Total	
Less:	
Allowance for impairment losses	
Consist of - net:	
Related parties -	
Third parties -	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

14. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

14. ACCEPTANCE RECEIVABLES (continued)

b. Berdasarkan jatuh tempo

b. By maturity

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018
Rupiah		
- Kurang dari 1 bulan	78.666	157.727
- 1 - 3 bulan	107.713	224.607
- > 3 - 6 bulan	38.093	103.211
	<u>224.472</u>	<u>485.545</u>
Mata uang asing (Catatan 55)		
- Kurang dari 1 bulan	218.402	737.179
- 1 - 3 bulan	262.210	246.138
- > 3 - 6 bulan	190.991	178.446
- > 6 - 12 bulan	41.835	31.507
- Lebih dari 12 bulan	1.322	401
	<u>714.760</u>	<u>1.193.671</u>
Jumlah	939.232	1.679.216
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(40)
	<u>939.232</u>	<u>1.679.176</u>

Rupiah
Less than 1 month -
1 - 3 months -
> 3 - 6 months -

**Foreign currencies
(Note 55)**
Less than 1 month -
1 - 3 months -
> 3 - 6 months -
> 6 - 12 months -
More than 12 months -

**Total
Less:**
Allowance for
impairment losses

c. Berdasarkan kolektibilitas BI

c. By BI collectibility

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018
Lancar	932.101	1.678.378
Dalam perhatian khusus	7.131	798
	<u>939.232</u>	<u>1.679.176</u>

**Current
Special Mention**

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on acceptance receivables is adequate.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. OBLIGASI PEMERINTAH

a. Berdasarkan jenis

	30 September/ September 2019		31 Desember/ December 2018		
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	
Tersedia untuk dijual (nilai wajar)					Available-for-sale (fair value)
- Suku bunga tetap	12.368.799	12.600.694	10.933.381	10.913.104	Fixed interest rate -
Diperdagangkan (nilai wajar)					Trading (fair value)
- Suku bunga tetap	628.565	637.388	59.273	59.530	Fixed interest rate -
Dimiliki hingga jatuh tempo					Held to maturity
- Suku bunga tetap	394.914	397.604	-	-	Fixed interest rate -
Jumlah	13.392.278	13.635.686	10.992.654	10.972.634	Total

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun atas Obligasi Pemerintah dalam Rupiah dan mata uang asing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 adalah masing-masing 6,61% dan 2,69% (31 Desember 2018: 6,35% dan 2,60%).

Obligasi Pemerintah dengan nilai nominal setara dengan Rp68.114.216 telah dijual selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 (31 Desember 2018: Rp83.392.166) pada harga yang berkisar antara 74,93% - 147,24% dari nilai nominal (31 Desember 2018: 75,02% - 142,88%). Sementara itu, Obligasi Pemerintah dengan nilai nominal setara dengan Rp75.549.625 telah dibeli selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 (31 Desember 2018: Rp87.172.733) pada harga yang berkisar antara 74,92% - 145,00% dari nilai nominal (31 Desember 2018: 75,00% - 142,85%).

The weighted average effective interest rate per annum for the nine-month period ended 30 September 2019 for Government Bonds in Rupiah and foreign currencies was 6.61% and 2.69%, respectively (31 December 2018: 6.35% and 2.60%).

Government Bonds with total nominal value equivalent to Rp68,114,216 were sold during the nine-month period ended 30 September 2019 (31 December 2018: Rp83,392,166) at prices ranging from 74.93% - 147.24% of nominal value (31 December 2018: 75.02% - 142.88%). Meanwhile, Government Bonds with total nominal value equivalent to Rp75,549,625 were purchased during the nine-month period ended 30 September 2019 (31 December 2018: Rp87,172,733) at prices ranging from 74.92% - 145.00% of nominal value (31 December 2018: 75.00% - 142.85%).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

Selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019, keuntungan neto yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar Obligasi Pemerintah dalam klasifikasi diperdagangkan diakui pada laporan laba rugi sebesar Rp141 (30 September 2018: kerugian neto sebesar Rp155).

Bank dan Entitas Anak mengakui keuntungan neto atas penjualan Obligasi Pemerintah sejumlah Rp101.000 selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 (30 September 2018: keuntungan neto sebesar Rp53.668).

b. Berdasarkan mata uang

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018
Rupiah	9.716.598	7.884.989
Dolar Amerika Serikat (Catatan 55)	3.919.088	3.087.645
	13.635.686	10.972.634

Rupiah
United States Dollar
(Note 55)

c. Berdasarkan jatuh tempo

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018
Rupiah		
Kurang dari 1 tahun	3.091.038	4.182.430
1 - 5 tahun	6.014.521	3.552.333
5 - 10 tahun	478.049	118.503
Lebih dari 10 tahun	132.990	31.723
	9.716.598	7.884.989
Mata uang asing (Catatan 55)		
Kurang dari 1 tahun	1.044.570	1.815.418
1 - 5 tahun	2.422.513	1.260.974
5 - 10 tahun	450.345	8.916
Lebih dari 10 tahun	1.660	2.337
	3.919.088	3.087.645
Jumlah	13.635.686	10.972.634

c. By maturity

Rupiah
Less than 1 year
1 - 5 years
5 - 10 years
More than 10 years

Foreign currencies (Note 55)
Less than 1 year
1 - 5 years
5 - 10 years
More than 10 years

Total

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

15. GOVERNMENT BONDS (continued)

d. Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi

d. Movements of unrealized gains/(losses)

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia dijual adalah sebagai berikut:

Movements of unrealized gains/(losses) for available-for-sale Government Bonds are as follows:

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
Saldo awal - sebelum pajak penghasilan tangguhan	(151.536)	32.428	Beginning balance - before deferred income tax
Penambahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi selama periode berjalan - neto	225.667	(126.478)	Additional unrealized gains/(losses) during the period - net
Kerugian yang direalisasi atas penjualan Obligasi Pemerintah selama periode berjalan - neto	(22.337)	(11.590)	Realized losses from sale of Government Bonds during the period - net
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	51.794	(105.640)	Total before deferred income tax
Pajak penghasilan tangguhan	(23.113)	27.719	Deferred income tax
Reklasifikasi ke aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	30.242	(45.896)	Reclassified to assets of disposal group classified as held-for-sale
Saldo akhir - neto	58.923	(123.817)	Ending balance - net

16. INVESTASI DALAM SAHAM

16. INVESTMENTS IN SHARES

Investasi dalam saham pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 mencakup:

The investments in shares as of 30 September 2019 and 31 December 2018 included:

Nama perusahaan/ Company name	Kegiatan usaha/ Business activity	30 September/September 2019		31 Desember/December 2018	
		Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat/ Carrying value	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat/ Carrying value
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (d/h PT Bank Woori Indonesia)	Bank/Banking	2,12%	94.955	2,12%	122.883
PT Bank Chinatrust Indonesia	Bank/Banking	1,00%	1.500	1,00%	1.500
Lain-lain/Other	Usaha Patungan, Telekomunikasi/Joint Venture, Telecommunication	0,24% - 4,21%	2.380	0,24% - 4,21%	2.380
			98.835		126.763

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, investasi dalam saham pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 digolongkan sebagai lancar.

Based on prevailing Bank Indonesia regulation, investments in shares as of 30 September 2019 and 31 December 2018 are classified as current.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

16. INVESTASI DALAM SAHAM (lanjutan)

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas investasi dalam saham dalam kelompok tersedia dijual adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018
Saldo awal - sebelum pajak penghasilan tangguhan	114.683	110.493
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi selama periode berjalan	(27.928)	4.190
Saldo akhir	86.755	114.683

16. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

Movements of unrealized gains/(losses)

Movements of unrealized gains/(losses) for available-for-sale investments in shares are as follows:

Beginning balance - before deferred income tax
Unrealized gains/(losses) during the period
Ending balance

17. ASET TAKBERWUJUD

17. INTANGIBLE ASSETS

30 September/September 2019							
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Penambahan dari penggabungan usaha/ Additions from merger	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi ke aset yang dimiliki untuk dijual/Reclassified to assets classified as held-for-sale	30 September/ September 2019	
Harga perolehan							Cost
Perangkat lunak	1.866.546	181.528	14.800	(55)	(36.197)	2.026.622	Software
Goodwill	1.906.684	-	-	-	-	1.906.684	Goodwill
	<u>3.773.230</u>	<u>181.528</u>	<u>14.800</u>	<u>(55)</u>	<u>(36.197)</u>	<u>3.933.306</u>	
Akumulasi amortisasi							Accumulated amortization
Perangkat lunak	(1.335.459)	(152.687)	(13.753)	55	20.216	(1.481.628)	Software
Goodwill	(832.151)	-	-	-	-	(832.151)	Goodwill
	<u>(2.167.610)</u>	<u>(152.687)</u>	<u>(13.753)</u>	<u>55</u>	<u>20.216</u>	<u>(2.313.779)</u>	
Nilai buku neto	1.605.620					1.619.527	Net book value

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

17. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

17. INTANGIBLE ASSETS (continued)

31 Desember/December 2018						
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi ke aset yang dimiliki untuk dijual/Reclassified to assets classified as held-for-sale	31 Desember/ December	
Harga perolehan						Cost
Perangkat lunak	1.665.173	201.377	(4)	(33.619)	1.832.927	Software
Goodwill	1.906.684	-	-	-	1.906.684	Goodwill
	<u>3.571.857</u>	<u>201.377</u>	<u>(4)</u>	<u>(33.619)</u>	<u>3.739.611</u>	
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Perangkat lunak	(1.170.321)	(165.142)	4	15.920	(1.319.539)	Software
Goodwill	(832.151)	-	-	-	(832.151)	Goodwill
	<u>(2.002.472)</u>	<u>(165.142)</u>	<u>4</u>	<u>15.920</u>	<u>(2.151.690)</u>	
Nilai buku neto	<u>1.569.385</u>				<u>1.587.921</u>	Net book value

Pada tanggal 30 September 2019, Bank dan Entitas Anak memiliki aset tak berwujud dengan jumlah biaya perolehan sebesar Rp1.061.860 yang telah diamortisasi secara penuh tetapi masih digunakan (31 Desember 2018: Rp934.878).

As of 30 September 2019, the Bank and Subsidiaries had fully amortized intangible assets but still being used with cost amounting to Rp1,061,860 (31 December 2018: Rp934,878).

Tidak ada kerugian penurunan nilai goodwill yang diakui selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019.

No impairment losses on goodwill were recognized for the nine-month period ended 30 September 2019.

18. ASET TETAP

18. FIXED ASSETS

30 September/September 2019								
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Penambahan dari penggabungan usaha/ Additions from merger	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Reklasifikasi ke aset yang dimiliki untuk dijual/ Reclassified to assets classified as held-for-sale	30 September/ September 2019	
Harga perolehan								Cost
Tanah	707.198	4.914	9.592	(10.377)	-	(66.089)	645.238	Land
Bangunan	1.492.518	53.991	4.710	(5.884)	2.099	(127.258)	1.420.176	Buildings
Perlengkapan kantor	2.685.612	69.580	71.262	(133.585)	-	(72.178)	2.620.691	Office equipment
Kendaraan bermotor	300.624	19.182	1.424	(101.820)	-	(45.434)	173.976	Motor vehicles
	<u>5.185.952</u>	<u>147.667</u>	<u>86.988</u>	<u>(251.666)</u>	<u>2.099</u>	<u>(310.959)</u>	<u>4.860.081</u>	
Aset dalam penyelesaian	659	2.923	-	-	(2.099)	(1.483)	-	Construction in progress
	<u>5.186.611</u>	<u>150.590</u>	<u>86.988</u>	<u>(251.666)</u>	<u>-</u>	<u>(312.442)</u>	<u>4.860.081</u>	
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
Bangunan	(669.842)	(68.299)	(4.266)	3.584	-	64.443	(674.380)	Buildings
Perlengkapan kantor	(2.255.483)	(149.498)	(61.892)	130.573	-	56.509	(2.279.791)	Office equipment
Kendaraan bermotor	(190.957)	(34.979)	(1.400)	86.786	-	22.225	(118.325)	Motor vehicles
	<u>(3.116.282)</u>	<u>(252.776)</u>	<u>(67.558)</u>	<u>220.943</u>	<u>-</u>	<u>143.177</u>	<u>(3.072.496)</u>	
Nilai buku neto	<u>2.070.329</u>						<u>1.787.585</u>	Net book value

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. ASET TETAP (lanjutan)

18. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 2018							
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Reklasifikasi ke aset yang dimiliki untuk dijual/Reclassified to assets classified as held-for-sale	31 Desember/ December	
Harga perolehan							Cost
Tanah	764.669	-	(57.471)	-	(66.089)	641.109	Land
Bangunan	1.469.131	36.341	(13.577)	623	(123.495)	1.369.023	Buildings
Perlengkapan kantor	2.640.352	209.766	(164.506)	-	(69.023)	2.616.589	Office equipment
Kendaraan bermotor	459.003	38.976	(197.355)	-	(43.580)	257.044	Motor vehicles
	5.333.155	285.083	(432.909)	623	(302.187)	4.883.765	
Aset dalam penyelesaian	231	1.051	-	(623)	(659)	-	Construction in progress
	5.333.386	286.134	(432.909)	-	(302.846)	4.883.765	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	(589.230)	(91.192)	10.580	-	59.146	(610.696)	Buildings
Perlengkapan kantor	(2.169.570)	(218.244)	132.331	-	53.632	(2.201.851)	Office equipment
Kendaraan bermotor	(286.886)	(71.866)	167.795	-	22.347	(168.610)	Motor vehicles
	(3.045.686)	(381.302)	310.706	-	135.125	(2.981.157)	
Nilai buku neto	2.287.700					1.902.608	Net book value

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi terjadinya penurunan nilai permanen aset tetap.

Management believes that there is no indication of permanent impairment in the value of fixed assets.

Termasuk dalam pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut:

Fixed assets disposal includes sales of assets with details as follows:

	30 September/ September 2019	30 September/ September 2018	
Hasil penjualan	29.778	128.227	Proceeds from sale
Nilai buku	(15.543)	(100.525)	Net book value
Keuntungan penjualan (Catatan 41 dan 42)	14.235	27.702	Gain on sale (Notes 41 and 42)

Pada tanggal 30 September 2019, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir, dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp3.930.995 (31 Desember 2018: Rp4.761.352). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut sudah memadai.

As of 30 September 2019, fixed assets, except for land, are insured against losses arising from fire, flood, and other risks with a total insurance coverage amounting to Rp3,930,995 (31 December 2018: Rp4,761,352). Management believes that the insurance coverage is adequate.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, semua aset tetap dimiliki secara langsung.

As of 30 September 2019 and 31 December 2018, all fixed assets are directly owned.

Pada tanggal 30 September 2019, Bank dan Entitas Anak memiliki aset tetap dengan jumlah biaya perolehan sebesar Rp2.076.395 yang telah disusutkan secara penuh tetapi masih digunakan (31 Desember 2018: Rp1.926.904).

As of 30 September 2019, the Bank and Subsidiaries had fully depreciated fixed assets but still being used with cost amounting to Rp2,076,395 (31 December 2018: Rp1,926,904).

Estimasi nilai wajar aset tetap Bank dan Entitas Anak (tanah dan bangunan dinilai berdasarkan nilai jual objek pajak) adalah sebesar Rp3.065.610 pada tanggal 30 September 2019 (31 Desember 2018: Rp2.914.268) (level 3).

The estimated fair value of the Bank and Subsidiaries fixed assets (land and building based on tax object sale value) amounting to Rp3,065,610 as of 30 September 2019 (31 December 2018: to Rp2,914,268) (level 3).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN

19. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Piutang bunga	860.953	830.386	Interest receivables
Setoran jaminan dan beban dibayar dimuka	817.674	682.436	Security deposits and prepaid expenses
Agunan yang diambil alih	704.866	646.177	Foreclosed assets
Uang muka lain-lain	400.022	352.833	Other advances
			Receivables from sales of marketable securities
Piutang atas penjualan efek-efek	399.851	11.383	Deposits for clearing transactions with Bank Indonesia
Dana setoran kliring			Deferred expenses - net
Bank Indonesia	128.676	94.312	Idle properties
Beban tangguhan - neto	72.051	58.396	Other asset for derivative transaction
Aset tetap yang tidak digunakan	44.968	73.663	Receivables from credit card transactions
Aset lain-lain atas transaksi derivatif	11.750	-	Others
Tagihan transaksi kartu kredit	1.895	1.311	
Lain-lain	492.056	502.248	
	<u>3.934.762</u>	<u>3.253.145</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(87.126)	(70.932)	Allowance for impairment losses
	<u>3.847.636</u>	<u>3.182.213</u>	
Terdiri dari - neto:			Consist of - net:
- Pihak berelasi	147	822	Related parties -
- Pihak ketiga	3.847.489	3.181.391	Third parties -
	<u>3.847.636</u>	<u>3.182.213</u>	

Saldo di atas terdiri dari beban dibayar dimuka dan aset lain-lain dalam Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar Rp3.727.879 dan Rp206.883 (31 Desember 2018: Rp3.119.556 dan Rp133.589) (Catatan 55).

The above balance consists of prepayments and other assets in Rupiah and foreign currencies of Rp3,727,879 and Rp206,883 (31 December 2018: Rp3,119,556 and Rp133,589) (Note 55), respectively.

Piutang bunga

Interest receivables

Termasuk dalam piutang bunga adalah piutang bunga Obligasi Pemerintah sebesar Rp116.478 untuk Rupiah dan Rp35.287 untuk asing (31 Desember 2018: Rp105.336 untuk mata uang Rupiah dan Rp73.596 untuk mata uang asing).

Included in interest receivables is interest receivable from Government Bonds of Rp116,478 for Rupiah and Rp35,287 for foreign currency (31 December 2018: Rp105,336 for Rupiah and Rp73,596 for foreign currency).

Setoran jaminan dan beban dibayar dimuka

Security deposits and prepaid expenses

Termasuk dalam akun ini adalah setoran jaminan sebesar Rp60.383 (31 Desember 2018: Rp59.168) dan beban sewa dan pemeliharaan dibayar dimuka sebesar Rp412.798 (31 Desember 2018: Rp442.364).

Included in these accounts are pledged security deposits of Rp60,383 (31 December 2018: Rp59,168) and prepaid rent and maintenance of Rp412,798 (31 December 2018: Rp442,364).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset lain-lain

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai aset lain-lain:

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018
Saldo awal	70.932	28.791
Penambahan selama periode berjalan	16.195	42.027
Selisih kurs	(1)	114
Saldo akhir	87.126	70.932

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas aset lain-lain telah memadai.

Allowance for impairment losses of other assets

Movements of allowance for impairment losses of other assets:

Beginning balance
Addition during the period
Foreign exchange differences
Ending balance

20. ASET ATAS KELOMPOK LEPASAN YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Pada tanggal 27 September 2018, Bank telah melakukan penandatanganan Conditional Sale and Subscription Agreement ("CSSA") dengan Zurich Insurance Company Ltd. sehubungan dengan rencana penjualan saham milik Bank dalam PT Asuransi Adira Dinamika ("AI") sebesar 70% dari saham yang dikeluarkan AI. Pada penyelesaian transaksi, kepemilikan Bank atas AI akan menjadi sebesar 19,81%. Pada saat yang sama, AI menjalin kemitraan strategis jangka panjang dengan Bank dan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("ADMF").

Saat ini, Bank telah menandatangani amandemen CSSA dan masih dalam proses penyelesaian transaksi, termasuk memperoleh persetujuan regulator.

20. ASSETS OF DISPOSAL GROUP CLASSIFIED AS HELD-FOR-SALE

On September 27, 2018, the Bank has signed Conditional Sale and Subscription Agreement ("CSSA") with Zurich Insurance Company Ltd. related to the plan to sell the Bank's shares in PT Asuransi Adira Dinamika ("AI") of 70% of the shares issued by AI. Upon completion of the transaction, the Bank will retain 19.81% ownership in AI. Concurrently, AI has entered into long-term strategic partnership agreements with the Bank and PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("ADMF").

Currently, the Bank has signed CSSA amendment and still in the completion process of the transaction, including obtaining relevant regulatory approval.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. ASET ATAS KELOMPOK LEPASAN YANG DIMILIKI
UNTUK DIJUAL (lanjutan)**

Aset dan liabilitas (setelah eliminasi) atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual pada tanggal 30 September 2019 adalah sebagai berikut:

**20. ASSETS OF DISPOSAL GROUP CLASSIFIED AS
HELD-FOR-SALE (continued)**

Assets and liabilities (after elimination) of disposal group classified as held-for-sale as of 30 September 2019 were as follow:

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
ASET			ASSETS
Kas	92	93	Cash
Giro pada bank lain	25.638	10.942	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain	1.735.623	1.220.903	Placements with other banks
Efek-efek			
setelah dikurangi cadangan			Marketable securities
kerugian penurunan nilai sebesar			net of allowance for
RpNihil	1.114.268	1.259.248	impairment losses of RpNil
Obligasi Pemerintah	891.627	861.259	Government Bonds
Piutang premi	277.134	292.204	Premium receivables
Aset reasuransi			
setelah dikurangi cadangan			Reinsurance assets
kerugian penurunan nilai sebesar			net of allowance for impairment
Rp35.832 (31 Desember 2018:			losses of Rp35,832 (31
Rp 35.832)	806.152	831.618	December 2018: Rp35,832)
Biaya akuisisi asuransi tangguhan	464.178	459.095	Deferred insurance acquisition cost
Pajak dibayar dimuka	725	-	Prepaid taxes
Penyertaan	95	95	Investments in shares
Aset tidak berwujud			Intangible assets
setelah dikurangi akumulasi			net of accumulated
amortisasi sebesar Rp20.216 (31			amortization of R20,216 (31
Desember 2018: Rp15.920)	15.981	17.699	December 2018: Rp15,920)
Aset tetap			Fixed assets
setelah dikurangi akumulasi			net of accumulated depreciation
penyusutan sebesar Rp143.177			of Rp143,177 (31 December
(31 Desember 2018: Rp135.125)	169.265	167.721	2018: Rp135,125)
Aset pajak tangguhan - neto	89.637	84.747	Deferred tax assets - net
Biaya dibayar di muka dan aset			
lain-lain	52.852	47.893	Prepayments and other assets
JUMLAH ASET	5.643.267	5.253.517	TOTAL ASSETS
LIABILITAS			LIABILITIES
Pendapatan premi tangguhan	1.740.856	2.020.855	Deferred premium income
Premi yang belum merupakan			
pendapatan	988.888	1.137.191	Unearned premium reserve
Utang pajak	39.133	51.525	Taxes payable
Beban yang masih harus			
dibayar dan liabilitas lain-lain	1.510.522	1.499.071	Accruals and other liabilities
JUMLAH LIABILITAS	4.279.399	4.708.642	TOTAL LIABILITIES

Di dalam komponen ekuitas lainnya termasuk kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp19.676 dan Rp76.370.

Di dalam saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas liabilitas imbalan paska kerja dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual sebesar Rp16.444.

Included in other equity components are unrealized losses on available for sale marketable securities from disposal group classified as held-for-sale as of 30 September 2019 and 31 December 2018, respectively amounting to Rp19,676 and Rp76,370.

Included in unappropriated retained earnings are remeasurement of post-employment benefit obligation from disposal group classified as held-for-sale amounting to Rp16,444.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. ASET ATAS KELOMPOK LEPASAN YANG DIMILIKI
UNTUK DIJUAL (lanjutan)**

Hasil operasi dari AI (setelah eliminasi) untuk periode sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018 adalah sebagai berikut:

**20. ASSETS OF DISPOSAL GROUP CLASSIFIED AS
HELD-FOR-SALE (continued)**

The result of AI's operations (after elimination) for the nine-month period ended 30 September 2019 and 30 September 2018 were as follows:

	30 September/ September 2019	30 September/ September 2018	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga	137.220	117.766	Interest income
Pendapatan premi asuransi	1.715.575	1.528.770	Insurance premium income
Beban <i>underwriting</i> asuransi	(1.024.979)	(954.091)	Insurance underwriting expenses
Pendapatan bunga dan <i>underwriting</i> neto	827.816	692.445	Net interest and underwriting income
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING INCOME
Imbalan jasa	12	-	Other fees
Pendapatan dividen	208	659	Dividend income
Keuntungan penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah - neto	2.235	23.969	Gains on sale of marketable securities and government bonds - net
	2.455	24.628	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING EXPENSES
Beban provisi dan komisi lain	(616)	(749)	Other fees and commissions expenses
Beban umum dan administrasi	(136.274)	(138.715)	General and administrative expenses
Beban tenaga kerja dan tunjangan	(169.541)	(150.082)	Salaries and employee benefits
Lain-lain	(7.299)	(6.017)	Others
	(313.730)	(295.563)	
PENDAPATAN OPERASIONAL NETO	516.541	421.510	NET OPERATING INCOME
PENDAPATAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL			NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bukan operasional	17.573	18.850	Non-operating income
Beban bukan operasional	(4.102)	(7.129)	Non-operating expenses
PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - NETO	13.471	11.721	NON-OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	530.012	433.231	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(66.562)	(55.163)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH	463.450	378.068	NET INCOME

Kas neto yang terkait langsung dengan kelompok lepasan adalah sebagai berikut:

The net cash flows directly associated with disposal group are as follow:

	30 September/ September 2019	30 September/ September 2018	
Operasi	5.980	1.202.573	Operating
Investasi	(261.601)	(1.726.512)	Investing
Pendanaan	(20.474)	(17.400)	Financing
Penurunan kas dan setara kas dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	(276.095)	(541.339)	Net decrease in cash and cash equivalents from disposal group classified as held-for-sale

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

21. SIMPANAN NASABAH

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018
Rupiah		
- Giro	11.010.958	11.120.915
- Tabungan	32.464.617	29.574.661
- Deposito berjangka	49.019.985	43.823.686
	<u>92.495.560</u>	<u>84.519.262</u>
Mata uang asing (Catatan 55)		
- Giro	3.314.126	4.764.085
- Tabungan	5.730.654	4.370.733
- Deposito berjangka	9.786.278	14.041.716
	<u>18.831.058</u>	<u>23.176.534</u>
	<u>111.326.618</u>	<u>107.695.796</u>
Terdiri dari:		
- Pihak berelasi	162.225	118.980
- Pihak ketiga	111.164.393	107.576.816
	<u>111.326.618</u>	<u>107.695.796</u>

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang "Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan" maka nilai simpanan setiap nasabah pada satu bank yang dijamin oleh Pemerintah maksimum sebesar Rp2 miliar.

21. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

a. By type and currency

Rupiah
Current accounts -
Savings -
Time deposits -

**Foreign currencies
(Note 55)**
Current accounts -
Savings -
Time deposits -

Consist of:
Related parties -
Third parties -

Based on Government Regulation No.66 year 2008 dated 13 October 2008 regarding "The Savings Amount Guaranteed by the Deposit Insurance Agency" the savings amount for each customer in a bank which is guaranteed by the Government up to Rp2 billion.

b. Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

b. The weighted average effective interest rates per annum for the nine-month period ended 30 September 2019 and for the year ended 31 December 2018

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
Rupiah			Rupiah
- Giro	3,04%	2,84%	Current accounts -
- Tabungan	2,64%	2,30%	Savings -
- Deposito berjangka	6,99%	6,08%	Time deposits -
Mata uang asing			Foreign Currency
- Giro	1,03%	0,59%	Current accounts -
- Tabungan	0,29%	0,30%	Savings -
- Deposito berjangka	2,39%	1,77%	Time deposits -

c. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan

c. Amounts blocked and pledged as loan collaterals

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
Simpanan nasabah	<u>2.719.537</u>	<u>2.754.054</u>	Deposits from customers

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. SIMPANAN DARI BANK LAIN

22. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018
Rupiah		
- Call money	1.890.000	290.000
- Giro	1.504.534	2.078.550
- Deposito dan <i>deposits on call</i>	613.959	629.242
- Tabungan	165.222	148.538
	<u>4.173.715</u>	<u>3.146.330</u>
Mata uang asing (Catatan 55)		
- Giro	5.417	6.092
	<u>4.179.132</u>	<u>3.152.422</u>
Terdiri dari:		
- Pihak berelasi	250.969	-
- Pihak ketiga	3.928.163	3.152.422
	<u>4.179.132</u>	<u>3.152.422</u>

Rupiah
Call money -
Current accounts -
Deposits and deposits on call -
Savings -

**Foreign currency
(Note 55)**
Current accounts -

Consist of:
Related parties -
Third parties -

b. Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

b. The weighted average effective interest rates per annum for the nine-month period ended 30 September 2019 and for the year ended 31 December 2018

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018
Rupiah		
- Call money	5,84%	5,10%
- Giro	3,04%	2,84%
- Tabungan	2,64%	2,30%
- Deposito dan <i>deposits on call</i>	6,99%	6,08%
Mata uang asing		
- Call money	2,16%	1,51%
- Giro	1,03%	0,59%
- Tabungan	0,29%	0,30%
- Deposito dan <i>deposits on call</i>	2,39%	1,77%

Rupiah
Call money -
Current accounts -
Savings -
Deposits and deposits on call -

Foreign Currency
Call money -
Current accounts -
Savings -
Deposits and deposits on call -

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

23. UTANG AKSEPTASI

23. ACCEPTANCE PAYABLES

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

a. By party and currency

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018
Rupiah		
- Bank lain	101.711	359.008
- Debitur	122.761	126.537
	<u>224.472</u>	<u>485.545</u>
Mata uang asing (Catatan 55)		
- Bank lain	672.867	1.156.613
- Debitur	41.893	37.057
	<u>714.760</u>	<u>1.193.670</u>
Jumlah	<u>939.232</u>	<u>1.679.215</u>
Terdiri dari:		
- Pihak berelasi	69.846	133.072
- Pihak ketiga	869.386	1.546.143
	<u>939.232</u>	<u>1.679.215</u>

Rupiah
Other banks -
Debtors -

**Foreign currencies
(Note 55)**
Other banks -
Debtors -

Total

Consist of:
Related parties -
Third parties -

b. Berdasarkan jatuh tempo

b. By maturity

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018
Rupiah		
- Kurang dari 1 bulan	78.666	157.727
- 1 - 3 bulan	107.713	224.607
- 3 - 6 bulan	38.093	103.211
	<u>224.472</u>	<u>485.545</u>
Mata uang asing (Catatan 55)		
- Kurang dari 1 bulan	218.402	737.178
- 1 - 3 bulan	262.210	246.138
- 3 - 6 bulan	190.991	178.446
- 6 - 12 bulan	41.835	31.507
- Lebih dari 12 bulan	1.322	401
	<u>714.760</u>	<u>1.193.670</u>
Jumlah	<u>939.232</u>	<u>1.679.215</u>

Rupiah
Less than 1 month -
1 - 3 months -
3 - 6 months -

Foreign currencies (Note 55)
Less than 1 month -
1 - 3 months -
3 - 6 months -
6 - 12 months -
More than 12 months -

Total

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

24. UTANG OBLIGASI

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018
Bank	2.291.325	-
Entitas Anak	8.725.223	8.911.907
	11.016.548	8.911.907
Bank		
	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018
Rupiah		
Nilai nominal	2.500.000	-
Dikurangi:		
Beban emisi MTN yang belum diamortisasi	(602)	-
Beban emisi Obligasi yang belum diamortisasi	(8.073)	-
Eliminasi untuk keperluan konsolidasian	(200.000)	-
Jumlah - neto	2.291.325	-
Beban bunga dan amortisasi yang dibebankan ke laporan laba rugi	(83.114)	-

a. Surat Utang Jangka Menengah BDI

Pada tanggal 26 Februari 2019, Bank menerbitkan dan mencatatkan Medium Term Notes I Bank Danamon Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap 8,15% per tahun dengan nilai nominal sebesar Rp500.000. MTN ini jatuh tempo pada tanggal 6 Maret 2020. Bunga dibayar setiap tiga bulan dengan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 26 Mei 2019 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok MTN.

Perjanjian MTN juga mencakup beberapa pembatasan, antara lain perubahan bidang usaha utama Bank serta pengurangan modal dasar, modal ditempatkan, dan modal disetor.

Beban bunga atas MTN yang diterbitkan termasuk amortisasi emisi MTN yang ditangguhkan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 sebesar Rp25.331.

Pada tanggal 30 September 2019, MTN tersebut mendapat peringkat idAAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Pada tanggal 30 September 2019, Bank telah mematuhi semua pembatasan-pembatasan penting sehubungan dengan perjanjian MTN yang diterbitkan. Seluruh pembayaran atas jumlah bunga dan pokok yang jatuh tempo telah dilakukan secara tepat waktu.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

24. BONDS PAYABLE

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018
Bank	2.291.325	-
Subsidiary	8.725.223	8.911.907
	11.016.548	8.911.907
Bank		
	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018
Rupiah		
Nominal value	2.500.000	-
Less:		
Unamortized MTN issuance cost	(602)	-
Unamortized Bonds issuance cost	(8.073)	-
Elimination for consolidation purpose	(200.000)	-
Total - net	2.291.325	-
Interest expense and amortization costs charged to the profit or loss	(83.114)	-

a. BDI's Medium Term Notes

On 26 February 2019, the Bank issued and registered Medium Term Notes I Bank Danamon Year 2019 with Fixed Interest Rate per annum 8.15% with a nominal value of Rp500,000. These MTN will mature on 6 March 2020. Interest is paid on a quarterly basis with the first payment on 26 May 2019 and the last payment to be made together with the payment of the principal.

The MTN agreements also include several restrictions, among others, change of the Bank's main business as well as the reduction of authorized capital, issued capital, and paid-up capital.

Interest expense on the MTN issued including amortization of the bond issuance cost for the nine-month period ended 30 September 2019 amounted to Rp25,331.

As of 30 September 2019, MTN were rated idAAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

As of 30 September 2019, the Bank was in compliance with the aforementioned covenants in relation to the MTN issuance agreement. All payments of amounts due for interest and principal were done on a timely basis.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Bank (lanjutan)

b. Utang Obligasi BDI

Pada tahun 2019, Bank telah melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Bank Danamon Tahap I Tahun 2019 dengan target total dana yang dihimpun sebesar Rp5.000.000.

Dalam rangka penawaran umum tersebut Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Danamon Tahap I Tahun 2019 seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp1.148.000 yang dikenakan tingkat bunga tetap per tahun sebesar 7,55% dibayarkan setiap tiga bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 Juni 2020. Dan Obligasi Berkelanjutan I Bank Danamon Tahap I Tahun 2019 seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp852.000 yang dikenakan tingkat bunga tetap per tahun sebesar 8,55% dibayarkan setiap tiga bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Mei 2022.

Tanggal pembayaran bunga obligasi pertama dilakukan pada tanggal 24 Agustus 2019 untuk Seri A dan B.

Beban bunga atas Obligasi yang diterbitkan termasuk amortisasi emisi Obligasi yang ditangguhkan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 sebesar Rp57.783.

Pada tanggal 30 September 2019, Obligasi tersebut mendapat peringkat idAAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Wali amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bukan merupakan pihak berelasi Bank.

Entitas Anak

a. Utang Obligasi ADMF

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018
Rupiah		
Nilai nominal	9.310.250	9.439.000
Dikurangi:		
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(14.777)	(17.093)
Eliminasi untuk keperluan konsolidasian	(570.250)	(510.000)
Jumlah - neto	<u>8.725.223</u>	<u>8.911.907</u>
Beban amortisasi yang dibebankan ke laporan laba rugi	<u>9.292</u>	<u>13.213</u>

24. BONDS PAYABLE (continued)

Bank (continued)

b. BDI's Bonds Payable

In year 2019, Bank conducted public offering of Bank Danamon Continuing Bonds I Phase I year 2019 with total fund of Rp5,000,000.

Regarding the public offering, Bank issued Bank Danamon Continuing Bonds I phase I Year 2019 A Series, amounted to 1,148,000 with fix interest rate of 7.55% which is repayable every three months and will mature on 4 Juni 2020. And Bank Danamon Continuing Bonds I phase I Year 2019 B Series, amounted to 852,000 with fix interest rate of 8.55% which is repayable every three months and will mature on 24 Mei 2022.

The first interest payment on 24 August 2019 for Series A and B.

Interest expense on the Bonds issued including amortization of the bond issuance cost for the nine-month period ended 30 September 2019 amounted to Rp57,783.

As of 30 September 2019, Bonds were rated idAAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The trustee for the bonds issued is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk is not a related party of the Bank.

Subsidiary

a. ADMF's Bond Payable

Rupiah	
Nominal value	
Less:	
Unamortized bond issuance cost	
Elimination for consolidation purpose	
Total - net	
Amortization costs charged to the profit or loss	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

a. Utang Obligasi ADMF (lanjutan)

Sesuai dengan perjanjian perwaliamanatan obligasi, ADMF memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen (Catatan 12) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi ketentuan, yaitu maksimal 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, ADMF telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok utang obligasi telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo obligasi yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, seluruh obligasi ADMF mendapat peringkat idAAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Beban bunga atas utang obligasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp648.887 dan Rp637.539.

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun atas utang obligasi pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar 8,60% dan 8,49%.

b. Penawaran umum efek utang ADMF

Pada tanggal 30 September 2019, obligasi yang telah diterbitkan oleh ADMF adalah sebagai berikut:

Efek utang/ Debt securities	Tanggal pernyataan efektif/ Effective notification date	Nomor surat/ Letter number	Jumlah/ Amount	Wali amanat/ The trustee	Skedul pembayaran bunga/ Interest payment schedule
Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap IV Tahun 2014/Adira Finance Continuing Bonds II Phase IV Year 2014 (Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV/Continuing Bonds II Phase IV)	21 Februari/ February 2013	No.S-37/D.04/2013	1.503.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly

24. BONDS PAYABLE (continued)

Subsidiary (continued)

a. ADMF's Bond Payable (continued)

According to the trustee bonds agreement, ADMF provides collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables (Note 12) and debt to equity ratio does not to exceed the provision, which maximum 10:1. Moreover, during the time that the bonds principals are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, merged unless performed on the same business and to sell or assign more than 40% of ADMF's non-consumer financing receivables assets.

As of 30 September 2019 and 31 December 2018, ADMF had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement. Total principal of bonds have been paid in accordance with the respective bonds' maturity date.

As of 30 September 2019 and 31 December 2018, all of ADMF's bonds are rated idAAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The interest expenses of bonds payable for the nine-month period ended 30 September 2019 and 2018 amounted to Rp648,887 and Rp637,539, respectively.

The weighted average effective interest rate per annum on bonds payable as of 30 September 2019 and 31 December 2018 was 8.60% dan 8.49%.

b. Public offering of ADMF's debt securities

As of 30 September 2019, ADMF's bonds issued are as follow:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

24. BONDS PAYABLE (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiary (continued)

b. Penawaran umum efek utang ADMF (lanjutan)

b. Public offering of ADMF's debt securities (continued)

Pada tanggal 30 September 2019, obligasi yang telah diterbitkan oleh ADMF adalah sebagai berikut (lanjutan):

As of 30 September 2019, ADMF's bonds issued are as follow (continued):

Efek utang/ Debt securities	Tanggal pernyataan efektif/ Effective notification date	Nomor surat/ Letter number	Jumlah/ Amount	Wali amanat/ The trustee	Skedul pembayaran bunga/ Interest payment schedule
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015/Adira Finance Continuing Bonds III Phase I Year 2015 (Obligasi Berkelanjutan III Tahap I/Continuing Bonds III Phase I)	25 Juni/ June 2015	No.S-279/D.04/2015	979.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap II Tahun 2015/Adira Finance Continuing Bonds III Phase II Year 2015 (Obligasi Berkelanjutan III Tahap II/Continuing Bonds III Phase II)	25 Juni/ June 2015	No.S-279/D.04/2015	1.437.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap III Tahun 2016/Adira Finance Continuing Bonds III Phase III Year 2016 (Obligasi Berkelanjutan III Tahap III/Continuing Bonds III Phase III)	25 Juni/ June 2015	No.S-279/D.04/2015	1.101.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap IV Tahun 2016/Adira Finance Continuing Bonds III Phase IV Year 2016 (Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV/Continuing Bonds III Phase IV)	25 Juni/ June 2015	No.S-279/D.04/2015	1.700.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap V Tahun 2017/Adira Finance Continuing Bonds III Phase V Year 2017 (Obligasi Berkelanjutan III Tahap V/Continuing Bonds III Phase V)	25 Juni/ June 2015	No.S-279/D.04/2015	2.014.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap VI Tahun 2017/Adira Finance Continuing Bonds III Phase VI Year 2017 (Obligasi Berkelanjutan III Tahap VI/Continuing Bonds III Phase VI)	25 Juni/ June 2015	No.S-279/D.04/2015	769.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap I Tahun 2017/Adira Finance Continuing Bonds IV Phase I Year 2017 (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I/Continuing Bonds IV Phase I)	4 Desember/ December 2017	No.S-458/D.04/2017	1.300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap II Tahun 2018/Adira Finance Continuing Bonds IV Phase II Year 2018 (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II/Continuing Bonds IV Phase II)	4 Desember/ December 2017	No.S-458/D.04/2017	1.630.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018/Adira Finance Continuing Bonds IV Phase III Year 2018 (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III/Continuing Bonds IV Phase III)	4 Desember/ December 2017	No.S-458/D.04/2017	2.260.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap IV Tahun 2018/Adira Finance Continuing Bonds IV Phase IV Year 2018 (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV/Continuing Bonds IV Phase IV)	4 Desember/ December 2017	No.S-458/D.04/2017	618.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap V Tahun 2019/Adira Finance Continuing Bonds IV Phase V Year 2019 (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap V/Continuing Bonds IV Phase V)	4 Desember/ December 2017	No.S-458/D.04/2017	2.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

24. BONDS PAYABLE (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiary (continued)

b. Penawaran umum efek utang ADMF (lanjutan)

b. Public offering of ADMF's debt securities (continued)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan:

Details of interest rate and maturity date of each serial of debt securities issued:

Efek utang/ Debt securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek utang/ Debt securities installment
Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV/Continuing Bonds II Phase IV					
Seri C/Serial C	2014	88.000	10,75%	12 November/ November 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan III Tahap I/Continuing Bonds III Phase I					
Seri B/Serial B	2015	238.000	10,25%	30 Juni/June 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan III Tahap II/Continuing Bonds III Phase II					
Seri C/Serial C	2015	277.000	10,25%	25 Agustus/ August 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan III Tahap III/Continuing Bonds III Phase III					
Seri C/Serial C	2016	697.500	10,25%	2 Maret/March 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV/Continuing Bonds III Phase IV					
Seri B/Serial B	2016	434.000	8,75%	26 Juli/July 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2016	431.000	9,25%	26 Juli/July 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan III Tahap V/Continuing Bonds III Phase V					
Seri B/Serial B	2017	860.000	8,60%	22 Maret/ March 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2017	241.000	8,90%	22 Maret/ March 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan III Tahap VI/Continuing Bonds III Phase VI					
Seri B/Serial B	2017	450.000	8,10%	14 Juli/ July 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2017	68.000	8,40%	14 Juli/ July 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I/Continuing Bonds IV Phase I					
Seri B/Serial B	2017	893.000	7,45%	12 Desember/ December 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2017	91.000	7,55%	12 Desember/ December 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

24. BONDS PAYABLE (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiary (continued)

b. Penawaran umum efek utang ADMF (lanjutan)

b. Public offering of ADMF's debt securities (continued)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan (lanjutan):

Details of interest rate and maturity date of each serial of debt securities issued (continued):

Efek utang/ Debt securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek utang/ Debt securities installment
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II/Continuing Bonds IV Phase II					
Seri B/Serial B	2018	80.000	6,70%	21 Maret/ March 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2018	552.000	7,40%	21 Maret/ March 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri D/Serial D	2018	162.000	7,50%	21 Maret/ March 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III/Continuing Bonds IV Phase III					
Seri A/Serial A	2018	696.250	7,50%	26 Agustus/ August 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2018	119.000	8,00%	16 Agustus/ August 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2018	715.500	8,50%	16 Agustus/ August 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri D/Serial D	2018	268.500	9,00%	16 Agustus/ August 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri E/Serial E	2018	460.750	9,25%	16 Agustus/ August 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV/Continuing Bonds IV Phase IV					
Seri A/Serial A	2019	232.000	8,05%	3 Februari/ February 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2019	58.000	9,00%	23 Januari/ January 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2019	328.000	9,50%	23 Januari/ January 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap V/Continuing Bonds IV Phase V					
Seri A/Serial A	2019	1.105.000	7,75%	26 April/ April 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2019	287.250	8,60%	16 April/ April 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2019	607.750	9,15%	16 April/ April 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

ADMF menerbitkan obligasi dengan tujuan untuk membiayai kegiatan utama ADMF yaitu pembiayaan konsumen.

ADMF issued bonds for the purpose of funding ADMF's main activity which is consumer financing.

ADMF dapat melakukan pembelian kembali (buy back) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

ADMF can buy back part or all the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

25. SUKUK MUDHARABAH

25. MUDHARABAH BONDS

Entitas Anak

Subsidiary

a. Sukuk Mudharabah ADMF

a. ADMF's Sukuk Mudharabah

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Nilai nominal:			Nominal value:
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap II	14.000	56.000	Continuing Mudharabah Bonds II Phase II
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap III	112.000	112.000	Continuing Mudharabah Bonds II Phase III
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap I	110.000	110.000	Continuing Mudharabah Bonds III Phase I
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap II	91.000	490.000	Continuing Mudharabah Bonds III Phase II
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap III	214.000	-	Continuing Mudharabah Bonds III Phase III
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap IV	96.000	-	Continuing Mudharabah Bonds III Phase IV
Eliminasi untuk keperluan konsolidasian	(40.000)	(40.000)	Elimination for consolidation purpose
Jumlah - neto	<u>597.000</u>	<u>728.000</u>	Total - net
Dikurangi:			Less:
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(304.000)</u>	<u>(441.000)</u>	Current portion
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>293.000</u>	<u>287.000</u>	Non-current portion

Sesuai dengan perjanjian perwaliamanatan sukuk mudharabah, ADMF memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan Murabahah (Catatan 12) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi ketentuan, yaitu maksimal 10:1. Selain itu, selama pokok sukuk mudharabah belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

According to the trustee mudharabah bonds agreement, ADMF provides collateral with fiduciary transfer of Murabahah financing receivables (Note 12) and debt to equity ratio does not exceed the covenant, which is maximum of 10:1. Moreover, during the time that the mudharabah bonds principals are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, merged unless performed on the same business and to sell or assign more than 40% of ADMF's non-consumer financing receivables assets.

Pendapatan bagi hasil sukuk mudharabah dihitung berdasarkan perkalian antara nisbah bagi hasil dengan margin yang diperoleh ADMF dari hasil pembiayaan mudharabah.

Sharing revenue of mudharabah bonds is calculated by multiplication of sharing revenue ratio and margin that ADMF earned from mudharabah financing.

ADMF telah melakukan pembayaran bagi hasil sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok sukuk mudharabah telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo sukuk mudharabah yang bersangkutan.

ADMF had paid the revenue sharing on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement. Total principal of mudharabah bonds has been paid in accordance with the respective mudharabah bonds' maturity date.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, seluruh sukuk mudharabah ADMF mendapat peringkat idAAA(sy) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

As of 30 September 2019 and 31 December 2018, all of ADMF's mudharabah bonds are rated idAAA(sy) by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

25. SUKUK MUDHARABAH (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

a. Sukuk Mudharabah ADMF

Bagi hasil atas sukuk mudharabah untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp43.621 dan Rp45.551.

b. Penawaran umum efek utang ADMF

Pada tanggal 30 September 2019, sukuk mudharabah yang telah diterbitkan oleh ADMF adalah sebagai berikut:

25. MUDHARABAH BONDS (continued)

Subsidiary (continued)

a. ADMF's Sukuk Mudharabah

The revenue sharing of mudharabah bonds for the nine-month period ended 30 September 2019 and 2018 amounted to Rp43,621 and Rp45,551, respectively.

b. Public offering of ADMF's debt securities

As of 30 September 2019, ADMF's mudharabah bonds issued are as follow:

Sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds	Tanggal pernyataan efektif/ Effective notification date	Nomor surat/ Letter number	Jumlah/ Amount	Wali amanat/ The trustee	Skedul pembayaran bagi hasil/ Revenue sharing payment schedule
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap II Tahun 2016/ <i>Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds II Phase II Year 2016</i> (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap II/ <i>Continuing Mudharabah Bonds II Phase II</i>)	25 Juni/ June 2015	No.S-279/D.04/2015	86.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap III Tahun 2017/ <i>Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds II Phase III Year 2017</i> (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap III/ <i>Continuing Mudharabah Bonds II Phase III</i>)	25 Juni/ June 2015	No.S-279/D.04/2015	386.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2017/ <i>Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds III Phase I Year 2017</i> (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap I/ <i>Continuing Mudharabah Bonds III Phase I</i>)	4 Desember/ December 2017	No.S-458/D.04/2017	200.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap II Tahun 2018/ <i>Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds III Phase II Year 2018</i> (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap II/ <i>Continuing Mudharabah Bonds III Phase II</i>)	4 Desember/ December 2017	No.S-458/D.04/2017	490.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap III Tahun 2018/ <i>Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds III Phase III Year 2018</i> (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap III/ <i>Continuing Mudharabah Bonds III Phase III</i>)	4 Desember/ December 2017	No.S-458/D.04/2017	214.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap IV Tahun 2019/ <i>Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds III Phase IV Year 2019</i> (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap IV/ <i>Continuing Mudharabah Bonds III Phase IV</i>)	4 Desember/ December 2017	No.S-458/D.04/2017	96.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

25. SUKUK MUDHARABAH (lanjutan)

25. MUDHARABAH BONDS (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiary (continued)

b. Penawaran umum efek utang ADMF (lanjutan)

b. Public offering of ADMF's debt securities (continued)

Rincian nisbah bagi hasil dan jatuh tempo masing-masing seri sukuk mudharabah yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

Details of revenue sharing ratio and due date of each serial of mudharabah bonds issued are as follows:

Sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Nisbah bagi hasil/ Revenue sharing ratio	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds installment
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap II/Continuing Mudharabah Bonds II Phase II					
Seri B/Serial B	2016	42.000	72,95% (setara dengan 8,75% per tahun/ equivalent to 8.75% per year)	26 Juli/July 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2016	14.000	77,08% (setara dengan 9,25% per tahun/ equivalent to 9.25% per year)	26 Juli/July 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap III/Continuing Mudharabah Bonds II Phase III					
Seri B/Serial B	2017	105.000	71,67% (setara dengan 8,60% per tahun/ equivalent to 8.60% per year)	22 Maret/ March 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2017	7.000	74,17% (setara dengan 8,90% per tahun/ equivalent to 8.90% per year)	22 Maret/ March 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap I/Continuing Mudharabah Bonds III Phase I					
Seri B/Serial B	2017	55.000	62,08% (setara dengan 7,45% per tahun/ equivalent to 7.45% per year)	12 Desember/ December 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2017	55.000	62,92% (setara dengan 7,55% per tahun/ equivalent to 7.55% per year)	12 Desember/ December 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

25. SUKUK MUDHARABAH (lanjutan)

25. MUDHARABAH BONDS (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiary (continued)

b. Penawaran umum efek utang ADMF (lanjutan)

b. Public offering of ADMF's debt securities (continued)

Rincian nisbah bagi hasil dan jatuh tempo masing-masing seri sukuk mudharabah yang diterbitkan adalah sebagai berikut (lanjutan):

Details of revenue sharing ratio and due date of each serial of mudharabah bonds issued are as follows (continued):

Sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Nisbah bagi hasil/ Revenue sharing ratio	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds installment
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap II/Continuing Mudharabah Bonds III Phase II					
Seri B/Serial B	2018	62.000	61,67% (setara dengan 7,40% per tahun/ equivalent to 7.40% per year) 62,50% (setara dengan 7,50% per tahun/ equivalent to 7.50% per year)	21 Maret/ March 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2018	29.000	61,67% (setara dengan 7,40% per tahun/ equivalent to 7.40% per year) 62,50% (setara dengan 7,50% per tahun/ equivalent to 7.50% per year)	21 Maret/ March 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap III/Continuing Mudharabah Bonds III Phase III					
Seri A/Serial A	2019	127.000	67,08% (setara dengan 8,05% per tahun/ equivalent to 8.05% per year) 75,00% (setara dengan 9,00% per tahun/ equivalent to 9.00% per year) 79,17% (setara dengan 9,50% per tahun/ equivalent to 9.50% per year)	3 Februari/ February 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2019	55.000	67,08% (setara dengan 8,05% per tahun/ equivalent to 8.05% per year) 75,00% (setara dengan 9,00% per tahun/ equivalent to 9.00% per year) 79,17% (setara dengan 9,50% per tahun/ equivalent to 9.50% per year)	23 Januari/ January 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2019	32.000	67,08% (setara dengan 8,05% per tahun/ equivalent to 8.05% per year) 75,00% (setara dengan 9,00% per tahun/ equivalent to 9.00% per year) 79,17% (setara dengan 9,50% per tahun/ equivalent to 9.50% per year)	23 Januari/ January 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap IV/Continuing Mudharabah Bonds III Phase IV					
Seri A/Serial A	2019	72.000	64,58% (setara dengan 7,75% per tahun/ equivalent to 7.75% per year) 71,67% (setara dengan 8,60% per tahun/ equivalent to 8.60% per year) 76,25% (setara dengan 9,15% per tahun/ equivalent to 9.15% per year)	26 April/ April 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2019	10.000	64,58% (setara dengan 7,75% per tahun/ equivalent to 7.75% per year) 71,67% (setara dengan 8,60% per tahun/ equivalent to 8.60% per year) 76,25% (setara dengan 9,15% per tahun/ equivalent to 9.15% per year)	16 April/ April 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2019	14.000	64,58% (setara dengan 7,75% per tahun/ equivalent to 7.75% per year) 71,67% (setara dengan 8,60% per tahun/ equivalent to 8.60% per year) 76,25% (setara dengan 9,15% per tahun/ equivalent to 9.15% per year)	16 April/ April 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

25. SUKUK MUDHARABAH (lanjutan)

25. MUDHARABAH BONDS (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiary (continued)

b. Penawaran umum efek utang ADMF (lanjutan)

b. Public offering of ADMF's debt securities (continued)

ADMF menerbitkan sukuk mudharabah dengan tujuan untuk membiayai kegiatan utama ADMF yaitu pembiayaan konsumen.

ADMF issued mudharabah bonds for the purpose of funding ADMF's main activity which is consumer financing.

ADMF dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

ADMF can buy back part or all the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

26. PINJAMAN YANG DITERIMA

26. BORROWINGS

Berdasarkan jenis dan mata uang

By type and currency

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018
Rupiah		
- PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.561.806	1.920.139
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	464.885	-
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	400.000	745.833
- PT Bank UOB Indonesia Tbk	349.742	374.810
- PT Bank Central Asia Tbk	333.333	333.333
- PT Bank DKI	183.270	483.111
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd.	100.000	-
- PT Bank Nationalnobu Tbk	99.691	50.000
- PT Bank BCA Syariah	50.000	41.667
- Pinjaman dari bank/lembaga keuangan lain	50.000	50.000
	<u>4.592.727</u>	<u>3.998.893</u>
Mata uang asing (Catatan 55)		
- Bank BNP Paribas (Singapura)	7.878.225	7.829.198
	<u>12.470.952</u>	<u>11.828.091</u>

Rupiah
PT Bank Pan Indonesia Tbk -
PT Bank Maybank Indonesia Tbk -
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
PT Bank UOB Indonesia Tbk -
PT Bank Central Asia Tbk -
PT Bank DKI -
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd.
PT Bank Nationalnobu Tbk -
PT Bank BCA Syariah -
Placements by other banks/-
Financial institutions

Foreign currency (Note 55)
Bank BNP Paribas (Singapore) -

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah 8,47% dan 8,18%.

The weighted average effective interest rate per annum for the nine-month period ended 30 September 2019 and 31 December 2018 were 8.47% and 8.18%.

Entitas Anak

Subsidiary

Berikut ini adalah tabel rincian dari pinjaman yang diterima:

The following table detail of borrowings:

Nama Bank/ Bank Name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Perjanjian terakhir/ Latest agreement		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2019	2018	
PT Bank Central Asia Tbk	I	415.000	23 September/ September 2019	14 Maret/ March 2020	6,80% - 6,95%	5,30%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
	II	2.000.000	16 Juni/ June 2017	31 Mei/ May 2021	8,00%	8,00% - 8,50%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	III	700.000	21 Agustus/ August 2018	21 Mei/ May 2022	8,75%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

26. BORROWINGS (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiary (continued)

Berikut ini adalah tabel rincian dari pinjaman yang diterima (lanjutan):

The following table detail of borrowings (continued):

Nama Bank/ Bank Name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Perjanjian terakhir/ Latest agreement		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2019	2018	
PT Bank DKI	I	200.000	16 Agustus/ August 2019	20 Oktober/ October 2019	7,00%	5,25% - 6,75%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
	II	200.000	20 Agustus/ August 2018	20 Desember/ December 2020	8,30%	8,30%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	III	500.000	19 Desember/ December 2018	20 Februari/ February 2021	8,30% - 8,70%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	IV	200.000	19 Desember/ December 2018	19 April/ April 2021	8,50% - 8,70%	8,50%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Pan Indonesia Tbk	I	500.000	5 Oktober/ October 2018	5 Juni/ June 2020	8,75% - 9,00%	8,75%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	II	2.500.000	23 Maret/ March 2018	23 Maret/ March 2022	7,70% - 8,75%	7,70% - 8,75%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	III	2.500.000	25 Maret/ March 2019	25 Maret/ March 2023	9,00%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank UOB Indonesia Tbk	I	500.000	13 Juli/ July 2018	13 April/ April 2020	9,00%	9,00%	Setiap tiga bulan sekali/ Quarterly basis
	II	500.000	22 Maret/ March 2019	22 Desember/ December 2020	8.15% - 8,90%	-	Setiap tiga bulan sekali/ Quarterly basis
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	I	1.000.000	6 Juni/ June 2018	6 Juni/ June 2019	8,10%	8,10%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	II	500.000	9 November/ November 2017	9 Agustus/ August 2019	7,60% - 8,00%	7,60% - 8,10%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	III	500.000	17 Mei/ May 2018	17 November/ November 2019	7,60%	7,60%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	IV	2.000.000	14 Mei/ May 2019	14 November/ November 2020	7.80% - 8,90%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	I	750.000	20 Maret/ March 2019	20 September/ September 2022	9,15%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank BCA Syariah	I	200.000	16 Oktober/ October 2018	13 Juni/ June 2022	8,10% - 9,00%	8,10% - 8,60%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
The Hongkong and Shanghai Banking Cooperation, Ltd.	I	400.000	16 September/ September 2014	15 Juni/ June 2020	9,00%	7,20%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
PT Bank Nationalnobu Tbk	I	100.000	25 April/ April 2019	25 Juli/ July 2020	8,20% - 8,55%	8,20%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

26. BORROWINGS (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiary (continued)

Berikut ini adalah tabel rincian dari pinjaman yang diterima (lanjutan):

The following table detail of borrowings (continued):

Nama Bank/ Bank Name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Perjanjian terakhir/ Latest agreement		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		
BNP Paribas (Singapore) - Syndicated	I	USD 250.000.000	4 September/ September 2017	4 September/ September 2019	3,21% - 3,72%	2,22% - 3,55%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date Setiap tiga bulan sekali/ Quarterly basis Setiap tiga bulan sekali/ Quarterly basis Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
	II	USD 300.000.000	24 Mei/ May 2018	24 November/ November 2021	3,05% - 3,69%	3,24% - 3,55%	
	III	USD 350.000.000	5 April/ April 2018	5 Oktober/ October 2022	3,03% - 3,42%	-	
MUFG Bank, Ltd.	I	USD 75.000.000	15 Maret/ March 2019	15 September/ September 2020	-	-	

Untuk pinjaman BNP Paribas (Singapore) sindikasi fasilitas I, Barclays Bank PLC, MUFG Bank, Ltd., BNP Paribas (Singapore) dan DBS Bank Ltd. bertindak sebagai *mandated lead arrangers*, BNP Paribas (Singapore) sebagai *agent* dan PT Bank BNP Paribas Indonesia bertindak sebagai *security agent*. BNP Paribas (Singapore), MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta, Barclays Bank PLC, DBS Bank Ltd, State Bank of India (Singapore), PT Bank SBI Indonesia, Bank of Taiwan (Singapore), The Korea Development Bank, The Korea Development Bank (Singapore), National Bank of Abu Dhabi P.J.S.C. (Singapore), Bank of Baroda (Singapore), Cathay United Bank, Far Eastern International Bank, Ltd., The Gunma Bank, Ltd., Land Bank of Taiwan (Singapore), Mega International Commercial Bank Co., Ltd., cabang Offshore Banking, Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. (Singapore), The Chugoku Bank, Ltd. (Hong Kong), E. SUN Commercial Bank, Ltd. (Singapore), The Export-Import Bank of the Republic of China, First Commercial Bank, Ltd. (Singapore), Hua Nan Commercial Bank, Ltd., cabang Offshore Banking, Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Singapore), Jih Sun International Bank, Ltd., PT Bank Shinhan Indonesia, Shinsei Bank, Limited, Taiwan Shin Kong Commercial Bank, The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd., cabang Offshore Banking, Sunny Bank, Ltd. bertindak sebagai *original lenders*.

For BNP Paribas (Singapore) syndicated borrowing facility I, Barclays Bank PLC, MUFG Bank, Ltd., BNP Paribas (Singapore) dan DBS Bank Ltd. acted as *mandated lead arrangers*, BNP Paribas (Singapore), acted as *agent* and PT Bank BNP Paribas Indonesia acted as *security agent*. BNP Paribas (Singapore), MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch, Barclays Bank PLC, DBS Bank Ltd, State Bank of India (Singapore), PT Bank SBI Indonesia, Bank of Taiwan (Singapore), The Korea Development Bank, The Korea Development Bank (Singapore), National Bank of Abu Dhabi P.J.S.C. (Singapore), Bank of Baroda (Singapore), Cathay United Bank, Far Eastern International Bank, Ltd., The Gunma Bank, Ltd., Land Bank of Taiwan (Singapore), Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking branch, Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. (Singapore), The Chugoku Bank, Ltd. (Hong Kong), E. SUN Commercial Bank, Ltd. (Singapore), The Export-Import Bank of the Republic of China, First Commercial Bank, Ltd. (Singapore), Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Offshore Banking branch, Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Singapore), Jih Sun International Bank, Ltd., PT Bank Shinhan Indonesia, Shinsei Bank, Limited, Taiwan Shin Kong Commercial Bank, The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd., Offshore Banking branch, Sunny Bank, Ltd. acted as *original lenders*.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Untuk pinjaman BNP Paribas (Singapore) sindikasi fasilitas II, Australia and New Zealand Banking Group Limited, BNP Paribas (Singapore), Citigroup Global Markets Singapore PTE. Ltd., DBS Bank Ltd. dan MUFG Bank Ltd. bertindak sebagai *mandated lead arrangers*, BNP Paribas cabang Singapore sebagai *agent* dan PT Bank BNP Paribas Indonesia bertindak sebagai *security agent*. Australia And New Zealand Banking Group Limited, BNP Paribas (Singapore), Citibank N.A. (Hong Kong), DBS Bank Ltd., MUFG Bank Ltd. (Jakarta), Bank of Baroda (Singapore), The Korea Development Bank, The Korea Development Bank (Singapore), Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited (Singapore), Bank of China (Hong Kong) Limited (Jakarta), Bank of Taiwan (Singapore), Mega International Commercial Bank Co. Ltd., Far Eastern International Bank, First Commercial Bank, Hua Nan Commercial Bank Ltd., Hua Nan Commercial Bank Ltd. (Singapore), Land Bank of Taiwan (Singapore), The Nishi-Nippon City Bank Ltd., Cathay United Bank, E.SUN Commercial Bank Ltd. (Singapore), The Gunma Bank Ltd., The Hyakugo Bank Ltd., Jih Sun International Bank Ltd., Sunny Bank Ltd., Taishin International Bank Co. Ltd., Taiwan Business Bank, Bank of Panhsin, The Hokkoku Bank Ltd. (Singapore) bertindak sebagai *original lenders*.

Untuk pinjaman BNP Paribas (Singapore) sindikasi fasilitas III, BNP Paribas (Singapore), DBS Bank Ltd., Maybank Kim Eng Securities PTE Ltd. MUFG Bank Ltd. dan United Overseas Bank Limited bertindak sebagai *mandated lead arrangers*, BNP Paribas (Singapore) sebagai *agent* dan PT Bank BNP Paribas Indonesia bertindak sebagai *security agent*. BNP Paribas (Singapore), DBS Bank, Ltd., Malayan Banking Berhad (Singapore), MUFG Bank, Ltd. (Jakarta), United Overseas Bank Limited, Bank of Taiwan (Singapore), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore), Bank of Baroda (Singapore), Cathay United Bank, CTBC Bank Co., Ltd, Far Eastern International Bank, Ltd, First Commercial Bank, Indian Bank (Singapore), Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Taiwan Business Bank, Taiwan Cooperative Bank, The Nishi-Nippon City Bank, Ltd., Jih Sun International Bank, Ltd., The Korea Development Bank, The Export-Import Bank of the Republic of China, E. SUN Commercial Bank, Ltd. (Singapore), The Gunma Bank, Ltd., The Korea Development Bank (Singapore), Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Singapore), Bank of Panhsin dan Sunny Bank, Ltd. bertindak sebagai *original lenders*.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

26. BORROWINGS (continued)

Subsidiary (continued)

For BNP Paribas (Singapore) syndicated borrowing facility II, Australia and New Zealand Banking Group Limited, BNP Paribas (Singapore), Citigroup Global Markets Singapore PTE. Ltd., DBS Bank Ltd. and MUFG Bank Ltd. acted as *mandated lead arrangers*, BNP Paribas Singapore branch acted as *agent* and PT Bank BNP Paribas Indonesia acted as *security agent*. Australia And New Zealand Banking Group Limited, BNP Paribas (Singapore), Citibank N.A. (Hong Kong), DBS Bank Ltd., MUFG Bank Ltd. (Jakarta), Bank of Baroda (Singapore), The Korea Development Bank, The Korea Development Bank (Singapore), Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited (Singapore), Bank of China (Hong Kong) Limited (Jakarta), Bank of Taiwan (Singapore), Mega International Commercial Bank Co. Ltd., Far Eastern International Bank, First Commercial Bank, Hua Nan Commercial Bank Ltd., Hua Nan Commercial Bank Ltd. (Singapore), Land Bank of Taiwan (Singapore), The Nishi-Nippon City Bank Ltd., Cathay United Bank, E.SUN Commercial Bank Ltd. (Singapore), The Gunma Bank Ltd., The Hyakugo Bank Ltd., Jih Sun International Bank Ltd., Sunny Bank Ltd., Taishin International Bank Co. Ltd., Taiwan Business Bank, Bank of Panhsin, The Hokkoku Bank Ltd. (Singapore) acted as *original lenders*.

For BNP Paribas (Singapore) syndicated borrowing facility III, BNP Paribas (Singapore), DBS Bank Ltd., Maybank Kim Eng Securities PTE Ltd. MUFG Bank Ltd. and United Overseas Bank Limited acted as *mandated lead arrangers*, BNP Paribas cabang Singapore acted as *agent* dan PT Bank BNP Paribas Indonesia acted as *security agent*. BNP Paribas (Singapore), DBS Bank, Ltd., Malayan Banking Berhad (Singapore), MUFG Bank, Ltd. (Jakarta), United Overseas Bank Limited, Bank of Taiwan (Singapore), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore), Bank of Baroda (Singapore), Cathay United Bank, CTBC Bank Co., Ltd, Far Eastern International Bank, Ltd, First Commercial Bank, Indian Bank (Singapore), Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Taiwan Business Bank, Taiwan Cooperative Bank, The Nishi-Nippon City Bank, Ltd., Jih Sun International Bank, Ltd., The Korea Development Bank, The Export-Import Bank of the Republic of China, E. SUN Commercial Bank, Ltd. (Singapore), The Gunma Bank, Ltd., The Korea Development Bank (Singapore), Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Singapore), Bank of Panhsin and Sunny Bank, Ltd. acted as *original lenders*.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman yang diterima dari PT Bank Central Asia Tbk (fasilitas I), Citibank, N.A., Indonesia, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd., PT Bank Nationalnobu Tbk, PT Bank BCA Syariah, dan MUFG Bank, Ltd., merupakan fasilitas pinjaman modal kerja berulang.

Seluruh pinjaman yang diterima oleh ADMF digunakan untuk modal kerja. Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, menjual, memindahkan dan mengalihkan jaminan, melakukan investasi, melakukan penggabungan usaha atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan pemberitahuan/persetujuan tertulis terlebih dahulu dari kreditur. ADMF juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman yang diterima dalam mata uang Dolar Amerika Serikat masing-masing sebesar USD555.000.000 dan USD545.000.000, termasuk bunganya telah dilindungi nilai dengan kontrak cross currency swap (Catatan 10).

Untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2019 dan 2018, amortisasi beban provisi atas pinjaman yang diterima yang dibebankan ke laporan laba rugi.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, seluruh fasilitas pinjaman, kecuali fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk (fasilitas I), PT Bank DKI (fasilitas I), Citibank, N.A, Indonesia dan MUFG Bank, Ltd., dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan murabahah.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh ADMF sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 30 September 2019, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas-fasilitas pinjaman ini.

Bank

Bank memiliki fasilitas kredit sehubungan dengan penggabungan usaha eks 8 BTO dengan Bank yang diperoleh dari BCA dimana penyelesaian pinjaman ini harus mendapatkan persetujuan dari Badan Penyelesaian Perbankan Nasional (BPPN).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

26. BORROWINGS (continued)

Subsidiary (continued)

The borrowings from PT Bank Central Asia Tbk (facility I), Citibank, N.A., Indonesia, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd., PT Bank Nationalnobu Tbk, PT Bank BCA Syariah, and MUFG Bank, Ltd., are revolving working capital facilities.

All of the ADMF's borrowings are used for working capital purposes. During the period that the loan is still outstanding, the ADMF is not allowed to, among others, sell, transfer and assign the collateral, make an investment, enter into a merger or act as a guarantor, except with notification to/prior written consent from creditor. The ADMF is also required to maintain certain financial ratios.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman yang diterima dalam mata uang Dolar Amerika Serikat masing-masing sebesar USD555,000,000 dan USD545,000,000, termasuk bunganya telah dilindungi nilai dengan kontrak cross currency swap (Catatan 10).

For nine-month periods ended 30 September 2019 and 2018, amortisation of provision expenses on borrowings was charged to the statement of profit or loss.

As of 30 September 2019 and 31 December 2018, all of the loan facilities, except loan facilities from PT Bank Central Asia (facility I), PT Bank DKI (facility I), Citibank, N.A, Indonesia, and MUFG Bank, Ltd., are secured by consumer financing receivables and murabahah financing receivables.

Interest and principal loan payments have been paid by the ADMF on schedule.

As of 30 September 2019, the ADMF has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

Bank

The Bank has credit facilities in relation to the Bank's merger with ex 8 BTOs obtained from BCA where the settlement of this borrowing is subject to Indonesian Banking Restructuring Agency (IBRA) approval.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERPAJAKAN

27. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid tax

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Bank			Bank
Surat Ketetapan Pajak (SKP)	31.503	25.771	Tax Assessment Letters
Entitas Anak			Subsidiaries
Surat Ketetapan Pajak (SKP)	341.512	341.512	Tax Assessment Letters
	<u>373.015</u>	<u>367.283</u>	

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Bank			Bank
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
- Pasal 25	43.090	-	Article 25 -
- Pasal 21	33.691	40.655	Article 21 -
- Pasal 29	-	4.971	Article 29 -
- Pajak Penghasilan Lainnya	8.424	6.448	Other Income Taxes -
Pajak Pertambahan Nilai	2.649	4.759	Value Added Tax
	<u>87.854</u>	<u>56.833</u>	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
- Pasal 29	245.418	1.036	Article 29 -
Pajak Penghasilan Lainnya	22.095	29.142	Other Income Taxes
	<u>267.513</u>	<u>30.178</u>	
	<u>355.367</u>	<u>87.011</u>	

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>30 September/ September 2018</u>	
Bank			Bank
Kini	470.256	640.025	Current
Tangguhan	(119.298)	(61.942)	Deferred
	<u>350.958</u>	<u>578.083</u>	
Entitas Anak			Subsidiaries
Kini	547.304	559.870	Current
Tangguhan	(20.465)	(51.428)	Deferred
	<u>526.839</u>	<u>508.442</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	1.017.560	1.199.896	Current
Tangguhan	(139.763)	(113.371)	Deferred
Total	<u>877.797</u>	<u>1.086.525</u>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian, dan penghasilan kena pajak Bank untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss of the Bank, and taxable income for the nine-month period ended 30 September 2019 and 2018 is as follows:

	30 September/ September 2019	30 September/ September 2018
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	3.158.222	3.882.663
Laba sebelum pajak - Entitas Anak	(522.284)	(525.812)
Laba sebelum pajak - Bank	2.635.938	3.356.851
Bagian ekuitas atas laba Entitas Anak	(1.334.795)	(1.246.497)
Laba akuntansi sebelum pajak (Bank saja - untuk tujuan pajak)	1.301.143	2.110.354
Perbedaan temporer:		
- Kerugian penurunan nilai atas aset dan penghapusbukuan pinjaman	692.617	257.870
- Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	149	155
- Penyusutan aset tetap	(7.516)	3.022
- Pengurangan imbalan kerja karyawan	(218.840)	(7.289)
- Lain-lain	10.783	(5.990)
	477.193	247.768
Perbedaan permanen:		
- Kerugian penurunan nilai atas aset dan penghapusbukuan pinjaman	55.022	93.264
- Penyusutan aset tetap	5.113	13.425
- Lain-lain	42.553	95.287
	102.688	201.976
Penghasilan kena pajak	1.881.024	2.560.098
Beban pajak penghasilan badan	470.256	640.025
Dikurangi:		
Pajak dibayar dimuka pasal 25	(427.166)	(802.149)
Hutang pajak penghasilan badan/ (pajak dibayar dimuka)	43.090	(162.124)

Consolidated income before income tax
Income before tax - Subsidiaries
Income before tax - Bank
Equity account of net income of Subsidiaries
Accounting income before tax (Bank only - for tax purposes)

Temporary differences:

Impairment losses on assets - and loans written off
Unrealized Gains from - changes in fair value of marketable securities and Government Bonds - net
Depreciation of fixed assets -
Deduction of employee benefits -
Others -

Permanent differences:

Impairment losses on assets - and loans written off
Depreciation of fixed assets -
Others -

Taxable income
Corporate income tax expense

Less:

Prepaid tax article 25

Corporate income tax - payable (corporate prepaid tax)

Sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Bank dan Entitas Anak sebagai entitas hukum yang terpisah.

In accordance with Indonesia Taxation Law Corporate income tax is calculated annually for the Bank and Subsidiaries in the understanding that they are separate legal entities.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2019 dan 2018 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Bank menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) tahunannya.

The calculation of income tax for the period ended 30 September 2019 and 2018 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to change at the time Bank submits its annual tax return (SPT).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan Bank dan Entitas Anak dengan perkalian laba akuntansi Bank dan Entitas Anak sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Bank and Subsidiaries income tax expense and the Bank and Subsidiaries accounting profit before tax multiplied by the prevailing tax rate is as follows:

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>30 September/ September 2018</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	3.158.222	3.882.663	Consolidated income before income tax
Pendapatan yang dikenakan pajak final	<u>(14.630)</u>	<u>(10.951)</u>	Income subject to final tax
	<u>3.143.592</u>	<u>3.871.712</u>	
Pajak dihitung pada tarif pajak	785.898	967.928	Tax calculated at statutory tax rate
Beban yang tidak dapat dikurangkan	25.672	50.494	Non deductible expenses
Perbedaan permanen dengan tarif pajak 25% - Entitas Anak	44.210	30.610	Permanent differences at 25% tax rate - subsidiaries
Lain-lain dan eliminasi	<u>22.017</u>	<u>37.493</u>	Others and elimination
Beban pajak penghasilan	<u>877.797</u>	<u>1.086.525</u>	Income tax expense

Bank

Bank

Pemeriksaan pajak tahun 2008

Tax audit for the fiscal year 2008

Pada bulan Februari 2012, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) untuk tahun fiskal 2008. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas pajak penghasilan karyawan, pajak penghasilan pasal 23/26, pajak final pasal 4(2), Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), dan pajak penghasilan badan dengan jumlah keseluruhan Rp106.607. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui oleh Manajemen Bank, kecuali ketentuan kurang bayar pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan pasal 26 masing-masing sebesar Rp30.621 dan Rp61.861. Pada tanggal 3 Mei 2012, Bank telah mengajukan surat keberatan atas penetapan pajak tersebut.

In February 2012, the Bank received tax assessment letters for the fiscal year 2008. Based on the assessment letters, the Tax Office confirmed the underpayment of employee income tax, withholding tax articles 23/26, final tax article 4(2), Value Added Tax ("VAT"), and corporate income tax aggregating Rp106,607. The result of the audit was agreed by the Bank's Management, except for the assessment on the underpayment of corporate income tax and withholding tax article 26 of Rp30,621 and Rp61,861, respectively. On 3 May 2012, the Bank submitted objection letter on the above tax assessments.

Hasil pemeriksaan yang telah disetujui Manajemen Bank masing-masing sebesar Rp13.463 dan Rp662 telah dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian tahun 2011 dan 2012.

The tax assessment which was agreed by the Bank's Management of Rp13,463 and Rp662 was charged to the 2011 and 2012 profit or loss, respectively.

Pada bulan April 2013, Kantor Pelayanan Pajak telah menerbitkan surat keputusan penolakan permohonan keberatan pajak penghasilan pasal 26 dan hanya menyetujui permohonan keberatan pajak penghasilan badan sebesar Rp6. Pada bulan Juli 2013, Bank telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas pajak penghasilan pasal 26 dan pajak penghasilan badan masing-masing sebesar Rp61.861 dan Rp30.615 dan ditolak oleh Pengadilan Pajak.

In April 2013, the Tax Office issued a rejection letter to the objection letter on withholding tax article 26 and only agreed to the objection on the corporate income tax of Rp6. In July 2013, the Bank submitted an appeal to the Tax Court on withholding tax article 26 and the corporate income tax of Rp61,861 and Rp30,615, respectively, which was rejected by the Tax Court.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2008 (lanjutan)

Atas penolakan ini Bank telah mengajukan permohonan peninjauan kembali atas putusan Pengadilan Pajak ke Mahkamah Agung pada tanggal 26 November 2014. Jumlah yang telah dibayarkan sebesar Rp92.476 dicatat sebagai pajak dibayar dimuka.

Di tahun 2016, atas permohonan peninjauan kembali pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan pasal 26, Mahkamah Agung telah menerbitkan keputusan resmi yang mengabulkan semua permohonan peninjauan kembali untuk pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan pasal 26 sebesar masing-masing Rp30.615 dan Rp61.861.

Bank telah menerima sejumlah Rp66.705 dari Kantor Pelayanan Pajak sebagai pengembalian dari pajak dibayar dimuka yang nilainya Rp92.476. Bank berkeyakinan dapat memperoleh pajak dibayar dimuka secara penuh, sehingga tidak ada cadangan yang dicatat pada tanggal 30 September 2019.

Penggabungan usaha

Pemeriksaan pajak tahun 2017

Pada bulan April 2019, BNP menerima SKP untuk tahun fiskal 2017. Berdasarkan SKP tersebut, DJP menetapkan lebih bayar sebesar Rp7.994, dan kurang bayar atas PPh pasal 21, PPh pasal 23/26, dan PPN dengan jumlah keseluruhan Rp827. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui oleh BNP, kecuali ketetapan kurang bayar PPh pasal 23 sebesar Rp368 yang sudah dibayarkan pada tanggal 23 Mei 2019. Pada tanggal 22 Juli 2019, BNP telah mengajukan permohonan keberatan atas ketetapan pajak tahun 2017.

Hasil pemeriksaan yang telah disetujui Manajemen BNP untuk pajak lebih bayar telah diterima BNP pada bulan Juni 2019 sebesar Rp7.534 dan mengurangi pajak dibayar dimuka, untuk pajak kurang bayar sebesar Rp459 dibebankan ke laporan laba rugi April 2019.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

Tax audit for the fiscal year 2008 (continued)

The Bank filed a request for tax reconsideration on the Tax Court decision with the Supreme Court on 26 November 2014. The amount paid of Rp92,476 is recorded as prepaid tax.

In 2016, regarding the request for judicial review of corporate income tax and withholding tax article 26, the Supreme Court has issued decision which accepts the request for judicial review of corporate income tax and withholding tax article 26 in the amount of Rp30,615 and Rp61,861, respectively.

The Bank received the amount of Rp66.705 from the Tax Office as part of the amount of refund of the prepaid tax of Rp92.476. The Bank believes that the prepaid tax is fully collectible, hence no provision was recorded as of 30 September 2019.

Merger

Tax audit for the fiscal year 2017

In April 2019, the BNP received SKP for the fiscal year 2017. Based on the SKP, the DGT confirmed the overpayment aggregating Rp7,994 and underpayment of withholding tax article 21, article 23/26, and VAT aggregating Rp827. The tax audit result was agreed by the BNP, except for the assessment on the underpayment of withholding tax article 23 of Rp368 which have been paid on 23 May 2019. On 22 July 2019, the BNP filed a tax objection on tax assessment for year 2017.

The tax assessment which was agreed by the BNP's Management for tax overpayment has been received in June 2019 amounting to Rp7,534 and will deduct of prepaid tax balance, while for underpayment of Rp459 was charged to the April 2019 profit or loss.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Penggabungan usaha (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2016

Pada bulan April 2018, BNP menerima SKP untuk tahun fiskal 2016. Berdasarkan SKP tersebut, DJP menetapkan lebih bayar sebesar Rp9.276 dan kurang bayar atas PPh pasal 21, pasal 23/26, pasal 4(2), dan PPN dengan jumlah keseluruhan Rp4.211. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui oleh BNP kecuali ketentuan kurang bayar PPh pasal 23, pasal 4(2), dan PPN masing-masing sebesar Rp57, Rp851 dan Rp2.225. Pada tanggal 16 Juli 2018, BNP telah mengajukan permohonan keberatan atas ketentuan pajak tahun 2016.

Hasil pemeriksaan yang telah disetujui Manajemen BNP untuk pajak lebih bayar sudah diterima BNP bulan Juni 2018 sebesar Rp8.648 dan mengurangi pajak dibayar dimuka, untuk pajak kurang bayar sebesar Rp1.078 dibebankan ke laporan laba rugi tahun 2018.

Atas permohonan keberatan tahun pajak 2016, BNP menerima Surat Keberatan atas SKPKB untuk PPh pasal 23, pasal 4(2), dan PPN pada Juli 2019. Hasil keberatan atas SKPKB PPh pasal 4(2) sebesar Rp579 telah disetujui oleh DJP kecuali ketentuan kurang bayar PPh pasal 23, pasal 4(2), dan PPN masing-masing sebesar Rp57, Rp271 dan Rp2.225. Pada Oktober 2019, BNP akan mengajukan permohonan banding atas ketentuan pajak tahun 2016.

Pemeriksaan pajak tahun 2015

Pada bulan April 2017, BNP menerima SKP untuk tahun fiskal 2015. Berdasarkan SKP tersebut, DJP menetapkan kurang bayar atas PPh badan dengan jumlah keseluruhan Rp19.433. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui oleh BNP kecuali ketentuan kurang bayar PPh badan sebesar Rp15.268. Pada tanggal 11 Juli 2017, BNP telah mengajukan permohonan keberatan atas ketentuan pajak tahun 2015.

Selisih antara Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan permohonan keberatan atas ketentuan pajak tersebut sebesar Rp4.165 telah dibebankan ke laba rugi tahun 2017.

Atas permohonan keberatan tahun pajak 2015, BNP menerima Surat Keberatan atas SKPKB untuk PPh Badan pada Juli 2018. BNP telah mengajukan permohonan banding atas hasil keberatan pajak pada bulan September 2018. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, BNP belum menerima keputusan atas banding yang diajukan oleh BNP.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Merger (continued)

Tax audit for the fiscal year 2016

In April 2018, the BNP received tax assessment letter for fiscal year 2016. Based on the assessment result, the DGT confirmed the overpayment as amounting to Rp9,276 and the underpayment of withholding taxes article 21, article 23/26, article 4(2) and VAT in amounting to Rp4,211. The tax audit result was agreed by the BNP, except for the assessment on the underpayment of withholding taxes article 23, 4(2), and VAT of Rp57, Rp851, and Rp2,225, respectively. On 16 July 2018, the BNP filed a tax objection on tax assessment for year 2016.

The tax assessment which was agreed by the BNP's Management for overpayment have been received by the BNP in June 2018 of Rp8,648 and will deduct the prepaid tax balance, while for underpayment of Rp1,078 was charged to the 2018 profit or loss.

On the tax objection request for year 2016, the BNP received Surat Keputusan Keberatan for SKPKB withholding tax article 23, article 4(2), and VAT in Juli 2019. The tax objection result on SKPKB withholding tax article 4(2) of Rp579 was agreed by the DGT, except for the assessment on the underpayment of withholding tax article 23, article 4(2), and VAT of Rp57, Rp271, and Rp2,225, respectively. In October 2019, the BNP will file a tax appeal on tax assessment for year 2016.

Tax audit for the fiscal year 2015

In April 2017, the BNP received tax assessment letter for the fiscal year 2015. Based on the assessment result, DGT confirmed the underpayment of CIT aggregating Rp19,433. The tax audit result was agreed by the BNP, except for the assessment on the underpayment of CIT of Rp15,268. On 11 July 2017, the BNP submitted objection letter on the above tax assessments.

The difference between Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") and tax objection on its tax assessment as amounting to Rp4,165 has been charged to 2017 profit and loss.

On the tax objection request for year 2015, the BNP received Objection Letter for SKPKB of CIT in July 2018. The BNP has filed a tax appeal for this tax objection result in September 2018. Up to the completion date of the financial statements, BNP has not yet received decision on appeal filed by BNP.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Penggabungan usaha (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2014

Pada bulan Desember 2017, BNP menerima SKP untuk tahun fiskal 2014. Berdasarkan SKP tersebut, DJP menetapkan kurang bayar atas PPh pasal 21, pasal 23/26, PPN, dan PPh badan dengan jumlah keseluruhan Rp7.515. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui oleh BNP kecuali ketentuan kurang bayar pajak penghasilan badan dan PPN masing-masing sebesar Rp1.212 dan Rp2.514. Pada tanggal 20 Maret 2018, BNP telah mengajukan permohonan keberatan atas ketentuan pajak tahun 2014.

Selisih antara Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan permohonan keberatan atas ketentuan pajak tersebut sebesar Rp3.788 telah dibebankan ke laba rugi tahun 2017.

Atas permohonan keberatan tahun fiskal 2014, BNP menerima Surat Keberatan atas SKPKB untuk PPh Badan dan PPN pada bulan Maret 2019. BNP telah mengajukan permohonan banding atas hasil keberatan pajak pada bulan Mei 2019. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, BNP belum menerima keputusan atas banding yang diajukan oleh BNP.

Pemeriksaan pajak tahun 2013

Pada bulan Desember 2017, BNP menerima SKP untuk tahun fiskal 2013. Berdasarkan SKP tersebut, DJP menetapkan kurang bayar atas pajak penghasilan ("PPh") pasal 21, pasal 23/26, pasal 4(2), Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), dan PPh badan dengan jumlah keseluruhan Rp19.886. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui oleh BNP kecuali ketentuan kurang bayar pajak penghasilan badan dan PPN masing-masing sebesar Rp1.298 dan Rp4.786. Pada tanggal 8 Maret 2018, BNP telah mengajukan permohonan keberatan atas ketentuan pajak tahun 2013.

Selisih antara Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan permohonan keberatan atas ketentuan pajak tersebut sebesar Rp13.801 telah dibebankan ke laba rugi tahun 2017.

Atas permohonan keberatan tahun fiskal 2013, BNP menerima Surat Keberatan atas SKPKB untuk PPh Badan dan PPN pada bulan Februari 2019. BNP telah mengajukan permohonan banding atas hasil keberatan pajak pada bulan Mei 2019. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, BNP belum menerima keputusan atas banding yang diajukan oleh Bank.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Merger (continued)

Tax audit for the fiscal year 2014

In December 2017, the BNP received tax assessment letter for fiscal year 2014. Based on the assessment result, the DGT confirmed the underpayment of withholding taxes article 21, article 23/26, VAT, and CIT in amounting to Rp7,515. The tax audit result was agreed by the BNP, except for the assessment on the underpayment of CIT and VAT of Rp1,212 and Rp2,514 respectively. On 20 March 2018, the BNP filed a tax objection on tax assessment for year 2014.

The difference between Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") and tax objection on its tax assessment as amounting to Rp3,788 has been charged to 2017 profit and loss.

On the tax objection request for year 2014, the BNP received Objection Letter for SKPKB CIT and VAT in March 2019. The BNP has filed a tax appeal for this tax objection result in May 2019. Up to the completion date of the financial statements, BNP has not yet received decision on appeal filed by BNP.

Tax audit for the fiscal year 2013

In December 2017, the BNP received tax assessment letter for fiscal year 2013. Based on the assessment result, the DGT confirmed the underpayment of withholding taxes article 21, article 23/26, article 4(2), Value Added Tax ("VAT"), and corporate income tax ("CIT") in amounting to Rp19,886. The tax audit result was agreed by the BNP, except for the assessment on the underpayment of CIT and VAT of Rp1,298 and Rp4,786, respectively. On 8 March 2018, the BNP filed a tax objection on tax assessment for year 2013.

The difference between Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") and tax objection on its tax assessment as amounting to Rp13,801 has been charged to 2017 profit and loss.

On the tax objection request for year 2013, the BNP received Objection Letter for SKPKB for CIT and VAT in February 2019. The BNP has filed a tax appeal for this tax objection result in May 2019. Up to the completion date of the financial statements, BNP has not yet received decision on appeal filed by BNP.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Entitas Anak

ADMF

Pada tanggal 4 Juli 2018, ADMF menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) untuk tahun fiskal 2016. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 21 ("PPh Pasal 21"), Pajak Penghasilan Pasal 23/26 ("PPh Pasal 23/26"), Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dan Pajak Penghasilan Badan dengan jumlah keseluruhan Rp364.058. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui Manajemen ADMF, kecuali ketetapan kurang bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp292.138 dan ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp49.374 (termasuk denda) yang telah dibayar dan dicatat sebagai pajak dibayar dimuka. Pada tanggal 24 September 2018, ADMF telah mengajukan surat keberatan atas penetapan Pajak Penghasilan Badan dan PPN yang tercantum dalam Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar. Hasil pemeriksaan yang telah disetujui Manajemen ADMF masing-masing sebesar Rp21.073 untuk Pajak Penghasilan Badan, Rp1.167 untuk PPh Pasal 21, Rp117 untuk PPh Pasal 23/26 dan Rp189 untuk PPN Luar Negeri telah dibayar dan dibebankan ke laporan laba rugi tahun 2018. Pada tanggal 8 Agustus 2019, ADMF menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPN masa Januari - Desember 2016 yang isinya menolak seluruh keberatan ADMF. ADMF akan mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas keputusan yang ditolak sebesar Rp49.374.

Pada tanggal 9 Agustus 2019, ADMF menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPh Badan Tahun Pajak 2016. Dalam surat keputusan keberatan tersebut, Kantor Pajak hanya menyetujui sebagian permohonan keberatan pajak PPh Badan sebesar Rp802. ADMF akan mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas keputusan yang ditolak sebesar Rp291.336.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Subsidiaries

ADMF

On 4 July 2018, ADMF received Tax Assessment Letters for the fiscal year 2016. Based on the Assessment Letters, the Tax Office confirmed the underpayment of Article 21 Income Tax, Withholding Tax articles 23/26, Value Added Tax ("VAT"), and Corporate Income Tax aggregating Rp364,058. The result of the audit was agreed by ADMF's Management, except for the assessment on the underpayment of Corporate Income Tax of Rp292,138 and the VAT underpayment assessment of Rp49,374 (including penalty) which also subsequently paid and recorded as prepaid tax. On 24 September 2018, ADMF has submitted the objection letter for the assessment of Corporate Income Tax and VAT as mentioned in the Underpayment Tax Assessment Letters. The tax assessment which was agreed by ADMF's Management of Rp21,073 for Corporate Income Tax, Rp1,167 for Article 21 Income Tax, Rp117 for Withholding Tax articles 23/26 and Rp189 for Overseas VAT has been paid and was charged on 2018 profit or loss. On 8 August 2019, ADMF received Objection Decision Letter on VAT assessment letter for period January - December 2016 which rejected all ADMF's objection. ADMF will file appeal request to Tax Court on rejected decision of Rp49,374.

On 9 August 2019, ADMF received Objection Decision Letter on CIT assessment letter for Fiscal Year 2016. On that objection decision, Tax Office only partially agreed on CIT objection request amounting to Rp 802. ADMF will file appeal request to Tax Court on rejected decision of Rp291,336.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

Bank

Bank

30 September/September 2019					
	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	Aset dari penggabungan usaha/ Asset from merger	30 September/ September	
Aset pajak tangguhan:					
- Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset dan penghapusbukuan pinjaman	1.767.372	173.154	-	10.697	1.951.223
- Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	39.508	37	(66.049)	-	(26.504)
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	432.101	(54.711)	13.965	3.855	395.210
- Penyusutan aset tetap	21.967	(1.879)	-	1.378	21.466
- Lain-lain	27.133	2.697	-	(2.052)	27.778
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	2.288.081	119.298	(52.084)	13.878	2.369.173

31 Desember/December 2018			
	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December
Aset pajak tangguhan:			
- Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset dan penghapusbukuan pinjaman	1.453.171	314.201	-
- Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	(14.828)	99	54.237
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	457.333	13.095	(38.327)
- Penyusutan aset tetap	22.280	(313)	-
- Lain-lain	28.606	(1.473)	-
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	1.946.562	325.609	15.910

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (continued)

Entitas Anak

Subsidiaries

30 September/September 2019					
1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	Direklasifikasi ke aset yang dimiliki untuk dijual/ Reclassified to liabilities classified as held-for-sale	30 September/ September	
Aset pajak tangguhan:					
- Cadangan untuk <i>Incurring But Not Yet Reported (IBNR) Claim</i>	9.330	2.805	-	(12.135)	-
- <i>Unearned Premium Reserve (UPR)</i>	51.185	(2.422)	-	(48.763)	-
- Cadangan piutang lain-lain	77.301	(17.271)	-	(8.958)	51.072
- Penyusutan aset tetap	(15.811)	1.284	-	(3.072)	(17.599)
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	275.437	31.058	14.908	(16.466)	304.937
- Biaya transaksi terkait perolehan piutang pembiayaan konsumen	(1.148)	995	-	-	(153)
- Promosi	71.593	8.908	-	-	80.501
- Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	20.325	-	20.798	-	41.123
- Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	243	-	-	(243)	-
- Lain-lain	91	(2)	-	-	89
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	488.546	25.355	35.706	(89.637)	459.970

Deferred tax assets:	
Allowance for Incurred But Not Yet Reported (IBNR) Claims	-
Unearned Premium Reserve (UPR)	-
Allowance for other-receivables	-
Depreciation of fixed assets	-
Accrued employee Benefits and others	-
Transaction cost related to acquisition of consumer financing receivables	-
Promotion - Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedge	-
Unrealized losses from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds-net	-
Others - Total deferred tax assets - net	-

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

31 Desember/December 2018					
1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	Direklasifikasi ke aset yang dimiliki untuk dijual/ Reclassified to liabilities classified as held-for-sale	31 Desember/ December	
Aset pajak tangguhan:					
- Cadangan untuk <i>Incurring But Not Yet Reported (IBNR) Claim</i>	9.043	287	-	(9.330)	-
- <i>Unearned Premium Reserve (UPR)</i>	44.978	6.207	-	(51.185)	-
- Cadangan piutang lain-lain	69.207	8.094	-	(8.958)	68.343
- Penyusutan aset tetap	(11.456)	(4.355)	-	152	(15.659)
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	272.582	66.950	(64.095)	(15.183)	260.254
- Biaya transaksi terkait perolehan piutang pembiayaan konsumen	(13.473)	12.325	-	-	(1.148)
- Promosi	81.693	(10.100)	-	-	71.593
- Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	13.939	-	6.386	-	20.325
- Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	(1.007)	-	1.250	(243)	-
- Lain-lain	49	42	-	-	91
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	465.555	79.450	(56.459)	(84.747)	403.799
Deferred tax assets:					
<i>Allowance for Incurred But Not Yet Reported (IBNR) Claims</i>					
<i>Unearned Premium Reserve (UPR)</i>					
<i>Allowance for other-receivables</i>					
<i>Depreciation of fixed assets</i>					
<i>Accrued employee Benefits and others</i>					
<i>Transaction cost related to acquisition of consumer financing receivables</i>					
<i>Promotion</i>					
<i>Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedge</i>					
<i>Unrealized losses from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds-net</i>					
<i>Others</i>					
Total deferred tax assets - net					

e. Administrasi

e. Administration

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank dan Entitas Anak melaporkan/menyetorkan pajak untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah (pelaporan pajak penghasilan konsolidasi tidak diperbolehkan) berdasarkan prinsip *self assessment*. Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai peraturan yang berlaku.

Under the taxation laws in Indonesia, the Bank and Subsidiaries submit/pay individual corporate tax returns (income tax reporting on consolidated basis is not allowed) on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation, under prevailing regulations.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

28. PINJAMAN SUBORDINASI

Rincian pinjaman subordinasi pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, sebagai berikut:

	30 September/ September 2019
MUFG Bank, Ltd.	25.000

Pada tanggal 27 November 2018, Bank melakukan perjanjian pinjaman subordinasi dengan MUFG Bank, Ltd., pihak berelasi, senilai Rp25.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,27% per tahun. Pinjaman subordinasi tersebut telah dibayarkan seluruhnya oleh MUFG Bank, Ltd. pada tanggal 4 Desember 2018. Pinjaman subordinasi tersebut dilakukan untuk memenuhi persyaratan rencana aksi (*recovery plan*) sesuai POJK No.14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) bagi Bank Sistemik. Jangka waktu pinjaman akan jatuh tempo dalam 5 tahun sejak tanggal penarikan. Pinjaman subordinasi ini tidak boleh dibatalkan atau dilunasi sebelum tanggal jatuh tempo tanpa mendapat persetujuan terlebih dahulu dari OJK.

Sesuai surat OJK No.S-85/PB.32/2018 tanggal 23 Oktober 2018, OJK telah memberikan persetujuan pelaksanaan pinjaman subordinasi untuk diperhitungkan sebagai komponen modal dan menjadi bagian dari kewajiban Bank dalam Rencana Aksi Bank untuk tahun 2018 setelah Bank memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam surat OJK tersebut. Bank melalui surat yang ditujukan kepada OJK No.042/TRS/1218 tanggal 6 Desember 2018, telah mengkonfirmasi bahwa seluruh persyaratan tersebut yang ditetapkan OJK telah dipenuhi.

Perjanjian pinjaman subordinasi ini memuat hal-hal diperjanjikan yang tidak boleh dilakukan Bank sebagai berikut:

1. Mengubah bidang usaha utama Bank.
2. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, kecuali jika pengurangan tersebut dilakukan atas dasar permintaan atau perintah dari regulator yang memiliki kewenangan untuk melakukan hal tersebut sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Pada tanggal 30 September 2019, Bank telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian pinjaman subordinasi.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

28. SUBORDINATED LOAN

The details of subordinated loan as of 30 September 2019 and 31 December 2018 is as follow:

	31 Desember/ December 2018	
	25.000	MUFG Bank, Ltd.

On 27 November 2018, the Bank entered into a subordinated loan agreement amounting to Rp25,000 with MUFG Bank, Ltd., a related party, with a fixed interest rate of 9.27% per annum. The subordinated loan was fully disbursed by MUFG Bank, Ltd. on 4 December 2018. The subordinated loan were used to fulfill the requirements of recovery plan according to POJK No.14/POJK.03/2017 concerning the Recovery Plan for Systemic Banks. The subordinated loan will mature in 5 years from the loan disbursement date. The subordinated loan cannot be pre-terminated or repaid before its maturity date without obtaining prior approval from OJK.

As per their letter No.S-85/PB.32/2018 dated 23 October 2018, OJK has approved the subordinated loan to be included as part of capital components and as part of the Bank's obligation in the Bank's Recovery Plan for 2018, subject to the Bank fulfilling all requirements as stated in the letter. The Bank per its letter to OJK No.042/TRS/1218 dated 6 December 2018, has confirmed that all requirements stipulated by OJK have been fulfilled.

The subordinated loan agreement has negative covenants as follows:

1. Change the main business of the Bank.
2. Reduce the authorized capital, issued capital and paid-up capital, except if the reduction is done based on the request or order from the regulator which is capable to do so in accordance with prevailing law.

As of 30 September 2019, the Bank has complied with all the requirements mentioned in the subordinated loan agreement.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018
Beban yang masih harus dibayar	1.928.737	2.036.502
Cadangan imbalan kerja karyawan (Catatan 43)	1.695.367	1.457.969
Utang bunga	536.081	475.528
Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar	418.696	6.993
Dana setoran	250.070	122.643
Utang kepada <i>dealer</i>	209.706	319.705
Pendapatan diterima dimuka	150.777	135.796
Pajak final	80.844	63.847
Setoran jaminan	17.390	11.244
Kompensasi beban penggabungan usaha 8 BTO	16.119	16.119
Utang kepada <i>merchant</i>	9.438	5.072
Cadangan biaya lainnya	8.114	9.342
Utang dividen	662	645
Lain-lain	775.069	630.549
	6.097.070	5.291.954
Terdiri dari:		
Pihak berelasi	-	326
Pihak ketiga	6.097.070	5.291.628
	6.097.070	5.291.954

Saldo di atas pada tanggal 30 September 2019 terdiri atas beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain dalam Rupiah sebesar Rp5.629.435 dan mata uang asing sebesar Rp467.635 (31 Desember 2018: Rp5.043.884 dan Rp248.070) (Catatan 55).

Beban yang masih harus dibayar

Akun ini termasuk akrual untuk kesejahteraan karyawan sebesar Rp696.478 (31 Desember 2018: Rp735.891), dan sisanya merupakan akrual untuk beban operasional Bank dan Entitas Anak.

Utang kepada *dealer*

Utang kepada *dealer* merupakan liabilitas Entitas Anak kepada *dealer* atas nasabah-nasabah yang telah memperoleh persetujuan kredit dan pihak *dealer* telah menyerahkan kendaraan yang dibiayai kepada nasabah tersebut.

Kompensasi beban penggabungan usaha dengan 8 Bank Taken Over (BTO)

Kompensasi beban penggabungan usaha merupakan cadangan beban sehubungan dengan penggabungan usaha eks 8 BTO dengan Bank pada tahun 2000, yang antara lain terdiri dari beban pemutusan hubungan kerja, beban legal, dan beban lindung nilai untuk menutupi risiko kerugian mata uang asing.

29. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES

*Accrued expenses
Provision for employee benefits (Note 43)
Interest payables
Accrued purchase of marketable securities
Temporary fund
Payable to dealers
Unearned income
Final tax
Security deposits
Compensation for merger costs 8 BTOs
Payable to merchants
Other provisions
Dividend payable
Others*

Consist of:
*Related parties
Third parties*

The above balance as of 30 September 2019 consists of accruals and other liabilities in Rupiah of Rp5,629,435 and in foreign currencies of Rp467,635 (31 December 2018: Rp5,043,884 and Rp248,070) (Note 55).

Accrued expenses

This account includes an accrual for employees' welfare of Rp696,478 (31 December 2018: Rp735,891), and the remainder represents accruals in relation to operational costs of the Bank and Subsidiaries.

Payable to dealers

Payable to dealers represents the Subsidiary's liabilities to dealers for the approved consumer financing contracts, where the dealers have delivered the vehicles to the customers.

Compensation for merger costs with 8 Banks Taken Over (BTOs)

Compensation for merger costs is a provision for expenditures incurred in relation to the Bank's merger with ex 8 BTOs in 2000, consisting of, among others, termination of employees, legal costs, and hedging costs to cover the foreign currency exposures.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

29. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Kompensasi beban penggabungan usaha dengan 8 Bank Taken Over (BTO) (lanjutan)

Bank telah mendapatkan persetujuan dari BPPN pada tanggal 30 Januari 2003 sehubungan dengan pertanggungjawaban penggunaan cadangan kompensasi beban ini sampai dengan tanggal 30 November 2002 dan BPPN juga memberikan wewenang kepada Bank atas penggunaan sisa dana kompensasi merger tersebut.

29. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES (continued)

Compensation for merger costs with 8 Banks Taken Over (BTOs) (continued)

The Bank obtained approval from IBRA on 30 January 2003 in relation to the utilization of this provision up to 30 November 2002 and IBRA also gave the authority to the Bank to utilize the remaining balance of its provision.

30. MODAL SAHAM

30. SHARE CAPITAL

30 September/September 2019				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Nominal value	Shareholders
Saham Seri A (nilai nominal Rp50.000 (nilai penuh) per saham)				A Series shares (par value of Rp50,000 (full amount) per share)
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	22.400.000	0,23%	1.120.000	Public (ownership interest below 5% each)
Saham Seri B (nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham)				B Series shares (par value of Rp500 (full amount) per share)
MUFG Bank, Ltd. (langsung dan tidak langsung)	9.196.854.792	94,10%	4.598.427	MUFG Bank, Ltd. (direct and indirect)
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	553.568.422	5,66%	276.785	Public (ownership interest below 5% each)
Direksi:				Board of Directors:
- Sng Seow Wah	597.800	0,01%	299	Sng Seow Wah -
- Herry Hykmanto	131.856	0,00%	66	Herry Hykmanto -
	9.751.152.870	99,77%	4.875.577	
	9.773.552.870	100%	5.995.577	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

30. MODAL SAHAM (lanjutan)

30. SHARE CAPITAL (continued)

31 Desember/December 2018				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Nominal value	Shareholders
Saham Seri A (nilai nominal Rp50.000 (nilai penuh) per saham)				A Series shares (par value of Rp50,000 (full amount) per share)
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	22.400.000	0,23%	1.120.000	Public (ownership interest below 5% each)
Saham Seri B (nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham)				B Series shares (par value of Rp500 (full amount) per share)
MUFG Bank, Ltd.				MUFG Bank, Ltd.
(langsung dan tidak langsung)	3.833.857.346	40,00%	1.916.928	(direct and indirect)
Asia Financial (Indonesia) Pte.Ltd.	3.242.784.698	33,83%	1.621.392	Asia Financial (Indonesia) Pte.Ltd.
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	2.481.933.565	25,91%	1.240.968	Public (ownership interest below 5% each)
Direksi:				Board of Directors:
- Sng Seow Wah	2.325.400	0,02%	1.163	Sng Seow Wah -
- Michellina Laksmi Triwardhany	814.200	0,01%	407	Michellina Laksmi Triwardhany -
- Herry Hykmanto	131.856	0,00%	66	Herry Hykmanto -
- Satinder Pal Singh Ahluwalia	396.300	0,00%	198	Satinder Pal Singh Ahluwalia -
	9.562.243.365	99,77%	4.781.122	
	9.584.643.365	100,00%	5.901.122	

Pada tanggal 25 April 2019, Bank menerima surat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Perbankan atas penggabungan usaha Bank dan BNP dimana Bank menjadi bank yang menerima penggabungan (surviving bank).

On 25 April 2019, Bank received the Financial Services Authority (OJK) Banking's approval for the merger between Bank and BNP with the Bank as the surviving bank.

Bank dan BNP telah merampungkan proses penggabungan usaha secara hukum, efektif sejak tanggal 1 Mei 2019, BNP telah bergabung secara hukum dengan Bank. Dengan rampungnya proses penggabungan usaha secara hukum, maka MUFG Bank, Ltd. ("MUFG Bank"), menjadi pemegang saham pengendali tunggal Bank dengan kepemilikan sebesar 94,10% (secara langsung dan tidak langsung).

Bank and BNP have completed their legal merger process, effective starting 1 May 2019, BNP has legally merged into Bank. With the completion of the legal merger, MUFG Bank, Ltd. ("MUFG Bank"), becomes the Bank's single controlling shareholder with the percentage of ownership 94.10% (direct and indirect).

MUFG Bank merupakan entitas anak yang sepenuhnya dimiliki oleh Mitsubishi UFJ Financial Group, Inc. yang berkedudukan di Jepang.

MUFG Bank is wholly-owned subsidiary of Mitsubishi UFJ Financial Group, Inc. which based in Japan.

Sebelum 1 Mei 2019, AFI merupakan salah satu pemegang saham pengendali Bank. AFI secara keseluruhan dimiliki oleh Fullerton Financial Holdings Pte. Ltd., yang secara tidak langsung merupakan entitas anak yang sepenuhnya dimiliki oleh Temasek Holdings Pte.Ltd., yang merupakan sebuah perusahaan investasi yang berkedudukan di Singapura dan dimiliki oleh Kementerian Keuangan Singapura.

Prior to 1 May 2019, AFI is one of the Bank's controlling shareholder. AFI is wholly-owned by Fullerton Financial Holdings Pte. Ltd., which is an indirect and wholly-owned subsidiary of Temasek Holdings Pte. Ltd., is an investment holding company based in Singapore and owned by the Ministry of Finance of Singapore.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

31. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor terdiri dari:

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018
Agio saham	7.546.140	7.546.140
Biaya emisi efek ekuitas	(154.384)	(154.384)
Penyesuaian agio saham	(135.432)	(135.432)
Penyesuaian agio saham- efek penggabungan usaha	729.647	-
Total	7.985.971	7.256.324

31. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital consists of:

Additional paid-in capital
Share issuance costs
Adjustment on additional paid-up capital
Adjustment on additional paid-up capital-
Effect of merger
Total

32. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Penggunaan laba bersih untuk dua tahun buku terakhir adalah sebagai berikut:

	Laba bersih untuk tahun buku/ Net income for financial year	
	2018	2017
Pembagian dividen tunai	1.372.760	1.288.559
Pembentukan cadangan umum dan wajib	39.222	36.816
Saldo laba	2.510.190	2.356.176
	3.922.172	3.681.551

32. APPROPRIATION OF NET INCOME

The appropriation of net income for the last two financial years is as follows:

Distribution of cash dividend
Appropriation for general
and legal reserve
Retained earnings

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS Tahunan") yang diadakan pada tanggal 26 Maret 2019, memutuskan pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2018 sebesar 35% dari laba bersih atau sejumlah kurang lebih Rp1.372.760 atau Rp143,22 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B dan pembentukan cadangan umum dan wajib sebesar Rp39.222.

The Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS) which was held on 26 March 2019, approved the cash dividend distribution for the 2018 financial year of 35% of the net profit or in the amount of approximately Rp1,372,760 or Rp143.22 (full amount) per share for series A and series B shares and the allocation for general and legal reserve in the amount of Rp39,222.

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham tanggal 8 April 2019 yang merupakan tanggal pencatatan daftar pemegang saham yang berhak atas dividen, jumlah saham yang beredar pada tanggal 8 April 2019 adalah 9.584.643.365 saham, sehingga dividen per saham yang dibagikan pada tanggal 26 April 2019 adalah sebesar Rp143,22 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B atau jumlah dividen tunai adalah sebesar Rp1.372.712.

Based on the Shareholders Registry as of 8 April 2019 whereby shareholders registered as of that date are entitled to the dividends, the total number of issued shares as of 8 April 2019 was 9,584,643,365 shares, therefore, the dividends distributed on 26 April 2019 amounted to Rp143.22 (full amount) per share for series A and series B shares or total cash dividends of Rp1,372,712.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS Tahunan") yang diadakan pada tanggal 20 Maret 2018, memutuskan pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2017 sebesar 35% dari laba bersih atau sejumlah kurang lebih Rp1.288.543 atau Rp134,44 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B dan pembentukan cadangan umum dan wajib sebesar Rp36.816.

The Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS) which was held on 20 March 2018, approved the cash dividend distribution for the 2017 financial year of 35% of the net profit or in the amount of approximately Rp1,288,543 or Rp134.44 (full amount) per share for series A and series B shares and the allocation for general and legal reserve in the amount of Rp36,816.

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham tanggal 2 April 2018 yang merupakan tanggal pencatatan daftar pemegang saham yang berhak atas dividen, jumlah saham yang beredar pada tanggal 2 April 2018 adalah 9.584.643.365 saham, sehingga dividen per saham yang dibagikan pada tanggal 18 April 2018 adalah sebesar Rp134,44 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B atau jumlah dividen tunai adalah sebesar Rp1.288.559.

Based on the Shareholders Registry as of 2 April 2018 whereby shareholders registered as of that date are entitled to the dividends, the total number of issued shares as of 2 April 2018 was 9,584,643,365 shares, therefore, the dividends distributed on 18 April 2018 amounted to Rp134.44 (full amount) per share for series A and series B shares or total cash dividends of Rp1,288,559.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

33. CADANGAN UMUM DAN WAJIB

Pada tanggal 30 September 2019, Bank telah membentuk cadangan umum dan wajib sebesar Rp429.284 (31 Desember 2018: Rp390.062). Cadangan umum dan wajib ini dibentuk sehubungan dengan mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

33. GENERAL AND LEGAL RESERVES

As of 30 September 2019, the Bank had general and legal reserves of Rp429,284 (31 December 2018: Rp390,062). This general and legal reserve was provided in relation with regarding the Limited Liability Company which requires companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the issued and fully paid share capital. There is no timeline over which this amount should be provided.

34. PENDAPATAN BUNGA

34. INTEREST INCOME

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>30 September/ September 2018</u>
Pinjaman yang diberikan	7.875.961	7.522.448
Pendapatan pembiayaan konsumen	6.867.039	6.214.734
Efek-efek dan tagihan lainnya	586.576	784.798
Obligasi Pemerintah	446.918	376.894
Penempatan pada bank lain dan BI	334.633	137.898
	<u>16.111.127</u>	<u>15.036.772</u>

Loans
Consumer financing income
Marketable securities and
other bills receivable
Government Bonds
Placements with other banks
and BI

Pendapatan bunga berdasarkan klasifikasi aset keuangan adalah sebagai berikut:

Interest income based on the classification of financial assets is as follows:

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>30 September/ September 2018</u>
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	32.223	16.445
Dimiliki hingga jatuh tempo	248.016	393.585
Tersedia untuk dijual	714.471	784.152
Pinjaman yang diberikan dan piutang	15.116.417	13.842.590
	<u>16.111.127</u>	<u>15.036.772</u>

Fair value through profit or loss
Held-to-maturity
Available-for-sale
Loans and receivables

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019, amortisasi dari beban yang terkait langsung dari perolehan nasabah ("biaya transaksi") sebesar Rp340.143 disajikan sebagai pengurang dari pendapatan bunga (30 September 2018: Rp346.149).

For the nine-month period ended 30 September 2019, the amortization of costs directly incurred in acquiring customers ("transaction cost") amounting to Rp340,143 was recorded as a deduction from interest income (30 September 2018: Rp346,149).

Termasuk pendapatan bunga untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 sebesar Rp103.012 (30 September 2018: Rp90.735) adalah akrual bunga dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai.

Included under interest income for the nine-month period ended 30 September 2019 is the amount of Rp103,012 (30 September 2018: Rp90,735) representing accrued interest on impaired financial assets.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

35. BEBAN BUNGA

35. INTEREST EXPENSE

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>30 September/ September 2018</u>	
Simpanan nasabah			Deposits from customers
- Giro	303.172	282.686	Current accounts -
- Tabungan	575.364	504.343	Savings -
- Deposito berjangka	2.762.454	1.975.724	Time deposits -
Pinjaman yang diterima dan simpanan dari bank lain	968.980	771.327	Borrowings and deposits from other banks
Efek yang diterbitkan	760.418	665.668	Securities issued
Beban asuransi penjaminan simpanan	174.963	158.300	Deposit insurance guarantee expense
	<u>5.545.351</u>	<u>4.358.048</u>	

36. PENDAPATAN DAN BEBAN PROVISI DAN KOMISI

36. FEES AND COMMISSION INCOME AND EXPENSE

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019, termasuk di dalam pendapatan provisi dan komisi adalah pendapatan provisi terkait dengan kegiatan perkreditan sebesar Rp198.078 (30 September 2018: Rp185.408) dan komisi atas jasa yang dilakukan sebesar Rp661.591 (30 September 2018: Rp674.848).

For the nine-month period ended 30 September 2019, included in fees and commission income are credit related fees income amounting to Rp198,078 (30 September 2018: Rp185,408) and service commissions amounting to Rp661,591 (30 September 2018: Rp674,848).

Termasuk didalam beban provisi dan komisi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 adalah beban provisi terkait dengan kegiatan perkreditan sebesar Rp126.705 (30 September 2018: Rp106.069).

Included in provision and commissions expense for the nine-month period ended 30 September 2019 is credit related provision expense amounting to Rp126,705 (30 September 2018: Rp106,069).

37. IMBALAN JASA LAIN

37. OTHER FEES

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>30 September/ September 2018</u>	
Imbalan administrasi	1.048.359	1.015.034	Administration fees
Transaksi kartu kredit	56.316	68.906	Credit card transactions
Lain-lain	324.181	328.452	Others
	<u>1.428.856</u>	<u>1.412.392</u>	

38. (KERUGIAN)/KEUNTUNGAN DARI PERUBAHAN NILAI WAJAR ATAS INSTRUMEN KEUANGAN YANG DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI LABA RUGI - NETO

38. (LOSSES)/GAINS FROM CHANGES IN FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS AT FAIR VALUE THROUGH PROFIT OR LOSS - NET

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>30 September/ September 2018</u>	
Obligasi Pemerintah yang diperdagangkan (Catatan 15a)	141	(155)	Trading Government Bonds (Note 15a)
Instrumen derivatif (Catatan 10)	79.197	(44.594)	Derivative instruments (Note 10)
	<u>79.338</u>	<u>(44.749)</u>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

39. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 September/ September 2019	30 September/ September 2018
Beban kantor	1.007.656	971.391
Sewa	337.992	326.248
Penyusutan aset tetap	236.390	263.163
Komunikasi	157.562	181.489
Amortisasi perangkat lunak	152.688	117.214
Iklan dan promosi	62.489	102.810
Lain-lain	27.714	28.862
	1.982.491	1.991.177

Office expenses
Rental
Depreciation of fixed assets
Communications
Amortization of software
Advertising and promotion
Others

40. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN

	30 September/ September 2019	30 September/ September 2018
Gaji	1.944.488	1.881.523
Tunjangan dan fasilitas lainnya	1.769.504	1.654.462
Pendidikan dan pelatihan	84.127	98.429
Lain-lain	107.235	88.663
	3.905.354	3.723.077

Salaries
Other allowance and benefits
Education and training
Others

Remunerasi Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit Bank adalah sebagai berikut:

Remuneration for the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee of the Bank is as follows:

	30 September/September 2019		
	Gaji, bruto/ Salaries, gross	Tunjangan dan fasilitas lainnya, bruto/ Other allowance and benefits, gross	Jumlah/Total
Direksi	30.707	51.474	82.181
Dewan Komisaris	6.495	11.868	18.363
Komite Audit	896	231	1.127
	38.098	63.573	101.671

Board of Directors
Board of Commissioners
Audit Committee

	30 September/September 2018		
	Gaji, bruto/ Salaries, gross	Tunjangan dan fasilitas lainnya, bruto/ Other allowance and benefits, gross	Jumlah/Total
Direksi	25.029	35.899	60.928
Dewan Komisaris	6.278	10.472	16.750
Komite Audit	896	231	1.127
	32.203	46.602	78.805

Board of Directors
Board of Commissioners
Audit Committee

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN
(lanjutan)**

40. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Remunerasi Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit Bank dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Remuneration for Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee of the Bank and Subsidiaries is as follows:

30 September/September 2019			
	Gaji, bruto/ Salaries, gross	Tunjangan dan fasilitas lainnya, bruto/Other allowance and benefits, gross	Jumlah/Total
Direksi	39.305	87.756	127.061
Dewan Komisaris	9.090	15.251	24.341
Komite Audit	1.026	241	1.267
	49.421	103.248	152.669
30 September/September 2018			
	Gaji, bruto/ Salaries, gross	Tunjangan dan fasilitas lainnya, bruto/Other allowance and benefits, gross	Jumlah/Total
Direksi	32.626	55.168	87.794
Dewan Komisaris	10.028	11.974	22.002
Komite Audit	1.101	236	1.337
	43.755	67.378	111.133

Board of Directors
Board of Commissioners
Audit Committee

Board of Directors
Board of Commissioners
Audit Committee

41. PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL

41. NON-OPERATING INCOME

	30 September/ September 2019	30 September/ September 2018	
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 18)	15.123	27.731	Gain on sale of fixed assets (Note 18)
Penerimaan dari asuransi atas pinjaman yang telah dihapusbukukan	22.177	21.039	Insurance recoveries of loans written off
Lain-lain	28.890	46.471	Others
	66.190	95.241	

42. BEBAN BUKAN OPERASIONAL

42. NON-OPERATING EXPENSES

	30 September/ September 2019	30 September/ September 2018	
Kerugian atas penjualan aset yang diambil alih	54.111	23.573	Business transformation Loss on disposal of foreclosed assets
Kerugian penghapusan aset tetap	12.344	410	Loss on write-off fixed assets
Kerugian penjualan aset tetap (Catatan 18)	888	29	Loss on disposal of fixed assets (Note 18)
Lain-lain	22.744	31.829	Others
	90.087	55.841	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

43. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA

a. Program pensiun iuran pasti

Bank

Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola dan diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada tanggal 30 September 2019, iuran yang dibayarkan oleh karyawan dan Bank masing-masing adalah sebesar 3,75% (31 Desember 2018: 3,75%) dan 4,25% (31 Desember 2018: 4,25%) dari penghasilan dasar karyawan.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018, imbalan pasti Bank yang diakui sebagai "beban tenaga kerja dan tunjangan" masing-masing sebesar Rp10.582 dan Rp7.445.

Bank mengikutsertakan seluruh karyawan ke dalam program pemerintah BPJS Kesehatan yang dimulai pada bulan Juni 2015 dengan besar iuran yang dibayarkan oleh karyawan dan Bank masing-masing adalah sebesar 1,00% dan 4,00% dari upah karyawan. Besarnya iuran karyawan berubah menjadi 1,00% mulai bulan Juli 2015.

Bank juga mengikutsertakan seluruh karyawan kedalam program pemerintah BPJS Ketenagakerjaan yang dimulai pada bulan Juli 2015 dengan besar iuran yang dibayarkan oleh karyawan dan Bank masing-masing adalah sebesar 1,00% dan 2,00% dari upah karyawan.

Entitas Anak

Sejak tanggal 16 Mei 2007, ADMF menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi kriteria yang ditetapkan, dimana program pensiun iuran pasti ini dikelola dan diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, ADMF membayar iuran pensiun sebesar 3,00% dari penghasilan dasar karyawan.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018, imbalan pasti ADMF yang diakui sebagai "beban tenaga kerja dan tunjangan" masing-masing sebesar Rp14.591 dan Rp13.627.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS

a. Defined contribution pension plan

Bank

The Bank has a defined contribution pension plan covering its qualified permanent employees, which is managed and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

As of 30 September 2019, the employees' and the Bank's contributions were 3.75% (31 December 2018: 3.75%) and 4.25% (31 December 2018: 4.25%), respectively, of the employees' basic salaries.

For the nine-month period ended 30 September 2019 and 2018, the Bank's defined benefit are recognized as "salaries and employee benefits" amounting to Rp10,582 and Rp7,445, respectively.

Bank registers all employees into the government program BPJS Medical starting June 2015 with the employee and the Bank's contribution at 1.00% and 4.00%, respectively of the employee wages. Employee contribution became 1.00% starting July 2015.

Bank also registered all employees into the government program BPJS Pension starting July 2015 with the employee and the Bank's contribution at 1.00% and 2.00%, respectively, of the employee wages.

Subsidiaries

Since 16 May 2007, ADMF have a defined contribution pension plan covering their qualified permanent employees who meet the criteria, where the defined contribution pension plan is managed and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

As of 30 September 2019 and 31 December 2018, ADMF paid pension costs at 3.00% from the employees' basic salaries.

For the nine-month period ended 30 September 2019 and 2018, the defined benefit for ADMF recognized as "salaries and employee benefits" amounted to Rp14,591 and Rp13,627, respectively.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

43. DANA Pensiun dan Imbalan Kerja Lainnya (lanjutan)

43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Program pensiun manfaat pasti

b. Defined benefit pension plan

Bank

Bank

Liabilitas atas program pensiun manfaat pasti dan imbalan pasca-kerja dihitung oleh perusahaan konsultan aktuaria PT Mercer Indonesia dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*.

The liability for defined benefit pension plan and post-employment benefits was calculated by a licensed actuarial consulting firm, PT Mercer Indonesia, using the *Projected-Unit-Credit* method.

Nilai yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atas program pensiun imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income in respects of the defined benefit plan are as follows:

	31 Desember/ December 2018	
Diakui pada laba rugi		Recognized in profit or loss
Beban jasa kini	96.366	Current service cost
Keuntungan kurtailmen	(154.587)	Curtailment gain
Beban bunga atas kewajiban	82.071	Interest on obligation
	23.850	
Diakui pada penghasilan komprehensif		Recognized in other comprehensive income
Efek perubahan asumsi	(84.869)	Effect of assumption changes
Efek penyesuaian pengalaman	(63.689)	Effect of experience adjustment
	(148.558)	
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(124.708)	Total recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The movements of the present value of obligation for post employment benefits are as follows:

	31 Desember/ December 2018	
Saldo pada awal tahun	1.152.580	Balance at beginning year
Beban jasa kini	96.366	Current service cost
Keuntungan kurtailmen	(154.587)	Curtailment gain
Beban bunga	82.071	Interest expense
Imbalan yang dibayar	(79.787)	Benefits paid
Pengukuran kembali:		Remeasurement:
Perubahan dalam asumsi keuangan	(84.869)	Change in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(63.689)	Experience adjustment
Saldo pada akhir periode	948.085	Balance at end of period

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas:

Key assumptions used in the above calculation:

	31 Desember/ December 2018	
Asumsi ekonomi:		Economic assumptions:
- Tingkat diskonto per tahun	8,25%	Annual discount rate -
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	6,50%	Annual basic salary growth rate -
Asumsi demografi:		Economic assumptions:
- Tingkat kematian	TMI 2011	Mortality rate -
- Tingkat kecacatan	10% of TMI 2011	Disability rate -

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

43. DANA Pensiun dan Imbalan Kerja Lainnya (lanjutan)

b. Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2018:

	31 Desember/December 2018		
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation		
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption
Asumsi ekonomi:			
Tingkat diskonto per tahun	100 basis point	(53.313)	58.918
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 basis point	60.180	(55.390)

Economic assumptions:
Annual discount rate
Annual salary growth rate

Liabilitas imbalan kerja Bank pada tanggal 31 Desember 2018 telah sesuai dengan laporan aktuaris independen tertanggal 11 Januari 2019.

The Bank's employee benefits liabilities as of 31 December 2018 are in accordance with the independent actuarial report dated 11 January 2019.

Entitas Anak

Liabilitas atas program pensiun manfaat pasti dan imbalan pasca-kerja dihitung oleh perusahaan konsultan aktuaria PT Mercer Indonesia dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*.

Subsidiaries

The liability for defined benefit pension plan and post-employment benefits was calculated by a licensed actuarial consulting firm, PT Mercer Indonesia, using the *Projected-Unit-Credit* method.

Nilai yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atas program pensiun imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income in respects of the defined benefit plan are as follows:

	31 Desember/ December 2018	
Diakui pada laba rugi		Recognized in profit or loss
Beban jasa kini	85.843	Current service cost
Kerugian/(keuntungan) kurtailmen	1.072	Curtailment loss/(gain)
Beban bunga atas kewajiban	47.282	Interest on obligation
Reklasifikasi ke laba rugi		Reclassified to net income
dari kelompok lepasan yang dimiliki		from disposal group classified as held-
untuk dijual	(7.791)	for-sale
	126.406	
Diakui pada penghasilan komprehensif lain		Recognized in other comprehensive income
Efek perubahan asumsi	(235.546)	Effect of assumption changes
Efek penyesuaian pengalaman	(20.835)	Effect of experience adjustment
Reklasifikasi ke penghasilan		Reclassified to other
komprehensif lain dari kelompok		comprehensive income from disposal
lepasan yang dimiliki untuk dijual	1.469	group classified as held-for-sale
	(254.912)	
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(128.506)	Total recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

43. DANA Pensiun dan Imbalan Kerja Lainnya (lanjutan)

43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

b. Define benefit pension plan (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The movements of the present value of obligation for post employment benefits are as follows:

	31 Desember/ December 2018	
Saldo pada awal tahun	648.107	Balance at beginning year
Beban jasa kini	85.843	Current service cost
Kerugian kurtailmen	1.072	Curtailment loss
Beban bunga	47.282	Interest expense
Imbalan yang dibayar	(17.319)	Benefits paid
Pengukuran kembali:		Remeasurement:
Perubahan dalam asumsi keuangan	(235.546)	Change in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(20.835)	Experience adjustment
Reklasifikasi ke liabilitas yang dimiliki untuk dijual	(35.333)	Reclassification to liabilities classified as held-for-sale
Saldo pada akhir periode	<u>473.271</u>	Balance at end of period

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas:

Key assumptions used in the above calculation:

	31 Desember/ December 2018	
Asumsi ekonomi:		Economic assumptions:
- Tingkat diskonto per tahun	8,75%	Annual discount rate -
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	9,50%	Annual basic salary growth rate -
Asumsi demografi:		Economic assumptions:
- Tingkat kematian	TMI 2011	Mortality rate -
- Tingkat kecacatan	10% of TMI 2011	Disability rate -

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini Entitas anak pada tanggal 31 Desember 2018:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost of Subsidiaries as of 31 December 2018:

	31 Desember/December 2018			
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Asumsi ekonomi:				Economic assumptions:
Tingkat diskonto per tahun - ADMF	100 basis point	(51.199)	59.549	Annual discount rate - ADMF
Tingkat diskonto per tahun - AI	100 basis point	(2.544)	2.883	Annual discount rate - AI
Tingkat kenaikan penghasilan dasar - ADMF	100 basis point	67.215	(58.686)	Annual salary growth rate - ADMF
Tingkat kenaikan penghasilan dasar - AI	100 basis point	2.919	(2.618)	Annual salary growth rate - AI

Liabilitas imbalan kerja ADMF pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 telah sesuai dengan laporan aktuaris independen tertanggal 8 Januari 2019.

ADMF's employee benefits liability as of 31 December 2018 was in accordance with the independent actuarial report dated and 8 January 2019.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

43. DANA Pensiun dan Imbalan Kerja Lainnya (lanjutan)

43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

c. Other long-term employment benefits

Entitas Anak (ADMF)

Subsidiary (ADMF)

Nilai yang diakui dalam laporan laba rugi atas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in statement of profit or loss in respects of the other long-term employment benefits are as follows:

	31 Desember/ December 2018	
Diakui pada Laba Rugi		Recognized in Profit or Loss
Beban jasa kini	6.299	Current service cost
Beban bunga atas kewajiban	2.731	Interest on obligation
Efek perubahan asumsi	(6.648)	Effect of assumption changes
Efek penyesuaian pengalaman	690	Effect of experience adjustment
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi	3.072	Total recognized in statement of profit or loss

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

The movements of the present value of obligation for post-employment benefits are as follows:

	31 Desember/ December 2018	
Saldo pada awal tahun	37.768	Balance at beginning year
Beban jasa kini	6.299	Current service cost
Beban bunga	2.731	Interest expense
Imbalan yang dibayar	(4.227)	Benefits paid
Pengukuran kembali atas imbalan pasca kerja:		Remeasurement:
Perubahan dalam asumsi keuangan	(6.648)	Change in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman kewajiban	690	Experience adjustment on obligation
Saldo pada akhir periode	36.613	Balance at end of period

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap imbalan kerja jangka panjang lainnya dan beban jasa kini Entitas anak pada tanggal 31 Desember 2018:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of other long-term employment benefits and current service cost of Subsidiaries as of 31 December 2018:

	31 Desember/December 2018			
	Dampak atas kewajiban imbalan pastil Impact on defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Asumsi ekonomi:				Economic assumptions:
Tingkat diskonto per tahun	100 basis point	(1.840)	2.030	Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 basis point	1.996	(1.844)	Annual salary growth rate

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

43. DANA PENSUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)

Bank dan Entitas Anak

Tabel berikut ini adalah perubahan liabilitas imbalan pasca kerja Bank dan Entitas Anak untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018:

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>
Saldo awal	1.493.302	1.838.455
Beban periode berjalan - neto	189.617	314.634
Keuntungan kurtailmen	-	(153.515)
Penghasilan komprehensif lain selama periode berjalan	115.492	(404.939)
Pembayaran kepada karyawan	<u>(63.640)</u>	<u>(101.333)</u>
	1.734.771	1.493.302
Liabilitas atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	<u>(39.405)</u>	<u>(35.333)</u>
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian	<u>1.695.367</u>	<u>1.457.969</u>

Rata-rata durasi dari liabilitas imbalan pasca-kerja adalah 6,80 tahun - 12,80 tahun (31 Desember 2018: 6,68 tahun - 13,34 tahun).

43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Bank and Subsidiaries

The following table shows the movements of the post employment benefits liability of the Bank and Subsidiaries For the nine-month period ended 30 September 2019 and 31 December 2018:

Beginning balance
Current year expenses - net
Curtailment gain
Other comprehensive income during the period
Payment to employees
Liability of disposal group classified as held-for-sale
Liability recognized in consolidated statement of financial position

The average of duration of the obligation for post-employment benefits is 6.80 years - 12.80 years (31 December 2018: is 6.68 years - 13.34 years).

44. PROGRAM KOMPENSASI JANGKA PANJANG

Bank telah meluncurkan Program Insentif Jangka Panjang ("LTIP") berupa program retensi dalam bentuk kas yang diberikan kepada Senior Executive secara selektif dan telah diberikan pada tanggal 9 Februari 2018, yang akan dibayarkan secara bertahap selama dua tahun.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 jumlah yang telah dicatat ke laba rugi tahun berjalan adalah sebesar Rp45.501 (30 September 2018: Rp9.404).

44. LONG-TERM COMPENSATION PROGRAM

The Bank has launched the Long-Term Incentive Program ("LTIP") as a retention program in the form of cash which was awarded to the Senior Executives selectively and has been granted on 9 February 2018, which will be paid gradually within two years period.

For the nine-month period ended 30 September 2019 the amount recorded in the current year's profit and loss amounted to Rp45,501 (30 September 2018: Rp9,404).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

45. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

45. BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY

Basic earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

	30 September/ September 2019	30 September/ September 2018
Operasi yang dilanjutkan		
Laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.167.954	2.688.937
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	9.773.552.870	9.584.643.365
Laba bersih per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan, yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	221,82	280,55
Kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual		
Laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	428.426	348.948
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	9.773.552.870	9.584.643.365
Laba bersih per saham dasar dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual, yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	43,83	36,41

Laba bersih per saham dasar dan dilusian adalah sama, karena Bank tidak memiliki potensi dilutif atas saham yang telah dikeluarkan.

Continuing operations
Net income attributable to equity holders of the parent entity
Weighted average number of ordinary shares outstanding

Basic earnings per share from continuing operations attributable to equity holders of the parent entity (full amount)

Disposal group classified as held-for-sale
Net income attributable to equity holders of the parent entity
Weighted average number of ordinary shares outstanding
Basic earnings per share from disposal group classified as held-for-sale attributable to equity holders of the parent entity (full amount)

Basic and diluted earnings per share are the same, because the Bank does not have dilutive effect of issued share.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

46. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

46. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>
Liabilitas komitmen		
- Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	9.814	45.426
- <i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	1.463.395	1.931.882
Jumlah liabilitas komitmen	<u>1.473.209</u>	<u>1.977.308</u>
Tagihan kontinjensi		
- Garansi dari bank lain	62.791	65.748
- Pendapatan bunga dalam penyelesaian	629.749	531.058
Jumlah tagihan kontinjensi	<u>692.540</u>	<u>596.806</u>
Liabilitas kontinjensi		
- Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:		
- Garansi bank	4.430.954	4.206.258
- <i>Standby letters of credit</i>	144.374	240.271
Jumlah liabilitas kontinjensi	<u>4.575.328</u>	<u>4.446.529</u>
Liabilitas kontinjensi - neto	<u>3.882.788</u>	<u>3.849.723</u>
Liabilitas komitmen dan kontinjensi - neto	<u>5.355.997</u>	<u>5.827.031</u>

Commitment payables
Unused loan facilities to - debtors
Outstanding irrevocable - letters of credit
Total commitment payables

Contingent receivables
Guarantee from other banks - Interest receivable on - non-performing assets
Total contingent receivables

Contingent payables
Guarantees issued in the - form of:
Bank guarantees - Standby letters of credit -
Total contingent payables
Contingent payables - net

Commitment payables and contingent payables - net

Liabilitas komitmen

Commitment payables

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>
Rupiah		
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan:		
- L/C dalam negeri	94.418	343.004
- L/C luar negeri	-	141.432
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	9.814	45.348
	<u>104.232</u>	<u>529.784</u>
Mata uang asing		
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan:		
- L/C dalam negeri	4.643	17.585
- L/C luar negeri	1.364.334	1.429.861
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	-	78
	<u>1.368.977</u>	<u>1.447.524</u>
Jumlah	<u>1.473.209</u>	<u>1.977.308</u>

Rupiah
Outstanding irrevocable letters of credit:
Domestic L/C - Foreign L/C -
Unused loan facilities to debtors

Foreign currencies
Outstanding irrevocable letters of credit:
Domestic L/C - Foreign L/C -
Unused loan facilities to debtors

Total

b. Berdasarkan kolektibilitas BI

b. By BI collectability

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>
Lancar	1.467.977	1.976.504
Dalam perhatian khusus	5.232	804
Jumlah	<u>1.473.209</u>	<u>1.977.308</u>

Current
Special mention
Total

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

46. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Liabilitas kontinjensi

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>
Rupiah		
Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:		
- Garansi bank	4.250.749	4.051.621
- Standby letters of credit	123.698	140.374
	<u>4.374.447</u>	<u>4.191.995</u>
Mata uang asing		
Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:		
- Garansi bank	180.205	154.637
- Standby letters of credit	20.676	99.897
	<u>200.881</u>	<u>254.534</u>
Jumlah	<u>4.575.328</u>	<u>4.446.529</u>

b. Berdasarkan kolektibilitas BI

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>
Lancar	4.568.271	4.445.090
Dalam perhatian khusus	6.257	81
Kurang lancar	800	-
Macet	-	1.358
Jumlah	<u>4.575.328</u>	<u>4.446.529</u>

46. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Contingent payables

a. By type and currency

Rupiah
Guarantees issued in the form of:
Bank guarantees -
Standby letters of credit -
Foreign currencies
Guarantees issued in the form of:
Bank guarantees -
Standby letters of credit -
Total

b. By BI collectibility

Current
Special mention
Substandard
Loss
Total

Bank menghadapi berbagai kasus hukum yang belum terselesaikan, tuntutan administrasi, dan gugatan sehubungan dengan kegiatan usaha Bank. Tidak memungkinkan bagi Bank untuk memperkirakan dengan pasti apakah Bank akan berhasil dalam setiap kasus hukum tersebut, atau jika tidak, dampak yang mungkin timbul.

The Bank is a party to various unresolved legal actions, administrative proceedings, and claims in the ordinary course of its business. It is not possible to predict with certainty whether or not the Bank will ultimately be successful in any of these legal matters or, if not, what the impact might be.

47. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

47. RELATED PARTIES INFORMATION

<u>Pihak berelasi/ Related parties⁹⁾</u>	<u>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat dari transaksi/ Nature of transaction</u>
Komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci/Commissioners, directors, and key management personnel	Pengawas, pengurus dan karyawan kunci/Oversight team, management, and key management personnel	Pinjaman yang diberikan dan remunerasi/Loans and remuneration

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

47. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

47. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Pihak berelasi/ Related parties^{*)}	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama dengan AFI/ <i>Owned by the same controlling shareholder of AFI</i>	Penempatan dana, utang akseptasi, utang obligasi dan liabilitas lain-lain/ <i>Fund placements, acceptance payable, bonds payable and other liabilities</i>
PT Bank DBS Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama dengan AFI/ <i>Owned by the same controlling shareholder of AFI</i>	Penempatan dana, efek-efek, utang obligasi dan liabilitas lain-lain/ <i>Fund placements, marketable securities, bonds payable and other liabilities</i>
Standard Chartered Bank PLC	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama dengan AFI/ <i>Owned by the same controlling shareholder of AFI</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placements</i>
Standard Chartered Bank, Singapura/ <i>Singapore</i>	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama dengan AFI/ <i>Owned by the same controlling shareholder of AFI</i>	Utang akseptasi/ <i>Acceptance payable</i>
Standard Chartered Bank, China	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama dengan AFI/ <i>Owned by the same controlling shareholder of AFI</i>	Utang akseptasi/ <i>Acceptance payable</i>
Standard Chartered Bank, London	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama dengan AFI/ <i>Owned by the same controlling shareholder of AFI</i>	Transaksi derivatif/ <i>Derivative transaction</i>
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta/ <i>Jakarta Branch</i>	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama dengan AFI/ <i>Owned by the same controlling shareholder of AFI</i>	Aset lain-lain dan utang akseptasi/ <i>Other Assets and acceptance payable</i>
MUFG Bank, Ltd.	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Penempatan dana, efek-efek, pinjaman yang diberikan, tagihan akseptasi, utang akseptasi, pinjaman subordinasi dan transaksi derivatif/ <i>Fund placements, marketable securities, loan, acceptance receivable, acceptance payable, subordinated loan and derivative transaction</i>
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama dengan MUFG Bank/ <i>Owned by the same controlling shareholder of MUFG Bank</i>	Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i>
PT General Integrated Company	Dimiliki oleh keluarga Komisaris/ <i>Owned by Commissioner's family</i>	Pinjaman yang diberikan, aset lain-lain, dan liabilitas lain-lain/ <i>Loans, other assets, and other liabilities</i>

Efektif sejak tanggal 1 Mei 2019, MUFG Bank telah menjadi pemegang saham pengendali tunggal Bank dengan kepemilikan sebesar 94,10% (secara langsung dan tidak langsung), dengan demikian AFI dan entitas lain yang dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama dengan AFI sudah tidak menjadi pihak berelasi Bank.

Effective starting 1 May 2019, MUFG Bank has become Bank's single controlling shareholder with the percentage of ownership 94.10% (direct and indirect), therefore AFI and other entities owned by the same controlling shareholders of AFI are no longer related parties of the Bank.

^{*)} Berdasarkan PSAK 7/Peraturan Bank Indonesia

^{*)} According to PSAK 7/Bank Indonesia's Regulation

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

47. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

47. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Aset	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018
Giro pada bank lain - neto		
MUFG Bank, Ltd.	9.748	1.748
Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.	-	72.282
Standard Chartered Bank PLC	-	38.232
PT Bank DBS Indonesia	-	20
	<u>9.748</u>	<u>112.282</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,00%</u>	<u>0,06%</u>
Efek-efek - neto		
MUFG Bank, Ltd.	450	-
PT Bank DBS Indonesia	-	767
	<u>450</u>	<u>767</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,00%</u>	<u>0,00%</u>
Tagihan derivatif		
MUFG Bank, Ltd.	-	54.547
Standard Chartered Bank, London	-	6
	<u>-</u>	<u>54.553</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>-</u>	<u>0,03%</u>
Pinjaman yang diberikan - neto		
Komisaris dan karyawan kunci	18.220	31.287
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	55.330	65.989
MUFG Bank, Ltd.	144	-
PT General Integrated Company	-	1.734
	<u>73.694</u>	<u>99.010</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,04%</u>	<u>0,05%</u>
Tagihan akseptasi		
MUFG Bank, Ltd.	10.198	-
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,01%</u>	<u>-</u>
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain		
PT General Integrated Company	147	-
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	-	822
	<u>147</u>	<u>822</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,00%</u>	<u>0,00%</u>

Assets
Current accounts with other banks - net
MUFG Bank, Ltd.
Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.
Standard Chartered Bank PLC
PT Bank DBS Indonesia
Percentage to total assets
Marketable securities - net
MUFG Bank, Ltd.
PT Bank DBS Indonesia
Percentage to total assets
Derivative receivable
MUFG Bank, Ltd.
Standard Chartered Bank, London
Percentage to total assets
Loans - net
Commissioners and key management
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance
MUFG Bank, Ltd.
PT General Integrated Company
Percentage to total assets
Acceptance receivables
MUFG Bank, Ltd.
Percentage to total assets
Prepayments and other assets
PT General Integrated Company
Standard Chartered Bank, Jakarta Branch
Percentage to total assets

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

47. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

47. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>
Liabilitas		
Simpanan nasabah		
Giro	15.399	-
Tabungan	89.863	66.074
Deposito berjangka	56.963	52.906
	<u>162.225</u>	<u>118.980</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0,11%</u>	<u>0,08%</u>
Simpanan dari bank lain		
MUFG Bank, Ltd.	250.969	-
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0,17%</u>	<u>0,00%</u>
Utang akseptasi		
MUFG Bank, Ltd.	69.846	41.775
Standard Chartered Bank, Singapura	-	86.428
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	-	673
Development Bank of Singapore(DBS), Ltd.	-	3.551
Standard Chartered Bank, China	-	645
	<u>69.846</u>	<u>133.072</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0,05%</u>	<u>0,09%</u>
Utang obligasi		
Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.	-	53.000
PT Bank DBS Indonesia	-	40.000
	-	93.000
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>-</u>	<u>0,06%</u>
Liabilitas derivatif		
Standard Chartered Bank, London	-	80
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>-</u>	<u>0,00%</u>
Pinjaman Subordinasi		
MUFG Bank, Ltd.	25.000	25.000
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0,02%</u>	<u>0,02%</u>
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain		
PT General Integrated Company	-	81
PT Bank DBS Indonesia	-	97
Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.	-	148
	-	326
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>-</u>	<u>0,00%</u>

Liabilities

Deposits from customers

Current Accounts

Savings

Time deposits

Percentage to total liabilities

Deposit for other banks

MUFG Bank, Ltd.

Percentage to total liabilities

Acceptance payables

MUFG Bank, Ltd.

Standard Chartered Bank, Singapore

Standard Chartered Bank,
Jakarta Branch

Development Bank of
Singapore(DBS), Ltd.

Standard Chartered Bank, China

Percentage to total liabilities

Bonds payable

Development Bank of Singapore
(DBS), Ltd.

PT Bank DBS Indonesia

Percentage to total liabilities

Derivative payables

Standard Chartered Bank, London

Percentage to total liabilities

Subordinated Loan

MUFG Bank, Ltd.

Percentage to total liabilities

Accruals and other liabilities

PT General Integrated Company

PT Bank DBS Indonesia

Development Bank of Singapore
(DBS), Ltd.

Percentage to total liabilities

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

47. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

47. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>30 September/ September 2018</u>	
Pendapatan dan beban			Income and expenses
Pendapatan bunga			Interest income
PT General Integrated Company	4	-	PT General Integrated Company
Komisaris, direksi, dan			Commissioners, directors, and
personil manajemen kunci	85	278	key management personnel
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	787	855	PT Mitra Pinasthika Mustika Finance
	<u>876</u>	<u>1.133</u>	
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	<u>0,01%</u>	<u>0,01%</u>	Percentage to total interest income
Beban bunga			Interest expense
MUFG Bank, Ltd.	2.195	-	MUFG Bank, Ltd.
Komisaris, direksi, dan personil			Commissioners, directors, and key
manajemen kunci	490	667	management personnel
PT General Integrated Company	10	-	PT General Integrated Company
Development Bank of Singapore			Development Bank of Singapore
(DBS), Ltd.	-	3.588	(DBS), Ltd.
PT Bank DBS Indonesia	-	92.586	PT Bank DBS Indonesia
	<u>2.695</u>	<u>96.841</u>	
Persentase terhadap jumlah beban bunga	<u>0,05%</u>	<u>2,22%</u>	Percentage to total interest expense
Beban tenaga kerja dan tunjangan atas Komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci Bank dan Entitas Anak:			Salaries and employee benefits of the Bank's and Subsidiaries' Commissioners, directors, and key management personnel:
Imbalan kerja jangka pendek	335.075	250.381	Short-term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	23.561	36.078	Other long-term employee benefits
Imbalan pasca-kerja	18.470	15.991	Post - employment benefits
Pesangon pemutusan kontrak kerja	1.195	2.918	Working termination benefit
Pembayaran berbasis saham	-	9.404	Share based payment
	<u>378.301</u>	<u>314.772</u>	
Persentase terhadap jumlah beban tenaga kerja dan tunjangan	<u>9,69%</u>	<u>8,45%</u>	Percentage to total salaries and employee benefits

Selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018, tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas saldo transaksi dengan personil manajemen kunci, dan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 tidak ada penyisihan khusus yang dibuat untuk kerugian penurunan nilai atas transaksi dengan personil manajemen kunci dan kerabat dekat mereka.

During the nine-month period ended 30 September 2019 and 2018, no impairment losses have been recorded on outstanding balances due from key management personnel, and as of 30 September 2019 and 31 December 2018, there was no specific allowance made for impairment losses on balances with key management personnel and their immediate relatives.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan kebijakan harga dan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, kecuali pinjaman yang diberikan kepada karyawan Bank.

Transactions with related parties are conducted with normal pricing policy and conditions similar with those of third parties, except for loans to the Bank's employees.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

48. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

48. NON-CONTROLLING INTERESTS

The movements of the non-controlling interests' share in the net assets of the Subsidiaries are as follows:

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
Kepentingan non-pengendali pada awal tahun	629.215	511.874	Non-controlling interests at the beginning of year
Bagian kepentingan non-pengendali atas laba bersih tahun berjalan	147.495	184.896	Net income for the year attributable to non-controlling interests
Bagian kepentingan non-pengendali atas (kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi Pemerintah dalam kelompok yang tersedia untuk dijual, setelah pajak	5.766	(11.002)	Unrealized (losses)/gains on available-for-sale marketable securities and government bonds attributable to non-controlling
Bagian kepentingan non-pengendali atas kerugian dari bagian efektif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	(4.948)	(1.519)	Losses from effective portion on derivative instruments for cash flow hedges
Bagian kepentingan non-pengendali atas pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	(3.546)	15.271	Attributable to non-controlling interests
Pembagian dividen	(88.660)	(70.305)	Remeasurement of obligation for post-employment benefits to non-controlling interest
Kepentingan non-pengendali pada akhir tahun	685.322	629.215	Dividend distribution
			Non-controlling interests at the end of year

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

49. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama secara konsolidasian disajikan dalam tabel di bawah ini:

49. OPERATING SEGMENT INFORMATION

Information concerning the main business segments as a consolidated entity is set out in the table below:

	30 September/September 2019			
	Retail	Wholesale	Jumlah/Total	
Hasil Segmen				Segment Results
Pendapatan bunga neto	8.088.002	2.477.774	10.565.776	Net interest income
Pendapatan selain bunga	1.356.032	490.931	1.846.963	Non-interest income
Jumlah pendapatan operasional	9.444.034	2.968.705	12.412.739	Total operating income
Beban operasional	(5.700.619)	(708.207)	(6.408.826)	Operating expenses
Beban atas kredit	(2.371.936)	(446.531)	(2.818.467)	Cost of credit
Pendapatan dan beban bukan operasional - neto	(26.648)	(575)	(27.223)	Non-operating income and Expenses - net
Laba sebelum pajak penghasilan	1.344.831	1.813.392	3.158.223	Income before income tax
Beban pajak penghasilan	(397.624)	(480.174)	(877.798)	Income tax expense
Laba bersih dari operasi yang dilanjutkan	947.207	1.333.218	2.280.425	Net income from continuing operations
Laba bersih kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual			463.450	Net income from disposal group classified held-for-sale
Laba bersih			2.743.875	Net income
Aset Segmen:				Segment Assets:
Pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan tidak termasuk piutang bunga	84.609.060	56.300.178	140.909.238	Loans, consumer financing receivables, and investment in finance leases excluding interest receivables
Aset treasuri	-	35.999.881	35.999.881	Treasury assets
	84.609.060	92.300.059	176.909.119	
Aset yang tidak dapat dialokasi			13.273.981	Unallocated assets
Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual			5.643.267	Assets of disposal group classified as held-for-sale
Jumlah aset			195.826.367	Total assets
Liabilitas Segmen:				Segment Liabilities:
Pendanaan	78.469.597	35.145.746	113.615.343	Funding
Liabilitas treasuri	-	25.516.248	25.516.248	Treasury liabilities
	78.469.597	60.661.994	139.131.591	
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi			8.290.085	Unallocated liabilities
Liabilitas atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual			4.279.399	Liabilities of disposal group classified as held-for-sale
Jumlah liabilitas			151.701.075	Total liabilities

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

49. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

49. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

30 September/September 2018					
	<u>Retail</u>	<u>Mid-Size</u>	<u>Wholesale</u>	<u>Jumlah/Total</u>	
Hasil Segmen					Segment Results
Pendapatan bunga neto	7.781.750	1.993.431	903.543	10.678.724	Net interest income
Pendapatan selain bunga	1.211.763	346.225	271.761	1.829.749	Non-interest income
Jumlah pendapatan operasional	8.993.513	2.339.656	1.175.304	12.508.473	Total operating income
Beban operasional	(4.903.267)	(806.827)	(432.423)	(6.142.517)	Operating expenses
Beban atas kredit	(1.893.876)	385.043	(237.583)	(2.516.502)	Cost of credit
Pendapatan dan beban bukan operasional - neto	27.415	262	5.532	33.209	Non-operating income and Expenses - net
Laba sebelum pajak penghasilan	2.223.785	1.148.048	510.830	3.882.663	Income before income tax
Beban pajak penghasilan	(625.314)	(323.174)	(138.037)	(1.086.525)	Income tax expense
Laba bersih dari operasi yang dilanjutkan	1.598.471	824.874	372.793	2.796.138	Net income from continuing operations
Laba bersih kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual				378.068	Net income from disposal group classified held-for-sale
Laba bersih				<u>3.174.206</u>	Net income
31 Desember/December 2018					
	<u>Retail</u>	<u>Mid-Size</u>	<u>Wholesale</u>	<u>Jumlah/Total</u>	
Aset Segmen:					Segment Assets:
Pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan tidak termasuk piutang bunga	64.357.739	49.157.202	25.979.498	139.494.439	Loans, consumer financing receivables, and investment in finance leases excluding interest receivables
Aset treasuri	-	-	33.479.778	33.479.778	Treasury assets
	<u>64.357.739</u>	<u>49.157.202</u>	<u>59.459.276</u>	<u>172.974.217</u>	
Aset yang tidak dapat dialokasi				8.534.455	Unallocated assets
Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual				5.253.517	Assets of disposal group classified as held-for-sale
Jumlah aset				<u>186.762.189</u>	Total assets
Liabilitas Segmen:					Segment Liabilities:
Pendanaan	63.480.409	18.826.115	28.250.817	110.557.341	Funding
Liabilitas treasuri	-	-	22.031.426	22.031.426	Treasury liabilities
	<u>63.480.409</u>	<u>18.826.115</u>	<u>50.282.243</u>	<u>132.588.767</u>	
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi				7.524.959	Unallocated liabilities
Liabilitas atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual				4.708.642	Liabilities of disposal group classified as held-for-sale
Jumlah liabilitas				<u>144.822.368</u>	Total liabilities

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Bank melakukan pengelolaan risiko yang terdiri dari Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas dan Risiko Operasional yang diuraikan pada huruf b sampai dengan huruf e dibawah ini. Uraian ini menyajikan informasi mengenai eksposur Bank terhadap risiko-risiko tersebut termasuk tujuan, kebijakan dan proses yang dilakukan oleh Bank dalam mengukur dan mengelola risiko. Selain itu, Bank juga melakukan pengelolaan terhadap risiko lainnya, yaitu Risiko Kepatuhan, Risiko Strategik, Risiko Hukum, Risiko Reputasi dan Risiko terkait dengan Syariah (Risiko Investasi dan Risiko Imbal Hasil). Sedangkan untuk konglomerasi keuangan, Bank mengelola Risiko Transaksi Intra-Grup dan Risiko Asuransi.

Selain itu, Bank telah melakukan penyesuaian yang diperlukan atas kebijakan dan limit sehubungan dengan adanya penggabungan antara Bank dengan BNP.

a. Kerangka manajemen risiko

Organisasi manajemen risiko Bank melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Pemantau Risiko merupakan komite risiko tertinggi di tingkat Dewan Komisaris yang bertanggung jawab untuk memberikan pengawasan atas pelaksanaan strategi dan kebijakan manajemen risiko serta mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan satuan kerja manajemen risiko Bank dan Entitas Anak.

Dewan Komisaris mendelegasikan wewenang kepada Direksi untuk mengimplementasikan strategi manajemen risiko. Komite Manajemen Risiko dibentuk pada tingkat Direksi dan bertanggungjawab untuk memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama dalam mengembangkan strategi dan kebijakan manajemen risiko, mengelola risiko secara keseluruhan di Bank dan Entitas Anak, serta perbaikan atas pelaksanaan strategi, kebijakan dan evaluasi atas permasalahan risiko yang signifikan. Komite Manajemen Risiko diketuai oleh Direktur Integrated Risk.

Selain itu, sejalan dengan ketentuan OJK perihal Manajemen Risiko Terintegrasi untuk Konglomerasi Keuangan, Bank juga telah membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi yang diketuai oleh Direktur *Integrated Risk* dan anggotanya terdiri dari Direksi yang mewakili Entitas Anak serta Pejabat Eksekutif terkait yang ditunjuk. Fungsi utama Komite Manajemen Risiko Terintegrasi adalah memberikan rekomendasi kepada Direksi Bank terkait dengan penyusunan, perbaikan atau penyempurnaan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Bank implements the risk management which consists of Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk and Operational Risk as described in letter b to letter e stated below. The explanation present information about the Bank's exposure to those risks including the objectives, policies and process which are done by the Bank in measuring and managing the risks. In addition, the Bank also manages risk management for other risks, namely Compliance Risk, Strategic Risk, Legal Risk, Reputation Risk and Sharia related Risk (Investment Risk and Rate of Return Risk). While for financial conglomeration, the Bank manages Intra-Group Transaction Risk and Insurance Risk.

In addition, the Bank has aligned some policies and limits when necessary in relation with a merger between the Bank and BNP.

a. Risk management framework

The organization of the Bank's risk management involves oversight from the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Risk Monitoring Committee is a highest risk committee at the Board of Commissioners' level that responsible to oversight the implementation of risk management strategies and policies and evaluate the implementation of duties of the Risk Management Committee and risk management working unit in the Bank and Subsidiaries.

The Board of Commissioners delegate authority to the Board of Directors to implement the risk management strategy. The Risk Management Committee is established at the Board of Directors' level and is responsible in providing recommendation to the President to develop the risk management strategy and policy, manage overall risk in the Bank and Subsidiaries, and improve oversee the implementation of strategies, policies and evaluate significant risk issues. The Risk Management Committee is chaired by the Integrated Risk Director.

In addition, in line with the OJK Regulation on Integrated Risk Management of Financial Conglomeration, the Bank established an Integrated Risk Management Committee which is chaired by the Integrated Risk Director and the members consist of Director who represents Subsidiaries and other related Executive Officer as nominated. The main function of Integrated Risk Management Committee is to provide recommendation to the Bank's Board of Directors in relation to the preparation, improvement or enhancement of the Integrated Risk Management Policy based on the evaluation of the implementation.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Sejalan dengan peraturan OJK dan praktek di industri perbankan, Bank telah membentuk unit kerja Risiko Terintegrasi. Unit kerja Risiko Terintegrasi merupakan suatu fungsi manajemen risiko secara terintegrasi yang menggabungkan risiko kredit, pasar, likuiditas, dan operasional, termasuk risiko teknologi informasi, keamanan informasi dan data serta manajemen kelangsungan bisnis dibawah satu payung. Unit kerja ini dipimpin oleh Direktur *Integrated Risk* dan didukung penuh oleh para manajer risiko yang berpengalaman. Ini merupakan unit kerja yang terpusat dan independen yang secara jelas terlepas dari semua bisnis dan tidak memiliki tanggung jawab terhadap bisnis.

Prinsip pengelolaan risiko oleh Bank dilakukan secara proaktif untuk mendukung tercapainya pertumbuhan yang sehat. Oleh karenanya, Bank telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi yang sesuai dengan Peraturan OJK perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan. Kebijakan ini digunakan sebagai pedoman utama dalam pelaksanaan pengelolaan risiko di Bank dan konglomerasi keuangan. Bank juga memiliki berbagai kebijakan dan prosedur manajemen risiko untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko yang dihadapi Bank, menetapkan limit risiko dan pengendalian yang sesuai, dan untuk memonitor risiko yang melekat pada limit. Berbagai kebijakan dan prosedur tersebut ini dikaji ulang secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk, dan jasa yang ditawarkan.

Untuk meningkatkan kesadaran risiko dikalangan karyawan dan mendukung pertumbuhan Bank, unit kerja Risiko Terintegrasi bekerja sama dengan Danamon Corporate University telah mengembangkan Akademi Manajemen Risiko. Silabusnya terdiri dari pelatihan mengenai Manajemen Risiko untuk Dasar, Menengah, dan Mahir. Seluruh materi pelatihan secara berkala dikaji ulang dan pelatihan telah dilaksanakan setiap tahun baik di dalam kelas, maupun melalui e-learning.

Dalam rangka memenuhi Peraturan OJK No.14/POJK.03/2017, Bank telah membuat dan melakukan kaji ulang tahunan atas Rencana Aksi ("*Recovery Plan*") dan dalam hal ini Bank telah menetapkan berbagai opsi pemulihan yang telah dinilai dalam hal kelayakan, kredibilitas, kerangka waktu implementasi dan efektivitas guna mempertahankan Bank dalam menghadapi serangkaian skenario *stress* parah yang mungkin terjadi.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risk management framework (continued)

In line with OJK Regulation and industry best practices, the Bank has established an Integrated Risk working unit. Integrated Risk working unit is an integrated risk management function by combining credit, market, liquidity, and operational risks include the risk related to information technology, information and data security and business continuity management under one umbrella. This working unit is chaired by the Integrated Risk Director and fully staffed with experienced risk managers. It is a centralized and independent working unit, clearly separated with no reporting line or responsibility to business.

The Bank principles of risk management are implemented proactively to support the achievement of sustainable growth. Therefore, the Bank has an Integrated Risk Management Policy which in line with OJK regulation regarding Risk Management Implementation for Commercial Banks and Integrated Risk Management Implementation for Financial Conglomeration. This policy is used as a main guideline in the implementation of risk management at the Bank and financial conglomerate. The Bank also has various risk management policies and procedure to identify and analyze the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits. These various risk management policies and procedures are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered.

To improve risk awareness among employee and support the Bank's growth, Integrated Risk working unit in collaboration with Danamon Corporate University has established Risk Management Academy. The syllabus consists of Basic, Intermediate, and Advanced Risk Management trainings. All training materials have been reviewed on a regular basis and training has been carried out every year either in the classroom, or e-learning.

In order to comply with OJK's Regulation No.14/POJK.03/2017, Bank has developed and reviewed Recovery Plan on annual basis in which the Bank has set various recovery options that are assessed in terms of feasibility, credibility, implementation timeframe and effectiveness in order to ensure that the Bank able to survive in facing a range of severe but plausible stress scenarios.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah potensi kerugian finansial yang diakibatkan oleh kegagalan dari pemegang atau *counterparty* dalam memenuhi kewajibannya sesuai dengan kesepakatan. Eksposur risiko kredit pada Bank terutama muncul dari kegiatan perkreditan maupun aktivitas lainnya seperti pembiayaan perdagangan (*trade finance*), treasury dan investasi. Eksposur risiko kredit juga dapat meningkat karena adanya konsentrasi kredit pada debitur, wilayah geografis, produk, jenis pembiayaan atau lapangan usaha tertentu. Tujuan dari pengelolaan risiko kredit adalah untuk mengendalikan dan mengelola eksposur risiko kredit dalam batasan yang dapat diterima, sekaligus memaksimalkan *risk adjusted return*.

Risiko kredit dikelola melalui penetapan kebijakan-kebijakan dan proses-proses yang meliputi kriteria pemberian kredit, *origination*, persetujuan kredit, penetapan *pricing*, pemantauan, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio.

Untuk memastikan bahwa fungsi Manajemen Risiko telah beroperasi secara independen, Bank telah membentuk unit kerja Kredit yang bertugas secara mandiri untuk mengelola risiko kredit secara efektif. Unit ini terpisah dari unit kerja Risiko Terintegrasi.

Bank memiliki Kebijakan Risiko Kredit yang merupakan kebijakan inti dan kerangka acuan utama dalam penerapan pengelolaan risiko kredit. Kebijakan ini, bersama dengan panduan risiko kredit, mengatur proses pengelolaan risiko secara komprehensif. Seluruh kebijakan dan panduan risiko kredit ditinjau secara berkala untuk memenuhi peraturan yang berlaku serta menyesuaikan dengan tingkat selera risiko Bank.

Bank juga memantau perkembangan portofolio kredit yang memungkinkan untuk melakukan tindakan pencegahan secara tepat waktu apabila terjadi penurunan kualitas kredit.

Kelayakan kredit setiap nasabah dievaluasi untuk menetapkan batasan kredit yang sesuai. Batas kredit ditetapkan sesuai dengan maksimum eksposur Bank untuk jangka waktu tertentu. Batas kredit juga ditetapkan untuk industri, dan produk untuk memastikan diversifikasi risiko kredit yang luas dan menghindari terjadinya ketidakseimbangan konsentrasi.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk

Credit risk is the potential financial loss which caused by the failure of the borrower or counterparty in fulfilling its obligations in accordance with the agreement. Credit risk exposure at the Bank primarily arises from lending activities as well as other activities such as trade finance, treasury and investment. Credit risk exposure can also increase due to the concentration of credit on certain debtor, geographic region, products, type of financing or business field. The objective of credit risk management is to control and manage credit risk exposures within acceptable limits in accordance to risk appetite, while optimizing the risk adjusted returns.

Credit risk is managed through established policies and processes covering credit acceptance criteria, credit origination, approval, pricing, monitoring, problem loan management and portfolio management.

To ensure the risk management function has operated independently, the Bank has established Credit working unit that is independently responsible for managing credit risk effectively. This unit is separated from Integrated Risk working unit.

The Bank has a Credit Risk Policy which is the core policy and main reference framework for the implementation of credit risk management. This policy, together with credit risk guidelines, regulate a comprehensive risk management process. All credit risk policies and guidelines are reviewed periodically to comply with applicable regulations and adjust to the level of risk appetite of the Bank.

The Bank also closely monitors the performance of its loan portfolios, that enable to initiate preventive actions in a timely manner when deterioration is observed in credit quality.

The creditworthiness of individual counterparty is evaluated and appropriate credit limits are established. Credit limits set forth maximum credit exposures the Bank is willing to assume over specified period. Credit limits are also established for industries, and products to ensure broad diversification of credit risk and to avoid undue concentration.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Bank telah membuat *Internal Rating/Scorecard* untuk debitur dan dipetakan ke dalam Danamon *Rating Scale* untuk diaplikasikan di hampir semua lini bisnis.

Agunan

Bank menerapkan kebijakan untuk memitigasi risiko kredit, antara lain dengan meminta agunan sebagai jaminan pelunasan kredit. Jenis agunan utama yang dapat diterima untuk kredit modal kerja dan investasi antara lain adalah uang tunai (termasuk simpanan dari nasabah), tanah dan/atau bangunan, *Standby LC/Bank Garansi* yang diterima Bank, mesin, kendaraan bermotor, piutang dagang, bahan baku/barang dagangan (persediaan), saham atau surat berharga lainnya. Perkiraan nilai wajar dari agunan yang digunakan oleh Bank didasarkan pada nilai agunan yang dinilai oleh penilai internal atau eksternal.

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk liabilitas kontinjensi, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus Bank bayarkan dalam hal timbul kewajiban atas instrumen yang diterbitkan.

Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari nilai penuh fasilitas kredit yang telah disepakati (*committed*) kepada nasabah.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

The Bank has established an *Internal Rating/Scorecard* for its borrowers and is mapped to Danamon's *Rating Scale* to be applied in almost all lines of business.

Collateral

The Bank employs policies to mitigate credit risk, by asking collateral to secure the repayment of loan. The main collateral types that can be used for working capital and investment loans are such as: cash (including deposits from customers), land and/or building, *Standby LC/Bank Guarantee* received by the Bank, machinery, vehicle, trade receivable, inventory, shares or other marketable securities. Estimates of fair value of collateral held by the Bank is based on the value of collateral assessed by internal or external appraisers.

i. Maximum exposure to credit risk

For financial assets recognized on the consolidated statement of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amount. For contingent liabilities, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the instruments issued are called upon.

For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the un-drawn committed credit facilities granted to customers.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

**i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit
(lanjutan)**

i. Maximum exposure to credit risk (continued)

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum terhadap risiko kredit Bank atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan komitmen dan kontinjensi (rekening administratif), tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau jaminan kredit lainnya.

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk on financial instruments in its consolidated statements of financial position and commitments and contingencies (administrative accounts), without taking into account any collateral held or other credit enhancement.

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian:			Consolidated Statements of Financial Position:
Giro pada Bank Indonesia - neto	7.832.513	6.459.517	Current accounts with Bank Indonesia - net
Giro pada bank lain - neto	1.495.965	1.387.181	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - neto	5.919.458	8.576.062	Placements with other banks and Bank Indonesia - net
Efek-efek - neto			Marketable securities - net
Tersedia untuk dijual	6.942.259	4.308.418	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	10.366	Held-to-maturity
Pinjaman dan Piutang	2.567.410	4.829.976	Loan and receivables
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.642.739	-	Securities purchased under resale agreements
Obligasi Pemerintah			Government bonds
Diperdagangkan	637.388	59.530	Trading
Tersedia untuk dijual	12.600.694	10.913.104	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	397.604	-	Held-to-maturity
Tagihan derivatif	98.667	449.091	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan - neto	106.699.102	101.650.553	Loans - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	29.447.474	28.262.631	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	281.108	240.623	Finance lease receivables - net
Tagihan akseptasi - neto	939.232	1.679.176	Acceptance receivables - net
Investasi dalam saham	98.835	126.763	Investments in shares
Aset lain-lain - neto	1.248.282	831.547	Other assets - net
Total	178.848.730	169.784.538	Total
Komitmen dan Kontinjensi:			Commitments and Contingencies:
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	9.814	45.426	Unused loan facilities
Irrevocable Letters of Credit yang masih berjalan	1.463.395	1.931.882	Outstanding irrevocable Letters of Credit
Garansi yang diterbitkan	4.575.328	4.446.529	Guarantees issued
	6.048.537	6.423.837	
Jumlah	184.897.267	176.208.375	Total

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit (lanjutan)

Nilai wajar agunan

Bank memiliki agunan terhadap pinjaman yang diberikan dalam bentuk agunan tunai, aset tetap, dan lain-lain.

Estimasi nilai terendah dari nilai wajar agunan dan jumlah tercatat dari aset keuangan pada tanggal pelaporan ditampilkan seperti di bawah ini.

Agunan terhadap pinjaman yang diberikan

	30 September/ September 2019
Agunan Tunai	1.814.984
Aset Tetap	45.157.391
Lain-lain	14.979.149
Jumlah	61.951.524

Atas agunan yang diterima, Bank tidak diperkenankan untuk menjual/menjaminkan kembali.

ii. Analisis risiko konsentrasi kredit

Risiko konsentrasi kredit timbul ketika sejumlah nasabah bergerak dalam aktivitas usaha yang sejenis atau memiliki kegiatan usaha dalam wilayah geografis yang sama, atau memiliki karakteristik yang sejenis.

Bank mendorong adanya diversifikasi dari portofolio kreditnya pada berbagai wilayah geografis, sektor industri, produk kredit, individual obligor, mencerminkan profil risiko yang seimbang dan sehat, dan untuk fokus pada upaya pemasaran terhadap industri dan nasabah yang potensial untuk meminimalisir risiko kredit. Bank telah menetapkan limit konsentrasi industri yang ditentukan berdasarkan tingkat risiko sektor industri, proyeksi pertumbuhan kredit dan juga ketersediaan modal.

Diversifikasi portofolio kredit didasarkan rencana strategi bank, sektor target, kondisi ekonomi saat ini, kebijakan pemerintah, sumber pendanaan, dan proyeksi pertumbuhan. Konsentrasi pinjaman yang diberikan berdasarkan jenis kredit, mata uang, sektor ekonomi, dan wilayah geografis diungkapkan pada Catatan 11.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

i. Maximum exposure to credit risk (continued)

Fair value of collateral

Bank holds collaterals against loans in the form of cash collaterals, fixed assets and others.

An estimate of the lower of fair value of collateral and carrying amounts of the financial assets as at the reporting date is shown below.

Collateral of loans

	31 Desember/ December 2018	
	1.934.019	Cash Collateral
	43.809.134	Fixed Assets
	11.645.426	Others
Total	57.388.579	

Bank is not permitted to sell or repledge the collateral received.

ii. Concentration of credit risk analysis

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics.

The Bank encourages the diversification of its credit portfolio among a variety of geographic areas, industries, credit products, individual obligors, reflecting a well-balanced and healthy risk profile, and to focus marketing efforts toward potential industries and customers in order to minimize the credit risk. The Bank has set its industry concentration limit based on industry risk level, projection of loan growth and availability of capital.

The extent of diversification is based on the Bank's strategic plan, target sectors, current economic conditions, government policy, funding sources and growth projections. Concentration of credit risk of loans receivable by type of loans, currency, economic sector, and geographic region is disclosed in Note 11.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

iii. Stress testing

iii. Stress testing

Stress testing adalah metode pengukuran risiko dengan memperkirakan potensi kerugian ekonomi Bank berdasarkan kondisi pasar abnormal untuk memastikan sensitivitas kinerja Bank terhadap perubahan faktor risiko dan mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi dan berdampak kepada pendapatan dan modal Bank secara signifikan. Bank melaksanakan *stress testing* kredit setidaknya setiap tahun sebagai bagian dari ICAAP stress testing atau lebih sering ketika timbul kejadian peristiwa atau kejadian yang memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap portofolio kredit Bank. Skenario untuk *stress testing* tahunan didefinisikan menjadi tiga kategori: *Mild*, *Moderate* dan *Severe*, berdasarkan *severity* faktor-faktor ekonomi makro yang digunakan dalam skenario (contoh: GDP, inflasi, IDR/USD, dll). Selain skenario yang dibuat berdasarkan kejadian historis yang diamati, Bank juga mempertimbangkan kejadian yang berdampak buruk secara hipotetis dan dampaknya.

Stress testing is a method of risk measurement which estimates the potential economic loss to the Bank under abnormal market conditions in order to ascertain the sensitivity of the Bank's performance to changes in risk factors and to identify influencing factors that significantly impact the Bank's revenue and capital. The Bank conducts credit stress testing at least annually as a part of ICAAP stress testing or more often when there is an occurrence of events that have a significant negative impact to the Bank's credit portfolio. Scenarios for annual stress testing are defined into three categories: *Mild*, *Moderate*, and *Severe* based on the severity of macroeconomic factors used in the scenarios (e.g. GDP, inflation, IDR/USD, etc). In addition to the determined scenarios based on observed historical events, hypothetical adverse events and their impact are also considered.

iv. Konsentrasi berdasarkan jenis debitur

iv. Concentration by type of debtors

Tabel berikut menyajikan konsentrasi aset keuangan dan komitmen dan kontinjensi (rekening administratif) berdasarkan jenis debitur:

The following table presents the concentration of financial assets and commitments and contingencies (administrative accounts) by type of debtors:

	30 September/September 2019					
	Korporasi/ Corporate	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank- bank/ Banks	Retail/ Retail	Jumlah/ Total	
Giro pada BI - neto	-	7.832.513	-	-	7.832.513	Current accounts with BI - net
Giro pada bank lain - neto	-	-	1.495.965	-	1.495.965	Current accounts with other Banks - net
Penempatan pada bank lain dan BI - neto	-	4.648.550	1.270.908	-	5.919.458	Placements with other banks and BI - net
Efek-efek - neto	4.562.095	3.528.632	1.418.942	-	9.509.669	Marketable securities - net
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	1.642.739	-	-	1.642.739	Securities purchased under resale agreements
Obligasi Pemerintah	-	13.635.686	-	-	13.635.686	Government Bonds
Tagihan derivatif	23.564	6.886	62.106	6.111	98.667	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan - neto	64.776.296	949.260	1.031.762	39.941.784	106.699.102	Loans - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	867.432	-	-	28.580.042	29.447.474	Consumer financing Receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	207.565	-	-	73.543	281.108	Finance lease receivables - net
Tagihan akseptasi - neto	720.996	37.555	79.349	101.332	939.232	Acceptance receivables - net
Investasi dalam saham	2.380	-	96.455	-	98.835	Investments in shares
Aset lain-lain - neto	451.961	404.957	72.402	318.962	1.248.282	Other assets - net
Komitmen dan kontinjensi	4.953.793	25.629	12.822	1.056.293	6.048.537	Commitments and contingencies
Jumlah	76.566.082	32.712.407	5.540.711	70.078.067	184.897.267	Total
%	41%	18%	3%	38%	100%	%

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

iv. Konsentrasi berdasarkan jenis debitur (lanjutan)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

iv. Concentration by type of debtors (continued)

31 Desember/December 2018						
	Korporasi/ Corporate	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank- bank/ Banks	Retail/ Retail	Jumlah/ Total	
Giro pada BI - neto	-	6.459.517	-	-	6.459.517	Current accounts with BI - net
Giro pada bank lain - neto	-	-	1.387.181	-	1.387.181	Current accounts with other Banks - net
Penempatan pada bank lain dan BI - neto	-	8.417.791	158.271	-	8.576.062	Placements with other banks and BI - net
Efek-efek - neto	6.049.716	1.045.271	2.053.773	-	9.148.760	Marketable securities - net
Obligasi Pemerintah	-	10.972.634	-	-	10.972.634	Government Bonds
Tagihan derivatif	24.878	2.097	407.380	14.736	449.091	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan - neto	61.781.201	881.668	538.894	38.448.790	101.650.553	Loans - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	784.906	-	-	27.477.725	28.262.631	Consumer financing Receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	143.594	-	-	97.029	240.623	Finance lease receivables - net
Tagihan akseptasi - neto	1.359.092	89.345	68.924	161.815	1.679.176	Acceptance receivables - net
Investasi dalam saham	2.380	-	124.383	-	126.763	Investments in shares
Aset lain-lain - neto	484.673	16.599	48.628	281.647	831.547	Other assets - net
Komitmen dan kontinjensi	5.039.119	275.114	52.788	1.056.816	6.423.837	Commitments and contingencies
Jumlah	75.669.559	28.160.036	4.840.222	67.538.558	176.208.375	Total
%	43%	16%	3%	38%	100%	%

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

v. Kualitas kredit dari aset keuangan

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, eksposur risiko kredit atas aset keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

v. Credit quality of financial assets

As of 30 September 2019 and 31 December 2018, credit risk exposure relating to financial assets is classified as follows:

	30 September/September 2019				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
ASET					ASSETS
Giro pada Bank Indonesia	7.832.513	-	-	7.832.513	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.496.478	-	-	1.496.478	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	5.920.982	-	-	5.920.982	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek Tersedia untuk dijual	6.942.259	-	-	6.942.259	Marketable securities Available-for-sale
Pinjaman dan piutang	2.594.579	-	-	2.594.579	Loan and Receivable
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.642.739	-	-	1.642.739	Securities purchased under resale agreements
Obligasi Pemerintah Diperdagangkan	637.388	-	-	637.388	Government Bonds Trading
Tersedia untuk dijual	12.600.694	-	-	12.600.694	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	397.604	-	-	397.604	Held-to-maturity
Tagihan derivatif	98.667	-	-	98.667	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	101.437.007	3.504.309	4.689.324	109.630.640	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	23.704.204	6.243.122	1.037.710	30.985.036	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	247.336	33.375	12.003	292.714	Finance lease receivables
Tagihan akseptasi	939.232	-	-	939.232	Acceptance receivables
Investasi dalam saham	98.835	-	-	98.835	Investments in shares
Aset lain-lain	1.262.699	-	-	1.262.699	Other assets
Jumlah	167.853.216	9.780.806	5.739.037	183.373.059	Total
Dikurangi:					Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai				(4.524.329)	Allowance for Impairment loss
				178.848.730	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

v. Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

v. Credit quality of financial assets (continued)

31 Desember/December 2018

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
ASET					ASSETS
Giro pada Bank Indonesia	6.459.517	-	-	6.459.517	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.387.896	-	-	1.387.896	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	8.576.316	-	-	8.576.316	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek					Marketable securities
Tersedia untuk dijual	4.308.418	-	-	4.308.418	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	10.366	-	-	10.366	Held-to-maturity
Pinjaman dan piutang	4.871.799	-	-	4.871.799	Loan and Receivable
Obligasi Pemerintah					Government Bonds
Diperdagangkan	59.530	-	-	59.530	Trading
Tersedia untuk dijual	10.913.104	-	-	10.913.104	Available-for-sale
Tagihan derivatif	449.091	-	-	449.091	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	97.705.240	2.153.795	4.712.715	104.571.750	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	23.222.151	5.509.676	967.038	29.698.865	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	200.988	38.332	8.804	248.124	Finance lease receivables
Tagihan akseptasi	1.679.216	-	-	1.679.216	Acceptance receivables
Investasi dalam saham	126.763	-	-	126.763	Investments in shares
Aset lain-lain	843.080	-	-	843.080	Other assets
Jumlah	160.813.475	7.701.803	5.688.557	174.203.835	Total
Dikurangi:					Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai				(4.419.297)	Allowance for impairment losses
				169.784.538	

Analisa umur pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, dan piutang sewa pembiayaan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah:

An aging analysis of loans, consumer financing receivables, and finance lease receivables that are "past due but not impaired" as of 30 September 2019 and 31 December 2018 is set out below:

	30 September/September 2019				
	Modal kerja/ Working capital	Investasi/ Investment	Konsumsi/ Consumer	Jumlah/ Total	
1 - 30 hari	395.017	603.910	5.457.244	6.456.171	1 - 30 days
31 - 60 hari	385.209	76.610	555.606	1.017.425	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.680.193	338.834	288.183	2.307.210	61 - 90 days
	2.460.419	1.019.354	6.301.033	9.780.806	
	31 Desember/December 2018				
	Modal kerja/ Working capital	Investasi/ Investment	Konsumsi/ Consumer	Jumlah/ Total	
1 - 30 hari	168.437	577.715	4.783.733	5.529.885	1 - 30 days
31 - 60 hari	186.503	115.642	433.067	735.212	31 - 60 days
61 - 90 hari	962.371	201.790	272.545	1.436.706	61 - 90 days
	1.317.311	895.147	5.489.345	7.701.803	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

- vi. Saling hapus atas aset keuangan dan liabilitas keuangan

- vi. Offsetting of financial assets and financial liabilities

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dapat saling hapus sesuai dengan perjanjian induk untuk penyelesaian secara neto (*master netting agreements*) atau perjanjian serupa pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Financial assets and financial liabilities subject to offsetting under enforceable master netting agreements and similar agreements as of 30 September 2019 and 31 December 2018 are as follows:

30 September/September 2019

	Jumlah bruto aset/ liabilitas keuangan yang diakui/ Gross amount of recognized financial assets/ financial liabilities	Jumlah bruto diakui saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ Gross amount offset in the statement of financial position	Jumlah neto disajikan dalam laporan posisi keuangan/ Amount presented in the statement of financial position	Jumlah yang tidak di saling hapus pada laporan posisi keuangan/ Amount not offset in the statement of financial position	Jaminan keuangan yang di terima/ dijaminkan/ Financial collateral received/ pledged	Jumlah neto/ Net amount	
Aset Keuangan							Financial Assets
Tagihan derivatif	98.667	-	98.667	(31.126)	-	67.541	Derivative assets
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Liabilitas derivatif	382.693	-	382.693	(31.126)	-	351.567	Derivative liabilities

31 Desember/December 2018

	Jumlah bruto aset/ liabilitas keuangan yang diakui/ Gross amount of recognized financial assets/ financial liabilities	Jumlah bruto diakui saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ Gross amount offset in the statement of financial position	Jumlah neto disajikan dalam laporan posisi keuangan/ Amount presented in the statement of financial position	Jumlah yang tidak di saling hapus pada laporan posisi keuangan/ Amount not offset in the statement of financial position	Jaminan keuangan yang di terima/ dijaminkan/ Financial collateral received/ pledged	Jumlah neto/ Net amount	
Aset Keuangan							Financial Assets
Tagihan derivatif	449.091	-	449.091	(120.381)	-	328.710	Derivative assets
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Liabilitas derivatif	466.185	-	466.185	(120.381)	-	345.804	Derivative liabilities

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar seperti suku bunga dan nilai tukar pada portofolio yang dimiliki oleh Bank yang dapat menyebabkan kerugian bagi bank (*adverse movement*).

Risiko pasar terdapat pada aktivitas fungsional Bank termasuk level kegiatan treasuri. Aktivitas ini mencakup posisi dalam bentuk surat berharga dan pasar uang, penyertaan pada lembaga keuangan lainnya, penyediaan dana (pinjaman dan bentuk sejenis lainnya), kegiatan pendanaan dan penerbitan surat utang, dan kegiatan *trade finance*.

Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) berperan sebagai komite manajemen senior tertinggi untuk mengambil keputusan atas kebijakan yang berkaitan dengan manajemen risiko pasar dan likuiditas. Pemantauan dan pengendalian risiko pasar diterapkan melalui kerangka limit yang secara periodik ditelaah untuk mendapatkan struktur limit yang lebih sensitif. Limit risiko pasar ditetapkan untuk *Trading* dan *Interest Rate Risk in the Banking Book* (termasuk Portofolio AFS dan *Derivative for Funding & Hedging*).

Secara keseluruhan, risiko pasar dibagi menjadi dua bagian sebagai berikut:

i. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing timbul dari adanya posisi neraca dan komitmen dan kontinjensi (*off-balance sheet*) baik di sisi aset maupun liabilitas yang timbul melalui transaksi mata uang asing.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market risk

Market risk is the risk of loss arising from adverse movement in market variables in portfolios held by the Bank which are defined as interest rates and exchange rates.

Market risk exists at a bank wide level, as well as treasury business level. These include exposure in securities and money market, equity participation in other financial institutions, provisions of funds (loans and other similar forms), funding and issuance of debt instruments, and trade financing activities.

The Assets and Liability Committee (ALCO) acts as the apex senior management committee that in charge of making all policy decisions regarding market and liquidity risk management. Market risk monitoring and controlling is implemented through a limit framework which is periodically reviewed in order to accomplish a more sensitive limit structure. The limits are set for Trading and Interest Rate Risk in the Banking Book (including AFS Portfolio and derivative for Funding & Hedging).

In overall, market risk is divided into two following risks:

i. Foreign currency risk

Foreign exchange risks arise from on and off-balance sheet positions both on the asset and liability sides through transactions in foreign currencies.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko pasar (lanjutan)

c. Market risk (continued)

i. Risiko mata uang asing (lanjutan)

i. Foreign currency risk (continued)

Bank mengukur risiko nilai tukar untuk melihat dampak perubahan nilai tukar pada pendapatan dan modal Bank. Untuk mengelola dan memitigasi risiko nilai tukar, pembatasan posisi secara internal telah ditetapkan di bawah limit regulator sebesar 20%.

The Bank measures the foreign exchange risk to understand the impact of the exchange rate movement on the Bank's revenue and capital. In order to manage and mitigate the foreign exchange risk, predefined limits are set on top of the 20% regulatory limit.

30 September/September 2019				
Mata Uang	Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/Net Open Position	Currencies
Keseluruhan				Aggregate (Statement of financial position and Off-Balance Sheet)
(Laporan posisi keuangan dan Rekening Administratif)				United States Dollar
Dolar Amerika Serikat	26.913.405	27.335.585	422.180	European Euro
Euro Eropa	423.507	412.311	11.196	Singapore Dollar
Dolar Singapura	604.361	602.207	2.154	Hong Kong Dollar
Dolar Hong Kong	3.272	-	3.272	Japanese Yen
Yen Jepang	360.221	349.904	10.317	Great Britain Poundsterling
Poundsterling Inggris	143.075	127.856	15.219	Australian Dollar
Dolar Australia	667.738	660.318	7.420	Other currencies
Lain-lain	177.391	161.982	41.530 *)	Total
Jumlah			513.288	Total Tier I and II Capital
Jumlah Modal Tier I dan II			30.869.278	NOP Ratio (Aggregate)
Rasio PDN (Keseluruhan)			1,66%	
31 Desember/December 2018				
Mata Uang	Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/Net Open Position	Currencies
Keseluruhan				Aggregate (Statement of financial position and Off-Balance Sheet)
(Laporan posisi keuangan dan Rekening Administratif)				United States Dollar
Dolar Amerika Serikat	30.816.978	31.121.980	305.002	European Euro
Euro Eropa	2.098.688	2.074.238	24.450	Singapore Dollar
Dolar Singapura	517.282	522.682	5.400	Hong Kong Dollar
Dolar Hong Kong	7.985	5.509	2.476	Japanese Yen
Yen Jepang	224.957	222.728	2.229	Great Britain Poundsterling
Poundsterling Inggris	129.182	127.703	1.479	Australian Dollar
Dolar Australia	517.899	511.316	6.583	Other currencies
Lain-lain	52.029	43.708	26.312 *)	Total
Jumlah			373.931	Total Tier I and II Capital
Jumlah Modal Tier I dan II			30.049.287	NOP Ratio (Aggregate)
Rasio PDN (Keseluruhan)			1,24%	

*) Merupakan penjumlahan dari nilai absolut atas selisih aset dan liabilitas di Laporan posisi keuangan untuk setiap mata uang asing ditambah dengan selisih tagihan dan liabilitas dalam bentuk komitmen dan kontinjensi.

*) The sum of the absolute values of the difference between assets and liabilities at the Statement of financial position for each foreign currency and added with the difference between receivables and liabilities in the form of commitments and contingencies.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko pasar (lanjutan)

c. Market risk (continued)

i. Risiko mata uang asing (lanjutan)

i. Foreign currency risk (continued)

Analisa Sensitivitas

Sensitivity Analysis

Selain melakukan pemantauan terhadap rasio PDN, Bank juga melakukan pemantauan sensitivitas nilai tukar mata uang asing. Bank melakukan simulasi untuk menggambarkan besarnya eksposur jika terjadi pergerakan nilai tukar mata uang asing. Faktor sensitivitas untuk nilai tukar didefinisikan sebagai jumlah total eksposur untuk setiap perubahan nilai tukar mata uang asing sebesar 1%.

In addition to the NOP ratio monitoring, the Bank also monitors the foreign exchange sensitivity. The Bank performs simulations to illustrate the exposure if there are movements in the foreign exchange. Sensitivity factor for foreign exchange is defined as the total amount of exposure for each foreign exchange given unit changes by 1%.

	Peningkatan 1%/ 1% increase (IDR)	Penurunan 1%/ 1% decrease (IDR)	
30 September 2019			30 September 2019
Potensi keuntungan/(kerugian) perubahan nilai tukar	(3.572)	3.572	Potential gains/(losses) on exchange rate change
31 Desember 2018			31 Desember 2018
Potensi keuntungan/(kerugian) perubahan nilai tukar	(2.649)	2.649	Potential gains/(losses) on exchange rate change

ii. Risiko tingkat suku bunga

ii. Interest rate risk

Risiko suku bunga adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi Bank yang mengandung risiko suku bunga.

Interest rate risk is the probability loss that may occur from adverse movement in market interest rates vis-à-vis the Bank position or transaction.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah merangkum tingkat suku bunga efektif per tahun untuk Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018:

	30 September/ September 2019		31 Desember/ December 2018	
	Rupiah/ Rupiah %	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies %	Rupiah/ Rupiah %	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies %
ASET				
Giro pada bank lain	0,60	0,89	0,25	0,74
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	5,27	2,16	6,28	1,82
Efek-efek	7,66	3,92	6,88	2,83
Obligasi Pemerintah	7,14	4,73	6,35	2,60
Pinjaman yang diberikan	10,43	4,45	10,90	4,03
Piutang pembiayaan konsumen	25,47	-	25,22	-
Piutang sewa pembiayaan	17,37	-	19,35	-
LIABILITAS				
Simpanan nasabah				
- Giro	2,72	0,80	2,85	1,00
- Tabungan	2,14	0,30	2,35	0,28
- Deposito berjangka	6,57	2,37	6,48	2,24
Simpanan dari bank lain	4,62	1,03	3,81	0,88
Efek yang diterbitkan	8,44	-	8,29	-
Pinjaman yang diterima	9,50	3,10	8,92	3,48

Bank mengelola risiko suku bunga dengan menggunakan analisa *repricing gap*, metode *Earning-at-Risk* (EAR) dan *Economic Value of Equity* (EVE).

Buku *trading* tetap harus dikelola melalui pengukuran terhadap posisi dan juga melalui pengukuran yang lebih sensitif terhadap risiko suku bunga seperti DV01 (per *tenor bucket* dan mata uang) dan *Stop Loss Limit*.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market risk (continued)

ii. Interest rate risk (continued)

The table below summarizes the effective interest rate per annum for Rupiah and foreign currencies as of 30 September 2019 and 31 December 2018:

ASSETS
Current accounts with other banks
Placements with other banks and Bank Indonesia
Marketable securities
Government Bonds
Loans
Consumer financing receivables
Finance lease receivables
LIABILITIES
Deposits from customers
Current accounts -
Savings -
Time deposits -
Deposits from other banks
Securities issued
Borrowing:

The Bank manages its interest rate risk using *repricing gap analysis*, *Earning-at-Risk* (EAR) method and *Economic Value of Equity* (EVE) method.

Trading book remains to be managed through position and more interest rate risk sensitive measurements such as DV01 (per *bucket tenor* and per currency) and *Stop Loss Limit*.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko pasar (lanjutan)

c. Market risk (continued)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

ii. Interest rate risk (continued)

Tabel di bawah ini menyajikan portofolio Bank (tidak termasuk portofolio yang diperdagangkan) pada nilai tercatatnya, yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal repricing atau tanggal jatuh tempo kontraktual:

The table below summarizes the Bank's non-trading portfolios at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual repricing or contractual maturity dates:

30 September/September 2019									
		Suku bunga mengambang/ Floating interest rate				Suku bunga tetap/ Fixed interest rate			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Kurang dari/ Less than 3 bulan/ months	3 - 12 bulan/ months	12 - 24 bulan/ months	12 - 24 bulan/ months	Kurang dari/Less than 3 bulan/ months	3 - 12 bulan/ months	12 - 24 bulan/ months	Lebih dari/ More than 24 bulan/ months
ASET									
Giro pada Bank Indonesia - neto	7.832.513	-	-	-	-	7.832.513	-	-	-
Giro pada bank lain - neto	1.495.965	-	-	-	-	1.495.965	-	-	-
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - neto	5.919.458	-	-	-	-	4.963.376	853.088	102.994	-
Efek-efek - neto	9.509.669	-	-	-	-	4.423.569	2.714.390	1.049.212	1.322.498
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.642.739	-	-	-	-	1.039.319	603.420	-	-
Obligasi Pemerintah	12.998.298	-	-	-	-	998.213	2.898.795	3.475.395	5.625.895
Pinjaman yang diberikan - neto	106.699.102	61.189.985	1.288.626	2.332.660	3.253.929	11.181.183	11.704.768	7.589.989	8.157.962
Piutang pembiayaan Konsumen - neto	29.447.474	-	-	-	-	4.824.017	10.157.095	8.793.284	5.673.078
Piutang sewa pembiayaan - neto	281.108	-	-	-	-	46.096	91.132	87.857	56.023
Aset lain-lain - neto	1.248.282	-	-	-	-	1.248.282	-	-	-
Jumlah	177.074.608	61.189.985	1.288.626	2.332.660	3.253.929	38.052.533	29.022.688	21.098.731	20.835.456
LIABILITAS									
Simpanan nasabah	(111.326.618)	(11.681.250)	(40.839.105)	-	-	(52.912.909)	(5.892.052)	(1.302)	-
Simpanan dari bank lain	(4.179.132)	-	-	-	-	(2.874.051)	(154.275)	(1.150.806)	-
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(32.064)	-	-	-	-	(32.064)	-	-	-
Utang obligasi	(11.016.548)	-	-	-	-	(87.992)	(4.804.040)	(3.005.004)	(3.119.512)
Sukuk mudharabah	(597.000)	-	-	-	-	-	(304.000)	(91.000)	(202.000)
Pinjaman yang diterima	(12.470.952)	(768.897)	(7.109.328)	-	-	(1.366.664)	(2.580.620)	(497.223)	(148.220)
Pinjaman Subordinasi	(25.000)	-	-	-	-	-	-	-	(25.000)
Jumlah	(139.647.314)	(12.450.147)	(47.948.433)	-	-	(57.273.680)	(13.734.987)	(4.745.335)	(3.494.732)
Pengaruh dari derivatif untuk manajemen risiko	-	(9.044.673)	-	-	-	964.826	2.787.988	3.367.774	1.924.085
Selisih	37.427.294	39.695.165	(46.659.807)	2.332.660	3.253.929	(18.256.321)	18.075.689	19.721.170	19.264.809

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko pasar (lanjutan)

c. Market risk (continued)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

ii. Interest rate risk (continued)

31 Desember/December 2018								
	Suku bunga mengambang/ <i>Floating interest rate</i>			Suku bunga tetap/ <i>Fixed interest rate</i>				
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Kurang dari/ <i>Less than 3 bulan/ months</i>	3 - 12 bulan/ <i>months</i>	Kurang dari/ <i>Less than 3 bulan/ months</i>	3 - 12 bulan/ <i>months</i>	12 - 24 bulan/ <i>months</i>	Lebih dari/ <i>More than 24 bulan/ months</i>	
ASET								
Giro pada Bank Indonesia - neto	6.459.517	-	-	6.459.517	-	-	-	ASSETS <i>Current accounts with Bank Indonesia - net</i>
Giro pada bank lain - neto	1.387.181	-	-	1.387.181	-	-	-	<i>Current accounts with other banks - net</i>
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - neto	8.576.062	-	-	7.902.337	673.725	-	-	<i>Placements with other banks and Bank Indonesia - net</i>
Efek-efek - neto	9.148.760	-	-	6.290.380	915.985	1.449.393	493.002	<i>Marketable securities - net</i>
Obligasi Pemerintah	10.913.104	-	-	2.364.956	3.632.342	2.764.065	2.151.741	<i>Government bonds</i>
Pinjaman yang diberikan - neto	101.650.553	54.771.628	6.299.621	13.282.432	11.071.122	7.923.648	8.302.102	<i>Loans - net</i>
Piutang pembiayaan Konsumen - neto	28.262.631	-	-	4.999.858	9.680.054	8.242.373	5.340.346	<i>Consumer financing receivables - net</i>
Piutang sewa pembiayaan - neto	240.623	-	-	35.390	76.480	75.994	52.759	<i>Finance lease recievables - net</i>
Aset lain-lain - neto	831.547	-	-	831.547	-	-	-	<i>Other assets - net</i>
Jumlah	167.469.978	54.771.628	6.299.621	43.553.598	26.049.708	20.455.473	16.339.950	<i>Total</i>
LIABILITAS								
Simpanan nasabah	(107.695.796)	(12.489.106)	(37.341.287)	(49.637.238)	(8.227.565)	(600)	-	LIABILITIES <i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	(3.152.422)	-	-	(1.211.688)	(776.453)	(1.164.281)	-	<i>Deposits from other banks</i>
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(248.145)	-	-	(248.145)	-	-	-	<i>Securities sold under repurchase agreement</i>
Utang obligasi	(8.911.907)	-	-	(320.433)	(2.476.844)	(2.639.884)	(3.474.746)	<i>Bonds payable</i>
Sukuk mudharabah	(728.000)	-	-	(441.000)	(120.000)	(167.000)	-	<i>Mudharabah bonds</i>
Pinjaman yang diterima	(11.828.091)	(1.364.898)	(6.464.299)	(1.320.833)	(1.812.090)	(631.250)	(234.721)	<i>Borrowings</i>
Pinjaman Subordinasi	(25.000)	-	-	-	-	-	(25.000)	<i>Subordinated Loans</i>
Jumlah	(132.589.361)	(13.854.004)	(43.805.586)	(53.179.337)	(13.412.952)	(4.603.015)	(3.734.467)	<i>Total</i>
Pengaruh dari derivatif untuk manajemen risiko	-	(8.544.691)	-	1.459.935	3.869.619	1.716.360	1.498.777	<i>Effect of derivatives held for risk management</i>
Selisih	34.880.617	32.372.933	(37.505.965)	(8.165.804)	16.506.375	17.568.818	14.104.260	Difference

Analisis sensitivitas

Pengelolaan risiko tingkat suku bunga dilengkapi dengan analisa sensitivitas secara periodik untuk mengukur dampak dari perubahan suku bunga.

Metode yang digunakan adalah EAR dan EVE. Pada kedua metode tersebut, analisis sensitivitas dilakukan dengan menaikkan dan menurunkan suku bunga sebesar 100 bps.

Sensitivity analysis

The interest rate risk management is supplemented by regularly conducting sensitivity analyzes on scenarios to see the impact of changes in interest rate.

Methods that are being used are EAR and EVE. Under both of these methods, sensitivity analysis is conducted by increasing and decreasing the interest rate by 100 bps.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko pasar (lanjutan)

c. Market risk (continued)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

ii. Interest rate risk (continued)

	100 bps kenaikan paralel/ <i>parallel increase</i>		100 bps penurunan paralel/ <i>parallel decrease</i>		
	Dampak terhadap laba rugi/ <i>Effect on profit or loss</i>	Dampak terhadap ekuitas/ <i>Effect on equity</i>	Dampak terhadap laba rugi/ <i>Effect on profit or loss</i>	Dampak terhadap ekuitas/ <i>Effect on equity</i>	
Sensitivitas terhadap risiko suku bunga					<i>Sensitivity to interest rate risk</i>
Pada tanggal 30 September 2019 ¹⁾					<i>As of 30 September 2019¹⁾</i>
Mata uang asing	31.675	(79.991)	(26.102)	83.740	<i>Foreign currencies</i>
Rupiah	193.382	(699.553)	(191.949)	724.982	<i>Rupiah</i>
Pada tanggal 31 Desember 2018 ¹⁾					<i>As of 31 December 2018¹⁾</i>
Mata uang asing	53.492	(9.793)	(47.373)	12.897	<i>Foreign currencies</i>
Rupiah	184.527	(623.327)	(183.206)	644.526	<i>Rupiah</i>

1) Menggunakan metode EAR dan EVE (dalam jutaan Rupiah)

1) Using EAR and EVE method (in million Rupiah)

d. Risiko likuiditas

d. Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo dan menutup posisi di pasar. Risiko likuiditas merupakan risiko yang terpenting pada bank umum dan perlu dikelola secara berkesinambungan.

Liquidity risk is the risk caused by the inability of the Bank to meet its obligations at due date and unwind position created from market. Liquidity risk is an important risk for commercial bank and as such needs to be managed on an on-going basis.

Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) berperan sebagai Komite manajemen senior tertinggi untuk memonitor situasi likuiditas Bank.

The Asset and Liability Committee (ALCO) acts as the apex Committee entrusted to monitor liquidity situation of the Bank.

Bank mengelola risiko likuiditas melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas.

The Bank manages liquidity risk through liquidity gap analysis and liquidity ratios.

Pemantauan dan pengendalian risiko likuiditas diterapkan melalui kerangka limit yang secara periodik direview untuk mendapatkan struktur limit yang lebih sensitif. Struktur limit risiko likuiditas terkini mencakup pengukuran limit dan indikator antara lain *Liquidity Coverage Ratio* (LCR), *Net Stable Funding Ratio* (NSFR), *Maximum Cumulative Outflow* (MCO), Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) (yang menggantikan *Loan to Funding Ratio/LFR* pada tahun 2018), dan risiko konsentrasi pendanaan.

Liquidity risk monitoring and controlling is implemented through a limit framework which is periodically reviewed in order to accomplish a more sensitive limit structure. The coverage of current liquidity risk limit structure includes measurement of limit and indicator such as *Liquidity Coverage Ratio* (LCR), *Net Stable Funding Ratio* (NSFR), *Maximum Cumulative Outflow* (MCO), *Macroprudential Intermediation Ratio* (MIR) (which replaced *Loan to Funding Ratio/LFR* in 2018), and funding concentration risk.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Eksposur terhadap risiko likuiditas

Untuk melengkapi kerangka kerja, risiko likuiditas diukur dan dikelola pada kondisi normal (*business-as-usual*) dan kejadian kondisi *stress*. Sehingga, *Maximum Cumulative Outflow* (MCO) juga diukur untuk situasi tidak normal, untuk itu rencana pendanaan darurat likuiditas (CFP) telah disusun untuk mempersiapkan Bank jika terjadi krisis likuiditas.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, rasio dari aset likuid neto terhadap simpanan nasabah adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018
Kas dan setara kas	12.546.487	19.028.980
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diperdagangkan, tidak termasuk SBI yang sudah diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas	637.388	59.530
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah tersedia untuk dijual, tidak termasuk SBI yang sudah diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas	19.542.953	15.221.522
Simpanan dari bank lain	(4.179.132)	(6.471.310)
Jumlah aset likuid neto	<u>28.547.696</u>	<u>27.838.722</u>
Simpanan dari nasabah	111.326.618	107.695.796
Rasio aset likuid neto terhadap simpanan dari nasabah	25,64%	25,85%

Sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas

Tabel di bawah ini menyajikan ekspektasi arus kas dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan tahun jatuh tempo kontraktual yang terdekat dan asumsi perilaku (*behavioral assumptions*) pada tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai nominal arus masuk/arus keluar yang disajikan pada tabel di bawah ini merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan terkait dengan pokok dan bunga atas liabilitas keuangan. Pengungkapan instrumen derivatif menunjukkan nilai neto derivatif yang dapat diselesaikan secara neto, juga arus masuk dan arus keluar bruto untuk derivatif yang diselesaikan bruto secara bersamaan (seperti kontrak berjangka valuta asing).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Nine-month Period Ended

30 September 2019 and 31 December 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Liquidity risk (continued)

Exposure to liquidity risk

To complete the framework, liquidity risk is measured and controlled under both normal and stress scenarios. Thus, the *Maximum Cumulative Outflow* (MCO) is estimated also under abnormal market condition, such that the *Contingency Funding Plan* (CFP) is in place in case of liquidity crisis.

As of 30 September 2019 and 31 December 2018, the ratio of net liquid assets to deposits from customers are as follows:

Cash and cash equivalents
Trading marketable securities and Government Bonds, excluding Certificates of Bank Indonesia classified as cash and cash equivalents
Available-for-sale marketable securities and Government Bonds, excluding Certificates of Bank Indonesia classified as cash and cash equivalents
Deposits from other banks
Total net liquid assets
Deposits from customers
Ratio of net liquid assets to deposits from customers

Residual contractual maturities of liabilities

The table below shows the expected cash flows on the Bank's financial liabilities on the basis of their earliest possible contractual maturity and behavioral assumptions as of the statement of financial position date.

The nominal inflow/outflow disclosed in the following table represent the contractual undiscounted cash flows relating to the principal and interest on the financial liability. The disclosure for derivatives shows a net amount for derivatives that are net settled, and a gross inflow and outflow amount for derivatives that have simultaneous gross settlement (e.g. currency forward).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

Sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan (lanjutan)

Residual contractual maturities of financial liabilities (continued)

30 September/September 2019						
Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 - 3 bulan/ months	3 - 12 bulan/ months	>1 tahun/ years	Jumlah/ Total		
Liabilitas non derivatif:						Non-derivative liabilities:
Simpanan nasabah	111.326.618	-	-	-	111.326.618	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	4.926.813	-	-	-	4.926.813	Deposits from other banks
Utang akseptasi	297.068	369.923	270.919	1.322	939.232	Acceptance payables
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	32.064	-	-	-	32.064	Securities sold under repurchase agreements
Utang obligasi	78.749	243.735	5.399.805	7.026.507	12.748.796	Bonds payable
Sukuk mudharabah	6.807	5.422	330.104	336.957	679.290	Mudharabah bonds
Pinjaman yang diterima	797.661	1.487.616	5.146.213	5.563.893	12.995.383	Borrowings
Liabilitas lain-lain	3.035.699	-	-	-	3.035.699	Other liabilities
	<u>120.501.479</u>	<u>2.106.696</u>	<u>11.147.041</u>	<u>12.928.679</u>	<u>146.683.895</u>	
Derivatif:						Derivatives:
Arus keluar	(10.777.720)	(3.043.906)	(4.837.593)	(6.216.679)	(24.875.898)	Outflow
Arus masuk	10.758.649	2.966.514	4.541.993	5.848.745	24.115.901	Inflow
	<u>(19.071)</u>	<u>(77.392)</u>	<u>(295.600)</u>	<u>(367.934)</u>	<u>(759.997)</u>	
	<u>120.482.408</u>	<u>2.029.304</u>	<u>10.851.441</u>	<u>12.560.745</u>	<u>145.923.898</u>	
31 Desember/December 2018						
Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 - 3 bulan/ months	3 - 12 bulan/ months	>1 tahun/ years	Jumlah/ Total		
Liabilitas non derivatif:						Non-derivative liabilities:
Simpanan nasabah	107.996.242	-	-	-	107.996.242	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	3.152.422	-	-	-	3.152.422	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	248.145	-	-	-	248.145	Securities sold under repurchase agreements
Utang akseptasi	894.905	470.745	313.164	401	1.679.215	Acceptance payables
Utang obligasi	29.410	468.223	2.952.356	6.920.367	10.370.356	Bonds payable
Sukuk mudharabah	1.243	5.422	466.834	319.304	792.803	Mudharabah bonds
Pinjaman yang diterima	842.034	1.980.762	5.694.451	3.759.794	12.277.041	Borrowings
Liabilitas lain-lain	2.761.259	-	-	-	2.761.259	Other liabilities
	<u>115.925.660</u>	<u>2.925.152</u>	<u>9.426.805</u>	<u>10.999.866</u>	<u>139.277.483</u>	
Derivatif:						Derivatives:
Arus keluar	(8.899.277)	(7.802.403)	(6.463.138)	(4.258.757)	(27.423.575)	Outflow
Arus masuk	8.871.026	7.730.789	6.453.150	3.973.492	27.028.457	Inflow
	<u>(28.251)</u>	<u>(71.614)</u>	<u>(9.988)</u>	<u>(285.265)</u>	<u>(395.118)</u>	
	<u>115.897.409</u>	<u>2.853.538</u>	<u>9.416.817</u>	<u>10.714.601</u>	<u>138.882.365</u>	

Analisis perbedaan jatuh tempo aset dan liabilitas

Maturity gap analysis of assets and liabilities

Tabel di bawah ini menyajikan analisa jatuh tempo aset dan liabilitas Bank dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak dan asumsi perilaku (behavioral assumptions):

The table below shows the analysis of maturities of assets and liabilities of the Bank and Subsidiaries as of 30 September 2019 and 31 December 2018, based on remaining terms to contractual maturity date and behavioral assumptions:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

30 September/September 2019							
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 - 3 bulan/ months	3 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari/More than 12 bulan/ months
ASET							ASSETS
Kas	2.125.746	-	2.125.746	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	7.832.513	-	7.832.513	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.496.478	-	1.496.478	-	-	-	Current accounts with other Banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	5.920.982	-	2.524.425	2.239.175	343.462	710.926	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek:							Marketable securities:
Tersedia untuk dijual	6.942.259	-	-	516.065	2.730.767	1.443.069	Available-for-sale
Pinjaman dan piutang	2.594.579	-	462.109	1.069.303	1.023.839	39.328	Loan and receivable
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.642.739	-	791.094	248.225	342.824	260.596	Securities purchased under resale agreements
Obligasi Pemerintah:							Government Bonds:
Diperdagangkan	637.388	-	12.150	-	226.453	-	Trading
Tersedia untuk dijual	12.600.694	-	998.213	-	2.676.765	145.365	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	397.604	-	-	-	74.661	2.002	Held-to-maturity
Tagihan derivatif	98.667	-	41.672	8.613	8.982	10.811	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	109.630.640	-	15.683.902	13.372.186	11.280.430	31.658.437	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	30.985.036	-	2.326.133	2.738.168	3.890.021	6.745.043	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	292.714	-	23.582	25.423	31.402	62.097	Finance lease receivables
Tagihan akseptasi	939.232	-	297.068	369.923	229.084	41.835	Acceptance receivables
Investasi dalam saham	98.835	98.835	-	-	-	-	Investments in shares
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	3.934.762	327.193	303.043	15.026	6.391	8.024	Prepayments and other assets
Jumlah	188.170.868	426.028	34.918.128	20.602.107	22.865.081	41.127.533	Total
Dikurangi:							Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.597.038)	(4.597.038)	-	-	-	-	Allowance for impairment losses
	183.573.830	(4.171.010)	34.918.128	20.602.107	22.865.081	41.127.533	68.231.991
LIABILITAS							LIABILITIES
Simpanan nasabah	111.326.618	-	50.539.132	15.300.990	3.000.278	2.761.739	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	4.179.132	-	2.809.278	64.773	73.931	80.344	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	32.064	-	-	-	-	-	Securities purchased under resale agreements
Utang akseptasi	939.232	-	297.068	369.923	229.084	41.835	Acceptance payables
Utang obligasi	11.016.548	-	-	87.992	1.639.623	3.160.138	Bonds payable
Sukuk mudharabah	597.000	-	-	-	232.000	72.000	Mudharabah bonds
Pinjaman yang diterima	12.470.952	-	1.244.386	1.391.175	2.143.747	2.243.562	Borrowings
Liabilitas derivatif	382.693	-	48.690	19.559	36.067	73.911	Derivative liabilities
Pinjaman subordinasi	25.000	-	-	-	-	-	Subordinated loan
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	6.097.070	698.865	1.167.908	259.027	115.812	653.759	Accruals and other liabilities
	147.066.309	698.865	56.106.462	17.493.439	7.470.542	9.087.288	
Selisih	36.507.521	(4.869.875)	(21.188.334)	3.108.668	15.394.539	32.040.245	12.022.278
							Difference

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

31 Desember/December 2018							
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 - 3 bulan/ months	3 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari/More than 12 bulan/ months
ASET							ASSETS
Kas	2.823.776	-	2.823.776	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	6.459.517	-	6.459.517	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.387.896	-	1.387.896	-	-	-	Current accounts with other Banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	8.576.316	-	6.676.250	1.681.540	74.526	144.000	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek:							Marketable securities:
Tersedia untuk dijual	4.308.418	-	893.863	556.174	599.791	341.385	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	10.366	-	-	-	-	10.366	Held-to-maturity
Pinjaman dan piutang	4.871.799	-	1.086.117	2.037.144	1.709.788	38.750	Loan and receivable
Obligasi Pemerintah:							Government Bonds:
Diperdagangkan	59.530	-	-	276	-	274	Trading
Tersedia untuk dijual	10.913.104	-	-	2.364.956	2.416.429	1.215.913	Available-for-sale
Tagihan derivatif	449.091	-	108.378	111.043	67.042	132.331	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	104.571.750	-	16.376.250	16.174.025	14.988.504	20.272.480	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	29.698.865	-	2.615.612	2.610.055	3.706.972	6.432.257	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	248.124	-	13.789	22.510	29.892	48.546	Finance lease receivables
Tagihan akseptasi	1.679.216	-	894.906	470.745	281.657	31.507	Acceptance receivables
Investasi dalam saham	126.763	126.763	-	-	-	-	Investments in shares
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	3.253.143	349.441	165.774	26.966	12.659	7.073	Prepayments and other assets
Jumlah	179.437.674	476.204	39.502.128	26.055.434	23.887.260	28.674.882	Total
Dikurangi:							Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.478.696)	(4.478.696)	-	-	-	-	Allowance for impairment losses
	174.958.978	(4.002.492)	39.502.128	26.055.434	23.887.260	28.674.882	60.841.766
LIABILITAS							LIABILITIES
Simpanan nasabah	107.695.796	-	36.203.831	16.175.808	9.163.794	7.659.149	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	3.152.422	-	965.288	246.400	265.932	510.521	Deposits from other banks
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	248.145	-	248.145	-	-	-	Securities purchased under Resale agreements
Utang akseptasi	1.679.215	-	894.905	470.745	281.657	31.507	Acceptance payables
Utang obligasi	8.911.907	-	-	330.433	1.285.236	1.216.608	Bonds payable
Sukuk mudharabah	728.000	-	-	-	399.000	42.000	Mudharabah bonds
Pinjaman yang diterima	11.828.091	-	821.772	1.913.960	2.317.728	3.154.560	Borrowings
Liabilitas derivatif	466.185	-	120.154	85.315	24.237	51.437	Derivative liabilities
Pinjaman Subordinasi	25.000	-	-	-	-	-	Subordinated loan
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	5.291.954	551.858	1.553.473	368.804	100.054	650.662	Accruals and other liabilities
	140.026.715	551.858	40.807.568	19.591.465	13.837.638	13.316.444	51.921.742
Selisih	34.932.263	(4.554.350)	(1.305.440)	6.463.969	10.049.622	15.358.438	8.920.024

e. Risiko operasional

e. Operational risk

Kebijakan Manajemen Risiko Operasional secara *bankwide* digunakan sebagai acuan utama bagi semua lini bisnis, fungsi pendukung dan Entitas Anak dalam mengelola risiko operasional.

Bank wide Operational Risk Management Policy is used as a main reference for all line of businesses, support functions and Subsidiaries in managing their operational risk.

Tujuan Bank dalam mengelola risiko operasional adalah untuk mencegah atau meminimalisasi dampak kegagalan/ketidakcukupan proses internal, manusia, sistem atau kejadian-kejadian eksternal yang dapat mengakibatkan dampak kerugian keuangan dan merusak reputasi Bank.

The Bank's objective in managing operational risk is to prevent or minimize the impact of the failure or inadequate internal process, people, systems or from external events, which could impact the financial losses, and damage the Bank's reputation.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

Pendekatan Bank terhadap manajemen risiko operasional adalah dengan menentukan strategi mitigasi guna memperoleh keseimbangan yang optimal antara paparan risiko operasional, efektivitas mekanisme kontrol, dan pembuatan *risk appetite* sebagai salah satu strategi bank dengan melakukan implementasi yang konsisten atas kerangka kerja Manajemen Risiko Operasional ("ORM").

Komponen utama dari Kerangka Kerja Pengelolaan Risiko Operasional yang dijalankan secara berkesinambungan antara lain:

1. Tiga lini pertahanan

Unit bisnis dan fungsi pendukung sebagai pemilik dari proses pengelolaan risiko, ORM di Lini Bisnis/ Fungsi Pendukung, dan fungsi Pengendalian Internal yang ada pada setiap *Risk Taking Unit* (RTU) berperan sebagai lini pertahanan lapis pertama dalam penegakan pengelolaan risiko operasional sehari-hari. Mereka bertanggungjawab dalam mengidentifikasi, mengelola, memonitor, memitigasi, dan melaporkan Risiko Operasional.

Divisi ORM bersama-sama dengan Divisi *Compliance* dan *Legal* berperan sebagai pertahanan lapis kedua yang bertanggungjawab dalam pengawasan pengelolaan risiko operasional di Bank, termasuk pengelolaan fraud dengan tujuan untuk mengantisipasi risiko operasional yang mungkin terjadi akibat tindakan fraud yang dilakukan baik oleh karyawan internal bank ataupun oleh pihak eksternal.

Sedangkan Auditor Internal (SKAI) secara independen berperan sebagai pertahanan lapis ketiga yang bertanggungjawab untuk mengidentifikasi kelemahan yang ditemukan dalam pengelolaan risiko operasional dan menilai pelaksanaan kerangka manajemen risiko operasional telah berjalan sesuai dengan ketentuan.

2. Proses pengelolaan risiko operasional

Pelaksanaan kerangka kerja ORM di Bank dan Entitas Anak dilakukan dalam proses ORM yang terpadu dan terdiri dari:

- (1) Identifikasi dan analisa risiko yang melekat pada produk, jasa, sistem dan proses baru maupun perubahannya, serta memastikan adanya kecukupan kontrol preventif atas seluruh proses yang dijalankan.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

The Bank's approach to Operational Risk management is to define the best mitigation strategy to get optimum balance between operational risk exposure, effectiveness of control mechanism, and creating risk appetite as a Bank strategy by a consistent implementation of a comprehensive Operational Risk Management ("ORM").

Major components of Operational Risk Management Framework which are being consistently applied are:

1. Three lines of defense

Business and supporting units as the owner of risk management process, ORM at Line of Business/Support Function, and Internal Control functions in each Risk Taking Unit (RTU) act as the first line of defense in day-to-day execution/ implementation of operational risk management. They are responsible to identify, manage, monitor, mitigate, and report on Operational Risk.

ORM Division together with Compliance and Legal Division act as the second line of defense which responsible for overseeing operational risk management in the Bank, including fraud management with the objective to anticipate operational risks which might arise caused by fraudulent activities committed by internal employee or external.

Meanwhile, the Internal Auditors (SKAI) are independently performing the role as the third line of defense to identify any weaknesses that have been found in operational risk management and assess the implementation of operational risk management in line with governance.

2. Operational risk management process

Practices of ORM Framework in the Bank and Subsidiaries are being conducted through an integrated ORM process which consists of:

- (1) Identify and analyze the inherent risk in new and/or changes in product, service and processes, also ensures the preventive control adequacy over all the processes.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

2. Proses pengelolaan risiko operasional (lanjutan)

- (2) Pengukuran risiko di tingkat unit operasional didukung dengan perangkat *Risk/Loss Event Database (R/LED)*, *Risk Control Self-Assessment (RCSA)*, dan *Key Risk Indicator (KRI)*, untuk mengetahui efektivitas penerapan manajemen risiko operasional.
- (3) Pemantauan risiko melalui penyusunan laporan secara berkala ke manajemen untuk mengidentifikasi masalah yang muncul terkait dengan adanya kelemahan atau kegagalan didalam penerapan fungsi kontrol.
- (4) Pengendalian risiko dilakukan diantaranya dengan memastikan ketersediaan kebijakan operasional dan kecukupan kontrol pada seluruh prosedur operasional untuk mitigasi risiko operasional, termasuk memberikan penekanan kepada pentingnya control preventif dan mekanisme pendeteksian dini atas pemaparan risiko operasional melalui pembentukan fungsi *Quality Assurance* yang berperan dalam mengkoordinasikan usaha memperkuat system pengendalian internal dari setiap lini bisnis dan fungsi pendukung.

3. Sarana pendukung

Implementasi dari proses pengelolaan risiko operasional secara menyeluruh didukung dengan alat bantu *online real time* yaitu *ORMS (Operational Risk Management System)*. *ORMS* memiliki fungsi sebagai berikut:

- Pencatatan *Risk Loss Event*;
- Pencatatan *Self Raise*;
- Memonitor *Key Risk Indicator*;
- *Risk Control Self-Assessment*; dan
- *Reporting*.

ORM juga mempunyai *E-Learning* yang telah dan sedang dilaksanakan di seluruh jajaran manajemen dan karyawan Bank serta Entitas Anak untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya risiko operasional.

4. Fungsi Pendukung Pengelolaan Risiko Operasional

Pengelolaan risiko operasional juga didukung dengan kerjasama antar bagian terkait di bank.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

2. Operational risk management process (continued)

- (2) Risk measurement at operating unit level supported by *Risk/Loss Event Database (R/LED)*, *Risk Control Self-Assessment (RCSA)*, and *Key Risk Indicator (KRI)* to identify the effectiveness of operational risk management.
- (3) Risk monitoring through regular reports to management to identify issues related to weakness or failure of controls functions.
- (4) Risk control is conducted amongst others through ensuring the availability of operational policy and control adequacy in all operational procedures to mitigate the operational risk, including re-emphasizing the importance of preventative control and early detection mechanisms over operational risk exposures through setting up a *Quality Assurance* function which undertakes a bank wide coordination to strengthen internal control systems in each Line of Business and Support Function.

3. Supporting infrastructure

The implementation of the comprehensive *ORM* process is supported by *ORMS (Operational Risk Management System)*, an internally designed online-real time tool. The *ORMS* have the following functions:

- Risk Loss Event recording;
- Self Raise recording;
- Key Risk Indicator monitoring;
- Risk Control Self-Assessment, and
- Reporting.

ORM also has *E-Learning* which has been and being implemented for all level of management and employees of the Bank and Subsidiaries to increase awareness on the importance of operational risk.

4. Operational Risk Management Support Function

Operational risk management is also supported by cooperation between related departments in the bank.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

4. Fungsi Pendukung Pengelolaan Risiko Operasional (lanjutan)

Pengelolaan Risiko Informasi adalah bagian utama dari proses manajemen risiko perusahaan, yang mencakup penilaian keamanan informasi (termasuk risiko keamanan siber) dan risiko teknologi pada Bank serta penentuan tindakan manajemen yang tepat dan prioritas yang ditetapkan untuk mengelola dan menerapkan kontrol untuk melindungi terhadap risiko tersebut. Dari perspektif pengelolaan manajemen yang luas, risiko yang terkait dengan Keamanan Informasi, teknologi dan kelangsungan bisnis adalah bagian dari risiko operasional.

Information Security Management mengembangkan serangkaian kebijakan, dan kerangka kerja atau panduan yang menjadi dasar/acuan penerapan Keamanan Informasi di dalam Bank, ditinjau dari aspek-aspek kerahasiaan, integritas dan ketersediaan.

Technology Risk Management bertanggung jawab mengelola risiko yang muncul sehubungan dengan penggunaan teknologi dengan melakukan penilaian risiko terhadap layanan dan produk baru Bank dari perspektif risiko dan kontrol teknologi.

Business Continuity Management bertanggung jawab menyusun kebijakan untuk meningkatkan kemampuan adaptasi Bank dan membuat langkah pencegahan dalam menghadapi potensi insiden yang mengganggu keberlangsungan operasional Bank dan Entitas Anak.

51. NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar instrumen keuangan

Sebagian besar instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian disajikan menggunakan nilai wajar. Berikut ini adalah perbandingan antara nilai tercatat, seperti yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan nilai wajarnya.

Pada tabel berikut ini, instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2f menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian atas nilai wajar (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) diakui.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

4. Operational Risk Management Support Function (continued)

Information Risk Management is major subset of the enterprise risk management process, which covers the assessment of Information Security (including cyber security risk) and technology risks to the bank as well as the determination of appropriate management actions and established priorities for managing and implementing controls to protect against those risks. From the bankwide risk management perspective, the risk associated with Information Security, Technology and Business Continuity are subset of operational risk.

Information Security Management develop a set of policy and frameworks or guidelines as a basis/reference for implementing Information Security within the Bank, in relation to aspects of confidentiality, integrity and availability.

Technology Risk Management is responsible to manage emerging risk related to the usage of technology by performing a risk review for Bank's new services and products from risk perspective and technology control.

Business Continuity Management is responsible to develop policy to improve the Bank's adaptability and establish preventive measures to respond to the potential incidents that may disrupt the operational continuity of the Bank and Subsidiaries.

51. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

Fair value of financial instruments

A significant number of financial instruments are carried at fair value in the consolidated statements of financial position. Below is the comparison of the carrying amounts, as reported on the consolidated statements of financial position, and their fair values.

In the following table, financial instruments have been categorized based on their classification. The significant accounting policies in Note 2f describe how the categories of the financial assets and financial liabilities are measured and how income and expenses, including fair value gains and losses (changes in fair value of financial instruments), are recognized.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

51. NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo; pinjaman yang diberikan dan piutang; dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Sama halnya dengan setiap liabilitas keuangan yang juga telah diklasifikasikan menjadi yang diperdagangkan dan biaya perolehan diamortisasi.

Nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah berdasarkan informasi yang tersedia dan belum diperbaharui untuk merefleksikan perubahan keadaan pasar setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Tabel berikut ini merupakan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

51. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

Financial assets have been classified into fair value through profit or loss; held-to-maturity; loans and receivables and available-for-sale financial assets. Similarly, each class of financial liability has been classified into trading and other amortized cost.

The fair values are based on relevant information available as at the consolidated statement of financial position date and have not been updated to reflect changes in market condition after the statement of financial position date.

The table below sets out the carrying amounts and fair values of the financial assets and liabilities as of 30 September 2019 and 31 December 2018.

30 September/September 2019							
Nilai tercatat/Carrying amount							
Aset Keuangan	Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	Dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Held-to-maturity</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale</i>	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ <i>Other Amortized cost</i>	Jumlah nilai tercatat/ <i>Total carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
Kas	-	-	2.125.746	-	-	2.125.746	2.125.746
Giro pada Bank Indonesia - neto	-	-	7.832.513	-	-	7.832.513	7.832.513
Giro pada bank lain - neto	-	-	1.495.965	-	-	1.495.965	1.495.965
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - neto	-	-	5.919.458	-	-	5.919.458	5.919.458
Efek-efek - neto	-	-	2.567.410	6.942.259	-	9.509.669	9.509.669
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	1.642.739	-	-	1.642.739	1.642.739
Obligasi Pemerintah	637.388	397.604	-	12.600.694	-	13.635.686	13.635.686
Tagihan derivatif	98.667	-	-	-	-	98.667	98.667
Pinjaman yang diberikan - neto	-	-	106.699.102	-	-	106.699.102	106.713.024
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	-	29.447.474	-	-	29.447.474	29.567.395
Piutang sewa pembiayaan - neto	-	-	281.108	-	-	281.108	290.845
Tagihan akseptasi - neto	-	-	939.232	-	-	939.232	939.232
Investasi dalam saham	-	-	-	98.835	-	98.835	98.835
Aset lain-lain - neto	-	-	1.248.282	-	-	1.248.282	1.248.282
Liabilitas Keuangan							
Simpanan nasabah	-	-	-	-	111.326.618	111.326.618	111.326.618
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	4.179.132	4.179.132	4.179.132
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	-	32.064	32.064	32.064
Utang akseptasi	-	-	-	-	939.232	939.232	939.232
Utang obligasi	-	-	-	-	11.016.548	11.016.548	11.694.035
Sukuk mudharabah	-	-	-	-	597.000	597.000	607.631
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	12.470.952	12.470.952	12.451.788
Liabilitas derivatif	382.693	-	-	-	-	382.693	382.693
Pinjaman Subordinasi	-	-	-	-	25.000	25.000	25.000
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	3.035.699	3.035.699	3.035.669

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

51. NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

51. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

31 Desember/December 2018							
Nilai tercatat/Carrying amount							
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	Dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Held-to-maturity</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale</i>	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ <i>Other Amortized cost</i>	Jumlah nilai tercatat/ <i>Total carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Aset Keuangan							Financial Assets
Kas	-	2.823.776	-	-	2.823.776	2.823.776	Cash
Giro pada Bank Indonesia - neto	-	6.459.517	-	-	6.459.517	6.459.517	Current accounts with Bank Indonesia - net
Giro pada bank lain - neto	-	1.387.181	-	-	1.387.181	1.387.181	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - neto	-	8.576.062	-	-	8.576.062	8.576.062	Placements with other banks and Bank Indonesia - net
Efek-efek - neto	10.366	4.829.976	4.308.418	-	9.148.760	9.148.760	Marketable securities - net
Obligasi Pemerintah	59.530	-	10.913.104	-	10.972.634	10.972.634	Government Bonds
Tagihan derivatif	449.091	-	-	-	449.091	449.091	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan - neto	-	101.650.553	-	-	101.650.553	101.615.581	Loans - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	28.262.631	-	-	28.262.631	28.487.734	Consumer financing receivable - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	-	240.623	-	-	240.623	247.000	Finance lease receivables - net
Tagihan akseptasi - neto	-	1.679.176	-	-	1.679.176	1.679.176	Acceptance receivables - net
Investasi dalam saham	-	-	126.763	-	126.763	126.763	Investments in shares
Aset lain-lain - neto	-	831.547	-	-	831.547	831.547	Other assets - net
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Simpanan nasabah	-	-	-	107.695.796	107.695.796	107.695.796	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	-	-	-	3.152.422	3.152.422	3.152.422	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	248.145	248.145	248.145	Securities sold under repurchase agreements
Utang akseptasi	-	-	-	1.679.215	1.679.215	1.679.215	Acceptance payables
Utang obligasi	-	-	-	8.911.907	8.911.907	8.984.643	Bonds payable
Sukuk mudharabah	-	-	-	728.000	728.000	726.807	Mudharabah bonds
Pinjaman yang diterima	-	-	-	11.828.091	11.828.091	11.795.310	Borrowings
Liabilitas derivatif	466.185	-	-	-	466.185	466.185	Derivative liabilities
Pinjaman Subordinasi	-	-	-	25.000	25.000	25.000	Subordinated Loan
Liabilitas lain-lain	-	-	-	3.043.911	3.043.911	3.043.911	Other liabilities

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair values:

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, kecuali efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman yang diberikan yang mempunyai risiko nilai wajar, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, efek yang diterbitkan, dan pinjaman yang diterima, mendekati nilai tercatatnya karena mempunyai jangka waktu tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

The fair values of financial assets and liabilities, except for held-to-maturity marketable securities, loans with fair value risk, consumer financing receivables, finance lease receivables, securities issued, and borrowings, approximated the carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments and/or repricing of interest rate frequently.

Nilai wajar efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo dan efek yang diterbitkan ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

The fair values of held-to-maturity marketable securities and securities issued were determined on the basis of quoted market price as of 30 September 2019 and 31 December 2018.

Nilai wajar pinjaman yang diberikan yang mempunyai risiko nilai wajar, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, dan pinjaman yang diterima dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

The fair values of loans with fair value risk, consumer financing receivables, finance lease receivables, and borrowings are determined by discounting cash flows using market interest rate as of 30 September 2019 and 31 December 2018.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

51. NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar investasi dalam saham dinilai sebesar biaya perolehannya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, kecuali untuk investasi dalam saham tertentu yang memiliki harga kuotasi dicatat sebesar harga kuotasi pasar yang berlaku.

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan

Tabel berikut ini merupakan hirarki nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

a. Aset keuangan

Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan/ Fair value measurement as at reporting date using:				
30 September/ September 2019	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar - neto				
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:				
Tagihan Derivatif	98.667	-	98.667	-
Obligasi Pemerintah	637.388	637.388	-	-
Tersedia untuk dijual:				
Efek-efek	6.942.259	3.528.632	3.413.627	-
Obligasi Pemerintah	12.600.694	12.600.694	-	-
Investasi dalam saham	98.835	94.955	-	3.880
Aset keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan - neto				
Dimiliki hingga jatuh tempo:				
Obligasi Pemerintah	397.604	397.604	-	-
Pinjaman yang diberikan dan piutang:				
Pinjaman yang diberikan	106.713.024	-	104.831.941	1.881.083
Efek-efek	2.567.410	-	2.567.410	-
Piutang pembiayaan konsumen	29.567.395	-	29.567.395	-
Piutang sewa pembiayaan	290.845	-	290.845	-

Financial asset measured at fair value - net
Fair value through profit or loss:
Derivative receivables
Government Bonds
Available-for-sale:
Marketable securities
Government Bonds
Investments in Shares
Financial asset of which the fair value is disclosed - net
Held-to-maturity:
Government Bonds
Loans and receivables:
Loans
Marketable securities
Consumer financing receivables
Finance lease receivables

Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan/ Fair value measurement as at reporting date using:				
31 Desember/ December 2018	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar - neto				
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:				
Tagihan Derivatif	449.091	-	449.091	-
Obligasi Pemerintah	59.530	59.530	-	-
Tersedia untuk dijual:				
Efek-efek	4.308.418	1.045.271	3.263.147	-
Obligasi Pemerintah	10.913.104	10.913.104	-	-
Investasi dalam saham	126.763	122.883	-	3.880
Aset keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan - neto				
Dimiliki hingga jatuh tempo:				
Efek-efek	10.366	-	10.366	-
Pinjaman yang diberikan dan piutang:				
Pinjaman yang diberikan	101.615.581	-	100.025.879	1.589.702
Efek-efek	4.829.976	-	4.829.976	-
Piutang pembiayaan konsumen	28.487.734	-	28.487.734	-
Piutang sewa pembiayaan	247.000	-	247.000	-

Financial asset measured at fair value - net
Fair value through profit or loss:
Derivative receivables
Government Bonds
Available-for-sale:
Marketable securities
Government Bonds
Investments in shares
Financial asset of which the fair value is disclosed - net
Held-to-maturity:
Marketable securities
Loans and receivables:
Loans
Marketable securities
Consumer financing receivables
Finance lease receivables

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

51. NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

51. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Fair value hierarchy of financial instruments (continued)

b. Liabilitas keuangan

b. Financial liabilities

Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan/ Fair value measurement as at reporting date using:					
30 September/ September 2019	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3		
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar					Financial liability measured at fair value
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:					Fair value through profit or loss:
Liabilitas derivatif	382.693	-	382.693	-	Derivative liabilities
Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan					Financial liability which fair value is disclosed
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi:					At amortized cost:
Utang obligasi	11.694.035	-	11.694.035	-	Bonds payable
Sukuk mudharabah	607.631	-	607.631	-	Mudharabah bonds
Pinjaman yang diterima	12.451.788	-	12.451.788	-	Borrowings
Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan/ Fair value measurement as at reporting date using:					
31 Desember/ December 2018	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3		
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar					Financial liability measured at fair value
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:					Fair value through profit or loss:
Liabilitas derivatif	466.185	-	466.185	-	Derivative liabilities
Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan					Financial liability which fair value is disclosed
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi:					At amortized cost:
Utang obligasi	8.984.643	-	8.984.643	-	Bonds payable
Sukuk mudharabah	726.807	-	726.807	-	Mudharabah bonds
Pinjaman yang diterima	11.795.310	-	11.795.310	-	Borrowings

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, tidak ada aset keuangan atau liabilitas keuangan yang ditransfer dari atau ke tingkat 2 dan/atau tingkat 3.

As of 30 September 2019 and 31 December 2018, there are no financial assets and financial liabilities transfer out of or into level 2 and/or level 3.

52. AKTIVITAS FIDUCIARY

52. FIDUCIARY ACTIVITIES

Bank menyediakan jasa kustodian, agen sekuritas, trustee, pengelolaan investasi discretionary, dan reksadana kepada pihak ketiga. Aset yang terdapat dalam aktivitas fiduciary tidak termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Jumlah komisi yang diterima dari pemberian jasa ini untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 masing-masing adalah Rp17.520 dan Rp15.033.

The Bank provides custodial, securities agency, trustee, investment management discretionary, and mutual fund services to third parties. Assets that are held in fiduciary activities are not included in these consolidated financial statements. Total fees received from these services for the nine-month period ended 30 September 2019 and 2018 was Rp17,520 and Rp15,033, respectively.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

53. BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT BANK UMUM ("BMPK")

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat pelampauan BMPK kepada pihak terkait maupun pihak tidak terkait.

Bank telah menerapkan peraturan OJK No.38/POJK.03/2017 tentang penerapan manajemen risiko secara konsolidasi bagi Bank yang melakukan pengendalian terhadap Perusahaan Anak dalam perhitungan BMPK Bank.

Perhitungan BMPK 30 September 2019 disusun berdasarkan peraturan OJK No.32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum yang berlaku mulai 1 Juni 2019. Batas maksimum penyediaan dana diatur sebagai berikut:

- kepada Pihak Terkait tidak melebihi 10% dari modal Bank
- kepada satu peminjam yang Bukan Pihak Terkait tidak melebihi 25% dari modal inti Bank
- kepada satu kelompok peminjam yang Bukan Pihak Terkait tidak melebihi 25% dari modal inti Bank.
- kepada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk tujuan pembangunan tidak melebihi 30% dari modal Bank.

Sedangkan perhitungan 31 Desember 2018 disusun berdasarkan peraturan BI No.8/13/PBI/2006 tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia No.7/3/PBI/2005 Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum dan peraturan BI No.7/3/PBI/2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum, batas maksimum penyediaan dana kepada pihak terkait, satu peminjam yang bukan pihak terkait, satu kelompok peminjam yang bukan pihak terkait dan BUMN (untuk tujuan pembangunan) masing-masing tidak melebihi 10%, 20%, 25% dan 30% dari modal Bank.

54. MANAJEMEN PERMODALAN

Penerapan Bank atas risiko pasar, risiko kredit, dan risiko operasional dalam permodalan adalah sebagai berikut:

a. Risiko pasar

Bank telah menerapkan pendekatan standar untuk mengelola risiko pasar sesuai Surat Edaran OJK No.38/SEOJK.03/2016 tanggal 8 September 2016.

b. Risiko kredit

Bank telah menerapkan pendekatan standar untuk mengelola risiko kredit sesuai dengan Surat Edaran OJK No.42/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016 serta perubahannya sesuai Surat Edaran OJK No.11/SEOJK.03/2018 tanggal 15 Agustus 2018.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

53. LEGAL LENDING LIMIT FOR COMMERCIAL BANKS ("LLL")

As of 30 September 2019 and 31 December 2018, there was no excess of LLL to both related parties and non-related parties.

The Bank has implemented OJK regulation No.38/POJK.3/2017 regarding the implementation of consolidated risk management to the Subsidiaries which are controlled by the Bank in the Bank's LLL calculation.

LLL calculation as of 30 September 2019 is prepared based on OJK regulation No.32/POJK.03/2018 regarding Legal Lending Limit and Large Exposure for Commercial Bank which is effective starting on 1 June 2019. The maximum lending limit is as follows:

- to Related Parties not exceed than 10% from Bank's capital
- to one Non-Related Party debtor not exceed than 25% of the Bank's tier 1 capital,
- to one Non-Related Party group debtors not exceed than 25% of the Bank's tier 1 capital.
- to State Own Entities (SOE) for development purpose not exceed than 30% from Bank's capital.

While the LLL calculation as of 31 December 2018 is prepared based on BI regulation No.8/13/PBI/2006 regarding changes on BI regulation No.7/3/PBI/2005 and BI regulation No.7/3/PBI/2005 regarding Legal Lending Limit for Commercial Bank, the maximum lending limit to related parties, one non-related party debtor, one non-related party group debtors and SOE (for development purpose) shall not exceed 10%, 20%, 25% and 30% of the Bank's capital, respectively.

54. CAPITAL MANAGEMENT

The Bank implementation on market risk, credit risk, and operational risk in capital is as follows:

a. Market risk

The Bank has adopted standardized approach for market risk management in accordance with OJK Circular Letter No.38/SEOJK.03/2016 dated 8 September 2016.

b. Credit risk

The Bank has adopted standardized approach for credit risk management in accordance with OJK Circular Letter No.42/SEOJK.03/2016 dated 28 September 2016 and its amendments in accordance with OJK Circular Letter No.11/SEOJK.03/2018 dated 15 August 2018.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

54. MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

c. Risiko operasional (lanjutan)

Untuk pengelolaan risiko operasional Bank masih menerapkan pendekatan indikator dasar sesuai Surat Edaran OJK No.24/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016.

Untuk Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM), Bank telah melakukan perhitungan sesuai Peraturan OJK (POJK) No.11/POJK.03/2016 tanggal 29 Januari 2016 serta perubahannya sesuai Peraturan OJK (POJK) No.34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016. Struktur permodalan Bank saat ini terdiri dari:

- i. Modal inti (*tier 1*) terdiri dari komponen-komponen yang seluruhnya termasuk dalam modal inti utama (*common equity tier 1*).

Modal inti (*tier 1*) tersebut terdiri dari modal disetor dan cadangan tambahan modal dikurangi dengan perhitungan pajak tangguhan, aset tidak berwujud dan penyertaan di entitas anak.

Cadangan tambahan modal terdiri dari agio saham, cadangan umum, laba tahun-tahun lalu, laba tahun berjalan, penghasilan komprehensif lainnya, dikurangi selisih kurang antara PPA dan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif, dan PPA atas aset non produktif yang wajib dihitung.

- ii. Modal pelengkap (*tier 2*) terdiri dari cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk (maksimum 1,25% dari ATMR untuk risiko kredit) dan instrumen modal dalam bentuk pinjaman subordinasi yang memenuhi persyaratan *tier 2*.

Selain itu, sesuai dengan PBI No.17/22/PBI/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Kewajiban Pembentukan *Countercyclical Buffer* dan POJK No.2/POJK.03/2018 tanggal 26 Juni 2018 tentang Penetapan *Systemically Important Bank* dan *Capital Surcharge*, Bank wajib membentuk tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*) dan *capital surcharge* yang berlaku secara bertahap mulai 1 Januari 2016 sampai 1 Januari 2019.

Hasil penilaian menunjukkan bahwa Bank mampu memenuhi ketentuan KPM minimum sesuai dengan profil risiko, dan mampu memenuhi ketentuan tambahan modal (*buffer*) dan *capital surcharge*, baik untuk Bank maupun konsolidasi.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

54. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

c. Operational risk (continued)

For operational risk management, the Bank still uses basic indicator approach as per OJK Circular Letter No.24/SEOJK.03/2016 dated 14 July 2016.

The Capital Adequacy Ratio (CAR) calculation made by the Bank is in accordance with OJK regulation No.11/POJK.03/2016 dated 29 January 2016 and its amendments in accordance with OJK regulation No.34/POJK.03/2016 dated 22 September 2016. The current Bank capital structure consists of:

- i. Core capital (*tier 1*) consists of components which are included in main core capital (*common equity tier 1*).

The core capital (*tier 1*) comprises of paid-up capital and disclosed reserves less deductions for deferred tax, intangible assets and investment in subsidiaries.

Disclosed reserve consists of additional paid up capital, general reserves, prior year profit, current year profit, other comprehensive income less shortage in regulatory provision on allowance for impairment loss for productive assets and non-productive assets.

- ii. Supplementary capital (*tier 2*) comprises the regulatory provision general reserve on productive assets (maximum 1.25% from RWA for credit risk) and subordinated loan which is qualified as capital instrument in tier 2.

Furthermore, according to BI Regulation No.17/22/PBI/2015 dated 23 December 2015 about *Countercyclical Buffer Requirement* and OJK regulation No.2/POJK.03/2018 dated 26 June 2018 about *Stipulation of Systemically Important Bank and Capital Surcharge*, Bank need to provide additional capital buffers and capital surcharge which are imposed in stages from 1 January 2016 to 1 January 2019.

The assessment result shows that the Bank has met the minimum CAR in accordance to its risk profile, and met additional capital buffers requirement and capital surcharge, both on standalone and consolidated basis.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

54. MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

54. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Berikut adalah posisi modal berdasarkan peraturan BI dan OJK pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018:

The following is the Bank's capital position based on BI and OJK regulation as of 30 September 2019 and 31 December 2018:

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Bank			Bank
Dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional			With credit risk, market risk and operational risk
- Aset Tertimbang Menurut Risiko	134.104.398	130.386.964	Risk Weighted Assets -
- Jumlah modal	30.899.442	29.719.755	Total capital -
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	23,04%	22,79%	Capital Adequacy Ratio -
Bank dan Entitas Anak			Bank and Subsidiaries
Dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional			With credit risk, market risk and operational risk
- Aset Tertimbang Menurut Risiko	169.690.262	164.394.273	Risk Weighted Assets -
- Jumlah modal	38.245.675	36.560.972	Total capital -
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	22,54%	22,24%	Capital Adequacy Ratio -

Manajemen permodalan dilakukan dengan memonitor jumlah modal dan rasio modal secara berkala dengan mengikuti standar industri guna mengukur kecukupan permodalan. Pendekatan BI dan OJK atas pengukuran tersebut terutama berdasarkan pengukuran dan pemantauan atas kebutuhan modal minimum terhadap ketersediaan sumber modal.

Capital management is done through monitoring the capital base and capital ratios based on industry standards in order to measure capital adequacy. BI's and OJK's approach to such measurement is primarily based on measurement and monitoring the minimum capital requirement to the available capital resources.

Bank telah memenuhi ketentuan BI dan OJK yang berlaku tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) dan perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

The Bank has fulfilled the BI's and OJK's regulation regarding the Minimum Capital Adequacy Requirement (CAR) and calculation of Risk Weighted Assets (RWA).

Bank juga telah menerapkan mekanisme *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP) yaitu merupakan proses penilaian sendiri oleh Bank dimana tidak hanya meliputi kecukupan modal dari risiko-risiko dasar dalam Pilar I (Risiko Kredit, Pasar dan Operasional) tetapi juga mempertimbangkan kecukupan modal untuk risiko-risiko lainnya (Risiko Konsentrasi Kredit, Risiko Suku Bunga Buku Bank, Risiko Likuiditas dan Dampak dari *Stress Test*) seperti disebutkan dalam Pilar 2 Basel II dan ketentuan OJK.

The Bank has also implemented *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP) mechanism, which is self assessment process by Bank where it does not only cover capital adequacy from basic risks under Pillar I (Credit, Market and Operational Risk) but also take into consideration capital adequacy of other risks (Credit Concentration Risk, Banking Book Interest Risk, Liquidity Risk and Stress Test Impact) as specified in Pillar 2 Basel II & OJK's regulation.

Sebagai bagian dari Pilar 3 Basel II, Keterbukaan dan Disiplin Pasar juga diterapkan oleh Bank mulai dari tahun 2012 melalui publikasi Laporan Tahunan sesuai ketentuan OJK.

As part of Pillar 3 Basel II, Disclosure and Market Discipline is also implemented by the Bank starting 2012 through its Annual Report publication as per OJK regulation.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

55. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

55. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

		30 September/September 2019	
		Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign currency (in thousand)	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah equivalent (in million)
ASET			
Kas			
Dolar Amerika Serikat	8.071		114.566
Dolar Singapura	2.666		27.369
Dolar Australia	892		8.547
Euro Eropa	124		1.918
Poundsterling Inggris	114		1.988
Yen Jepang	37.916		4.988
			159.376
Giro pada Bank Indonesia			
Dolar Amerika Serikat	134.178		1.904.654
Giro pada bank lain			
Dolar Amerika Serikat	49.176		698.056
Euro Eropa	13.577		210.724
Yen Jepang	2.428.566		319.490
Dolar Singapura	7.731		79.375
Dolar Selandia Baru	1.894		16.835
Dolar Australia	3.784		36.261
Yuan China	7.432		14.757
Dolar Hongkong	1.808		3.273
Lain-lain	2.225		12.609
			1.391.380
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia			
Dolar Amerika Serikat	290.000		4.116.550
Efek-efek			
Dolar Amerika Serikat	175.657		2.493.448
Tagihan derivatif			
Dolar Amerika Serikat	112		1.591
Pinjaman yang diberikan			
Dolar Amerika Serikat	535.272		7.598.190
Dolar Singapura	13.058		134.057
Yen Jepang	14.199		1.868
			7.734.115

ASSETS

Cash

United States Dollar
Singapore Dollar
Australian Dollar
European Euro
Great Britain Poundsterling
Japanese Yen

Current accounts with
Bank Indonesia
United States Dollar

Current accounts with
other banks

United States Dollar
European Euro
Japanese Yen
Singapore Dollar
New Zealand Dollar
Australian Dollar
China Yuan
Hongkong Dollar
Others

Placements with other
banks and Bank Indonesia
United States Dollar

Marketable securities
United States Dollar

Derivative receivables
United States Dollar

Loan

United States Dollar
Singapore Dollar
Japanese Yen

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**55. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING
(lanjutan)**

**55. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN
CURRENCIES (continued)**

	30 September/September 2019		
	Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign currency (in thousand)	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah equivalent (in million)	
ASET (lanjutan)			ASSETS (continued)
Tagihan akseptasi			Acceptance receivables
Dolar Amerika Serikat	46.071	662.916	United States Dollar
Euro Eropa	1.410	21.891	European Euro
Yen Jepang	50.420	6.633	Japanese Yen
Yuan China	11.732	23.320	China Yuan
		714.760	
Obligasi Pemerintah			Government Bonds
Dolar Amerika Serikat	276.089	3.919.088	United States Dollar
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain			Prepayments and other assets
Dolar Amerika Serikat	14.425	204.767	United States Dollar
Dolar Singapura	206	2.115	Singapore Dollar
Yen Jepang	8	1	Japanese Yen
		206.883	
Jumlah aset		22.641.845	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Simpanan nasabah			Deposits from customers
Dolar Amerika Serikat	1.231.494	17.481.059	United States Dollar
Dolar Singapura	51.380	527.497	Singapore Dollar
Dolar Australia	52.599	504.096	Australian Dollar
Euro Eropa	12.145	188.504	European Euro
Poundsterling Inggris	3.706	64.856	Great Britain poundsterling
Yen Jepang	355.296	46.741	Japanese Yen
Lain-lain	6.533	18.305	Others
		18.831.058	
Simpanan dari Bank lain			Deposits from Other Banks
Dolar Amerika Serikat	382	5.417	United States Dollar
Utang akseptasi			Acceptance payables
Dolar Amerika Serikat	46.701	662.916	United States Dollar
Euro Eropa	1.410	21.891	European Euro
Yen Jepang	50.420	6.633	Japanese Yen
Yuan China	11.732	23.320	China Yuan
		714.760	
Pinjaman yang diterima			Borrowings
Dolar Amerika Serikat	555.000	7.878.225	United States Dollar

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

55. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

55. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	30 September/September 2019		
	Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign currency (in thousand)	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah equivalent (in million)	
Liabilitas (lanjutan)			Liabilities (continued)
Liabilitas derivatif			Derivative liabilities
Dolar Amerika Serikat	184	2.612	United States Dollar
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain			Accruals and other liabilities
Dolar Amerika Serikat	25.559	362.804	United States Dollar
Dolar Singapura	328	3.368	Singapore Dollar
Dolar Australia	51	488	Australian Dollar
Euro Eropa	6.357	98.672	European Euro
Yuan China	692	1.376	China Yuan
Yen Jepang	6.735	886	Japanese Yen
Lain-lain	4	41	Others
		467.635	
Jumlah liabilitas		27.899.707	Total liabilities
Posisi Liabilitas - neto		(5.257.862)	Liabilities position - net

Dalam melakukan transaksi dalam mata uang asing, Bank memiliki kebijakan untuk memelihara posisi devisa neto sesuai dengan peraturan BI yakni setinggi-tingginya sebesar 20% dari jumlah modal Tier I dan Tier II. Berdasarkan kebijakan ini, Bank akan melakukan lindung nilai atau melakukan *square* atas posisi yang dimiliki jika diperlukan untuk menjaga agar posisi devisa neto masih dalam limit sesuai peraturan BI.

In conducting foreign currency transactions, the Bank has a policy of maintaining net open position as required by BI regulation at the maximum 20% of the total Tier I and Tier II capital. Based on this policy, the Bank will hedge or square its open position, if necessary, within the limit as per BI regulation.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

56. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN UNIT SYARIAH

Informasi keuangan Unit Usaha Syariah disajikan sesuai dengan Salinan Surat Edaran OJK No.10/SEOJK.03/2017 tanggal 24 Februari 2017 tentang Transparansi dan Publikasi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

56. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION SHARIA UNIT

Financial information of Sharia Business Unit is presented in accordance with a Copy of the Circular Letter of OJK No.10/SEOJK.03/2017 dated 24 February 2017 regarding Transparency and Publication of Sharia Bank and Sharia Business Unit.

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018
ASET		
Kas	3.851	3.571
Penempatan pada Bank Indonesia	495.136	1.203.643
Pembiayaan berbasis piutang*)	1.113.009	759.198
Pembiayaan bagi hasil	2.467.377	2.512.009
Pembiayaan sewa	783.601	764.413
Aset produktif lainnya	-	798
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif		
Individual	(5.864)	(2.864)
Kolektif	(89.335)	(64.311)
Aset tetap dan inventaris	6.104	6.376
Aset lainnya	59.181	43.884
JUMLAH ASET	4.833.060	5.226.717
LIABILITAS		
Dana simpanan wadiah	270.202	250.704
Dana investasi <i>non profit sharing</i>	3.418.009	3.924.404
Liabilitas kepada bank lain	393.766	598.397
Liabilitas lainnya	17.884	17.194
Dana usaha	664.200	346.200
Saldo laba	68.999	89.818
JUMLAH LIABILITAS	4.833.060	5.226.717

*) Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, jumlah piutang iB tidak termasuk margin yang belum diterima masing-masing sebesar Rp192.741 dan Rp136.305.

ASSETS
Cash
Placements with Bank Indonesia
Financing receivables*)
Profit sharing financing
Lease financing
Other earning assets
Allowance for impairment losses on other assets
Individual
Collective
Fixed assets and equipment
Other assets
TOTAL ASSETS
LIABILITIES
Wadiah saving
Non profit sharing investment funds
Liabilities to other banks
Other liabilities
Working fund
Retained earnings
TOTAL LIABILITIES

*) As of 30 September 2019 and 31 December 2018, the total iB receivable excludes margin to be received of Rp192,741 and Rp136,305, respectively.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**56. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN UNIT SYARIAH
(lanjutan)**

**56. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
SHARIA UNIT (continued)**

	30 September/ September 2019	30 September/ September 2018	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan dan beban operasional dari penyaluran dana			Operating Income and expenses from fund distribution
Pendapatan penyaluran dana			Income from distribution of fund
Pendapatan dari piutang	82.328	40.781	Income from receivables
Pendapatan dari bagi hasil	205.055	229.351	Income from profit sharing
Lainnya	72.269	56.101	Others
Bagi hasil untuk pemilik dana investasi <i>Non profit sharing</i>	(156.865)	(118.355)	Margin distribution to owners of investment funds non profit sharing
Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	202.787	207.878	Income after margin distribution
Pendapatan dan beban operasional selain penyaluran dana			Other operating income and expenses except fund distribution
Pendapatan operasional lainnya			Other operating income
Komisi/provisi/imbalance dan administrasi	12.922	8.600	Commission/provision/fee and administrative
Pendapatan lainnya	31.028	36.643	Other income
Beban operasional lainnya			Other operating expense
Beban bonus wadiah	(6.311)	(3.832)	Wadiah bonus expenses
Kerugian penurunan nilai aset keuangan	(60.778)	(76.406)	Impairment losses on financial assets
Kerugian terkait risiko operasional	(4.086)	(48)	Losses on operational risk
Komisi/provisi/imbalance dan administrasi	(320)	(454)	Commission/provision/fee and administrative
Beban tenaga kerja	(37.416)	(37.079)	Salaries and employee benefits
Beban lainnya	(42.237)	(36.326)	Other expense
Beban operasional lainnya	(107.198)	(108.902)	Other operating expenses
LABA OPERASIONAL	95.589	98.976	OPERATING PROFIT
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			NON OPERATING INCOME AND EXPENSES
Kerugian penjualan aset tetap dan inventaris	(21)	-	Losses from sale of premises and equipment
Keuntungan penjabaran transaksi valuta asing	30	63	Gains on foreign currency translation
Beban non operasional lainnya	(3.381)	(3.768)	Non operating expenses
RUGI NON OPERASIONAL	(3.372)	(3.705)	NON OPERATING LOSS
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	92.217	95.271	INCOME FOR THE YEAR ENDED BEFORE TAX
Pajak penghasilan	(23.218)	(27.584)	Income tax
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH	68.999	67.687	INCOME FOR THE YEAR ENDED NET OF TAX

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

57. AKTIVITAS INVESTASI NON-KAS

57. NON-CASH INVESTING ACTIVITY

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
Aktivitas investasi non-kas:			Non-cash investing activities:
Pembelian aset tetap yang masih terutang	2.220	1.997	Acquisition of fixed assets still unpaid
Kerugian penghapusan aset tetap dan perangkat lunak	12.344	1.227	Loss on write off of fixed assets and software

58. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

58. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) di Indonesia, yang relevan bagi Bank dan Entitas Anak tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian untuk Periode sembilan bulan yang terakhir pada tanggal 30 September 2019:

The following summarizes the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) that are issued by the Indonesian Accounting Standards Board (DSAK) which are relevant to the Bank and Subsidiaries, but not yet effective for the consolidated financial statements For the nine-month period ended 30 September 2019:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020:

Effective on or after 1 January 2020:

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan". PSAK 71 membahas klasifikasi, pengukuran dan penghentian pengakuan dari aset dan liabilitas keuangan, memperkenalkan aturan baru untuk akuntansi lindung nilai dan model penurunan nilai baru untuk aset keuangan.
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". Sebuah standar untuk pengakuan penghasilan telah diterbitkan. Standar ini akan menggantikan PSAK 23 yang mengatur kontrak untuk barang dan jasa dan PSAK 34 yang mengatur kontrak konstruksi. Standar baru ini didasarkan oleh prinsip bahwa penghasilan diakui ketika kontrol atas barang atau jasa dialihkan ke pelanggan.
- PSAK 73 "Sewa". PSAK 73 disahkan di September 2017. Hal ini akan berdampak pada hampir seluruh sewa yang diakui di laporan posisi keuangan, karena perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan dihapuskan. Dalam standar yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. Pengecualian hanya terdapat pada sewa jangka pendek dan yang bernilai rendah.
- Amendemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama. Amendemen atas PSAK 15 ini menjelaskan entitas memperhitungkan kepentingan jangka panjang pada perusahaan asosiasi atau ventura bersama, dimana akuntansi ekuitas digunakan, menggunakan PSAK 71 Instrumen Keuangan.

- PSAK 71 "Financial instrument". PSAK 71 addresses the classification, measurement and derecognition of financial assets and financial liabilities, introduces new rules for hedge accounting and a new impairment model for financial assets.
- PSAK 72 "Revenue from Contract with Customer". A new standard for the recognition of revenue has been issued. This will replace PSAK 23 which covers contracts for goods and services and PSAK 34 which covers construction contracts. The new standard is based on the principle that revenue is recognized when control of a good or service transfers to a customer.
- PSAK 73 "Leases". PSAK 73 was issued in September 2017. It will result in almost all leases being recognized on the statement of financial position, as the distinction between operating and finance leases is removed. Under the new standard, an asset (the right to use the leased item) and a financial liability to pay rentals are recognized. The only exceptions are short term and low-value leases.
- Amendments to PSAK 15 'Investments in Associates and Joint Ventures' regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures. The amendment to PSAK 15 clarifies that companies account for long-term interests in an associate or joint venture, to which the equity method is not applied, using PSAK 71 Financial Instruments.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**58. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DI SAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Bank dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar akuntansi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**58. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE (continued)**

The Bank and Subsidiaries are presently evaluating and have not yet determined the effect of these accounting standards on the consolidated financial statements.

59. REKONSILIASI AKTIVITAS PENDANAAN BERSIH

Rekonsiliasi dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

59. NET FINANCING ACTIVITIES RECONCILIATION

Reconciliation from financing activities are as follows:

30 September/September 2019						
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Arus kas/ <i>Cashflow</i>	Pergerakan valuta asing/ <i>Movement of foreign exchange</i>	Pergerakan beban transaksi/ <i>Changes in transaction cost</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Pinjaman yang diterima	11.828.091	900.087	(264.518)	7.291	12.470.951	Borrowings
Utang obligasi	8.911.907	2.119.418	-	(14.777)	11.016.548	Bond payables
Sukuk mudharabah	728.000	(131.000)	-	-	597.000	Mudharabah bonds
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>21.467.998</u>	<u>2.888.505</u>	<u>(264.518)</u>	<u>(7.486)</u>	<u>24.084.499</u>	Total liabilities from financing activities
31 Desember/December 2018						
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Arus kas/ <i>Cashflow</i>	Pergerakan valuta asing/ <i>Movement of foreign exchange</i>	Pergerakan beban transaksi/ <i>Changes in transaction cost</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Pinjaman yang diterima	9.794.286	2.046.626	(37.335)	24.514	11.828.091	Borrowings
Utang obligasi	9.510.165	(599.000)	-	742	8.911.907	Bond payables
Sukuk mudharabah	661.000	67.000	-	-	728.000	Mudharabah bonds
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>19.965.451</u>	<u>1.514.626</u>	<u>(37.335)</u>	<u>25.256</u>	<u>21.467.998</u>	Total liabilities from financing activities

ADMF telah menerapkan kebijakan lindung nilai untuk pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan memiliki tingkat suku bunga mengambang (Lihat catatan 10 dan 26).

ADMF has applied hedging policy to borrowings denominated in foreign currencies with floating interest rates (See notes 10 and 26).

60. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi yang disajikan pada lampiran 6/1 - 6/9 merupakan informasi keuangan tambahan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Entitas Induk), yang menyajikan investasi pada Entitas Anak berdasarkan metode ekuitas dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak.

60. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

Information presented in schedule 6/1-6/9 are additional financial informations of PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Parent Company), which presented investment in Subsidiaries according to equity method and are an integral part of the consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Pada Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of 30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Laporan keuangan Entitas Induk berikut ini, dimana tidak termasuk saldo dari Entitas Anak, telah disajikan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang konsisten dengan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian Bank, kecuali untuk investasi pada entitas anak yang disajikan berdasarkan metode ekuitas. Dampak perubahan pencatatan investasi pada Entitas Anak dari metode harga perolehan ke metode ekuitas dibukukan sebagai bagian dari saldo laba secara retrospektif. Informasi mengenai Entitas Anak diungkapkan pada Catatan 1c atas laporan keuangan konsolidasian Bank.

The following Parent Company-only financial statements, which exclude the balances of the Bank's Subsidiaries, have been prepared using the accounting policies that are consistent with those applied to the Bank's consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries, which have been presented using equity method. The impact of changes in accounting policy for investments in shares of Subsidiaries from cost method to equity method was booked as part of retained earnings retrospectively. Information pertaining to Subsidiaries is disclosed in Note 1c to the Bank's consolidated financial statements.

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
ASET			ASSETS
Kas	1.886.617	2.574.176	Cash
Giro pada Bank Indonesia	7.832.513	6.459.517	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp513 pada tanggal 30 September 2019 (31 Desember 2018: Rp715)			Current accounts with other banks, net of allowance for impairment losses of Rp513 as of 30 September 2019 (31 December 2018: Rp715)
- Pihak berelasi	9.741	112.255	Related parties -
- Pihak ketiga	1.398.961	1.094.828	Third parties -
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.524 pada tanggal 30 September 2019 (31 Desember 2018: Rp254)	5.919.458	8.576.062	Placements with other banks and Bank Indonesia, net of allowance for impairment losses of Rp1,524 as of 30 September 2019 (31 December 2018: Rp254)
Efek-efek, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp27.169 pada tanggal 30 September 2019 (31 Desember 2018: Rp41.823)			Marketable securities, net of allowance for impairment losses of Rp27,169 as of 30 September 2019 (31 December 2018: Rp41,823)
- Pihak berelasi	81.085	62.725	Related parties -
- Pihak ketiga	9.509.219	9.147.993	Third parties -
Obligasi Pemerintah	13.635.686	10.972.634	Government Bonds
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.642.739	-	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif			Derivative receivables
- Pihak berelasi	-	348	Related parties -
- Pihak ketiga	93.602	195.187	Third parties -
Pinjaman yang diberikan, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp2.931.538 pada tanggal 30 September 2019 (31 Desember 2018: Rp2.921.197)			Loans, net of allowance for impairment losses of Rp2,931,538 as of 30 September 2019 (31 December 2018: Rp2,921,197)
- Pihak berelasi	569.927	99.010	Related parties -
- Pihak ketiga	106.629.175	101.551.543	Third parties -
Dipindahkan	149.208.723	140.846.278	Carried forward

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk ENTITAS INDUK LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan) Pada Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk PARENT COMPANY STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued) As of 30 September 2019 and 31 December 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
Pindahan	149.208.723	140.846.278	Carried forward
Tagihan akseptasi			Acceptance receivables
Setelah dikurangi cadangan kerugian			net of allowance for
Penurunan nilai sebesar RpNihil pada			impairment losses of RpNil
Tanggal 30 September 2019			as of 30 September 2019
(31 Desember 2018: Rp40)			(31 December 2018: Rp40)
- Pihak berelasi	10.198	-	Related parties -
- Pihak ketiga	929.034	1.679.176	Third parties -
Pajak dibayar dimuka	31.503	25.771	Prepaid tax
Investasi dalam saham	8.303.087	7.956.622	Investments in shares
Aset atas kelompok lepasan			Assets of disposal group
yang dimiliki untuk dijual	2.080.611	1.901.584	classified as held-for-sale
Aset tak berwujud,			Intangible assets,
setelah dikurangi akumulasi amortisasi			net of accumulated amortization of
sebesar Rp1.254.500 pada tanggal			Rp1,254,500 as of 30 September 2019
30 September 2019 (31 Desember 2018:			(31 December 2018: Rp1,119,049)
Rp1.119.049)	409.969	393.559	Fixed assets,
Aset tetap,			net of accumulated
setelah dikurangi akumulasi			depreciation of Rp2,490,507 as of
penyusutan sebesar Rp2.490.507			30 September 2019
pada tanggal 30 September 2019			(31 December 2018: Rp2,422,960)
(31 Desember 2018: Rp2.422.960)	1.558.083	1.666.577	Deferred tax asset - net
Aset pajak tangguhan - neto	2.369.173	2.288.081	Prepayments and other assets,
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain,			net of allowance for impairment
setelah dikurangi cadangan			losses of Rp87,126 as of
kerugian penurunan nilai sebesar Rp87.126			30 September 2019
pada tanggal 30 September 2019			(31 December 2018: Rp70,932)
(31 Desember 2018: Rp70.932)			Related parties -
- Pihak berelasi	-	822	Third parties -
- Pihak ketiga	3.347.248	2.830.624	
JUMLAH ASET	168.247.629	159.589.094	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk ENTITAS INDUK LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan) Pada Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk PARENT COMPANY STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued) As of 30 September 2019 and 31 December 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Simpanan nasabah			Deposits from customers
- Pihak berelasi	1.905.674	1.868.345	Related parties -
- Pihak ketiga	111.164.393	107.688.837	Third parties -
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
- Pihak berelasi	250.969	-	Related parties -
- Pihak ketiga	3.928.163	3.152.422	Third parties -
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	32.064	248.145	Securities sold under repurchase agreement
Utang akseptasi			Acceptance payables
- Pihak berelasi	69.846	133.072	Related parties -
- Pihak ketiga	869.386	1.546.143	Third parties -
Utang Obligasi	2.491.325	-	Bonds Payable
Pinjaman yang diterima	50.000	50.000	Borrowings
Utang pajak	87.854	56.833	Taxes payable
Liabilitas derivatif			Derivative liabilities
- Pihak berelasi	-	80	Related parties -
- Pihak ketiga	45.512	228.135	Third parties -
Pinjaman subordinasi	25.000	25.000	Subordinated loan
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	3.887.473	3.281.476	Accruals and other liabilities
JUMLAH LIABILITAS	124.807.659	118.278.488	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal sebesar Rp50.000 (nilai penuh) per saham untuk seri A dan Rp500 (nilai penuh) per saham untuk seri B			Share capital - par value per share of Rp50,000 (full amount) for A series shares and Rp500 (full amount) for B series shares
Modal dasar - 22.400.000 saham seri A dan 17.760.000.000 saham seri B			Authorized - 22,400,000 A series shares and 17,760,000,000 B series shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 22.400.000 saham seri A dan 9.751.152.870 saham seri B (31 Desember 2018: 22.400.000 saham seri A dan 9.562.243.365 saham seri B)	5.995.577	5.901.122	Issued and fully paid - 22,400,000 A series shares and 9,751,152,870 B series shares (31 December 2018: 22,400,000 saham seri A dan 9,562,243,365 saham seri B)
Tambahan modal disetor	7.985.971	7.256.324	Additional paid-up capital
Modal disetor lainnya	189	189	Other paid-up capital
Komponen ekuitas lainnya	10.461	(154.206)	Other equity components
Saldo laba			Retained earnings
- Sudah ditentukan penggunaannya	429.284	390.062	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	29.018.488	27.917.115	Unappropriated -
Jumlah saldo laba	29.447.772	28.307.177	Total retained earnings
JUMLAH EKUITAS	43.439.970	41.310.606	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	168.247.629	159.589.094	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk ENTITAS INDUK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk PARENT COMPANY STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For the Nine-month Period Ended 30 September 2019 and 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	30 September/ September 2019	30 September/ September 2018	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga	9.518.756	9.074.997	Interest income
Beban bunga	(4.117.156)	(3.099.940)	Interest expense
Pendapatan bunga netto	5.401.600	5.975.057	Net interest income
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING INCOME
Pendapatan provisi dan komisi	550.452	597.115	Fees and commission income
Imbalan jasa lain	812.833	815.442	Other fees
(Kerugian)/keuntungan dari perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - neto	79.338	(44.749)	(Losses)/gains from changes in fair value of financial instruments at fair value through profit or loss - net
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	(27.021)	(21.849)	Changes in value of cashflow hedge
Keuntungan atas transaksi dalam mata uang asing - neto	168.498	212.434	Gains from foreign exchange transactions - net
Keuntungan penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	103.820	62.573	Gains on sale of marketable securities and Government Bonds - net
Pendapatan dividen	2.561	3.786	Dividend income
Bagian laba bersih Entitas Anak	1.309.009	1.246.497	Share in net income of Subsidiaries
	2.999.490	2.871.249	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING EXPENSES
Beban provisi dan komisi lain	(230.601)	(219.013)	Fees and commissions expenses
Beban umum dan administrasi	(1.438.548)	(1.481.380)	General and administrative expenses
Beban tenaga kerja dan tunjangan	(2.429.851)	(2.336.640)	Salaries and employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.502.690)	(1.370.274)	Allowance for impairment losses
Lain-lain	(119.070)	(110.170)	Others
	(5.720.760)	(5.517.477)	
PENDAPATAN OPERASIONAL NETO	2.680.330	3.328.829	NET OPERATING INCOME
PENDAPATAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL			NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bukan operasional	39.945	72.036	Non-operating income
Beban bukan operasional	(84.337)	(44.015)	Non-operating expenses
PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - NETO	(44.392)	28.021	NON-OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	2.635.938	3.356.850	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(350.958)	(578.083)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	2.284.980	2.778.767	NET INCOME FROM CONTINUING OPERATIONS
LABA BERSIH DARI KELOMPOK LEPASAN YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL	311.400	259.118	NET INCOME FROM DISPOSAL GROUP CLASSIFIED AS HELD-FOR-SALE
LABA BERSIH	2.596.380	3.037.885	NET INCOME

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk ENTITAS INDUK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan) Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk PARENT COMPANY STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued) For the Nine-month period Ended 30 September 2019 and 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	30 September/ September 2019	30 September/ September 2018	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan/(kerugian) aktuarial program imbalan pasti, setelah pajak	(83.073)	-	Actuarial gain/(losses) on post-employment benefit, net of tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba-rugi			Items that will be reclassified to profit or loss
Aset keuangan tersedia untuk dijual: (Kerugian)/keuntungan tahun berjalan	260.070	(244.343)	Available-for-sale financial assets: (Losses)/gains in current year
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi sehubungan dengan perubahan nilai wajar	(23.800)	(19.226)	Amount transferred to profit or loss in respect of fair value changes
Arus kas lindung nilai: Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	(57.442)	53.157	Cash flow hedge: Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedge
Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	(66.049)	66.914	Income tax related to other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	29.706	(143.498)	Other comprehensive income, net of tax
Laba komprehensif lainnya-setelah pajak dari operasi yang dilanjutkan	2.314.686	2.635.269	Other comprehensive income - net of tax from continuing operations
Kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual:			Disposal group classified as held-for-sale:
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba-rugi			Items that will be reclassified to profit or loss
Aset keuangan tersedia untuk dijual: Perubahan nilai wajar tahun berjalan	51.888	(112.469)	Available-for-sale financial assets: Changes in fair value in current year
Laba komprehensif lainnya-setelah pajak dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	363.288	146.649	Other comprehensive income - net of tax from disposal group classified as held-for-sale
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	2.677.974	2.781.918	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (NILAI PENUH)			BASIC EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)
Dari operasi yang dilanjutkan	233,79	289,92	From continuing operations
Dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	31,86	27,04	From disposal group classified as held-for-sale
	265,65	316,96	

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Atribusi kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent entity									
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid-up capital	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components		Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham dalam kelompok tersedia untuk dijual- neto/Changes in fair value on available-for-sale Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares-net	Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas-neto/ Changes in fair value of cashflow hedge-net	Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaan-nya/ Unappro-riated ¹⁾		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019	5.901.122	7.256.324	189	(98.328)	(55.878)	390.062	27.917.115	41.310.606	Balance as of 1 January 2019
Jumlah laba periode berjalan									Total income for the period
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	2.596.380	2.596.380	Net income for the period
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak									Other comprehensive income, net of tax
Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas-neto	-	-	-	-	(57.442)	-	-	(57.442)	Changes in fair value of cashflow hedge-net
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	-	-	-	-	-	-	(83.073)	(83.073)	Remeasurement of obligation for post-employment-benefits
Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham dalam kelompok tersedia untuk dijual - neto	-	-	-	222.109	-	-	-	222.109	Changes in fair value on available-for-sale Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares-net
Jumlah penghasilan komprehensif lain	-	-	-	222.109	(57.442)	-	(83.073)	81.594	Total other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	222.109	(57.442)	-	2.513.307	2.677.974	Total comprehensive income for the period
Penerbitan saham dari penggabungan usaha	94.455	729.647	-	-	-	-	-	824.102	Shares issued from merger
Pembentukan cadangan umum dan wajib	-	-	-	-	-	39.222	(39.222)	-	Appropriation for general and legal reserve
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(1.372.712)	(1.372.712)	Distribution of cash dividends
Saldo pada tanggal 30 September 2019	5.995.577	7.985.971	189	123.781	(113.320)	429.284	29.018.488	43.439.970	Balance as of 30 September 2019

* Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

*) Unappropriated retained earnings include remeasurement on defined benefit plans

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Nine-month Period Ended
30 September 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Atribusi kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent entity								
	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components					Saldo laba/ Retained earnings			
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid-up capital	Perubahan nilai wajar atas efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan investasi dalam saham dalam kelompok tersedia untuk dijual- neto/ Changes in fair value on available-for-sale marketable securities, Government Bonds, and investments in shares-net	Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas/ Changes in fair value of cashflow hedge	Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated*)	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2018	5.901.122	7.256.324	189	159.310	(38.237)	353.246	25.028.324	38.660.278	Balance as of 1 January 2018
Jumlah laba komprehensif periode berjalan									Total comprehensive income for the period
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	3.037.885	3.037.885	Net income for the period
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak									Other comprehensive income, net of tax
Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas	-	-	-	-	53.152	-	-	53.152	Changes in fair value of cashflow hedge
Perubahan nilai wajar atas efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan investasi dalam saham dalam kelompok tersedia untuk dijual - neto	-	-	-	(309.119)	-	-	-	(309.119)	Changes in fair value on available-for-sale marketable securities, Government Bonds, and investment in shares – net
Jumlah penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(309.119)	53.152	-	-	(255.967)	Total other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	(309.119)	53.152	-	3.037.885	2.781.918	Total comprehensive income for the period
Pembentukan cadangan umum dan wajib	-	-	-	-	-	36.816	(36.816)	-	Appropriation for general and legal reserve
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(1.288.559)	(1.288.559)	Distribution of cash dividends
Saldo pada tanggal 30 September 2018	5.901.122	7.256.324	189	(149.809)	14.915	390.062	26.740.834	40.153.637	Balance as of 30 September 2018

*) Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

*) Unappropriated retained earnings include remeasurement on defined benefit plans

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk ENTITAS INDUK LAPORAN ARUS KAS Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk PARENT COMPANY STATEMENT OF CASH FLOWS For the Nine-month Period Ended 30 September 2019 and 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	30 September/ September 2019	30 September/ September 2018	
Arus kas dari kegiatan operasi:			Cash flows from operating activities:
Pendapatan bunga, provisi, dan komisi	9.975.184	9.640.453	Interest income, fees, and commissions
Pembayaran bunga, provisi, dan komisi	(4.269.675)	(3.308.735)	Payments of interest, fees, and commissions
Pendapatan operasional lainnya	888.514	856.164	Other operating income
Keuntungan atas transaksi mata uang asing - neto	18.471	246.647	Gains from foreign exchange transactions - net
Beban operasional lainnya	(3.813.164)	(3.906.679)	Other operating expenses
(Beban)/pendapatan bukan operasional - neto	(44.405)	988	Non-operating (expenses)/income - net
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	2.754.925	3.528.838	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:			Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:			Decrease/(increase) in operating assets:
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo lebih dari 3 bulan sejak tanggal perolehan	(4.610.707)	742.551	Placements with other banks and Bank Indonesia - maturing more than 3 months from the date of acquisition
Penerimaan kas dan setara kas dari penggabungan usaha	2.250.529	-	Receipts of cash and cash equivalents from merger
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah - Diperdagangkan	(576.273)	1.287.336	Marketable securities and Government Bonds - trading
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(1.642.739)	296.028	Securities purchased under resale agreements
Pinjaman yang diberikan	(1.379.803)	(1.881.443)	Loans
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	(37.536)	(554.436)	Prepayments and other assets
(Penurunan)/kenaikan liabilitas operasi:			Increase/(decrease) in operating liabilities:
Simpanan nasabah:			Deposits from customers:
- Giro	(2.060.994)	(1.121.191)	Current accounts -
- Tabungan	2.402.303	(1.072.845)	Savings -
- Deposito berjangka	(4.045.624)	(3.626.496)	Time deposits -
Simpanan dari bank lain	944.111	1.836.205	Deposits from other banks
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	556.038	(335.095)	Accruals and other liabilities
Pembayaran pajak penghasilan selama periode berjalan	(432.137)	(733.717)	Income tax paid during the period
Kas neto digunakan untuk kegiatan operasi	(5.877.907)	(1.660.262)	Net cash used by operating activities
Arus kas dari kegiatan investasi:			Cash flows from investing activities:
Pembelian efek-efek dan Obligasi Pemerintah - dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual	10.823.704	17.697.009	Acquisition of marketable securities and Government Bonds - held-to-maturity and available-for-sale
Penerimaan dari efek-efek dan Obligasi Pemerintah - dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual	(13.075.075)	(17.923.676)	Proceeds from sales of marketable securities and Government Bonds - held-to-maturity and available-for-sale
Pembelian aset tetap	(225.644)	(121.963)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	24.642	124.158	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan hasil investasi	1.081.651	847.093	Receipt from investment
Penerimaan dividen kas	2.561	3.786	Receipt of cash dividends
Kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) kegiatan investasi	(1.368.161)	626.407	Net cash provided from/(used by) investing activities

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk ENTITAS INDUK LAPORAN ARUS KAS Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk PARENT COMPANY STATEMENT OF CASH FLOWS For the Nine-month Period Ended 30 September 2019 and 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	30 September/ September 2019	30 September/ September 2018	
Arus kas dari kegiatan pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Penurunan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(216.081)	(10.434)	Decrease in securities sold under repurchase agreements
Penerimaan dari penerbitan obligasi	2.491.325	-	Proceeds from bonds issuance
Pembayaran deviden tunai	(1.372.694)	(1.288.551)	Payment of cash dividend
Kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) kegiatan pendanaan	902.550	(1.298.985)	Net cash provided from/(used by) financing activities
Kenaikan/(penurunan) kas dan setara kas - neto	(6.343.518)	(2.332.840)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	(35.669)	407.519	Net effect on changes in exchange rates on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	18.599.282	14.651.728	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	12.220.095	12.726.407	Cash and cash equivalents at end of the year
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consist of:
Kas	1.886.617	1.586.586	Cash
Giro pada Bank Indonesia	7.832.513	6.193.450	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.409.215	1.457.565	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan	1.091.750	3.488.806	Placements with other banks and Bank Indonesia - maturing within 3 months from the date of acquisition
Jumlah kas dan setara kas	12.220.095	12.726.407	Total cash and cash equivalents